

Katalog/Catalog: 110.2001.34

# PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA

*Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures*

# 2018

<https://yogyakarta.bps>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
*BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province*



**PROVINSI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DALAM ANGKA**

*Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures*

**2018**

**Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka  
Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures  
2018**

ISSN: 0215 - 2185

No. Publikasi/*Publication Number*: 34560.1802

Katalog/*Catalog*: 1102001.34

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 464 halaman /*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination*

Penyunting/*Editor* :

Pembuat Gambar Kover/*Cover Designed by*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Candi Prambanan, Kabupaten Sleman

*Prambanan Temple, Sleman Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik Propinsi D.I. Yogyakarta/

© *BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

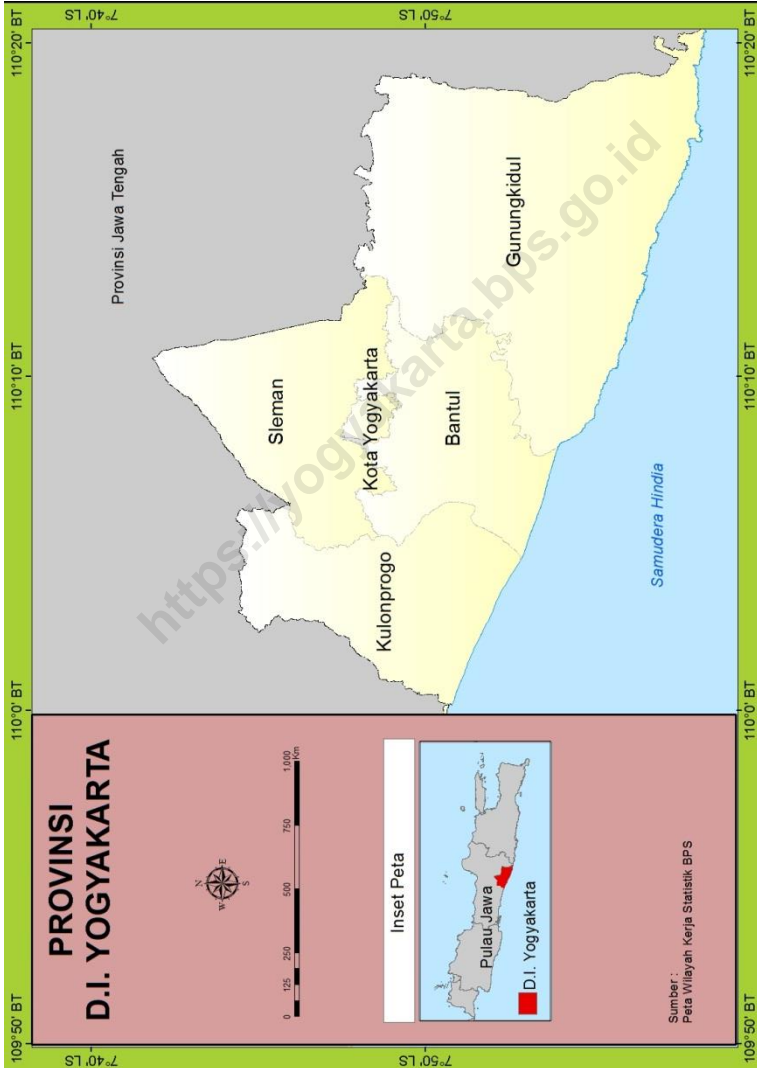
CV. Magna Raharja Tama (MAHATA) Yogyakarta

*CV. Magna Raharja Tama (MAHATA) Yogyakarta*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia*

**Peta Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta**  
**Map Of D.I. Yogyakarta Province**







**Kepala BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**  
***Chief Statistician Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province***



**Johanes De Britto Priyono, M.Sc**





## Kata Pengantar

Publikasi “Provinsi D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2018” merupakan salah satu produk utama yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I. Yogyakarta. Publikasi ini menyediakan data dan informasi dari berbagai sektor untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan demografi, ekonomi, sosial, pangan dan sebagainya di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, publikasi ini disajikan dalam bentuk infografis, tabel-tabel, dan analisis deskriptif.

Dengan memanfaatkan publikasi ini, pelaksanaan pembangunan dan perubahan di wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta dapat dicermati secara berkesinambungan, sehingga dapat menjadi dasar memantapkan perencanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan yang terpadu serta berkelanjutan sebagai upaya mendukung otonomi daerah.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara bertahap telah diusahakan untuk disempurnakan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2017, namun apabila data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah data tahun sebelumnya.

Akhirnya, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari Pemerintah Daerah, Dinas, Instansi, serta Lembaga terkait di Provinsi D.I. Yogyakarta sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Dukungan ini diharapkan terus berlanjut sehingga publikasi ini dapat terus disajikan dengan kualitas informasi dan distribusi yang semakin baik. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa-masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pengguna data.

Yogyakarta, Agustus 2018  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi D.I. Yogyakarta  
Kepala,

Johannes De Britto Priyono, M.Sc  
NIP. 19590916 198501 1 001



## Preface

*D.I. Yogyakarta Province in Figures 2018 is a routine annual publication issued by the BPS Statistics of D.I. Yogyakarta (DIY). This publication provides data and information from various sectors to present an overview of demographic, economic, social, food crops and others in D.I. Yogyakarta Province*

*To ease the data user how to understand and use the data, this publication presented in table forms, and added with descriptive analysis.*

*By using this publication, the implementation of development and progress in every sector on the region of D.I. Yogyakarta Province can be observed continuously, so it could be used as a basic information for planning, evaluating, and controlling the integrated and sustainable development as an effort to support the regional autonomy.*

*This publication is a continuation of previous publication and has been improved gradually on both its quality and quantity. Most of tables presents the data on 2017, but due to the unavailability of the recent data from the the sources, the information presented in this publication is the previous year data.*

*Finally, we would like to express our gratitude to those who have made this publication can be released. Support and attention given by Regional Government, Official Agencies, Institutions and Organizations in D.I. Yogyakarta Province are highly appreciated. It is understood that continuous support and attention will be much useful to make this publication issued regularly as well as to enhance quality and to maintain better distribution. Comments and suggestions to improve the performance of this publication are always welcome.*

*We wish this publication will be useful for all users.*

Yogyakarta, August 2018  
Chief Statistician of  
D.I. Yogyakarta Province

Johanes De Britto Priyono, M.Sc  
NIP. 19590916 198501 1 001

## Daftar Isi/*Table Of Contents*

	halaman <i>page</i>
Peta Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Map of D.I. Yogyakarta Province</i> .....	iii
Foto Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Picture of Chief Statistician Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	14
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i> .....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	38
2.4 Polisi/ <i>Police</i> .....	47
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i> .....	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	60
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	70
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i> .....	93
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	113
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	158

4.3	<b>Agama/Religion</b> .....	172
4.4	<b>Kriminalitas/Crime</b> .....	181
4.5	<b>Bencana/Disaster</b> .....	185
4.6	<b>Kemiskinan/Poverty</b> .....	191
5	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b> .....	201
5.1	<b>Tanaman Pangan/Food Crops</b> .....	211
5.2	<b>Hortikultura/Horticulture</b> .....	219
5.3	<b>Perkebunan/Estate Crops</b> .....	222
5.4	<b>Peternakan/Livestock</b> .....	233
5.5	<b>Perikanan/Fishery</b> .....	237
6	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b> .....	263
6.1	<b>Industri/Industry</b> .....	270
6.2	<b>Energi/Energy</b> .....	272
7	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b> .....	281
7.1	<b>Perdagangan/Trade</b> .....	288
7.2	<b>Ekspor-Import /Export-Import</b> .....	290
8.	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISME</b> .....	297
8.1	<b>Hotel/Hotel</b> .....	302
8.2	<b>Pariwisata/Tourism</b> .....	306

<b>9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION .....</b>	<b>311</b>
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	318
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	326
<b>10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE ....</b>	<b>333</b>
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	339
10.2 Harga/ <i>Price</i> .....	365
<b>11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION .....</b>	<b>405</b>
<b>12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME.....</b>	<b>413</b>
<b>13. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/PROVINCIAL COMPARISON ...</b>	<b>433</b>



## Daftar Tabel/List Of Tables

halaman  
page

<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Geografi/Geography</b> .....	<b>7</b>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Total Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Altitude by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	8
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta(km), 2017// <i>Distance between Regency/ City Capital and Capital in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	9
1.1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017/ <i>Total Area by Kind of Soil in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	10
1.1.5 Nama Gunung dan Sungai di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Mountain and Rivers in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	11
1.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Laut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Village/Sub-District by the Location of Villages Toward the Sea in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	12
1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Topografi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Village/Sub-District by Topography in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	13
<b>1.2 Iklim/Climate</b> .....	<b>14</b>
1.2.1 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di D.I. Yogyakarta Province, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	14
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	15
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di D.I. Yogyakarta Provinsi, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	16
1.2.4 Jumlah Curah Hujan per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Amount of Precipitation per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	17
<b>2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b> .....	<b>19</b>

<b>2.1</b>	<b>Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i> .....</b>	<b>25</b>
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in D. I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	25
<b>2.2</b>	<b>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House Of Representative</i> 26</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Regency/City and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	27
2.2.3	Komposisi Anggota DPRD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>The Composition House of Representative Member by Regency/City in D. I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	28
2.2.4	Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> ....	31
2.2.5	Rekapitulasi Kegiatan DPRD se-Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	33
2.2.6	Keputusan DPRD se- Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>The Decision of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	37
<b>2.3</b>	<b>Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i> .....</b>	<b>38</b>
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Local Civil Servants by Region of Placement and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	38
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, Kwartal – 2017/ <i>Number of Local Civil Servants by level of Education and Region of Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	39
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	40
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	41
2.3.5	Jumlah Organisasi Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010-2017/ <i>Number of Regional Organization in D.I. Yogyakarta Province, 2010 - 2017</i> .....	42
2.3.6	Jumlah Pelayanan Akte pada Catatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Keperluan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008-2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Certificate Services at Civil Registered by Regency/City and Need in D.I. Yogyakarta Province, 2008-2017</i> .....	43
2.3.7	Jumlah Pemohon Sertifikat dan Sertifikat yang Telah Diselesaikan Menurut Pendaftaran Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007-2017 / <i>Number of Certificate Request and Settled by First Registration and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2007-2017</i> .....	44
2.3.8	Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2017 / <i>Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2012-2017</i> .....	45
2.3.9	Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	46
<b>2.4</b>	<b>Polisi/Police</b> .....	<b>47</b>
2.4.1	Jumlah Personil Polisi Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017 / <i>Number of Police Personnel by Age Group in D.I. Yogyakarta Province, 2011 - 2017</i> .....	47
<b>3.</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT</b> .....	<b>49</b>
<b>3.1</b>	<b>Kependudukan/Population</b> .....	<b>60</b>
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2010, 2015, dan 2017 / <i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2010, 2015, and 2017</i> .....	60
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	61
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	62
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	63
3.1.5	Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu), 2017 - 2025 / <i>Population Projection by Age Group and Male in D.I. Yogyakarta Province (thousand), 2017-2025</i> .....	64
3.1.6	Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu), 2017- 2025 / <i>Population Projection by Age Group and Female in D.I. Yogyakarta Province (thousand), 2017-2025</i> .....	66
3.1.7	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu), 2017 - 2026 / <i>Population Projection by Age Group in D.I. Yogyakarta Province (thousand), 2017-2026</i> .....	68

**3.2 Ketenagakerjaan/*Employment* .....70**

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	70
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Age 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	71
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Age 15 Year and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	72
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population 15 Years of Age nad Over Who are in Labor Force by Education Attainment and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	73
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population 15 Years of Age and Over by Activity and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	75
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	77
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	78
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Desa/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population 15 Years of Age and Regency/City, Sex and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	79
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Age 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	81
3.2.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017 / <i>Population Aged 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	82

3.2.11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I.Yogyakarta, 2017 <i>Populatin Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	83
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I . Yogyakarta, 2017/ <i>Populatin Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D .I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	84
3.2.13	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016-2017 <i>The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2017</i> .....	85
3.2.14	Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010-2017 <i>Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2010-2017</i> .....	86
3.2.15	Jumlah Transmigran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Transmigrant by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	88
3.2.16	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asaldi Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2017 <i>Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2017</i> .....	89
3.2.17	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Transmigration by Regional Origin to of Settlemen D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	90
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b> .....	<b>93</b>
<b>4.1</b>	<b>Pendidikan/Education</b> .....	<b>113</b>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> ...	113
4.1.2	Angka Partisipasi Murini (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Provinsi di D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	114
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru TK (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of School, Students and Teachers of Kindergartens (State+Private) by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	115
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Raudhatul Athfal (RA) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di ProvinsiD.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of</i>	

	<i>School, Students and Teachers of Raudhatul Athfal (RA) (State+Private) by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	116
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio Primary School (State+Private) by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	117
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio Madrasah Ibtidaiyah (MI) (State+Private) by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	118
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School (State+Private) by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	119
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) (State+Private) by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	120
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Student to Teachers by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	121
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Madrasah Aliyah (MA) (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Student to Teachers by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	122
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMK (Negeri + Swasta) diluar Dinas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Vocational Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Students to Teachers by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	123
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) (Negeri + Swasta) di Luar Dinas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Special Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Students to Teachers by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	124
4.1.13	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Student and Lecturer in the State Collage in D.I. Yogyakarta Province, 2017/2018</i> .....	125
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2016/2017 / <i>Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017</i> .....	126

4.1.15	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Program Reguler Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2016/2017/ <i>Number of Degree Student Regular Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017</i> .....	127
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-2) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal 2016/2017/ <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017</i> .....	129
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Program Doktor (S-3) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal 2016/2017 / <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017</i> .....	131
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Program Spesialis (SP) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, Semester Gasal 2016/2017/ <i>Number of Specialist Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017</i> .....	133
4.1.19	Jumlah Mahasiswa Program Magister (S2) Menurut Jenis Kelamin pada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2017/2018/ <i>Number of Students of Master Program (S2) by Sex in Graduate School Universitas Gadjah Mada, 2017/2018</i> .....	134
4.1.20	Jumlah Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana (S-3) Menurut Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2016/2017/ <i>Number of Magister Program Students by Sex in Gadjah Mada University 2016/2017</i> .....	135
4.1.21	Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2016/2017/ <i>Number of Students by Degree and Sex in Gadjah Mada University 2016/2017</i> .....	136
4.1.22	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2016/2017/ <i>Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2016/2017</i> .....	137
4.1.23	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Menurut jenis kelamin Universitas Negeri Yogyakarta/2017/2018 <i>Number of Students of Yogyakarta State University, 2017/2018</i> .....	138
4.1.24	Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2017/2018 <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2017/2018</i> .....	139
4.1.25	Jumlah Dosen Tetap Universitas Negeri Yogyakarta 2017/2018 / <i>Number of Full-Time Lecturers of State University of Yogyakarta 2017/2018</i> .....	142
4.1.26	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Sarjana S1 da D3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Undergraduate Degree Students and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018</i> .....	143
4.1.27	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Magister and Doctor Program Student and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018</i> .....	144

4.1.28	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Tetap ISI Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, 2017/2018</i> .....	145
4.1.29	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik ATK Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, 2017/2018</i> .....	148
4.1.30	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir–Badan Tenaga Nuklir Nasional Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Students and Lecturers of Polytechnic Institute of Nuclear Technology National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, 2017-2018</i> .....	149
4.1.31	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, 2016 / <i>Number of Students and Lecturers of Multi Media Colleges of Yogyakarta, 2016</i> .....	150
4.1.32	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, 2017/2018/ <i>Number of Students and Lecturers of Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta National Nuclear Energy Agency Yogyakart, 2017/2018</i> .....	151
4.1.33	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2016/2017 – 2017/2018/ <i>Number of Students and Lectures of Health Polytecnic of Yogyakarta 2016/2017 – 2017/2018</i> .....	152
4.1.34	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), 2017/2018 / <i>Number of Student and Lecturers of National Land Colleges, 2017/2018</i> .....	153
4.1.35	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, 2016/2017, 2017/2018/ <i>Number of Students and Lecturers Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, 2016/2017, 2017/2018</i> .....	154
4.1.36	Jumlah Mahasiswa menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2017/ <i>Number of Students by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province, 2012-2017</i> .....	155
4.1.37	Jumlah Dosen menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Lecturers by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta, 2017</i> .....	156
4.1.38	Jumlah Perpustakaan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Library by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	157

## **4.2 Kesehatan/Health..... 158**

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	158
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	159
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	160



4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong proses Kelahiran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	161
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Year Who Had Immunization by Regency/City and Type in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	162
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	164
4.2.7	Jumlah Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Family Planning Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	165
4.2.8	Realisasi dan Target Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Realization and Target Active Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	167
4.2.9	Realisasi dan Target Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Realization and Target New Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	169
4.2.10	Jumlah Petugas Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Family Planning Service Attendant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	171
<b>4.3</b>	<b>Agama/Religion</b> .....	<b>172</b>
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Population by Regency/City and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	172
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	173
4.3.3	Jumlah Penyuluh Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Number of Religious Informant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	174
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota dan Keadaan dari Tanah Suci di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009 M/1430H – 2017/1438/ <i>Number of Moslem Pilgrims Departure for Mecca by Sex, Their Condition, and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2009 M/1430H – 2017/1438H</i> .....	175

4.3.5	Jumlah Jemaah Haji dan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009M/1430H – 2017/1438H/ <i>Number of Moslem Pilgrims and Their Cost by Sex and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2009M/1430H – 2017/1438H</i> .....	176
4.3.6	Jumlah Pondok Pesantren, Kyai, Ustadz dan Santri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009M/1430H – 2017M/1438H/ <i>Number of Islamic Boarding School, Kyai, Chaplain and Santri in D.I. Yogyakarta Province, 2009M/1430H – 2017M/1438H</i> .....	177
4.3.7	Jumlah Perkara yang diputus Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara se- Provinsi D.I Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	178
4.3.8	Jumlah Perkara di Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara se - Provinsi D.I Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	179
4.3.9	Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta/2017/ <i>Factors of Divorces by Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	180
<b>4.4</b>	<b>Kriminalitas/Crime</b> .....	<b>181</b>
4.4.1	Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015–2017/ <i>Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I. Yogyakarta Province, 2015-2017</i> .....	181
4.4.2	Jumlah Kejahatan yang Masuk, Terselesaikan dan Kerugian di POLDA di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2017/ <i>Number of Crime Cases Reported, Crime Cleared and Material Damage at Regional Police in D.I. Yogyakarta Province, 2015–2017</i> .....	182
4.4.3	Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta/2017/ <i>Number of involvement in Crime Cases by Age Group, Citizenship, and Sex in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	183
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Accidents by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	184
<b>4.5</b>	<b>Bencana/Disaster</b> .....	<b>185</b>
4.5.1	Jumlah Korban Bencana Alam dan Kerugian Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 / <i>Number of Victims of Natural Disasters by Type and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	185
<b>4.6</b>	<b>Kemiskinan/Poverty</b> .....	<b>191</b>
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in D.I. Yogyakarta Province, 2012–2017</i> .....	191

4.6.2	Banyaknya Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2017/ <i>Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2017</i> .....	192
4.6.3	Pertumbuhan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2017/ <i>Growth of Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D. I. Yogyakarta Province (%), 2009-2017</i> .....	193
4.6.4	Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Darah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017/ <i>Number of Blood Donatur by Regency/City and Blood Type in D.I. Yogyakarta Province, 2011-2017</i> .....	194
4.6.5	Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Demand of Blood by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	195
4.6.6	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Number of Handicapped by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	196
4.6.7	Jumlah Panti Asuhan dan Panti Wreda Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2008- 2017/ <i>Number of Orphanages and Home for Inhabitants by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2008- 2017</i> .....	197
4.6.8	Jumlah Penyandang Tuna Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010 – 2017/ <i>Number of Social Problem by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2010 – 2017</i> .....	198
4.6.9	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2017/ <i>Number of Social Welfare Organization and Youth Association by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province , 2009-2017</i> .....	200

## **5 PERTANIAN/AGRICULTURE..... 201**

### **5.1 Tanaman Pangan/Food Crops .....211**

5.1.1	Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Agriculture Area and Non Agriculture Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2017</i> .....	211
5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016-2017/ <i>Agriculture Area and Non Agriculture Area by Utilization in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2016-2017</i> 212	212
5.1.3	Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2012-2017/ <i>Area of Wetland by Irrigation Utilization and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2012-2017</i> .....	213
5.1.4	Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Area of Dry Land and Non Agricultural Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectar), 2017</i> .....	214

5.1.5	Luas Panen, Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2017/ <i>Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2017</i> .....	215
5.1.6	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares) 2017</i> .....	216
5.1.7	Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnyaper Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Production of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province (ton/tons) 2017</i> .....	217
5.1.8	Produktivitas Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Productivity of Food Crops by Kind of Crops and Sub Rounds in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	218
<b>5.2</b>	<b>Hortikultura/Horticulture</b> .....	<b>219</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	219
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	220
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Production of Fruit by Regency/City and Kind of Fruit in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	221
<b>5.3</b>	<b>Perkebunan/Estate Crops</b> .....	<b>222</b>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectare), 2017</i> .....	222
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2017</i> .....	224
5.3.3	Luas Hutan Rakyat, Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Community Forests Area, Production of Log Wood from Community Forests by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	226
5.3.4	Jumlah Kerusakan Hutan Negara dan Kerugiannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Forest Damage and Loss by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	227
5.3.5	Luas Hutan Negara Menurut Tata Guna Hutan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Forest Areas by Forest Land Use Consensus and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province (hectars), 2017</i> .....	228

5.3.6	Produksi Hasil Hutan Negara Menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2003-2017/ <i>Forest Production by Type of Product in D.I. Yogyakarta Province, 2003 –2017</i> .....	229
5.3.7	Nilai Penjualan Hasil Hutan Negara Menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta/2003 – 2017/ <i>Sale Value of Forest Product by Type of product in D.I. Yogyakarta Province (rupiah/rupiahs) 2003 – 2017</i> .....	231
<b>5.4</b>	<b>Peternakan/Livestock .....</b>	<b>233</b>
5.4.1	Jumlah Ternak Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Livestock by Kind of Livestock and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	233
5.4.2	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Poultry by Regency/City and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	234
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Slaughtered Livestocks by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	235
5.4.4	Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Slaughtered Poultry and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	236
<b>5.5</b>	<b>Perikanan/Fishery .....</b>	<b>237</b>
5.5.1	Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta/2013-2017/ <i>Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency /City in D.I.Yogyakarta Province (ton/ton), 2013-2017</i> .....	237
5.5.2	Persentase Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Procentage of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%)</i> , 2017 .....	239
5.5.3	Nilai Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2017/ <i>Value of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.)</i> , 2017 .....	241
5.5.4	Persentase Nilai Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2017/ <i>Percentage of Value of Inland Culture Production by Type of Culture and Regency in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.)</i> , 2017 .....	243
5.5.5	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2016/ <i>Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton)</i> , 2016 .....	245
5.5.6	Persentase Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Percentage of Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton)</i> , 2016 .....	251

- 5.5.7 Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp,-), 2016/ *Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp,-), 2016...*257

## **6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION..... 263**

### **6.1 Industri/Industry..... 270**

- 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015/ *Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in D.I. Yogyakarta Province, 2015.* 270
- 6.1.2 Jumlah Industri, Tenaga Kerja, Biaya Produksi , dan Nilai Output Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ *Number of Industries, Employees, Production Cost, and Output Value by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017* ..... 271

### **6.2 Energi/Energy ..... 272**

- 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi Terpasang, Terjual dan Susut per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010 – 2017/ *Number of Electricity Produced, Installed, Sold, and Depreciation per Month in D.I. Yogyakarta Province 2010 – 2017* ..... 272
- 6.2.2 Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ *Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2017* ..... 273
- 6.2.3 Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ *Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017* ..... 275
- 6.2.4 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017// *Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2017* ..... 276
- 6.2.5 Persentase Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ *Percentage of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2017* ..... 277
- 6.2.6 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2002 - 2017/ *Number of Customers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta Province, 2002 – 2017* ..... 278
- 6.2.7 Perkembangan Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2003 – 2017/ *Growth of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta Province 2003 – 2017* ..... 279

## **7 PERDAGANGAN/TRADE..... 281**

<b>7.1</b>	<b>Perdagangan/Trade .....</b>	<b>288</b>
7.1.1	Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum Bulog di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2013-2017/ <i>Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2013-2017</i> .....	288
7.1.2	Penyaluran Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2013 - 2017/ <i>Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2013 - 2017</i> .....	289
<b>7.2</b>	<b>Ekspor-Import /Export-Import.....</b>	<b>290</b>
7.2.1	Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Export by Ports of Load in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	290
7.2.2	Ekspor Menurut Mata Dagangan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Export by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	291
7.2.3	Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Export by Destination Country in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	293
7.2.4	Import Menurut Mata Dagangan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Import by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	295
7.2.5	Import Menurut Negara Asal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Import by Native Country in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	296
<b>8.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISME.....</b>	<b>297</b>
<b>8.1</b>	<b>Hotel/Hotel.....</b>	<b>302</b>
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 dan 2017/ <i>Number of Classified Hotel Accomodations by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016 and 2017</i> .....	302
8.1.2	Jumlah Akomodasi Hotel Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 dan 2017/ <i>Number of Non Classified Hotel Accomodations by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016 and 2017</i> .....	303
8.1.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi D.I. Yogyakarta (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in D.I. Yogyakarta Province (day), 2017</i> .....	304
8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	305
<b>8.2</b>	<b>Pariwisata/Tourism.....</b>	<b>306</b>
9.1.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2013-2017/ <i>Number of International and Domestic Visitorand Other Accomodations by Type in D.I. Yogyakarta Province, 2013 - 2017</i> .....	306

9.1.2	Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016-2017/ <i>Number of Public Recreation Areas and Visitors to Public Recreation Areas by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2016-2017</i> .....	307
9.1.3	Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2011-2017/ <i>Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant</i> .....	308
9.1.4	Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Number of Tourism Companies and Facilities in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	309
<b>9.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b> .....	<b>311</b>
<b>9.1</b>	<b>Transportasi/Transportation</b> .....	<b>318</b>
9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017/ <i>Length of Regency/City Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2017</i> .....	318
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017/ <i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2017</i> .....	319
9.1.3	Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017/ <i>Length of National Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2017</i> .....	320
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bukan Umum Yang Wajib Uji Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	321
9.1.5	Jumlah Kendaraan Umum Yang Wajib Uji Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	322
9.1.6	Jumlah Angkutan Penumpang dan Barang dengan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta (Unaudited), 2012-2017/ <i>Number of Train Passengers and Non Freight Traffic per Month in D.I Yogyakarta Province, 2012-2017</i> .....	323
9.1.7	Jumlah Pendapatan Perusahaan Angkutan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2017/ <i>Total Revenue of Railway Transportation Company per Month in D.I.Yogyakarta Province, 2012-2017</i> .....	325
<b>9.2</b>	<b>Komunikasi/Communication</b> .....	<b>326</b>
9.2.1	Jumlah Sambungan Telepon Wireline Menurut Lokasi Sentral Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017/	



	<i>Number of Telephone Connected by Area and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2011-2017</i> .....	326
9.2.2	Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Number of Domestic Mails Sent Out by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	327
9.2.3	Jumlah Surat yang Diterima Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Domestic Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	328
9.2.4	Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Mails Sent Out and Received Abroad by Type of Mailing and Region in D.I.Yogyakarta Province, 2017</i> .....	329
9.2.5	Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Tujuan dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Parcel Sent Out and Received by Destination of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	331
9.2.6	Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Tujuan dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Parcel Sent Out and Received by Destination of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017</i> .....	332

## **10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE .... 333**

### **10.1 Keuangan Daerah/Local Finance ..... 339**

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kulonprogo Regency, (thousand rupiahs), 2014-2017</i> ...	339
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of Kulonprogo Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017</i> .....	341
10.1.3	Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Bantul Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Bantul Regency (thousand rupiahs), 2014-2017</i> .....	342
10.1.4	Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Bantul Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of Bantul Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017</i> ...	344
10.1.5	Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Gunungkidul Regency, 2014-2017</i> .....	345
10.1.6	Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of Gunungkidul Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017</i> .....	347

10.1.7	Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Sleman Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Sleman Regency, 2014-2017</i> .....	348
10.1.8	Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Sleman Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of Sleman Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017</i> .	350
10.1.9	Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kota Yogyakarta Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Yogyakarta City, 2014-2017</i> .....	351
10.1.10	Realisasi Belanja Pemerintahan Kota Yogyakarta Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of Yogyakarta City by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017</i> ..	353
10.1.11	Realisasi Pendapatan Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of D.I. Yogyakarta Province, 2013-2016</i> .....	354
10.1.12	Realisasi Belanja Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017</i> .....	356
10.1.13	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2017/ <i>Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2017</i> .....	357
10.1.14	Jumlah Simpanan di Bank Menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2017/ <i>Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (juta Rp./million Rp.) 2012 - 2017</i> .....	358
10.1.15	Jumlah Simpanan di Bank Menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2017/ <i>Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (juta Rp./million Rp.) 2012 - 2017</i> .....	359
10.1.16	Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta (juta Rp), 2014 – 2017/ <i>Outstanding Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta Province (millions Rp.), 2014 – 2017</i> .....	360
10.1.17	Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta/ (juta Rp.) 2017/ <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (millions Rp.) 2017</i> .....	361
10.1.18	Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (juta Rp.) 2008 – 2017/ <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Credits and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (millions Rp.) 2008 - 2017</i> .....	362
10.1.19	Jumlah Penabung di Bank Umum per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Savers per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	363

10.1.20	Posisi Tabungan di Bank Umum per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Saving per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (juta Rp./million Rp.)</i> , 2017.....	364
<b>10.2</b>	<b>Harga/Price.....</b>	<b>365</b>
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2012=100)</i> , 2017.....	365
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2013=100), 2017/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2013=100)</i> , 2017.....	367
10.2.3	Rata-rata Nilai Tukar Jual dan Beli Valuta Asing Menurut Jenis Valuta Asing dan Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017/ <i>Average Price of Sell and Buy of Foreign Currencies by Month in D.I. Yogyakarta Province (Rp.)</i> , 2011-2017.....	369
10.2.4	Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011 – 2017/ <i>Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I. Yogyakarta Province by Month (2012=100)</i> , 2011 - 2017.....	372
10.2.5	Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I. Yogyakarta Province</i> , 2017.....	373
10.2.6	Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I. Yogyakarta Province (2007=100)</i> , 2016 - 2017.....	376
10.2.7	Jumlah Koperasi Primer, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province</i> , 2017 .....	380
10.2.8	Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province</i> , 2017 .....	382
10.2.9	Jumlah Peserta Pensiunan dan Nilai Pembayaran di Wilayah Kerja PT. TASPEN (PERSERO) Yogyakarta 2017/ <i>Number of Participant and Value of Paymen in PT. TASPEN (PERSERO)'s Working Area Yogyakarta 2017</i> ...	384
10.2.10	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	385
10.2.11	Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Sektordi Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	393

10.2.12	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017/ <i>Cummulative of Domestic Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2017</i> .....	401
10.2.13	Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/ <i>Cummulative of Foreign Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i> .....	403

**11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/  
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION ..... 405**

11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017</i> .....	409
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017</i> .....	410
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017</i> .....	411

**12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME..... 413**

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	421
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	422
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	423
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	424
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional</i>	

	<i>Domestic Product at Current Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	425
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	426
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I. Yogyakarta Province (2010=100), 2014–2017</i> .....	427
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	428
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> ...	429
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	430
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2014–2017/ <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City Industri in D.I. Yogyakarta Province (percentage), 2014–2017</i> .....	431
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (percentage), 2014–2017</i> .....	432

### **13. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/PROVINCIAL COMPARISON ... 433**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut di Indonesia (ribu), 2015-2017/ <i>Population by in Indonesia (thousand), 2015-2017</i> .....	437
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut di Indonesia (%), 2013-2017/ <i>Growth Rate of GDRP at 2010 Constant Market Prices By in Indonesia (%), 2013 - 2017</i> ..	439
13.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013-2017/ <i>Consumer Prices Indices at 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013 - 2017</i> .....	441
13.4	Inflasi Umum 82 Kota di Indonesia, 2013-2017/ <i>General Inflation Rate at 82 Cities in Indonesia, 2013 – 2017</i> .....	446

13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut di Indonesia (ribu), 2013-2017/ <i>Number of Poor People by in Indonesia (thousand), 2013 – 2017</i> .....	451
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2013- 2017/ <i>Percentage of Poor People by Province in Indonesia, 2013 –</i> <i>2017</i> .....	457
13.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut di Indonesia, 2013-2017 (Metode Baru)/ <i>Human Development Index by in Indonesia, 2013 –</i> <i>2017 (New Method)</i> .....	463

<https://yogyakarta.bps.go.id>

## Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

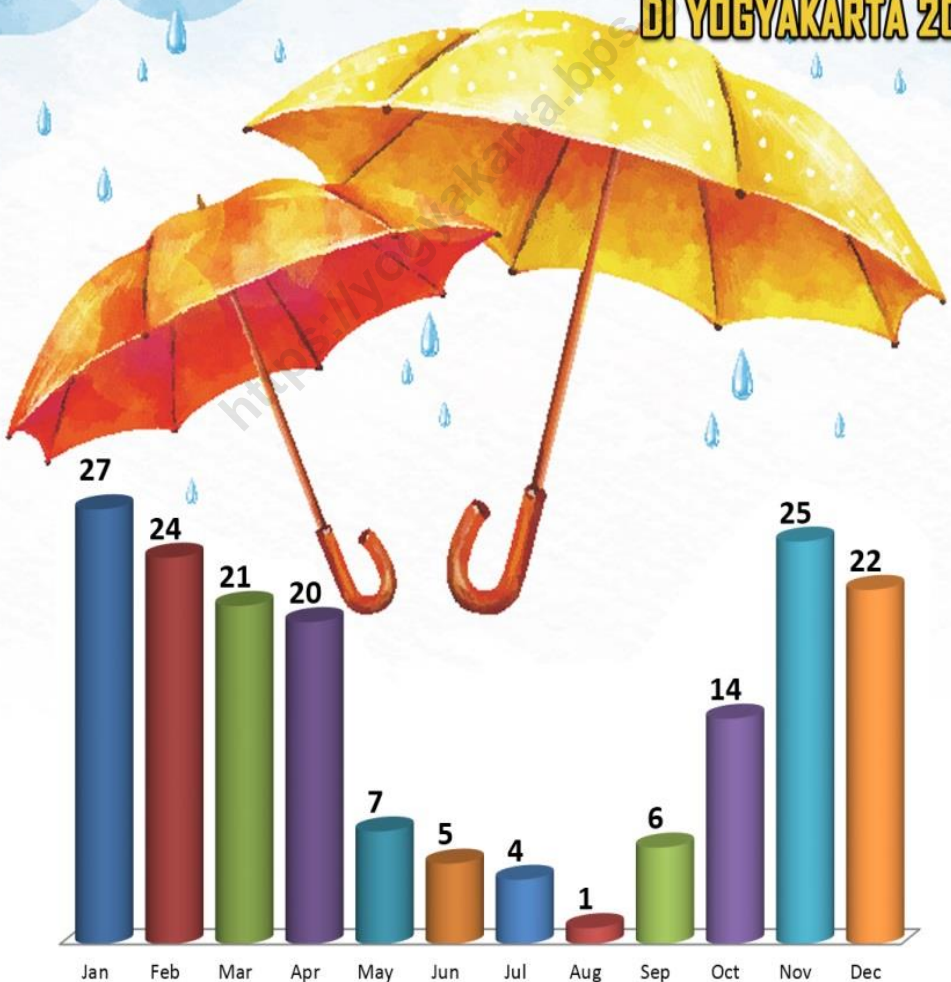
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# GEOGRAFI DAN IKLIM

*Geography and Climate*

## JUMLAH HARI HUJAN DI YOGYAKARTA 2017







**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
2. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
3. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
4. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
5. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

**ULASAN**

D.I. Yogyakarta adalah salah satu dari 34 di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. D.I. Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah Jawa Tengah yang meliputi :

- Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut
- Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara
- Kabupaten Purworejo di sebelah Barat
- Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Berdasarkan satuan fisiografis, D.I. Yogyakarta terdiri dari :

Pegunungan Selatan,

- luas : + 1.656,25 km<sup>2</sup>  
ketinggian : 150 – 700 m
- Gunung berapi Merapi,  
luas : + 582,81 km<sup>2</sup>  
ketinggian : 80 – 2.911 m

Dataran rendah antara Pegunungan Selatan dan Pegunungan Kulonprogo,

- luas : + 215,62 km<sup>2</sup>
- ketinggian : 0 – 80 m

Pegunungan Kulonprogo dan Dataran Rendah Selatan,

- luas : + 706,25 km<sup>2</sup>
- ketinggian : 0 – 572 m.

**DESCRIPTION**

*D.I. Yogyakarta is one of 33s of Indonesia and lies in Middle Java. D.I. Yogyakarta is bordered by the Indonesian Ocean to the south, and to the north east, south east, west, and north west is bordered by Central Java with covered :*

- *to the north east Klaten Regency*
- *to the south east Wonogiri Regency*
- *to the west Purworejo Regency*
- *to the north west Magelang Regency*

*Based on physiographical, D.I. Yogyakarta consist :*

*Southern Mountains,*

- *area: + 1,656.25 km<sup>2</sup>  
height : 150 – 700 m*
- *Mount Merapi,  
area : + 582.81 km<sup>2</sup>  
height : 80 – 2,911 m*

*Mainland between Southern Mountains and Kulonprogo Mountains,*

- *area : + 215.62 km<sup>2</sup>*
- *height : 0 – 80 m*

*Kulonprogo Mountains and South Mainland,*

- *area : + 706.25 km<sup>2</sup>*
- *height : 0 – 572 m*

Posisi D.I. Yogyakarta yang terletak antara  $7^{\circ}.33' - 8^{\circ}.12'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}.00' - 110^{\circ}.50'$  Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km<sup>2</sup> atau 0,17 persen dari luas Indonesia (1.860.359,67 km<sup>2</sup>), merupakan terkecil setelah DKI Jakarta, yang terdiri dari :

Kabupaten Kulonprogo, dengan luas 586,27 km<sup>2</sup> (18,40 persen)

Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km<sup>2</sup> (15,91 persen)

Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.485,36 km<sup>2</sup> (46,63 persen)

Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km<sup>2</sup> (18,04 persen)

Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km<sup>2</sup> (1,02 persen)

Berdasarkan informasi dari Badan Pertanahan Nasional, dari 3.185,80 km<sup>2</sup> luas D.I. Yogyakarta, 33,05 persen merupakan jenis tanah Lithosol, 27,09 persen Regosol, 12,38 persen Lathosol, 10,97 persen Grumusol, 10,84 persen Mediteran, 3,19 persen Alluvial, dan 2,48 persen adalah tanah jenis Rensina.

Sebagian besar wilayah Desa/Kelurahan di D.I. Yogyakarta terletak pada topografi Dataran yaitu tercatat sebesar 75,57 persen, pada topografi Lereng/Punggung Bukit sebesar 23,97 persen, dan sisanya sebesar 0,46 persen pada topografi Lembah/Daerah Aliran Sungai.

*D.I. Yogyakarta which is lies between  $7^{\circ}.33' - 8^{\circ}.12'$  South Latitude and  $110^{\circ}.00' - 110^{\circ}.50'$  East Longitude of Greenwich, have area 3,185.80 km<sup>2</sup> or 0.17 percent of Indonesia area (1,860,359,67 km<sup>2</sup>) is smallest after DKI Jakarta, and consist of :*

*Kulonprogo Regency, with area 586.27 km<sup>2</sup> (18.40 percent)*

*Bantul Regency, with area 506.85 km<sup>2</sup> (15.91 percent)*

*Gunungkidul Regency, with area 1,485.36 km<sup>2</sup> (46.63 percent)*

*Sleman Regency, with area 574.82 km<sup>2</sup> (18.04 percent)*

*Yogyakarta City, with area 32.50 km<sup>2</sup> (1.02 percent)*

*Based on National Land Bureu, information, from 3,185.80 km<sup>2</sup> area of Daerah Istimewa Yogyakarta, consisting of 33.05 percent Lithosol, 27.09 percent Regosol, 12.38 percent Lathosol, 10.97 percent Grumusol, 10.84 percent Mediteran, 3.19 percent Alluvial, and 2.48 percent Rensina.*

*Most of the villages in D.I. Yogyakarta lies on the topography of the Plains, which is recorded at 75.57 percent, on the topography of Slopes / Hillbacks it is recorded at 23.97 percent, and the rest of 0,46 percent on the topography of the Valley / Watershed .*

D.I. Yogyakarta beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan.

Menurut catatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta, suhu udara rata-rata di DI Yogyakarta tahun 2017 menunjukkan angka 26,15 °C lebih rendah dibandingkan rata-rata suhu udara pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 26,7 °C , dengan suhu minimum 25,1 °C dan suhu maksimum 26,9 °C. Curah hujan perbulan sekitar 212,00 mm<sup>3</sup> dengan hari hujan per bulan 14,67 kali. Sedangkan kelembaban udara tercatat antara 45,8 persen – 97,1 persen, tekanan udara antara 1.011,8 mb - 1.015,7 mb, dan kecepatan angin antara 0,7 knot sampai dengan 1,1 knot.

*D.I. Yogyakarta has tropical climate, influenced by dry season and rainy season.*

*According to Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, Station Geophysics Class I of Yogyakarta, the average temperature in Yogyakarta during 2017 was recorded 26,15 °C it's lower than average temperature during 2016 which recorded 26.7 °C, with the minimum temperature is 25,1 °C and the maximum temperature is 26,9 °C. Precipitation per month was 212,00 mm<sup>3</sup> and rain days per month is 14,67 times. Humidity was recorded 45,8 percent – 97,1 percent, air pressure is 1011,8 mb – 1,015.7 mb, and wind velocity is 0,7 knot – 1,1 knot.*

## 1.1 Geografi/Geography

**Tabel 1.1.1** Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** Total Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>		
1. Kulon Progo	586,27	18,40
2. Bantul	506,85	15,91
3. Gunungkidul	1 485,36	46,63
4. Sleman	574,82	18,04
<b>Kota/City</b>		
1. Yogyakarta	32,50	1,02
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>3 185,80</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of Provinsi D.I. Yogyakarta*  
 Ket./Note : Hasil perhitungan dari Peta Administrasi Kota Yogyakarta dengan skala 1: 50.000/*The results were computed from the Administration Map of Yogyakarta City with scale 1:50.000*

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** Altitude by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/City	Tinggi/Altitude (meter)
	(1)	(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1.	Kulon Progo	Wates	50
2.	Bantul	Bantul	45
3.	Gunungkidul	Wonosari	185
4.	Sleman	Sleman	145
<b>Kota/City</b>			
1.	Yogyakarta	Yogyakarta	75

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 1.1.3** Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta(km), 2017 /*Distance between Regency City Capital and Capital in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/City</i>	Jarak Ke Ibukota <i>Distance to Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1.	Kulon Progo	Wates	22
2.	Bantul	Bantul	12
3.	Gunungkidul	Wonosari	30
4.	Sleman	Sleman	9
<b>Kota/City</b>			
1.	Yogyakarta	Yogyakarta	2

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*  
Ket./Note :



**Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017**  
**Table Total Area by Kind of Soil in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Jenis Tanah <i>Kind of Soil</i>		Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase Luas <i>Area Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	
1. Alluvial	101,74	3,19	
2. Lithosol	1 052,93	33,05	
3. Regosol	863,06	27,09	
4. Rensina	78,83	2,48	
5. Grumusol	349,95	10,97	
6. Mediteran	345,40	10,84	
7. Lathosol	394,49	12,38	
	3 186,40	100,00	

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 1.1.5 Nama Gunung dan Sungai di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Mountain and Rivers in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

<b>Gunung – Sungai Mountain - Rivers</b>	<b>Ketinggian – Panjang Aliran Height of Mountain – Lenght of Flow</b>	<b>Lokasi – Kabupaten/ Kota yang dilalui</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Nama Gunung/Name of Mountain</b>		
1. Merapi	2 941	Sleman
<b>Nama Sungai/Name of Rivers</b>		
1. Code	32	Sleman, Bantul, Yogyakarta
2. Opak	39	Sleman, Bantul
3. Progo	43	Sleman, Kulonprogo
4. Gajahwong	20	Sleman, Bantul, Yogyakarta
5. Winongo	43	Sleman, Bantul, Yogyakarta
6. Serang	29	Kulon Progo

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*  
 Ket./Note :

**Tabel 1.1.6** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Laut di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017  
**Table** Number of Village/Sub-District by the Location of Villages Toward the Sea in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Tepi Laut Coastal Area	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Area	Jumlah Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1.	Kulon Progo	10	78	84
2.	Bantul	5	70	75
3.	Gunungkidul	1 8	126	144
4.	Sleman	-	86	86
<b>Kota/City</b>				
1.	Yogyakarta	-	45	45

Sumber/ Source : Statistik Potensi Desa DIY 2014, Badan Pusat Statistik  
 Ket./Note : Village Potential Statistics of DIY 2014, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Topografi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Village/Sub-District by Topography in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slope of Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulonprogo	-	22	66	88
2. Bantul	-	13	62	75
3. Gunungkidul	2	55	87	144
4. Sleman	-	15	71	86
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	-	-	45	45

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*  
 Ket./Note :

## 1.2 Iklim/*Climate*

**Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di D.I. Yogyakarta Province, 2017**  
**Table Average Temperature and Humidity by Month In D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30,8	23,3	26,0	96,0	57,8	88,0
Februari/ <i>February</i>	30,9	23,4	26,1	96,4	55,9	87,6
Maret/ <i>March</i>	31,6	23,2	26,3	97,1	52,6	87,0
April/ <i>April</i>	31,5	23,4	26,5	96,2	53,9	87,6
Mei/ <i>May</i>	31,9	22,7	26,4	94,0	49,5	83,4
Juni/ <i>June</i>	31,6	22,8	26,3	94,3	48,5	84,1
Juli/ <i>July</i>	30,1	21,7	25,1	93,9	52,4	83,8
Agustus/ <i>August</i>	30,7	21,3	26,3	93,2	45,8	80,7
September/ <i>September</i>	31,3	22,2	25,8	92,6	46,9	81,4
Oktober/ <i>October</i>	31,3	24,0	26,9	93,6	54,8	83,7
November/ <i>November</i>	29,8	23,5	25,8	94,8	61,7	89,6
Desember/ <i>December</i>	30,7	23,3	26,3	95,4	55,5	85,9

Sumber/ *Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station*

Ket /*Note* :

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 012,5	0,9	37
Februari/February	1 013,2	1,0	48
Maret/March	1 013,3	0,9	57
April/April	1 013,8	0,8	59
Mei/May	1 014,1	0,8	75
Juni/June	1 014,5	0,7	66
Juli/July	1 015,7	0,8	55
Agustus/August	1 015,5	1,0	70
September/September	1 015,5	1,1	67
Oktober/October	1 014,3	1,0	57
November/November	1 011,8	0,8	26
Desember/December	1 012,5	1,0	52

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station

Ket /Note :

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di D.I. Yogyakarta Provinsi, 2017  
**Table** Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	292	27
Februari/February	349	24
Maret/March	403	21
April/April	243	20
Mei/May	46	7
Juni/June	9	5
Juli/July	13	4
Agustus/August	0	1
September/September	63	6
Oktober/October	60	14
November/November	693	25
Desember/December	373	22

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station  
 Ket /Note :

**Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Amount of Precipitation per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Bulan/Month	Kabupaten/Kota Regency/City				
	Kulonprogo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	350	249	409	455	198
Februari/February	342	208	362	430	149
Maret/March	232	137	323	436	141
April/April	179	149	121	372	101
Mei/May	11	74	15	184	31
Juni/June	2	29	34	62	27
Juli/July	18	2	7	28	6
Agustus/August	13	0	3	1	0
September/September	111	62	31	191	83
Oktober/October	358	65	85	274	54
November/November	750	447	724	928	442
Desember/December	286	124	273	372	159

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station

Ket /Note :





*Jumlah Anggota  
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
di- Provinsi Di Yogyakarta*  
Number of Member of The Regional House of  
Representative in D.I. Yogyakarta Province

2017

16,36 %  
Keterwakilan  
Wanita di DPRD  
se-Diy



■ Kulonprogo   ■ Bantul   ■ Gunungkidul  
■ Sleman   ■ Yogyakarta   ■ D.I. Yogyakarta



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
3. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota adalah Kota Yogyakarta.
4. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *A village is a unit of territory occupied by a number of residents as a community unit, including a legal community unit that has the lowest government organization and is directly below the camat and has the right to hold its own household in the bond of the unitary state of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.*
3. *Regional Government consists of Head of Region and Parliament. Head of Region is responsible for the executive tasks and Parliament is responsible for the legislative tasks. DI Yogyakarta headed by a Governor, with the capital is Yogyakarta City.*
4. *To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governor Staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices).*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota adalah Kota Yogyakarta.

*Regional Government consists of Head of Region and Parliamen. Head of Region is responsible for the executive tasks and Parliament is responsible for the legislative tasks. D I Yogyakarta headed by a Governor, with the capital is Yogyakarta City.*

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor.

*To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governor Staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices).*

Sekretaris Daerah membawahi empat asisten yaitu :

*The Regional Secretariat assisted by four assistants:*

1. Asisten Pemerintahan dan Kesra :
  - a. Biro Tata Pemerintahan
  - b. Biro Hukum
  - c. Biro Adm Kesra dan Kemasyarakatan
2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan :
  - a. Biro Adm Perekonomian & SDA
  - b. Biro Administrasi Pembangunan
3. Asisten Administrasi Umum :
  - a. Biro Organisasi
  - b. Biro Umum dan Protokol

1. *Government and Welfare Assistant :*
  - a. *Government Structure Bureau*
  - b. *Law Bureau*
  - c. *Social Welfare Adm Bureau*
2. *Economic and Development Assistant :*
  - a. *Natural Resources & Eco Adm Bureau*
  - b. *Development Adm Bureau*
3. *General Administration Assistant*
  - a. *Organizational Bureau*
  - b. *General & Protocol Bureau*

## 4. Asisten Keistimewaan

D.I. Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kota dengan 78 kecamatan dan 393 kelurahan/desa yaitu :

- Kabupaten Kulonprogo terdiri dari 12 kecamatan dan 88 kelurahan/desa
- Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan dan 75 kelurahan/desa
- Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan dan 144 kelurahan/desa
- Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan dan 86 kelurahan/desa
- Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan/desa

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ DPRD / kabupaten/ kota se- D.I. Yogyakarta sebanyak 275 orang; terdiri dari partai PDI-P 26,18 persen, PAN 14,18 persen, Golkar 12,00 persen, PKB 8,00 persen, PKS 10,91 persen, Demokrat 4,00 persen, PPP 5,45 persen, Nasdem 5,09 persen, Gerindra 13,09 persen, dan partai-partai lainnya sebesar 1,09 persen.

Pada tahun 2017, tercatat jumlah keputusan yang ditetapkan DPRD sebanyak 292 keputusan, yang terdiri dari 91 keputusan DPRD Provinsi dan 201 keputusan DPRD Kabupaten/Kota se- D I Yogyakarta.

## 4. Particular Assistant

*D.I. Yogyakarta consists of four regencies and one city, with 78 subdistricts and 393 villages, those of:*

- *Kulonprogo Regency consists of: 12 sub-districts and 88 villages*
- *Bantul Regency consists of: 17 sub-districts and 75 villages*
- *Gunungkidul Regency consists of: 18 sub-districts and 144 villages*
- *Sleman Regency consists of: 17 sub-districts and 86 villages*
- *Yogyakarta City consists of: 14 sub-districts and 45 villages.*

*Number of provincial/regency/city parliament members is 275 persons consist of 26.18 percent PDI-P, 14.18 percent PAN, 12.00 percent Golkar, 8.00 percent PKB, 10.91 percent PKS, 4.00 Demokrat percent, 5.45 percent PPP, 5.09 percent Nasdem, 13.09 percent Gerindra, and 1.09 percent other parties.*

*During 2017, there are 292 decisions made by parliament, which consist of 91 decisions made by provincial parliament and 201 decisions made by regency/city parliament.*

## GOVERNMENT

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan di DIY pada tahun 2017 didukung oleh 50.325 orang pegawai negeri sipil, yang terdiri dari 23.712 PNS laki-laki (47,12 persen) dan 26.613 PNS perempuan (52,88 persen).

*Local government activity of DI Yogyakarta was supported by 50,325 government servant, consisting of 23,712 male government servant (47.12 percent) and 26,613 female government servants (52.88 percent).*

Ditinjau menurut level pemerintahan, pegawai negeri sipil tersebar pada lima kabupaten/kota di DIY serta pada level provinsi DIY. Pada level provinsi DIY, jika dikategorikan berdasarkan golongan, total PNS di DIY yang menduduki golongan I sebesar 1,21 persen, golongan II sebesar 9,73 persen, golongan III sebesar 55,70 persen, dan selebihnya golongan IV sebesar 33,37 persen.

*According to the government level, civil servants are spread over five districts / cities in DIY and on the provincial level of DIY. On the provincial level of DIY, total number of the civil servants in DIY, is about 1.21 percent of class I, 9.73 percent of class II, 55.70 per cent of class III, and the remaining 33.37 percent of class IV.*

## 2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
**Table** *Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in D. I. Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1	Kulon Progo	12	88	-
2	Bantul	17	75	-
3	Gunungkidul	18	144	-
4	Sleman	17	86	-
<b>Kota/City</b>				
1	Yogyakarta	14	-	45
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>78</b>	<b>393</b>	<b>45</b>

Sumber/Source : Master File Desa Badan Pusat Statistik/Master of Village File, BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note :



## 2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*The Regional House Of Representative*

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
***Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in D.I.Yogyakarta Province, 2017***

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PDI- P	13	1	14
2 Partai Amanat Nasional	7	1	8
3 Golongan Karya	6	2	8
4 Partai Kebangkitan Bangsa	4	1	5
5 Partai Keadilan Sejahtera	6	-	6
6 Partai NASDEM	3	-	3
7 Partai Gerindra	7	-	7
8 PPP	2	-	2
9 Partai Demokrat	-	2	2
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>48</b>	<b>7</b>	<b>55</b>

Sumber/ *Source* : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of Member of The Regional House of Representative by Regency/City and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1	Kulonprogo	33	7	40
2	Bantul	42	3	45
3	Gunungkidul	38	7	45
4	Sleman	38	12	50
<b>Kota/City</b>				
1	Yogyakarta	31	9	40
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>48</b>	<b>7</b>	<b>55</b>

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province

**Tabel 2.2.3** Komposisi Anggota DPRD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** *The Composition House of Representative Member by Regency/City in D. I. Yogyakarta Province, 2017*

Uraian/Description	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Partai/Party*</b>	<b>40</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>55</b>
1. PDI-P	8	12	11	12	15	14
2. Partai Amanat Nasional	7	6	7	6	5	8
3. Partai Golongan Karya	5	5	6	4	5	8
4. Partai Kebangkitan Bangsa	5	4	3	5		5
5. Partai Keadilan Sejahtera	5	4	5	6	4	6
6. Partai Demokrat	2	1	4	1	1	2
7. Partai Persatuan Pembangunan	1	4	-	4	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Uraian/ <i>Description</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8. Partai Nasional Demokrat	1	2	2	5	1	3
9. Partai Gerakan Indonesia Raya	5	6	6	7	5	7
10. Partai Bulan Bintang		1	-	-	-	-
11. Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1	-	-	-
<b>Komisi/<i>Commission</i></b>	<b>40</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>55</b>
1. A (Pemerintah- <i>an/Government</i> )	9	10	10	11	8	11
2. B (Ekonomi/Keuangan/ <i>Economic/Finance</i> )	10	10	10	12	10	11

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Uraian/ <i>Description</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-Progo	Ban-tul	Gu-nung-kidul	Sle-man	Yogya karta	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3. C (Pembangunan/ <i>Develop-ment</i> )	9	10	11	10	9	15
4. D (Kesra/ <i>Social Welfare</i> )	9	11	10	13	10	14
5. Pimpinan Dewan / <i>Board of Directors</i>	3	4	4	4	3	4

Sumber/ *Source* : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province*

**Tabel 2.2.4** Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
*The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I.Yogyakarta Province, 2017*

Fraksi/Fractions	Komisi/Commission			
	A Pemerintahan Government	B Perekonomian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangunan Development	D Kesra Social Welfare
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDI-P	4	3	3	3
2. Partai Amanat Nasional	1	2	2	2
3. Partai Golongan Karya	2	1	2	2
4. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-	-
5. Partai Keadilan Sejahtera	1	1	2	2
6. Kebangkitan Nasional	1	2	3	2
7. Partai Gerindra	1	1	2	2
8. Persatuan Demokrat	1	1	1	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>14</b>

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Fraksi/ <i>Fractions</i>		Pimpinan Dewan <i>Board of Directors</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)
1.	PDI-P	1	14
2.	Partai Amanat Nasional	1	8
3.	Partai Golongan Karya	1	8
5.	Partai Kebangkitan Bangsa	-	-
6.	Partai Keadilan Sejahtera	-	6
7.	Kebangkitan Nasional	-	8
8.	Partai Gerindra	1	7
9.	Persatuan Demokrat	-	4
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>4</b>	<b>55</b>

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province*

**Tabel 2.2.5 Rekapitulasi Kegiatan DPRD se-Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Kegiatan/Activities	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Rapat Paripurna/Plenary Meetings</b>	59	-	50	45	99	-
<b>2. Rapat Komisi/Commission Meetings</b>	60	157	71	312	167	203
a. Komisi A/Commission A	19	54	13	78	...	82
b. Komisi A/Commission B	17	32	12	78	...	36
c. Komisi A/Commission C	17	29	25	78	...	34
d. Komisi A/Commission D	17	42	21	78	...	51
<b>3. Peninjauan Komisi/Commission Observation</b>	109	31	18	44	30	54
a. Komisi A/Commission A	25	7	5	11	...	12
b. Komisi A/Commission B	33	4	12	11	...	2
c. Komisi A/Commission C	28	15	1	11	...	24
d. Komisi A/Commission D	23	5	-	11	...	16
<b>4. Rapat Pimpinan DPRD/Head of Local Representatives Meeting</b>	6	12	4	3	80	11
<b>5. Rapat Badan Anggaran/Budget Agency Meeting</b>	-	34	14	19	33	40
<b>6. Rapat Badan Musyawarah/Conference Agency Meeting</b>	-	27	17	20	24	23



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

Kegiatan/ <i>Activities</i>	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7. Rapat Badan Legislasi Daerah/ <i>Locality Legislation Agency Meetings</i>	-	21	7	18	13	41
8. Rapat Badan Kehormatan/ <i>Compliments Agency Meetings</i>	-	9	-	19	10	7
9. Rapat Gabungan Komisi (Ragab)/ <i>Affiliations Commission Meetings</i>	-	24	1	17	16	1
10. Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)/ <i>Public Hearing Meetings</i>	-	21	1	45	17	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

Kegiatan/ <i>Activities</i>	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>11. Rapat Fraksi/<i>Fraction Meetings</i></b>	44	203	n/a	324	359	447
a. PDI-P	...	29	n/a	36	45	48
b. Partai Amanat Nasional	...	29	n/a	36	27	48
c. Partai Golongan Karya	...	29	n/a	36	28	15
d. Partai Kebangkitan Bangsa	...	29	n/a	36	-	48
e. Partai Keadilan Sejahtera	...	29	n/a	36	207	48
f. Partai Nasional Demokrat	...	-	n/a	36	-	48
g. PNPI Raya	...	-	n/a	36	-	48
h. Karya Bangsa	...	-	n/a	-	-	-
i. Partai Persatuan Pembangunan	...	-	n/a	36	10	-
j. Handayani	...	-	n/a	-	-	-
k. Gerindra	...	29	n/a	36	42	48
l. NBD	...	29	n/a	-	-	-
m. Persatuan Demokrat	...	-	n/a	-	-	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

Kegiatan/ <i>Activities</i>	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>12. Kunjungan Kerja Komisi/Commission Visit (hari/days)</b>	109	55	29	9	8	171
a. Kunjungan Kerja Komisi ke Luar Wilayah DIY/ <i>Commission Visit to Out of DIY</i>		36	29	7	6	127
b. Kunjungan Kerja Komisi di Wilayah DIY <i>/Commission Visits in DIY</i>		19	-	2	2	44
c. Kunjungan Kerja Kel Satuan Kerja di DIY/ <i>Working Group Visits in DIY</i>			-	-	-	-

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province*

**Tabel 2.2.6 Keputusan DPRD se- Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table The Decision of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Kegiatan/ <i>Activities</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peraturan Daerah <i>/Regional Regulations</i>	15	29	16	11	12	21
2. Keputusan DPRD <i>/Legislatif Council Decisions</i>	43	59	19	39	41	91
3. Peraturan DPRD <i>/Council Regulations</i>	-	3	-	-	2	1
4. Keputusan Pimpinan Dewan <i>/Council Speakers Decisions</i>	6	30	25	15	22	131
5. Kesepakatan Bersama <i>/Memorandum of Understanding (MoU)</i>	-	8	16	14	10	100

Sumber/ *Source* : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province*

### 2.3 Pegawai Negeri Sipil/*Civil Servants*

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of Local Civil Servants by Region of Placement and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Daerah Penempatan/ <i>Region of Placement</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1 Kulon Progo	3 048	3 455	6 503
2 Bantul	3 573	4 872	8 445
3 Gunungkidul	4 699	4 015	8 714
4 Sleman	3 672	5 594	9 266
5 Yogyakarta	2 413	3 062	5 475
6 D.I. Yogyakarta	6 307	5 615	11 922
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23 712</b>	<b>26 613</b>	<b>50 325</b>

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ *State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY*

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, Kwartal – 2017**  
**Number of Local Civil Servants by level of Education and Region of Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Daerah Penempatan <i>Region of Placement</i>					
	Kulon Progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD / <i>Primary School</i>	62	64	90	59	124	130
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	140	169	203	176	203	234
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 662	2 053	1 887	2 090	1 337	2 259
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	1 027	1 164	1 247	1 276	485	65
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	799	1 100	960	1 136	712	800
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph d <i>University Graduates</i>	2 813	3 895	4 327	4 529	2 614	8 434
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 503</b>	<b>8 445</b>	<b>8 714</b>	<b>9 266</b>	<b>5 475</b>	<b>11 922</b>

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ *State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY*

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Daerah Penempatan Region of Placement					
	Kulon Progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/ Range I	72	104	134	80	131	144
Golongan II/ Range II	964	1 132	1 457	1 263	939	1 160
Golongan III/ Range III	2 807	3 733	4 026	4 471	2 876	6 640
Golongan IV/Range IV	2 660	3 476	3 097	3 452	1 529	3 978
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 053</b>	<b>8 445</b>	<b>8 714</b>	<b>9 266</b>	<b>5 475</b>	<b>11 922</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY

**Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Jabatan/Occupation	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Struktural/Structural</i>									
• Eselon I/1 "Echelon	1	1	1	1	1	1	-	1	1
• Eselon II/2 "Echelon	36	36	39	30	124	132	121	205	257
• Eselon III/3 "Echelon	193	192	194	157	701	692	655	915	946
• Eselon IV/4 "Echelon	524	514	546	415	2 414	2 545	2 455	2 477	3 137
• Eselon V/5 "Echelon	-	-	-	1	77	75	79	55	123
<i>Fungsional/Functional</i>									
Pensiun PNS/Pension of Civil Servant	1 442	1 423	1 950	1 833	35 425	33 900	31 940	30 361	45 861
	389	457	386	400	3 706	1 391	1 402	2 271	2 355

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY

Ket./Note :



GOVERNMENT

**Tabel 2.3.5 Jumlah Organisasi Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010-2017**  
**Table** **Number of Regional Organization in D.I. Yogyakarta Province, 2010 - 2017**

<b>Organisasi Daerah Regional Organization</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Biro/ Number of Bureau	7	7	7	7	7	7	7	7
2. Jumlah Dinas/ Number of Services Office	13	13	13	13	13	13	16	16
3. Jumlah Kantor/ Number of Office	3	3	-	-	-	-	-	2
4. Jumlah Badan/ Number of Board	9	9	9	9	10	13	10	10
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT)/ Technical Units	46	46	62	63	63	63	52	46

Sumber/Source : Biro Organisasi DIY/ Organizational Bureau of DIY  
 Ket /Note :

**Tabel 2.3.6 Jumlah Pelayanan Akte pada Catatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Keperluan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008-2017**  
***Number of Certificate Services at Civil Registered by Regency/City and Need in D.I.Yogyakarta Province, 2008-2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Kematian <i>Death</i>	Perkawinan <i>Married</i>	Perceraian <i>Divorces</i>	Pengakuan anak	Pengang- katan anak <i>Adoption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulon Progo	6 618	8 958	2 969	297	1	9
2 Bantul	16 207	15 884	5 891	1 416	17	21
3 Gunungkidul	7 728	6 317	5 654	1 281	0	11
4 Sleman	17 864	9 599	9 479	322	0	38
5 Yogyakarta	9 788	2 240	2 853	210	0	0
<b>DIY</b>	<b>58 205</b>	<b>42 998</b>	<b>26 846</b>	<b>3 526</b>	<b>18</b>	<b>79</b>
2016	63 943	39 550	1 519	366	13	53
2015	81 564	35 075	1 817	348	9	357
2014	67 153	21 966	14 899	1 967	7	6
2013	75 453	22 096	17 351	900	9	63
2012	70 299	17 394	2 469	342	0	21
2011	75 027	12 220	2 063	232	13	51
2010	60 316	7 356	1 796	168	13	52
2009	105 339	11 309	2 515	166	17	30
2008	17 944	1 489	625	42	N/A	22

Sumber/Source : Biro Tata Pemerintahan D.I. Yogyakarta/Governance Bureau of D.I. Yogyakarta  
 Ket /Note :

**Tabel 2.3.7** Jumlah Pemohon Sertifikat dan Sertifikat yang Telah Diselesaikan Menurut Pendaftaran Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007-2017  
**Table** Number of Certificate Request and Settled by First Registration and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2007-2017

Tahun/Year	Pemohon/Person	Jumlah Sertifikat yang Diselesaikan Certificate Settled
(1)	(2)	(3)
2017	121 298	115 512
2016	84 643	76 813
2015	38 431	36 538
2014	49 473	49 465
2013	55 313	57 993
2012	43 589	44 144
2011	49 864	48 333
2010	49 149	46 193
2009	94 889	91 946
2008	68 745	68 429
2007	172 085	140 848

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 2.3.8 Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2017**  
**Table Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2012-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun Year						Kumulatif s/d Cumulative 2017
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kulon Progo	12 594	10 584	11 698	11 841	9 836	19 352	<b>75 905</b>
2 Bantul	13 304	35 924	25 818	19 693	13 404	32 939	<b>141 078</b>
3 Gunungkidul	13 196	14 299	21 458	9 729	9 241	28 418	<b>96 341</b>
4 Sleman	24 439	16 159	21 279	17 602	20 179	39 310	<b>138 968</b>
5 Yogyakarta	937	1 041	2 205	1 321	1 828	3 811	<b>11 143</b>
<b>DIY</b>	<b>64 470</b>	<b>78 007</b>	<b>82 458</b>	<b>60 186</b>	<b>54 488</b>	<b>123 830</b>	<b>463 435</b>

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 2.3.9** Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Hak Atas Tanah/Land Right						Jumlah Total
	Hak Milik Ownership Right	Hak Guna Bangunan Right to Use of Structure	Hak Guna Usaha Right to Cultural	Hak Pakai Right to Use	Hak Pengelola an Lahan Management Right	Wakaf	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kulon Progo	19 197	35	-	75	-	45	19 352
2 Bantul	32 000	771	-	34	-	130	32 939
3 Gunungkidul	28 311	20	-	51	-	36	28 418
4 Sleman	38 159	939	-	56	-	156	39 310
5 Yogyakarta	3 270	465	-	57	-	19	3 811
<b>DIY</b>	<b>120 937</b>	<b>2 230</b>	<b>-</b>	<b>273</b>	<b>-</b>	<b>386</b>	<b>123 830</b>

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

## 2.4 Polisi/Police

**Tabel 2.4.1 Jumlah Personil Polisi Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017**  
**Number of Police Personnel by Age Group in D.I.Yogyakarta Province, 2011 - 2017**

Kelompok Umur	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Polisi</b>	<b>9 927</b>	<b>9 722</b>	<b>9 945</b>	<b>9 684</b>	<b>10 043</b>	<b>10 304</b>	<b>10 067</b>
18-30	4 508	5 954	2 130	2 063	1 886	1 720	1 869
31-40	2 373	2 139	4 029	4 098	4 392	1 786	4 327
41-50	2 234	922	1 708	1 708	1 961	4 426	2 094
51-58	812	707	2 078	1 815	1 804	2 372	1 777
<b>PNS</b>	<b>534</b>	<b>528</b>	<b>534</b>	<b>549</b>	<b>593</b>	<b>584</b>	<b>579</b>
18-30	153	175	39	45	41	127	13
31-40	139	165	178	190	215	205	219
41-50	182	128	209	209	213	222	187
51-58	60	60	108	105	124	30	160
<b>Jumlah</b>	<b>9 927</b>	<b>9 722</b>	<b>9 945</b>	<b>9 684</b>	<b>10 043</b>	<b>10 304</b>	<b>10 646</b>

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta/Regional Police of Daerah Istimewa Yogyakarta



**Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Keatas**  
*Percentage of 15 Years and Over Economically Active 2017*



**Pengangguran Terbuka**

Yogyakarta;  
5,08%

Sleman; 3,51%

Gunungkidul;  
1,65%

Bantul; 3,12%

Kulonprogo;  
1,99%

**Bekerja**

Yogyakarta;  
94,92%

Sleman; 96,49%

Gunungkidul;  
98,35%

Bantul; 96,88%

Kulonprogo;  
98,01%





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesian's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia, including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The methods of the data collection in a population census were conducted by interviewing respondents and also through by e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which means the concept of "places where people usually live". De jure concept was applied to the permanent residents, while de facto concept was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew with Indonesian Flag, boat people, remote area*

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2020 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer

*community, and refugees. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is carried out to estimate population during those years. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, such as birth, death and migration. Indonesia's 2010–20205 population projection used the result of 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and/or those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show the percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometre.

persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time. It is generally expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, for example: population by age group, population by sex.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their existence at the

## POPULATION AND EMPLOYMENT

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.

12. Istilah **migrasi risen** disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk

*time of the enumeration.*

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Lifetime migration** is a terminology whether someone's residence at the time of the enumeration was different from his/her birthplace.

12. **Recent migration** is a terminology whether someone's residence at the time of the enumeration was different from his/her residence 5 years ago .

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, whose in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Working** is economic activity conducted by a person intended to earn income or profit by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s who help in any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have not permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution*

pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
25. **Penempatan** adalah pencari kerja yang telah memperoleh pekerjaan.
26. **Penghapusan** adalah pencari kerja diharuskan melapor selambat-lambatnya 6 bulan sekali atau tidak mendaftar ulang untuk menanyakan lowongan pada dinas Kab/Kota dihapuskan sebagai pencari kerja, karena dianggap sudah tidak memerlukan lagi pelayanan penempatan kerja Penghapusan sebagai pencari kerja dapat pula disebabkan : atas permintaan pencari kerja sendiri, telah bekerja dan meninggal dunia.

*(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without payment either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour (non members of family).
25. **Placements** are job seekers who have obtained jobs.
26. **Elimination of jobseekers** are required to report not later than six months or not to re-apply to inquire vacancies in office district / city eliminated as a job seeker, because it is already no longer require job placement services. Deletion as a job seeker can also be caused by: at the request of the job seekers themselves, have worked and died.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2020, jumlah penduduk DIY tahun 2017 tercatat 3.762.167 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 49,46 persen dan penduduk perempuan 50,54 persen.

*Based on the result of 2010-2020 Population Projection of Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, the population of DIY in 2017 was recorded 3.762.167 people, with the percentage of the male population is 49,46 percent and 50,54 percent among female population.*

Pertumbuhan penduduk pada tahun 2017 terhadap tahun 2010 mencapai 1,17 persen, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, yang mencapai 1,18 persen.

*Population growth in 2017 compared with 2010 reached 1,17 percent, increase from the previous year's growth, which is 1,18 percent.*

Dengan luas wilayah 3.185,80 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.181 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yakni 13.007 jiwa per km<sup>2</sup> dengan luas wilayah hanya sekitar satu persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul yang memiliki wilayah terluas mencapai 46,63 persen, memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 491 jiwa per km<sup>2</sup>.

*With an area of 3,185.80 km<sup>2</sup>, the population density of DIY was recorded 1,181 people per km<sup>2</sup>. The highest density occurred in Yogyakarta City, which amounted to 13,007 people per km<sup>2</sup> with an area of only about one percent of the DIY's wide. While Gunungkidul Regency which has the largest area that reached 46.63 percent, has the lowest population density with the average of 491 people per km<sup>2</sup>.*

Menurut angka proyeksi Penduduk 2010-2020, komposisi penduduk D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu umur 25-29 tahun sebesar 8,49 persen.

*Based on the result of the 2010-2020 population projection, the composition of the population of D.I. Yogyakarta by age group is dominated by the adult age groups of 25-29 years with its percentage of 8.49 percent.*

Kelompok umur 0-24 tahun tercatat 36,77 persen, kelompok umur 25-59 tahun 49,42 persen, dan lanjut usia yaitu umur 60 tahun ke atas sebesar 13,81 persen. Besarnya

*The age group of 0-24 years was recorded 36.77 percent, 49.42 percent for the age group of 25-59 years, and for the elder age of 60 years and above is about 13.81 percent. The*

proporsi mereka yang berusia lanjut mengisyaratkan tingginya usia harapan hidup penduduk DIY yang mencapai 74,74 pada tahun 2017.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, tercatat jumlah pencari kerja pada tahun 2017 sebanyak 56.546 orang, turun sekitar 2,72 persen dibanding tahun sebelum 2016 yang sebesar 55.051 orang.

Sebagai upaya melakukan pemerataan penyebaran penduduk antar wilayah di Indonesia, pemerintah melakukan transmigrasi penduduk. Jumlah transmigran dari DIY pada tahun 2017 tercatat sebanyak 48 KK atau sebanyak 144 jiwa. Jumlah KK transmigran terbanyak berasal dari Kabupaten Kulonprogo yaitu 16 KK dan daerah penempatan terbanyak adalah Sumatera Selatan yaitu 13 KK.

*large proportion of the elder people reflects the high life expectancy of DIY's population which reached 74.74 on 2017.*

*Based on data of Manpower and Transmigration Agency, the number of job seekers registered in 2017 was 56.546 people, decrease for about 2.72 percent compared with the previous year that recorded 55.051 people.*

*As an effort to equalize the distribution of population between regions in Indonesia, the government carried out the population transmigration program. The number of transmigrants from D.I. Yogyakarta on 2017 is recorded for 48 families or 144 people. The highest number of the transmigrants was came from Kulonprogo Regency which recorded for 16 families and the most settlement was South Sumatera which recorded for 13 KK.*

### 3.1 Kependudukan/*Population*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2010, 2015, dan 2017**  
***Population and Population Growth Rate by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2010, 2015, and 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2017	2010- 2017	2015- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1 Kulon Progo	389 661	412 198	421 295	1,12	1,10
2 Bantul	909 539	971 511	995 264	1,29	1,22
3 Gunungkidul	677 376	715 282	729 364	1,06	0,98
4 Sleman	1 103 534	1 167 481	1 193 512	1,12	1,11
<b>Kota/City</b>					
1 Yogyakarta	387 379	412 704	422 732	1,25	1,21
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>3 467 489</b>	<b>3 679 176</b>	<b>3 762 167</b>	<b>1,17</b>	<b>1,12</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Population and Sex Ratio by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	207 245	214 050	421 295	96,82
2 Bantul	493 087	502 177	995 264	98,19
3 Gunungkidul	352 053	377 311	729 364	93,31
4 Sleman	602 063	591 449	1 193 512	101,79
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	206 421	216 311	422 732	95,43
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 860 869</b>	<b>1 901 298</b>	<b>3 762 167</b>	<b>97,87</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table** **Population Distribution and Density by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq km
(1)		(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1	Kulon Progo	11,20	719
2	Bantul	26,45	1 964
3	Gunungkidul	19,39	491
4	Sleman	31,72	2 076
<b>Kota/City</b>			
1	Yogyakarta	11,24	13 007
<b>D.I. Yogyakarta</b>		100 00	1 181

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
*Population by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	141 282	135 209	276 491
5-9	140 725	133 897	274 622
10-14	136 181	129 059	265 240
15-19	135 505	130 408	265 913
20-24	152 474	148 647	301 121
25-29	163 027	156 259	319 286
30-34	144 142	141 186	285 328
35-39	133 528	135 821	269 349
40-44	130 247	133 906	264 153
45-49	127 921	134 512	262 433
50-54	117 770	127 476	245 246
55-59	102 372	110 916	213 288
60-64	81 803	86 289	168 092
65-69	57 078	64 630	121 708
70-74	40 349	50 918	91 267
75+	56 465	82 165	138 630
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 860 869</b>	<b>1 901 298</b>	<b>3 762 167</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/Indonesia Population Projection 2010-2020

**Tabel 3.1.5** **Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu), 2017 - 2025**  
**Population Projection by Age Group and Male in D.I. Yogyakarta Province (thousand), 2017-2025**

Kelompok Umur Age Group	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	141,3	141,7	142,0	142,0	141,9
5-9	140,7	142,6	144,2	144,9	145,6
10-14	136,1	136,9	137,9	139,8	141,6
15-19	135,5	137,0	138,7	140,3	141,3
20-24	152,5	149,6	147,2	145,5	145,3
25-29	163,2	163,9	163,3	162,2	160,1
30-34	144,1	147,8	151,7	155,5	158,6
35-39	133,5	135,0	136,7	138,3	140,6
40-44	130,3	130,4	130,7	131,5	132,2
45-49	127,9	128,5	128,8	128,9	129,1
50-54	117,7	120,0	122,0	123,5	124,8
55-59	102,4	104,8	107,2	109,6	111,8
60-64	81,8	85,3	88,4	91,4	94,2
65-69	57,1	60,3	63,8	67,1	70,5
70-74	40,4	40,9	42,0	43,9	45,6
75+	56,4	56,8	57,1	57,2	57,8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 860,9</b>	<b>1 881,5</b>	<b>1 901,7</b>	<b>1 921,16</b>	<b>1 941,6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0-4	141,5	140,9	140,1	139,0	137,9
5-9	146,2	146,6	146,9	146,9	146,7
10-14	143,5	145,4	147,0	147,6	148,3
15-19	141,9	142,7	143,6	145,7	147,5
20-24	146,3	147,8	149,6	151,3	152,3
25-29	157,6	154,7	152,0	150,4	150,2
30-34	160,5	161,0	160,8	159,5	157,5
35-39	143,6	147,2	151,0	154,6	157,7
40-44	133,3	134,7	136,3	137,8	140,2
45-49	129,2	129,4	129,5	130,4	130,9
50-54	125,5	126,1	126,4	126,4	126,6
55-59	114,0	116,1	118,0	119,5	120,7
60-64	96,7	99,0	101,2	103,6	105,6
65-69	73,9	77,1	80,0	82,6	85,2
70-74	48,0	50,7	53,7	56,5	59,4
75+	58,2	58,9	59,9	61,4	63,1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 959,9</b>	<b>1 978,3</b>	<b>1 996,0</b>	<b>2 013,2</b>	<b>2 029,8</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/Indonesia Population Projection 2010-2020



**Tabel 3.1.6** **Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu), 2017- 2025**  
**Population Projection by Age Group and Female in D.I. Yogyakarta Province (thousand), 2017-2025**

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	135,2	135,6	135,8	135,9	135,7
5-9	133,9	136,1	138,0	138,9	139,5
10-14	129,1	129,5	130,4	132,3	134,5
15-19	130,4	131,6	133,0	134,1	134,8
20-24	148,6	145,6	142,7	140,8	140,1
25-29	156,3	157,9	158,6	158,0	156,4
30-34	141,2	143,9	147,0	150,5	153,6
35-39	135,8	136,9	138,1	138,9	140,5
40-44	133,9	133,9	134,1	135,0	135,5
45-49	134,5	134,5	134,3	133,9	133,8
50-54	127,5	129,4	130,9	132,0	132,7
55-59	110,9	114,3	117,4	120,4	122,7
60-64	86,3	90,8	95,2	99,0	103,2
65-69	64,6	66,9	69,7	73,3	76,7
70-74	50,9	51,7	52,7	53,8	55,3
75+	82,2	82,8	83,3	83,9	84,8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 901,3</b>	<b>1 921,4</b>	<b>1 941,2</b>	<b>1 960,7</b>	<b>1 979,8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.6*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0-4	135,3	134,7	133,9	132,9	131,8
5-9	140,0	140,4	140,6	140,7	140,5
10-14	136,6	138,8	140,7	141,6	142,2
15-19	135,3	135,7	136,7	138,6	140,9
20-24	140,7	142,0	143,4	144,6	145,3
25-29	153,7	150,4	147,5	145,5	144,8
30-34	156,2	157,8	158,3	157,7	156,2
35-39	142,6	145,3	148,4	151,9	154,9
40-44	136,5	137,6	138,7	139,5	141,0
45-49	133,5	133,4	133,7	134,5	135,0
50-54	133,1	133,1	132,8	132,4	132,3
55-59	124,9	126,8	128,3	129,3	130,0
60-64	106,9	110,2	113,2	116,0	118,3
65-69	80,6	84,8	88,9	92,5	96,4
70-74	56,9	59,0	61,5	64,7	67,7
75+	85,7	86,6	87,7	89,0	90,7
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 998,5</b>	<b>2 016,6</b>	<b>2 034,3</b>	<b>2 051,4</b>	<b>2 068,0</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/Indonesia Population Projection 2010-2020

**Tabel 3.1.7** **Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu), 2017 - 2026**  
**Population Projection by Age Group in D.I. Yogyakarta Province (thousand), 2017-2026**

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	276,5	277,3	277,8	277,9	277,6
5-9	274,6	278,7	282,2	283,8	285,1
10-14	265,2	266,4	268,3	272,1	276,1
15-19	265,9	268,6	271,7	274,4	276,1
20-24	301,1	295,2	289,9	286,3	285,4
25-29	319,5	321,8	321,9	320,2	316,5
30-34	285,3	291,7	298,7	306,0	312,2
35-39	269,3	271,9	274,8	277,2	281,1
40-44	264,2	264,3	264,8	266,5	267,7
45-49	262,4	263,0	263,1	262,8	262,9
50-54	245,2	249,4	252,9	255,5	257,5
55-59	213,3	219,1	224,6	230,0	234,5
60-64	168,1	176,1	183,6	190,4	197,4
65-69	121,7	127,2	133,5	140,4	147,2
70-74	91,3	92,6	94,7	97,7	100,9
75+	138,6	139,6	140,4	141,1	142,6
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 762,2</b>	<b>3 802 9</b>	<b>3 842,9</b>	<b>3 882,3</b>	<b>3 920,8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.7*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0-4	276,8	275,6	274,0	271,9	269,7
5-9	286,2	287,0	287,5	287,6	287,2
10-14	280,1	284,2	287,7	289,2	290,5
15-19	277,2	278,4	280,3	284,3	288,4
20-24	287,0	289,8	293,0	295,9	297,6
25-29	311,3	305,1	299,5	295,9	295,0
30-34	316,7	318,8	319,1	317,2	313,7
35-39	286,2	292,5	299,4	306,5	312,6
40-44	269,8	272,3	275,0	277,3	281,2
45-49	262,7	262,8	263,2	264,9	265,9
50-54	258,6	259,2	259,2	258,8	258,9
55-59	238,9	242,9	246,3	248,8	250,7
60-64	203,6	209,2	214,4	219,6	223,9
65-69	154,5	161,9	168,9	175,1	181,6
70-74	104,9	109,7	115,2	121,2	127,1
75+	143,9	145,5	147,6	150,4	153,8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 958,4</b>	<b>3 994,9</b>	<b>4 030,3</b>	<b>4 064,6</b>	<b>4 097,8</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/Indonesia Population Projection 2010-2020

### 3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

**Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i> (4) + (5)
	Bekerja <i>Working</i>	Penganggura n Terbuka <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/<i>Regency</i></b>					
1 Kulon Progo	239 542	4 873	244 415	83 168	327 583
2 Bantul	541 512	17 466	558 978	215 173	774 151
3 Gunungkidul	422 391	7 085	429 476	147 031	576 507
4 Sleman	636 132	23 173	659 305	280 281	939 586
<b>Kota/<i>City</i></b>					
1 Yogyakarta	213 591	11 422	225 013	117 364	342.377
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>2 053 168</b>	<b>64 019</b>	<b>2 117 187</b>	<b>843 017</b>	<b>2 960 204</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Ket/Note : Kecukupan sampel hanya dapat menghasilkan angka estimasi sampai tingkat kabupaten/kota .

**Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table**  
**Population Age 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>1 170 142</b>	<b>947 045</b>	<b>2 117 187</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	1 129 606	923 562	2 053 168
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	40 536	23 483	64 019
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>279 492</b>	<b>563 525</b>	<b>843 017</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	143 597	123 273	266 870
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	75 582	396 526	472 108
Lainnya/ <i>Others</i>	60 313	43 726	104 039
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 449 634</b>	<b>1 510 570</b>	<b>2 960 204</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	80,72	62,69	71,52
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	3,46	2,48	3,02

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Population Age 15 Year and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in D.I.Yogyakarta Province, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dibawah SD/ <i>Under Primary School</i>	301 819	1 690	303 509	150 551
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	343 251	5 358	348 609	100 942
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	346 699	6 480	353 179	221 957
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	320 454	14 702	335 156	205 413
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	417 714	19 130	436 844	101 512
Diploma / <i>Diploma</i>	95 535	2 026	97 561	20 044
Universitas/ <i>University</i>	227 696	14 633	242 329	42 598
<b>Jumlah/Total</b>	2 053 168	64 019	2 117 187	843 017

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Population 15 Years of Age nad Over Who are in Labor Force by Education Attainment and Urban/Rural in D.I.Yogyakarta Province, 2017***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Februari		
	Klasifikasi Wilayah		Jumlah / <i>Total</i>
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Kebawah/ <i>Under Primary School</i>	306 779	283 100	589 879
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	222 731	176 990	399 721
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	279 112	40 923	320 035
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	347 867	106 260	454 127
Diploma / <i>Diploma</i>	89 057	11 583	100 640
Universitas/ <i>University</i>	224 921	26 646	251 567
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 470 467</b>	<b>645 502</b>	<b>2 115 969</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Agustus		
	Klasifikasi Wilayah		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
SD Kebawah/ <i>Under Primary School</i>	354 273	297 845	652 118
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	212 103	141 076	353 179
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	273 205	61 951	335 156
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	342 946	93 898	436 844
Diploma / <i>Diploma</i>	83 682	13 879	97 561
Universitas/ <i>University</i>	214 804	27 525	242 329
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 481 013</b>	<b>636 174</b>	<b>2 117 187</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Population 15 Years of Age and Over by Activity and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Februari		Jumlah/ <i>Total</i>
	Klasifikasi Wilayah		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>1 470 467</b>	<b>645 502</b>	<b>2 115 969</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	1 418 144	637 748	2 055 892
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	52 323	7 754	60 077
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>634 254</b>	<b>188 780</b>	<b>823 034</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	228 520	32 562	261 082
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	335 639	121 281	456 920
Lainnya/ <i>Others</i>	70 095	34 937	105 032
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 104 721</b>	<b>834 282</b>	<b>2 939 003</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Agustus		Jumlah/ <i>Total</i>
	Klasifikasi Wilayah		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>1 481 013</b>	<b>636 174</b>	<b>2 117 187</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	1 427 544	625 624	2.053.168
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	53 469	10 550	64.019
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>639 049</b>	<b>203 968</b>	<b>843 017</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	220 922	45 948	266.870
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	349 516	122 592	472.108
Lainnya/ <i>Others</i>	68 611	35 428	104.039
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 120 062</b>	<b>840 142</b>	<b>2 960 204</b>

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	29 020	26 337	55 357
20-24	87 124	78 346	165 470
25-29	116 400	73 468	189 868
30-34	120 083	99 051	219 134
35-39	152 692	98 918	251 610
40-44	116 512	89 571	206 083
45-49	123 574	116 269	239 843
50-54	111 312	96 788	208 100
55-59	93 844	91 833	185 677
<b>60+</b>	<b>179 045</b>	<b>152 981</b>	<b>332 026</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 129 606</b>	<b>923 562</b>	<b>2 053 168</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Agustus 2017		
	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	143 881	162 654	306 535
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted temporary worker/unpaid worker</i>	240 860	144 385	385 245
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	48 802	17 973	66 775
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	486 520	338 868	825 388
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	154 123	34 905	189 028
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker2</i>	55 420	224 777	280 197
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 129 606</b>	<b>923 562</b>	<b>2 053 168</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Desa/Kota di Provinsi D. I . Yogyakarta, 2017**  
**Population 15 Years of Age and Regency/City, Sex and Urban/Rural in D.I.Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Klasifikasi Wilayah/Classification			Jumlah/ Total
	Kota/Urban			
	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1	Kulon Progo	37 317	28 767	66 084
2	Bantul	268 070	208 500	476 570
3	Gunungkidul	33 175	23 282	56 457
4	Sleman	348 796	266 046	614 842
<b>Kota/City</b>				
1	Yogyakarta	111 395	102 196	213 591
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>798 753</b>	<b>628 791</b>	<b>1 427 544</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Klasifikasi Wilayah/ <i>Classification</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Desa/ <i>Rural</i>		
(1)		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		(7)
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)		(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/<i>Regency</i></b>				
1	Kulon Progo	92 116	81 342	173 458
2	Bantul	32 612	32 330	64 942
3	Gunungkidul	197 457	168 477	365 934
4	Sleman	8 668	12 622	21 290
<b>Kota/<i>City</i></b>				
1	Yogyakarta	0	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>330 853</b>	<b>294 771</b>	<b>625 624</b>

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017**  
***Population Age 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2017***

Jenis Pekerjaan/ <i>Type of Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex	
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tenaga Profesional/ <i>Professional Workers</i>	70 086	78 433
2. Tenaga Kepemimpinan/ <i>Managerial Worker</i>	26 479	6 952
3. Tenaga Tata Usaha/ <i>Clerical Worker</i>	78 510	64 112
4. Tenaga Usaha Penjualan/ <i>Sales Worker</i>	150 532	211 671
5. Tenaga Usaha Jasa/ <i>Services Worker</i>	70 948	110 360
6. Tenaga Usaha Pertanian/ <i>Agricultural Worker</i>	232 201	215 560
7. Tenaga Produksi/lainnya <i>Production/Others Worker</i>	461 385	234 196
8. Lainnya	39 465	2 278
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 129 606</b>	<b>923 562</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*



**Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017**  
***Population Aged 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2017***

Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	16 724	17 498	34 222
1-14	55 397	107 222	162 619
15-24	64 409	107 926	172 335
25-34	91 892	106 829	198 721
35-40	144 752	128 174	272 926
41+	756 432	455 913	1 212 345
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 129 606</b>	<b>923 562</b>	<b>2 053 168</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2017**  
*Populatin Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Agustus 2017		
	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	143 881	162 654	306 535
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted temporary worker/unpaid worker</i>	240 860	144 385	385 245
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	48 802	17 973	66 775
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	486 520	338 868	825 388
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	154 123	34 905	189 028
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker2</i>	55 420	224 777	280 197
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 129 606</b>	<b>923 562</b>	<b>2 053 168</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I . Yogyakarta, 2017**  
***Populatin Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D .I. Yogyakarta Province, 2017***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	236 188	215 673	451 861
2. Industri	162 739	162 322	325 061
3. Konstruksi	146 519	6 787	153 306
4. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	248 498	305 228	553 726
5. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	62 071	11 968	74 039
6. Lmbg Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan	58 970	19 902	78 872
7. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	196 318	201 340	397 658
8. Lainnya	18 303	342	18 645
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 129 606</b>	<b>923 562</b>	<b>2 053 168</b>

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.13 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016-2017**  
***The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016		2017	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kulon Progo	74	184	190	480
2 Bantul	71	202	114	320
3 Gunungkidul	21	35	42	37
4 Sleman	23	180	52	155
5 Yogyakarta	8	22	37	49
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>197</b>	<b>623</b>	<b>435</b>	<b>1 041</b>

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I . Yogyakarta/ *Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta*

Ket /Note :

**Tabel 3.2.14 Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010-2017**  
**Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2010-2017**

Tahun /Year	Pendaftaran/Registered			Penempatan/Penghapusan Placement/Eliminated		
	Akhir Tahun Lalu/End of	Tahun ini/This Year	Jumlah/ Total	Penempatan /Placement	Penghapusan/Eliminated	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	86 286	43 507	129 793	17 940	48 485	66 425
2011	63 368	23 358	86 726	15 959	14 278	30 237
2012	57 172	30 369	87 541	15 910	16 500	32 410
2013	55 131	34 287	89 418	12 808	10 785	23 593
2014	65 825	14 764	80 589	9 296	29 046	38 342
2015	42 247	13 465	55 712	8 370	5 251	13 621
2016	42 091	12 960	55 051	8 857	5 454	14 311
<b>2017</b>	<b>40 740</b>	<b>15 806</b>	<b>56 546</b>	<b>9 208</b>	<b>5 971</b>	<b>15 179</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.14

Tahun/ Year	Sisa Pendaftaran Akhir Tahun ini/ <i>Unoccupied of Year</i>	Lowongan Tahun ini/ <i>Vacancies during of Year</i>
(1)	(8)	(9)
2010	63 368	23 446
2011	56 489	25 718
2012	55 131	20 602
2013	65 825	14 481
2014	42 247	11 635
2015	42 091	10 520
2016	40 740	12 798
<b>2017</b>	<b>41 367</b>	<b>19 645</b>

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ *Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta*

Ket /Note :

**Tabel 3.2.15 Jumlah Transmigran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Transmigrant by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki/ Male		Perempuan/ Female		Jumlah Total	%
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 – 4	7	9,72	16	22,22	23	15,97
5 – 9	7	9,72	7	9,72	14	9,72
10 – 14	6	8,33	3	4,17	9	6,25
15 – 19	1	1,39	1	1,39	2	1,39
20 – 24	5	6,94	3	4,17	8	5,56
25 – 29	3	4,17	8	11,11	11	7,64
30 – 34	5	6,94	8	11,11	13	9,03
35 – 39	10	13,89	7	9,72	17	11,81
40 – 44	9	12,50	8	11,11	17	11,81
45 – 49	7	9,72	6	8,33	13	9,03
50 – 54	8	11,11	4	5,56	12	8,33
55 – 59	4	5,56	1	1,39	5	3,47
60 +	0	-	0	-	0	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>72</b>	<b>100,00</b>	<b>72</b>	<b>100,00</b>	<b>144</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Ket /Note :

**Tabel 3.2.16 Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asaldi**  
**Table** **Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2017**  
**Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I.**  
**Yogyakarta Province, 2015-2017**

Daerah Asal/ <i>Regional</i> Origin	Pelaksanaan/ <i>Realization</i>					
	2015		2016		2017	
	KK <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	KK <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	KK <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulon Progo	27	85	52	166	16	43
2 Bantul	40	128	50	142	12	37
3 Gunungkidul	15	56	37	111	6	21
4 Sleman	22	82	24	64	7	22
5 Yogyakarta	12	39	13	41	7	21
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>116</b>	<b>390</b>	<b>176</b>	<b>524</b>	<b>48</b>	<b>144</b>

Sumber/ *Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ *Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta*

Ket/ *Note* :



**Tabel 3.2.17 Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Transmigration by Regional Origin to of Settlement D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Penempatan/ Settlement	of	Daerah Asal/Regional of Origin					
		Kulonprogo		Bantul		Gunungkidul	
		KK/hh	Jiwa/ pers	KK/ hh	Jiwa/ pers	KK/ hh	Jiwa/ pers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Sulawesi Tengah		3	7	2	6	2	6
2. Sulawesi Tenggara		5	17	5	17	-	-
3. Gorontalo		2	3	2	3	-	-
4. Sumatera Selatan		6	16	3	11	4	15
<b>Jumlah/Total</b>		<b>16</b>	<b>43</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>6</b>	<b>21</b>

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Ket /Note :

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Penempatan/ of Settlement	Daerah Asal/Regional of Origin				DIY	
	Sleman		Yogyakarta		KK/ hh	Jiwa/pers
	KK/ hh	Jiwa/pers	KK/ hh	Jiwa/pers		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sulawesi Tengah	2	7	-	-	9	26
2. Sulawesi Tenggara	-	-	2	8	12	42
3. Gorontalo	3	9	2	5	9	20
4. Sumatera Selatan	2	6	3	8	18	56
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7</b>	<b>22</b>	<b>7</b>	<b>21</b>	<b>48</b>	<b>144</b>

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Ket /Note :



JUMLAH SISWA SEKOLAH  
DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA  
TAHUN 2017

SMA/MA = 87.436  
murid

SMP/MTs = 156.093  
murid

SD/MI = 313.852  
murid



Kualitas pendidikan yang memadai diperlukan penduduk untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggara pendidikan yang makin bermutu. Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta.



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **KOPERTIS ( Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta )** adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan, pengendalian dan pembinaan perguruan tinggi di suatu wilayah yang di pimpin oleh seorang Koordinator, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dalam melaksanakan tugas sehari hari, Koordinator bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

D.I. Yogyakarta merupakan Wilayah kerja dari KOPERTIS Wilayah V DIY yang beralamatkan di Jalan Tentara Pelajar No 13 Bumijo, Yogyakarta.

Tahun 2016 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY ada 106 PTS aktif dengan 515 program studi aktif yang berada di 5 wilayah Kabupaten/Kota.

Kopertis Wilayah V DIY juga melaksanakan tugas koordinasi pengembangan perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya, sebagai contoh adanya program beasiswa bagi mahasiswa, pemilihan mahasiswa berprestasi, lomba debat bahasa inggris bagi mahasiswa,

**TECHNICAL NOTES**

1. *KOPERTIS (Private High Education Coordinator) is an tasks implementer in the fields of monitoring, controlling and fostering colleges in a region in which is headed by a coordinator, which is under and has responsibility to the Minister of Research, Technology and High Education.*

*In carrying out daily tasks, Coordinator has responsibility to the Director General of High Education.*

*D.I. Yogyakarta is a working area of KOPERTIS Region V DIY that located in the Tentara Pelajar Street, Number 13 Bumijo, Yogyakarta.*

*In 2016, amongst Private High Education (PHE) in DIY, there are 106 actives Private High Education with 515 active study programmes that spread in 5 district/city in DIY-Province.*

*Kopertis Region V DIY also carries out the task of coordinating the development of private high educations in its working area, for example if there are scholarship programs for students, selection of outstanding students, English*

beasiswa bagi dosen, bantuan dana penelitian bagi dosen.

*Debate competition for students, scholarships for lecturers, research grants for lecturers .*

2. **Perguruan Tinggi Swasta (PTS)** adalah lembaga swasta yang mengelola kegiatan akademi pendidikan tinggi bagi masyarakat. Dalam penyelenggaraan kegiatannya PTS mempunyai Tenaga Pendidik (Dosen), dosen terbagi dalam 3 kategori yaitu :

2. *Private High Education (PHE) is a private institution that manages academic activities of high education for the community In order to organize its activities, PHE has Lecturers, The Lecturers divided into three categories:*

1. Dosen DPK (dipekerjakan) adalah dosen PNS yang dipekerjakan pada perguruan tinggi swasta.
2. Dosen Tetap adalah dosen yang diangkat oleh badan penyelenggara PTS sebagai dosen tetap.
3. Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang diangkat oleh badan penyelenggara PTS sebagai dosen tidak tetap dengan kesepakatan kerja.

1. *DPK Lecturer (employed) is a civil servants's lecturer who is employed at private high education.*
2. *Permanent Lecturer is a lecturer who is appointed by the organizer of the PHE as a permanent lecturer.*
3. *Part-Time Lecturer is a lecturer who is appointed by the organizer of the PHE as a part-time lecturer with labor agreement.*

3. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

3. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education which all of them can be complementaring and enriching (Law No 20 Year 2013 about The National Education System).

4. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP).
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA ) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. **Sertipikat** adalah tanda bukti hak yang dimaksud dalam pasal 19 Undang-Undang Pokok Agraria (PP Nomor 40 Tahun 1996 Pasal 1 angka 3).
6. **Sertipikat** adalah surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut
4. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Junior High School
  - b. The Secondary Education consists of Senior High School and Vocational Senior High School.
  - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral programmes that are held by the college. The High Education can be academy, polytechnic, high education, institute, or university.
5. **Certificates** are proof of the rights referred to in of the Basic Agrarian Law (Government Regulation Number 40 Year 1996 Subsection 3).
6. **Certificates** are proof of the rights that apply as a strong evidence of the physical data and juridical data which contained therein, as long as those physical data and juridical



sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 32.)

7. **Hak Milik** adalah hak turun-temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 20 ayat 1).
  8. **Hak Guna Bangunan** adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 35 ayat 1).
  9. Hak **Guna Usaha** adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam Pasal 29, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 28 ayat 1).
  10. **Hak Pakai** adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau *data in accordance with the data which are existed in the measurement certificate and land book rights of the related person (Government Regulation Number 24 Year 1997).*
7. **Properties** are a hereditary rights, the strongest and the fullest which can be possessed by person of that ground (Law Number 5 Year 1960)
  8. **Building Rights Title** is right to build and has buildings on land that is not his own, with maximum period of 30 years (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
  9. **Cultivation Right Title** is right to cultivate the land that is directly controlled by the State, within the period mentioned in, for the agriculture, fishery, or livestock company (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
  10. **Right To Use** is the right to use and/or collect the product from land which directly controlled by the State or land owned by others, which gives authority and obligations which specified on the administration decision by the competent authority to give or in

dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 41 ayat 1).

*agreement with the owner of the land, which not a tenancy agreement or cultivating land preparation agreement, everything that has not contradiction with the spirit and provisions of this Law (Law No 5 Year 1960 Clause 1).*

11. **Hak Pengelolaan** adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegangnya (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 1 angka 4).

11. **Rights Management** is the right to control from the State which is the part of the authority implementation is delegated to its holder (Government Regulation Number 24 Year 1997 Subsection 4).

12. **Wakaf** adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah (UU Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 1 angka 1).

12. **Endowments** is a legal act wakif to separate and/or hand over part of their wealth to be used either permanently or for a specified period in accordance with their interests for religious purposes and/or general well-being according to sharia (Law No 41 Year 2004 Clause 1).

13. **Jual Beli** adalah perbuatan pemindahan hak, yang sifatnya tunai, riil, dan terang.

13. **Purchase** is act of rights transfer, which has the nature of cash, real, and bright.

14. **Hibah** adalah pemberian seseorang kepada orang lain dengan tidak ada penggantian apapun dan dilakukan secara sukarela, tanpa ada kontra

14. **Grant** is giving one person to another with no reimbursement of anything and is made voluntarily,

prestasi dari pihak penerima pemberian, dan pemberian itu dilangsungkan pada saat si pemberi masih hidup.

*without any counter-performance of the award recipient and the gift is given at the time when the giver was still alive.*

15. **Tukar Menukar** adalah suatu persetujuan, dengan mana kedua belah pihak mengikatkan dirinya untuk saling memberikan suatu barang secara timbal balik sebagai suatu ganti barang lainnya (KUH Perdata Pasal 1451).

15. **Swap** is an agreement by which both parties bound themselves to give goods and reciprocally exchange with other goods (Civil Code 51).

16. **Pemisahan** adalah satu bidang tanah yang sudah didaftar dapat dipisahkan sebagian atau beberapa bagian, yang selanjutnya merupakan satuan bidang baru dengan status hukum yang sama dengan bidang tanah semula (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 49 ayat 1).

16. **Partition** is a plot of land that already listed, can be separated in a part or in several parts, which in turn become a new field with the same legal status as the original land plot (Government Regulation Number 24 Year 1997 Clause 1).

17. **APHT (Akta Pemberian Hak Tanggungan)** adalah akta yang mengatur persyaratan dan ketentuan mengenai pemberian Hak Tanggungan dari debitur kepada kreditur sehubungan dengan hutang yang dijaminan dengan Hak Tanggungan.

17. **Deed Granting Mortgage** is a deed that governs the terms and conditions regarding the provision of Encumbrance of the debtor to the creditor in connection with the debt secured by the Mortgage.

18. **SKM-HT (Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan)** adalah surat kuasa yang diberikan pemberi hak tanggungan kepada kreditur sebagai penerima hak tanggungan untuk membebaskan hak tanggungan atas obyek hak

18. **Power of Attorney Imposing Mortgage** is power of attorney which is granted by the assigning people to creditors as the recipient of mortgage right to charge the mortgage right in the object of

tanggung.

*mortgage rights..*

19. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
19. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
20. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
20. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
21. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
21. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
22. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
22. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
23. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan
23. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*health care providers . The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

24. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

24. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

25. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

25. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

26. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
26. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
27. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
27. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
28. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
29. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
29. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
30. **Penyelesaian tindak pidana** Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat
30. **Crime clearance** A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

kepolisian, apabila:

- 1 berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2 dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3 telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4 kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5 tersangka meninggal dunia;
- 6 kasus kadaluwarsa

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang

yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. **Untuk** mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty



Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

*Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. **Ukuran Kemiskinan**
- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- $P_2$ )

41. *Poverty Measures*
- a ***Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$*
  - b ***Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  - c ***Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor This is simply a weighted*

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$  Garis kemiskinan

$y_i =$  Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q =$  Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$  Jumlah penduduk

Jika  $a = 0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ),

jika  $a = 1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan

jika  $a = 2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity*

*sum of poverty gaps* (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$  the poverty line

$y_i =$  Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q =$  the number of poor

$n =$  the total population

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ),

if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and

if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$

*Index-P2).*

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR) IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
43. **Kejahatan Konvensional** adalah kejahatan terhadap jiwa, harta benda, dan kehormatan yang menimbulkan kerugian fisik maupun psikis baik dilakukan dengan cara-cara biasa maupun dimensi baru, yang terjadi di dalam negeri.
43. **Conventional Crime** is a crime against spirit, property, and honor that cause physical and psychological damages which has been done by ordinary ways or by new dimension, which occurred in the country.
44. **Kejahatan Transnasional** adalah kejahatan yang terorganisir, yang wilayah operasinya meliputi beberapa Negara, yang berdampak kepada kepentingan politik, pemerintahan, social budaya dan ekonomi suatu Negara dan bersifat global.
44. **Transnational Crime** is, the crime that organized, which its operation area is covering several countries, which can make an impact on the interests of politics, government, social culture and economy of a country and has global nature.
45. **Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara** adalah kejahatan yang berdampak kepada kerugian Negara yang dilakukan oleh perorangan, secara bersama-sama, dan/atau korporasi (suatu badan).
45. **Crimes Against the State Property** is a crime that has an impact on the loss of state which made by individuals, group of people, and/or corporate (entity).
46. **Kejahatan Berimplikasi Kontijensi**
46. **Contingent Implications Crime** is a

adalah kejahatan yang dapat mengganggu aspek-aspek keamanan, politik, sosial, dan ekonomi, serta meresahkan masyarakat yang terjadi secara mendadak dan sulit diprediksi.

*crime which can be annoying aspects of security, politic, social, and economic, and disturbing the public that occurs suddenly and difficult to be predicted.*

47. **Pelanggaran Hak Asasi Manusia** adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja maupun tidak disengaja, atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan/atau mencabut Hak Asasi Manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang, dan tidak akan mendapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hokum yang berlaku.

47. ***Violations of Human Rights*** is any act of a person or group of persons, including the national authorities either intentionally or unintentionally, or negligence unlawfully reducing, preventing, restricting, and/or revoke the Human Rights of a person or group of persons which is guaranteed by the laws, and will not get, or feared would not obtain fair and true legal settlement based on the law mechanism which applied on the country.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kualitas pendidikan yang memadai diperlukan penduduk untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggara pendidikan yang makin bermutu. Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta</p>	<p><i>The adequate quality of education is needed by the population to improve their quality of life. The demand of the education service requires the availability of qualified education providers/institutions. Nationally, the education is organized by both the government and the private institutions.</i></p>
<p>Pada jenjang Sekolah Dasar dan MI baik negeri maupun swasta pada tahun 2017 di Provinsi D.I. Yogyakarta terdapat 2.014 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 313.852 anak dan diasuh oleh 21.543 guru. Untuk jenjang pendidikan SMP dan MTs baik negeri dan swasta tercatat sebanyak 540 sekolah dengan 156.093 murid yang diasuh oleh 12.158 orang guru.</p>	<p><i>At the elementary school level for both public and private school in 2017 in D.I. Yogyakarta Province, there were 2,014 schools with the number of students as 313,852 pupils and was cared for by 21,543 teachers. For the junior high school level for both public and private school, it was recorded that there were 540 schools with 156,093 pupils who were cared for by 12,158 teachers.</i></p>
<p>Pada jenjang SMA dan MA baik negeri maupun swasta, tercatat sebanyak 216 sekolah dengan 6.894 orang guru yang mengajar 72.087 siswa. Adapun untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 218 unit sekolah dengan 87.436 siswa yang diasuh oleh 8.374 orang guru.</p>	<p><i>At the senior high school level for both public and private school, it was recorded that there were 216 schools with 6,894 teachers whom taught 70,087 students. As for vocational high school level there were 218 schools with 87,436 students who were cared for by 8,374 teachers.</i></p>
<p>Pada jenjang perguruan tinggi negeri, D.I. Yogyakarta memiliki 11 perguruan tinggi, dengan jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 127.183 orang, diantaranya 38,79 persen adalah mahasiswa UGM, dan 21,77 persen mahasiswa UNY.</p>	<p><i>At the public college level, D.I. Yogyakarta has 11 colleges, with the total number of students as 127.183 people, of which 38.79 percents are students of UGM, and 21.77 percents are students of Yogyakarta State University.</i></p>
<p>Adapun perguruan tinggi swasta (PTS) tercatat sebanyak 107, dengan</p>	<p><i>Meanwhile the number of private colleges were 107 units which</i></p>

rincian sebanyak 21 universitas, 35 sekolah tinggi, 5 institut, 39 akademi dan 6 politeknik. Didalamnya tergabung mahasiswa sebanyak 42.284 orang yang diasuh oleh 6.198 orang dosen tetap.

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk, pemerintah berupaya menyediakan sarana dan prasarana kesehatan disertai tenaga kesehatan yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. Upaya ini diarahkan agar tempat pelayanan kesehatan mudah dikunjungi dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Pada tahun 2017 sarana kesehatan yang tersedia di D.I. Yogyakarta sebanyak 79 unit rumah sakit umum, 121 unit puskesmas, 43 unit rumah bersalin, dan 5.720 posyandu.

Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) dengan memberikan sarana pelayanan dan prasarana yang memadai. Hal ini memperoleh respon baik dari masyarakat yang tercermin dengan tingginya pencapaian akseptor aktif, dan tahun 2017 tercatat mencapai 391.811 orang atau 87,22 persen dari target sebanyak 446.653 orang. Sebesar 43,92 persen dari akseptor aktif memilih suntik, 24,17 persen menggunakan IUD, 11,27 persen memakai pil dan selebihnya 20,65 persen menggunakan alat kontrasepsi lainnya.

*consist of 21 universities, 35 high schools/colleges, 5 institutes, 39 college academies and 6 polytechnics. Included in them, there were 42,284 students who were guided by 6,198 permanent lecturers.*

*To improve the health quality of the population, the government was trying to provide health facilities and infrastructures with the adequate health manpower both quality and quantity. These efforts are directed so that the place of the health services are easily visited at affordable costs by the community.*

*In year of 2017, there are 79 units public hospitals, 121 units public health centers, 43 units maternity hospitals, and 5,720 units maternity and child health centers (posyandu) in D.I. Yogyakarta.*

*To control the population growth, the government has been implementing the family planning program by providing adequate facilities and infrastructures. This program received a good response from the public which was reflected by the high achievement of active acceptors, and in 2017 it was recorded that the active acceptors was amounted to 391,811 people or 87.22 percent of the target of 446,653 people. It was recorded that 43.92 percent from the active acceptors chose injection, 24.17 percent used IUD, 11.27 percent consumed pills, and the remaining 20.65 percent used other contraceptions.*

## SOCIAL

Dari 3.757.476 orang pemeluk agama di DIY, 92,63 persen pemeluk agama Islam, sebanyak 4,70 persen pemeluk agama Katholik, Pemeluk agama Kristen 2,46 persen, Hindu 0.10 persen, dan Budha 0,09 persen.

Sejalan dengan komposisi di atas, jumlah tempat peribadatan yang tersebar di D.I. Yogyakarta juga didominasi oleh tempat ibadah umat Islam berupa masjid, mushola dan langgar yang tercatat sebanyak 97,05 persen.

Kemudian, jumlah rumah ibadah Kristen dan Katholik masing-masing sebesar 2,27 persen dan 0,31 persen, sementara jumlah tempat ibadat umat Hindu dan Budha masing-masing 0,20 persen dan 0,17 persen.

*From the total population of 3,757,476 people who embraced a religion in DIY, 92.63 percent Moslem, 4.70 percent Catholic, 2.46 percent Christian, 0.10 percent Hindu, and 0.09 percent Buddhist.*

*In line with the composition above, the number of worship place scattered in D.I. Yogyakarta was also dominated by Moslem's worship places such as mosques, private mosques, and others prayer rooms which were recorded as 97.05 percent.*

*Then, the number of Christian's and Catholic's worship places were about 2.27 percent and 0.31 percent, while the number of Hindu's and Buddhist's worship places were around 0.20 percent and 0.17 percent.*

## 4.1 Pendidikan/Education

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	0,00	100,00	0 00
13–15	0,00	99,96	0 04
16–18	0,00	84,30	15 70
19–24	0,07	50,34	49 60
7–24	<b>0,02</b>	<b>80,06</b>	<b>19 92</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	0,28	99,72	0 00
13–15	0,00	99,23	0 77
16–18	0,29	91,38	8 34
19–24	0,26	52,32	47 42
7–24	<b>0,23</b>	<b>80,41</b>	<b>19 36</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	0,13	99,87	0,00
13–15	0,00	99,63	0,37
16–18	0,13	87,61	12,26
19–24	0,16	51,33	48,50
7–24	<b>0,12</b>	<b>80,23</b>	<b>19,65</b>

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017



**Tabel 4.1.2** Angka Partisipasi Murini (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Provinsi di D.I. Yogyakarta, 2017  
**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in D.I.Yogyakarta Province, 2017**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <b>Educational Level</b>	<b>APM</b> <b>Net Enrollment Rate</b>	<b>APK</b> <b>Gross Enrollment Rate</b>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,29	106,29
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,25	94,77
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69,66	93,38

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru TK (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of School, Students and Teachers of Kindergartens (State+Private) by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil Teacher Ratio</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1	Kulon Progo	323	9 321	633	15
2	Bantul	518	26 733	1 633	16
3	Gunungkidul	571	15 618	1 265	12
4	Sleman	504	27 882	1 970	14
<b>Kota/City</b>					
1	Yogyakarta	214	11 962	782	15
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>2 130</b>	<b>91 516</b>	<b>6 283</b>	<b>15</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ *Education Services, Youth and Sports of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Raudhatul Athfal (RA) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of School, Students and Teachers of Raudhatul Athfal (RA) (State+Private) by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province , 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	29	1 184	65	18
2 Bantul	35	2 487	181	14
3 Gunungkidul	76	2 112	211	10
4 Sleman	55	3 395	242	14
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	3	232	22	11
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>198</b>	<b>9 410</b>	<b>721</b>	<b>13</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
*Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio Primary School (State+Private) by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	335	34 409	2 925	12
2 Bantul	361	75 339	4 585	16
3 Gunungkidul	474	50 896	3 972	13
4 Sleman	505	89 913	5 742	16
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	165	42 903	2 567	17
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 840</b>	<b>293 460</b>	<b>19 791</b>	<b>15</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio Madrasah Ibtidaiyah (MI) (State+Private) by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	30	2 312	252	9
2 Bantul	31	5 360	366	15
3 Gunungkidul	79	6 015	693	9
4 Sleman	32	6 113	409	15
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	2	592	32	19
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>174</b>	<b>20 392</b>	<b>1 752</b>	<b>12</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School (State+Private) by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	65	15 255	1 244	12
2 Bantul	89	30 920	2 384	13
3 Gunungkidul	111	23 651	2 060	11
4 Sleman	111	37 500	2 644	14
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	59	21 369	1 401	15
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>435</b>	<b>128 695</b>	<b>9 733</b>	<b>13</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D.I.. Yogyakarta

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) (State+Private) by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	15	2 699	289	9
2 Bantul	24	7 754	652	12
3 Gunungkidul	30	5 558	565	10
4 Sleman	29	8 617	708	12
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	7	2 770	211	13
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>105</b>	<b>27 398</b>	<b>2 425</b>	<b>11</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017  
**Number of Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Student to Teachers by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	16	4 570	469	10
2 Bantul	35	13 942	1 211	12
3 Gunungkidul	22	6 117	733	8
4 Sleman	47	13 128	1 340	10
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	43	17 651	1 491	12
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>163</b>	<b>55 408</b>	<b>5 244</b>	<b>11</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta



**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
**Number of Madrasah Aliyah (MA) (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Student to Teachers by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	6	1 706	200	9
2 Bantul	13	5 116	427	12
3 Gunungkidul	9	1 647	220	7
4 Sleman	19	5 699	531	11
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	6	2 511	272	9
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>53</b>	<b>16 679</b>	<b>1 650</b>	<b>10</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta

**Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMK (Negeri + Swasta) diluar Dinas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
***Number of Vocational Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Students to Teachers by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil Teacher Ratio</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1	Kulon Progo	36	11 217	1 252	9
2	Bantul	49	18 401	1 809	10
3	Gunungkidul	46	17 623	1 731	10
4	Sleman	57	23 148	2 075	11
<b>Kota/City</b>					
1	Yogyakarta	30	17 047	1 507	11
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>218</b>	<b>87 436</b>	<b>8 374</b>	<b>10</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ *Education Services, Youth and Sports of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 4.1.12** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) (Negeri + Swasta) di Luar Dinas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017  
*Number of Special Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Students to Teachers by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Kulon Progo	8	533	160	3
2 Bantul	20	1 561	461	3
3 Gunungkidul	12	712	225	3
4 Sleman	29	1 560	519	3
<b>Kota/City</b>				
1 Yogyakarta	9	612	257	2
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>78</b>	<b>4 978</b>	<b>1 622</b>	<b>3</b>

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017/2018**  
**Table** **Number of Student and Lecturer in the State Collage in D.I. Yogyakarta Province, 2017/2018**

	Perguruan Tinggi <i>State College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>	Dosen/Lecturer		Jumlah <i>Total</i>
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem Puan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Universitas Gadjah Mada/ <i>Gadjah Mada University</i>	49 330	NA	NA	NA
2.	Universitas Negeri Yogyakarta/ <i>State University of Yogyakarta</i>	27 837	599	418	1 017
3.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ <i>Islamic State University of Yogyakarta Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	27 132	353	184	537
4.	Institut Seni Indonesia/ <i>Indonesia Art Institute</i>	2 157	214	78	292
5.	Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional/ <i>Land College</i>	703	29	10	39
6.	Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta/ <i>Leather Technology Academy of Yogyakarta</i>	1 021	47	27	74
7.	Sekolah Tinggi Teknolgi Nuklir Nasional/ <i>State Nuclear Technology Colleges</i>	385	24	7	31
8.	Sekolah Tinggi Multimedia MMTC/ <i>Multimedia Colleges</i>	2 097	NA	NA	40
9.	Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian/ <i>Agriculture Instructur Colleges</i>	416	12	7	9
10.	Politeknik Kesehatan/ <i>Health Polytechnic</i>	2 441	NA	NA	134
11.	UPN "Veteran" Yogyakarta/ <i>UPN "Veteran" Yogyakarta</i>	13 815	295	184	479
	<b>Jumlah/Total</b>	127 183	NA	NA	NA

Sumber/ Source : Perguruan Tinggi Negeri di D.I. Yogyakarta/ *State Colleges in D.I. Yogyakarta*  
 Ket/Notes :

**Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2016/2017**  
***Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017***

Fakultas/ <i>Faculty</i>	Mahasiswa/Students		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Program Diploma / <i>Exact Programs</i>	2 290	2 027	4 317
2. Program Diploma/ <i>Non Exact Programs</i>	709	1 552	2 261
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	2 999	3 579	6 578

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*  
 Keterangan /*Note* :

**Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Program Reguler Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2016/2017**  
***Number of Degree Student Regular Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017***

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/Student		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Biologi/ <i>Biology</i>	244	544	788
2. Ekonomika & Bisnis/ <i>Economics &amp; Business</i>	925	1 042	1 967
3. Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	132	672	804
4. Filsafat/ <i>Philosophy</i>	369	223	592
5. Geografi/ <i>Geography</i>	437	581	1 018
6. Hukum/ <i>Law</i>	811	862	1 673
7. Ilmu Budaya/ <i>Cultural Science</i>	738	1 374	2 112
8. Teknologi Pertanian/ <i>Agriculture Engineering</i>	522	703	1 225
9. Isipol/ <i>Politic &amp; Social Science</i>	931	1 347	2 278
10. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	747	1 245	1 992
11. Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan/ <i>Medical, Public Health and Nursery</i>	432	1 289	1 721
12. Kedokteran Gigi/ <i>Dentistry</i>	103	692	795

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/ <i>Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Peternakan/ <i>Animal Science</i>	584	432	1 016
14. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	529	530	1 059
15. MIPA/ <i>Mathematics &amp; Natural Science</i>	1 386	1 154	2 540
16. Teknik/ <i>Technics</i>	3 487	1 720	5 207
17. Kedokteran Hewan/ <i>Veterinary Medicine</i>	223	482	705
18. Psikologi/ <i>Psychology</i>	228	716	944
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>12 828</b>	<b>15 608</b>	<b>28 436</b>

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*

Keterangan /*Note* :

**Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-2) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal 2016/2017**  
*Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017*

Fakultas/Program Studi/Faculty/Study Program	Mahasiswa/Student		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fakultas Biologi	40	113	153
2. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis	1 038	1 004	2 042
3. Fakultas Farmasi	43	147	190
4. Fakultas Filsafat	26	10	36
5. Fakultas Geografi	80	60	140
6. Fakultas Hukum	599	531	1130
7. Fakultas Kehutanan	44	38	82
8. Fakultas MIPA	271	330	601
9. Fakultas Pertanian	123	147	270
10. Fakultas Peternakan	37	41	78
11. Fakultas Psikologi	82	360	442
12. Fakultas Teknik	881	482	1 363
13. Fakultas Teknologi Pertanian	58	105	163
14. Fakultas Ilmu Budaya	150	272	422
15. Fakultas Isipol	320	328	648



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.16*

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/ <i>Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan	254	659	913
17. Kedokteran Gigi	4	37	41
18. Fakultas Kedokteran Hewan	22	38	60
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>4 072</b>	<b>4 702</b>	<b>8 774</b>

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*  
 Keterangan/ *Note* :

**Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Program Doktor (S-3) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal 2016/2017**  
*Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017*

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/ <i>Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fakultas Biologi	4	20	24
2. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis	57	63	120
3. Fakultas Farmasi	22	29	51
4. Fakultas Filsafat	36	11	47
5. Fakultas Geografi	23	17	40
6. Fakultas Hukum	71	45	116
7. Fakultas Kehutanan	38	17	55
8. Fakultas MIPA	97	53	150
9. Fakultas Pertanian	48	60	108
10. Fakultas Peternakan	8	11	19
11. Fakultas Psikologi	13	41	54
12. Fakultas Teknik	119	69	188
13. Fakultas Teknologi Pertanian	13	37	50
14. Fakultas Ilmu Budaya	57	65	122
15. Fakultas Isipol	54	28	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/ <i>Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan	74	101	175
17. Kedokteran Gigi	2	11	13
18. Fakultas Kedokteran Hewan	6	5	11
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>742</b>	<b>683</b>	<b>1 425</b>

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*  
 Keterangan/ *Note* :

**Tabel 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Program Spesialis (SP) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, Semester Gasal 2016/2017**  
***Number of Specialist Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2016/2017***

Fakultas/Program Studi/Faculty/Study Program	Mahasiswa/Student		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan	529	495	1 024
2. Kedokteran Gigi	73	95	168
<b>Jumlah/Total</b>	<b>602</b>	<b>590</b>	<b>1 192</b>

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ Gadjah Mada University  
 Keterangan /Note :

**Tabel 4.1.19 Jumlah Mahasiswa Program Magister (S2) Menurut Jenis Kelamin pada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2017/2018**  
***Number of Students of Master Program (S2) by Sex in Graduate School Universitas Gadjah Mada, 2017/2018***

Fakultas/Program Studi/ Faculty/Study Program	Mahasiswa/Students		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bioteknologi/Biotechnology	22	50	72
2. Agama dan Lintas Budaya	45	58	103
3. Ilmu Lingkungan/Environmental Science	93	86	179
4. Kajian Budaya dan Media/Culture & Media Studies	32	61	93
5. Kajian Pariwisata/Tuorism Studies	35	42	77
6. Kependudukan/Population Studies	13	28	41
7. Ketahanan Nasional/National Defense	50	11	61
8. Manajemen Bencana/Master of Disaster Management	14	17	31
9. Manajemen Pendidikan Tinggi/Master of Highter Education Management	24	20	44
10. Studi Kebijakan/Master of Policy Studies	1	0	1
11. Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa/Art Performance and Fine Arts Studies	19	29	48
12. Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan/ Counseling and Communication Development	19	27	46
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>367</b>	<b>429</b>	<b>796</b>

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ Gadjah Mada University  
 Keterangan /Note :

**Tabel 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana (S-3) Menurut Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2016/2017**  
***Number of Magister Program Students by Sex in Gadjah Mada University 2016/2017***

Fakultas/Program Studi/ Faculty/Study Program	Mahasiswa/Students		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bioteknologi/Biotechnology	5	15	20
2. Agama dan Lintas Budaya	5	1	6
3. Ilmu Lingkungan/Environmental Science	18	8	26
4. Kajian Budaya dan Media/Culture & Media Studies	16	18	34
5. Kajian Pariwisata/Tuorism Studies	7	11	18
6. Kependudukan/Population Studies	3	3	6
7. Inter-Religious Studies	13	6	19
8. Studi Kebijakan/Master of Policy Studies	36	10	46
9. Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa/Art Performance and Fine Arts Studies	13	9	22
10. Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan/ Counseling and Communication Development	9	9	18
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>125</b>	<b>90</b>	<b>215</b>

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ Gadjah Mada University  
 Keterangan /Note :

**Tabel 4.1.21 Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2016/2017**  
**Number of Students by Degree and Sex in Gadjah Mada University 2016/2017**

<i>Jenjang/Degree</i>	<i>Mahasiswa/Students</i>		
	<i>Laki-laki/ Male</i>	<i>Perempuan/ Female</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Doktor S3/S-3	867	773	1 640
2. Spesialis/ <i>Specialyst</i>	602	590	1 192
3. Master/S-2	4 439	5 131	9 570
4. Profesi	586	1 328	1 914
5. Sarjana/S-1	12 828	15 608	28 436
6. Diploma 3/ <i>Diploma 3</i>	2 562	3 227	5 789
7. Diploma 3/ <i>Diploma 4</i>	437	352	789
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22 321</b>	<b>27 009</b>	<b>49 330</b>

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*

**Tabel 4.1.22 Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2016/2017**  
***Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2016/2017***

Nama Fakultas/Sekolah	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fakultas Ilmu Pendidikan/ <i>Faculty of Education</i>	0	0	0
2. Fakultas Bahasa dan Seni/ <i>Faculty of Language and Arts</i>	0	0	0
3. Fakultas MIPA/ <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	0	0	0
4. Fakultas Ilmu Sosial/ <i>Faculty of Social Sciences</i>	0	0	0
5. Fakultas Teknik/ <i>Faculty of Engineering</i>	606	413	1 019
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan/ <i>Faculty of Sports Sciences</i>	0	0	0
7. Fakultas Ekonomi/ <i>Faculty of Economics</i>	178	470	648
<b>Jumlah/Jumlah</b>	<b>784</b>	<b>883</b>	<b>1 667</b>

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University



**Tabel 4.1.23 Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Menurut jenis kelamin Universitas Negeri Yogyakarta/2017/2018**  
**Number of Students of Yogyakarta State University, 2017/2018**

4)	Nama Fakultas/ <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan/ <i>Faculty of Education</i>	976	2 788	3 764
2.	Fakultas Bahasa dan Seni/ <i>Faculty of Language and Arts</i>	1 529	3 028	4 557
3.	Fakultas MIPA/ <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	760	2 258	3 018
4.	Fakultas Ilmu Sosial/ <i>Faculty of Social Sciences</i>	1 218	1 950	3 168
5.	Fakultas Teknik/ <i>Faculty of Engineering</i>	2 166	1 308	3 474
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan/ <i>Faculty of Sports Sciences</i>	1 818	565	2 383
7.	Fakultas Ekonomi/ <i>Faculty of Economics</i>	571	1 297	1 868
	<b>Jumlah/<i>Jumlah</i></b>	<b>9 038</b>	<b>13 194</b>	<b>22 232</b>

Sumber/ *Source* : Universitas Negeri Yogyakarta / *Yogyakarta State University*  
 Ket /*Note* : Termasuk mahasiswa yang cuti/*Includes student on leave*

**Tabel 4.1.24 Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2017/2018**

***Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2017/2018***

Nama Fakultas/ <i>Faculty</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Penelitian & Evaluasi Pendidikan / <i>Educational Research and Evaluation</i>	39	56	95	
2. Pendidikan Teknologi & Kejuruan / <i>Technology and Vocational Education</i>	96	58	154	
3. Pend Luar Sekolah / <i>Non Formal Education</i>	12	26	38	
4. Pend IPS / <i>Social Sciences Education</i>	30	53	83	
5. Teknologi Pembelajaran / <i>Instructional Technology</i>	55	47	102	
6. Linguistik Terapan / <i>Applied Linguistics</i>	47	107	154	
7. Manajemen Pend / <i>Education Management</i>	59	119	178	
8. Pendidikan Sains / <i>Science Education</i>	23	69	92	
9. Pend Matematika / <i>Mathematics Education</i>	56	132	188	
10. Ilmu Keolahragaan / <i>Sports Science</i>	238	52	290	
11. Pendidikan Dasar / <i>Elementary Education</i>	91	188	279	
12. Bimbingan Konseling / <i>Guidance and Counseling</i>	39	88	127	
13. Pendidikan Bahasa Jawa / <i>Javanese Language Education</i>	17	33	50	
14. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / <i>Indonesian Language and Literature Education</i>	44	84	128	
15. Pendidikan Bahasa Inggris / <i>English Language Education</i>	46	124	170	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.24*

Nama Fakultas/ <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>		Laki-laki/ <i>Male</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Pendidikan Anak Usia Dini / <i>Early-Childhood Education</i>	10	109	119
17. Pendidikan Sejarah / <i>History Education</i>	25	19	44
18. Pendidikan Ekonomi / <i>Economics Education</i>	18	46	64
19. Pendidikan Biologi / <i>Biology Education</i>	25	85	110
20. Pendidikan Fisika / <i>Physics Education</i>	43	70	113
21. Pendidikan Geografi / <i>Geography Education</i>	13	25	38
22. Pendidikan Kimia / <i>Chemistry Education</i>	13	66	79
23. Pendidikan Luar Biasa / <i>Special Education</i>	23	36	59
24. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / <i>Civics Education</i>	43	41	84
25. Pendidikan Seni / <i>Arts Education</i>	67	70	137
26. Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika / <i>Electronics &amp; Information Technology Education</i>	38	24	62
27. Pendidikan Teknik Mesin / <i>Mechanical Engineering Education</i>	23	3	26
28. Psikologi / <i>Psychology</i>	4	19	23
29. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga / <i>Family Prosperity Education</i>	3	22	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.24*

Nama Fakultas/ <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
30. Pendidikan Teknik Elektro / <i>Electrical Engineering Education</i>	26	9	35
31. Penelitian & Evaluasi Pend S3/ <i>Educational Research &amp; Evaluation S3</i>	77	47	124
32. Pend Teknik & Kejuruan S3/ <i>Technology and Vocational Education S3</i>	65	13	78
33. Ilmu Pendidikan S3/ <i>Educational Sciences S3</i>	137	112	249
34. Manajemen Pendidikan S3/ <i>Education Management S3</i>	44	26	70
35. Ilmu Pendidikan Bahasa S3/ <i>Language Education S3</i>	45	55	100
36. Pendidikan Dasar S3/ <i>Elementary Education S3</i>	77	47	124
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 711</b>	<b>2 180</b>	<b>3 891</b>

Sumber/ *Source* : Universitas Negeri Yogyakarta / *Yogyakarta State University*

**Tabel 4.1.25 Jumlah Dosen Tetap Universitas Negeri Yogyakarta 2017/2018**  
**Number of Full-Time Lecturers of State University of Yogyakarta 2017/2018**

Jurusan/ <i>Study Program</i>	Dosen Tetap/ <i>Full Time Lecturers</i>			
	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fakultas Ilmu Pendidikan/ <i>Faculty of Education</i>	1	101	3	105
2. Fakultas Bahasa dan Seni/ <i>Faculty of Language and Arts</i>	19	124	2	145
3. Fakultas MIPA/ <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	17	106	0	123
4. Fakultas Ilmu Sosial/ <i>Faculty of Social Sciences</i>	4	73	1	78
5. Fakultas Teknik/ <i>Faculty of Engineering</i>	23	136	4	163
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan/ <i>Faculty of Sport</i>	8	70	1	79
7. Fakultas Ekonomi/ <i>Faculty of Economics</i>	8	70	1	79
8. Program Pascasarjana/ <i>Graduate School</i>	225	0	0	225
9. PPG	6	0	0	6
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>311</b>	<b>680</b>	<b>12</b>	<b>1 003</b>

Sumber/ *Source* : Universitas Negeri Yogyakarta/ *State University of Yogyakarta*

**Tabel 4.1.26 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Sarjana S1 da D3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018**  
***Number of Undergraduate Degree Students and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018***

Fakultas & Program Studi	Maha Siswa/ Students	Dosen/Lectures		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adab dan Ilmu Budaya (S1 + D3)	2 679	36	23	59
2. Dakwah dan Komunikasi (S1)	2 656	38	18	56
3. Syari'ah dan Hukum (S1)	2 828	46	13	59
4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (S1)	3 439	55	22	77
5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam (S1)	2 158	45	13	58
6. Fakultas Sains dan Teknologi (S1)	2 897	43	47	90
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (S1)	1 706	18	25	43
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S1)	2 137	16	9	25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20 500</b>	<b>297</b>	<b>170</b>	<b>467</b>

Sumber/ Source : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ *State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta*  
 Ket /Note : Mahasiswa yang tercakup dalam hal ini adalah mahasiswa yang tercatat aktif dan yang sedang cuti

**Tabel 4.1.27 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018**  
**Number of Magister and Doctor Program Student and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018**

Fakultas & Program Studi	Maha Siswa/ Students	Dosen/Lectures		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pascasarjana	2 766	9	1	10
2. Adab dan Ilmu Budaya	42	11	2	13
3. Syariah dan Hukum	29	4	1	5
4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	276	6	1	7
5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam	626	18	8	26
6. Dakwah dan Komunikasi	182	4	1	5
7. Ekonomi dan Bisnis Islam	90	5	0	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 011</b>	<b>57</b>	<b>14</b>	<b>71</b>

Sumber/Source : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ket /Note : Mahasiswa yang tercakup dalam hal ini adalah mahasiswa yang tercatat aktif dan yang sedang cuti

**Tabel 4.1.28 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Tetap ISI Yogyakarta, 2017/2018**  
**Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, 2017/2018**

Fakultas/Faculty	Jenjang Strata	Akreditasi	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Seni Media</b>								
<b>Rekam/Recording</b>								
<b>Media Arts</b>								
Fotografi/Photography	S1	B	258	104	362	6	5	11
Televisi/Television	S1	B	365	231	596	9	7	16
Animasi/Animation	D3	B	120	45	165	5	1	6
<b>Seni Rupa/Visual Arts</b>								
Seni Murni/Fine Art	S1	A	414	94	508	21	3	24
Kriya/Criya	S1	A	192	202	394	8	6	14
	D1	-	11	2	13	4	1	5
Batik & Fashion/Batik and Fashion	D3	B	7	84	91	5	2	7
Disain Interior/Interior Design	S1	A	202	223	425	13	4	17
Disain Komunikasi Visual /Visual Communication Design	S1	A	319	200	519	17	1	18
Desain Produk/ Product Desaint	S1	-	55	41	96	4	2	6
Tata Kelola Seni / Arts Management	S1	-	67	46	113	4	2	6



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.28

Fakultas/Faculty	Jenjang Strata	Akreditasi	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Seni Pertunjukan / Performing Arts</b>								
Seni Tari/Dance	S1	A	82	257	339	11	14	25
	D1	-	10	29	39	4	2	6
Seni Karawitan/ Karawitan	S1	-	111	59	170	12	1	13
	D1	-	16	8	24	5	1	6
Seni Musik/ Musical Arts	S1	A	168	66	234	13	5	18
Pendidikan Musik/ Music Education	S1	B	76	59	135	4	5	9
Penciptaan Musik/ Music Composition	S1	B	71	27	98	8	1	9
Penyajian Musik/ Music Performance	D4	B	104	36	140	8	0	8
Teater/Theatre	S1	B	90	94	184	12	3	15
Etnomuskologi/Ethno-musicology	S1	B	208	37	245	9	2	11
Pedalangan/Puppetry	S1	B	32	8	40	8	2	10
Sendratasik/Drama, Dance, and Music	S1	-	61	90	151	7	2	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.28*

Fakultas/ Faculty	Jenjang /Strata	Akre Dita-si Accre- dita- tion	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
			Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Fema- le	Jum- lah Tot- al
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Program Pasca Sarjana</b>								
Penciptaan dan pengkajian Seni/Arts <i>Creation and Review</i>	S2	A	153	76	229	10	1	11
Tata Kelola Seni/Arts <i>Managements</i>	S2	B	28	26	54	2	4	6
Magister Tata Kelola Seni/Arts <i>Creation and Review</i>	S3	B	52	13	65	5	1	6
<b>Jumlah Total</b>			<b>3 272</b>	<b>2 157</b>	<b>5 429</b>	<b>214</b>	<b>78</b>	<b>292</b>

Sumber/*Source*: Institut Seni Indonesia/*Indonesian Art Institute*

**Tabel 4.1.29 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik ATK Yogyakarta, 2017/2018**  
**Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, 2017/2018**

Jurusan/program studi/ Program of Study Majors	Akre ditasi Accreditation	Mahasiswa/Students			Dosen/Lecturers	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teknologi Pengolahan Kulit (TPK) Leather Tanning Technology	<b>B</b>	129	121	250	12	14
Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)/ Leather Goods Technology	<b>B</b>	233	326	559	16	5
Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) / Rubber and Plastic Manufacturing Technology	<b>C</b>	82	130	212	19	8
<b>Jumlah/Total</b>		<b>444</b>	<b>577</b>	<b>1 021</b>	<b>47</b>	<b>27</b>

Sumber/ Source : Politeknik ATK Yogyakarta/ Polytechnic of ATK Yogyakarta  
 Ket /Note :

**Tabel 4.1.30 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi  
Teknologi Nuklir–Badan Tenaga Nuklir Nasional  
Yogyakarta, 2017/2018**  
*Number of Students and Lecturers of Polytechnic  
Institute of Nuclear Technology National Nuclear  
Energy Agency Yogyakarta, 2017-2018*

Jurusan/program studi/Program of Study Majors	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Teknofisika Nuklir (TFN)/ <i>Nuclear Techno Physics</i></b>						
Prodi Elektronika Instrumentasi / <i>Electronics Instrumentation</i>	90	47	137	10	0	10
Prodi Elektromekanik/ <i>Electro Mechanical</i>	96	39	135	9	0	9
<b>Teknokimia Nuklir (TKN)/ <i>Nuclear Techno Chemical</i></b>	<b>53</b>	<b>60</b>	<b>113</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>239</b>	<b>146</b>	<b>385</b>	<b>24</b>	<b>7</b>	<b>31</b>
<b>2016/2017</b>	...	...	<b>109</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>29</b>

Sumber/ Source : STTN – BATAN Yogyakarta/ *Polytechnic Institute of Nuclear Technology (PoINT)*  
Ket /Note :

**Tabel 4.1.31 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, 2016**  
**Number of Students and Lecturers of Multi Media Colleges of Yogyakarta, 2016**

Jurusan/program studi/ <i>Program of Study Majors</i>	Jenjang Studi Level of study	Mahasiswa/ <i>Students</i>					Dosen/ <i>Lecturer</i>
		Akreditasi Accreditation	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah Total	Lulus <i>Graduate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Manajemen Produksi Siaran	D-IV	B	243	277	520	101	NA
Manajemen Produksi Pemberitaan	D-IV	B	98	258	356	57	NA
Manajemen Teknik Studio Produksi	D-IV	B	428	163	591	87	NA
Animasi	D-IV	B	162	48	210	17	NA
Desain Teknologi Permainan	D-IV	B	136	9	145	10	NA
Manajemen Informasi dan Komunikasi	S1	B	141	134	275	21	40
<b>Jumlah/Total</b>			<b>1 208</b>	<b>889</b>	<b>2 097</b>	<b>293</b>	<b>NA</b>

Sumber/ Source : Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta/ *Multi Media Colleges*  
 Ket /Note : Data per September 2017

**Tabel 4.1.32 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, 2017/2018**  
**Number of Students and Lecturers of Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, 2017/2018**

Jurusan/program studi/ Program of Study Majors	Akredita tasi /Accredita tion	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
		Laki-laki Male	Perempuan Femal	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2017/2018	A	194	222	416	12	7	19
2016/2017	A	148	157	305	11	8	19
2015/2016	A	167	94	261	12	8	20
2014/2015	A	154	31	185	11	10	21
2013/2014	A	161	24	185	14	10	24
2012/2013	A	144	16	160	16	9	25
2011/2012	B	88	9	97	16	9	25
2010/2011	B	63	5	68	16	10	26
2009/2010	B	137	11	148	14	12	26
2008/2009	B	52	10	62	17	10	27

Sumber/ Source : Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta/ Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta  
 Ket /Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/Includes student on leave

**Tabel 4.1.33 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2016/2017 – 2017/2018**  
**Number of Students and Lectures of Health Polytechnic of Yogyakarta 2016/2017 – 2017/2018**

Jurusan/Program Studi/ Program of Study Majors	Akreditasi Accreditation	Mahasiswa/Students			Dosen Lecturers
		D-3	D-4	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Analisis Kesehatan/ <i>Health Analyst</i>	B	217	190	407	17
2. Gizi/ <i>Nutrient</i>	B	146	211	357	22
3. Kebidanan/ <i>Obstetrics</i>	B	119	273	392	23
4. Keperawatan/ <i>Nursing</i>	A	197	198	395	32
5. Keperawatan Gigi/ <i>Dental Nursing</i>	B	216	250	466	14
6. Kesehatan Lingkungan/ <i>Environmental Health</i>	B	206	218	424	26
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 101</b>	<b>1 340</b>	<b>2 441</b>	<b>134</b>
<b>2016/2017</b>		<b>1 104</b>	<b>1 164</b>	<b>2 268</b>	<b>134</b>

Sumber/Source : Politeknik Kesehatan Yogyakarta/ *Health Polytechnic of Yogyakarta*  
 Ket /Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/*includes student on leave*

**Tabel 4.1.34 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi  
Pertanahan Nasional (STPN), 2017/2018**  
*Number of Student and Lecturers of National Land  
Colleges, 2017/2018*

Jurusan/program studi/ <i>Program of Study Majors</i>	Akredi tasi <i>/Accreditation</i>	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
		Laki- laki <i>Male</i>	Perem- -puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>D-IV Pertanahan/Land Affairs Masters</b>							
1. Tanpa Jurusan	B	113	48	161	NA	NA	NA
2. Jurusan Manajemen Pertanahan	B	51	27	78	NA	NA	NA
3. Jurusan Perpetaan	B	43	21	64	NA	NA	NA
<b>D-I Pengukuran &amp; Pemetaan Kadastral/ Mapping and Measuring (Luar Kerjasama)</b>	A	230	118	348	NA	NA	NA
<b>D-I Pengukuran &amp; Pemetaan Kadastral/ Mapping and Measuring (Kerjasama)</b>		39	13	52	NA	NA	NA
<b>Jumlah/Total</b>		<b>476</b>	<b>227</b>	<b>703</b>	<b>29</b>	<b>10</b>	<b>39</b>

Sumber/ Source : Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional  
Ket/Note : National Land Colleges



**Tabel 4.1.35 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, 2016/2017, 2017/2018**  
**Number of Students and Lecturers Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, 2016/2017, 2017/2018**

Jenjang Pendidikan/Strata	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2016/2017</b>						
S1/Strata 1	9 275	5 939	15 214	15	1	16
S2/Strata 2	95	147	242	197	156	353
S3/Strata 3	0	0	0	80	27	107
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 370</b>	<b>6086</b>	<b>15 456</b>	<b>292</b>	<b>184</b>	<b>476</b>
<b>2017/2018</b>						
S1/Strata 1	8 123	5 511	13 634	2	1	3
S2/Strata 2	98	75	173	208	155	363
S3/Strata 3	5	3	8	85	28	113
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 226</b>	<b>5 589</b>	<b>13 815</b>	<b>295</b>	<b>184</b>	<b>479</b>

Sumber/ Source : Universitas Pembangunan Nasional UPN “Veteran”  
 Ket /Note

**Tabel 4.1.36 Jumlah Mahasiswa menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2017**  
**Number of Students by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province, 2012-2017**

Jenis Perguruan Tinggi Swasta <i>Type of Private College</i>	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta <i>Number of Private College</i>	Jumlah Mahasiswa/ <i>Students</i>		Jumlah Lulusan/ <i>....</i>	
		2016 Semester 1	2016 Semester 2	2016 Semester 1	2016 Semester 2
		(3)	(4)	(5)	(6)
1. Universitas/ <i>University</i>	21	149 298	29 010	139 350	20 317
2. Institut/ <i>Institute</i>	5	10 099	1 243	5 266	422
3. Sekolah Tinggi/ <i>College</i>	35	37 766	8 274	32 883	5 542
4. Akademi/ <i>Academy</i>	39	11 304	2 861	9 796	2 199
5. Politeknik/ <i>Polytechnical</i>	6	2 033	581	1 471	482
6. Akedemi Komunitas/ <i>Community Academi</i>	1	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>107</b>	<b>210 500</b>	<b>41 969</b>	<b>188 766</b>	<b>28 962</b>

Sumber/ *Source* : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Ristek Dikti/ *Coordination of Private Colleges Region V of DIY Province, Ministry of Education and Culture*

Ket /*Note* :

**Tabel 4.1.37 Jumlah Dosen menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Lecturers by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta, 2017**

Jenis Perguruan Tinggi Swasta <i>Type of Private Colleges</i>	Dosen PNS DPK	Dosen Yayasan <i>Foundation</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Universitas/ <i>University</i>	357	4 626	273
2. Institut/ <i>Institute</i>	60	257	31
3. Sekolah Tinggi/ <i>Colleges</i>	82	1 375	140
4. Akademi/ <i>Academy</i>	58	479	42
5. Politeknik/ <i>Polytechnic</i>	12	153	18
6. Akademi Komunitas/ <i>Community Academy</i>	0	6	8
<b>Jumlah/Total</b>	569	6 896	512

Sumber/ Source : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Ristek Dikti/*Coordination of Private Colleges Region V of DIY Province, Ministry of Education and Culture*

Ket /Note :

**Tabel 4.1.38 Jumlah Perpustakaan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016**  
**Number of Library by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Jenis Perpustakaan/ Kind of Library	Kulon- progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogyakarta	DIY	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Desa/Village	93	75	148	86	45		447
2. Umum/Public	1	1	1	1	1	1	6
3. Departemen/ Department	30	10	53	44	56	33	226
4. Sekolah/Schools							0
a. SD/Primary School	351	362	367	446	168		1 694
b. SLTP/ Junior High School	78	88	138	113	65		482
c. SLTA/ Senior High School	54	85	74	111	83		407
d. PT/Colleges	4	14	2	38	37		95
5. Keliling/Bookmo bile	7	190	41	67	260	10	575
6. Internet/Inter- net	0	8	19	3	26	1	57
<b>Jumlah/Total</b>	<b>618</b>	<b>833</b>	<b>843</b>	<b>909</b>	<b>741</b>	<b>45</b>	<b>3 989</b>

Sumber/ Source : Badan Perpustakaan dan Administrasi Daerah/Regional Library and Administration.  
 Ket /Note :

## 4.2 Kesehatan/Health

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Number of Health Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	8	15	21	960	-	-
2. Bantul	16	14	27	1 141	-	-
3. Gunungkidul	6	0	30	1 467	-	-
4. Sleman	28	3	25	1 529	-	-
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	21	11	18	623	-	-
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>79</b>	<b>43</b>	<b>121</b>	<b>5 720</b>	-	-

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kotadi  
Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
*Number of Health Personnel by Regency/City in D.I.  
Yogyakarta Province, 2017*

<i>Tenaga Kesehatan/ Health Personnel</i>					
<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>Tenaga Medis Medical Personnel</b>	<b>Tenaga Keperawatan Nursing Personnel</b>	<b>Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel</b>	<b>Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel</b>	<b>Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulon Progo	223	572	220	1 334	-
2. Bantul	536	1 272	407	1 704	-
3. Gunungkidul	206	561	285	1 213	-
4. Sleman	1 462	2 873	628	1 151	-
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	1 082	2 168	385	834	-
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>3 509</b>	<b>7 446</b>	<b>1 925</b>	<b>6 236</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta  
Ket/Note :

**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulon Progo	75	117	31
2. Bantul	234	231	61
3. Gunungkidul	63	107	36
4. Sleman	817	402	243
<b>Kota/City</b>			
1. Yogyakarta	525	378	179
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 714</b>	<b>1 235</b>	<b>550</b>

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 4.2.4** **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong proses Kelahiran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>Tenaga Kesehatan Health Personnel</b>	<b>Non Tenaga Kesehatan Non- Health Personnel</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulon Progo	100,00	0,00	100,00
2. Bantul	100,00	0,00	100,00
3. Gunungkidul	99,40	0,60	100,00
4. Sleman	100,00	0,00	100,00
<b>Kota/City</b>			
1. Yogyakarta	100,00	0,00	100,00
<b>D. I. Yogyakarta</b>	<b>99,90</b>	<b>0,10</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey  
 Ket/Note :



**Tabel 4.2.5** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Percentage of Children Under Five Year Who Had Immunization by Regency/City and Type in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulon Progo	5 048	0	0	5 048	5 404
2. Bantul	11 498	0	0	11 776	11 725
3. Gunungkidul	7 689	0	0	7 552	7 619
4. Sleman	12 289	0	0	12 952	12 825
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	3 619	0	0	3 873	3 837
<b>D. I. Yogyakarta</b>	<b>40 143</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>41 201</b>	<b>41 410</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	5 049	5 049	5 044	0	5 049	5 049	5 044
2. Bantul	11 509	11 482	11 458	0	11 506	11 482	11 458
3. Gunungkidul	7 688	7 673	7 660	0	7 688	7 673	7 660
4. Sleman	12 260	12 225	12 192	0	12 260	12 225	12 192
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	3 615	3 609	3 591	0	3 615	3 609	3 591
<b>D. I. Yogyakarta</b>	<b>40 121</b>	<b>40 038</b>	<b>39 945</b>	<b>0</b>	<b>40 118</b>	<b>40 038</b>	<b>39 945</b>

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*  
 Ket/ *Note* :

**Tabel 4.2.6** Jumlah Bayi Lahir, Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk* Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	5 155	332	-	34
2. Bantul	12 352	468	-	40
3. Gunungkidul	7 700	416	-	18
4. Sleman	14 174	652	-	33
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	3 862	187	-	89
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>43 243</b>	<b>2 055</b>	<b>-</b>	<b>214</b>

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta  
 Keterangan/ Note : \* balita/\* under 5 year

**Tabel 4.2.7** Jumlah Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** Number of Family Planning Facilities by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Klinik KB/Family Planning Clinics		
	PKBRS	Pemerintah/ Government	IPL/Swasta/ Another Government/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulon Progo	11	25	27
2. Bantul	17	32	38
3. Gunungkidul	1	31	59
4. Sleman	6	31	29
<b>Kota/City</b>			
1. Yogyakarta	11	27	30
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>46</b>	<b>146</b>	<b>183</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/City		PPKBD Village Family Planning Management	Sub PPKBD Sub Village Family Planning Management Assisten
(1)		(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1.	Kulon Progo	88	935
2.	Bantul	75	995
3.	Gunungkidul	144	1 430
4.	Sleman	86	1 374
<b>Kota/City</b>			
1.	Yogyakarta	45	616
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>438</b>	<b>5 350</b>

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/II/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

**Tabel 4.2.8 Realisasi dan Target Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
***Number of Realization and Target Active Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	Jemis Kontrasepsi/Contraception Methods				
	IUD	MOP Vasectomy	MOW Tubectomy	Susuk/ Implant	Suntik/ Injection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulon Progo	10 259	570	1 983	6 168	19 341
2. Bantul	26 059	1 047	5 029	5 318	51 330
3. Gunungkidul	19 395	502	4 260	11 905	45 166
4. Sleman	29 152	699	5 434	5 624	47 674
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	9 817	200	1 832	825	8 555
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>94 682</b>	<b>3 018</b>	<b>18 538</b>	<b>29 840</b>	<b>172 066</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.8*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kontrasepsi/ <i>Contraception Methods</i>				
	Pil Tablet	Kondom Condom	Realisasi Realiza tion	Target Target	% Realisasi %Realization
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulon Progo	4 560	2 235	45 116	49 981	90,27
2. Bantul	12 213	8 261	109 257	130 667	83,61
3. Gunungkidul	15 019	3 225	99 472	71 509	139,1
4. Sleman	9 247	10 557	108 387	137 331	78,92
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	3 118	5 232	29 579	57 165	51,74
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>44 157</b>	<b>29 510</b>	<b>391 811</b>	<b>446 653</b>	<b>87,72</b>

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and  
Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

**Tabel 4.2.9** Realisasi dan Target Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017

*Number of Realization and Target New Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kontrasepsi/ <i>Contraception Methods</i>				
	IUD <i>IUD</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	Susuk <i>Implant</i>	Suntik <i>Injection</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulon Progo	1 385	25	157	822	1 925
2. Bantul	3 377	190	330	784	5 412
3. Gunungkidul	2 428	6	143	2 675	5 496
4. Sleman	3 224	44	641	918	5 284
1. Yogyakarta	2 180	30	258	125	819
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>12 594</b>	<b>295</b>	<b>1 529</b>	<b>5 324</b>	<b>18 936</b>
2016	13 618	387	1 569	4 848	20 394
2015	13 525	459	1 531	4 511	21 801
2014	15 191	335	1 641	5 188	23 391
2013	17 944	386	1 782	5 274	25 534
2012	15 478	343	1 968	5 504	27 984



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kontrasepsi Contraception Methods		Realisasi/ Realization	Target Target	% Realisasi/ % Realization
	Pil Tablet	Kondom Condom			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kulon Progo	357	213	4884	12 431	39,29
2. Bantul	939	767	11 799	27 165	43,43
3. Gunungkidul	842	555	12 145	22 061	55,05
4. Sleman	356	336	10 803	26 293	41,09
5. Yogyakarta	83	148	3 643	6 600	55,20
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>2 577</b>	<b>2 019</b>	<b>43 274</b>	<b>94 550</b>	<b>45,77</b>
2016	3 214	1 788	45 818	75 400	60,77
2015	3 793	3 387	49 007	76 261	64,26
2014	3 926	5 412	55 084	53 339	103,27
2013	4 320	4 771	60 011	57 404	104,54
2012	4 586	5 197	61 060	56 210	108,63

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

**Tabel 4.2.10 Jumlah Petugas Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Number of Family Planning Service Attendant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Praktek Swasta/Mandiri Physicians	Bidan Praktek Swasta/ Mandiri Midwife	PKB Field Worker	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulonprogo	9	66	45	120
2. Bantul	36	172	52	260
3. Gunungkidul	24	100	68	192
4. Sleman	44	214	52	310
5. Yogyakarta	3	21	19	43
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>116</b>	<b>573</b>	<b>236</b>	<b>925</b>
2016	125	606	267	998
2015	130	645	256	1.031
2014	145	667	245	1.057
2013	142	680	246	1.068
2012	152	680	257	1.089

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/II/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/II/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

### 4.3 Agama/Religion

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Population by Regency/City and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulonprogo	420 653	5 879	18 448	23	634	18
2. Bantul	892 955	12 117	25 295	750	213	26
3. Gunungkidul	727 903	13 159	13 054	1 094	403	364
4. Sleman	959 042	31 302	70 528	1 093	693	203
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	341 393	26 446	42 188	524	1 275	45
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>3 341 946</b>	<b>88 903</b>	<b>169 513</b>	<b>3 484</b>	<b>3 218</b>	<b>656</b>

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Worship Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulonprogo	101	1 202	19	5	-	5
2. Bantul	1 484	2 768	42	6	4	-
3. Gunungkidul	1 872	735	99	3	15	8
4. Sleman	2 124	409	64	14	4	3
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	507	482	49	9	1	5
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>6 088</b>	<b>5 596</b>	<b>273</b>	<b>37</b>	<b>24</b>	<b>21</b>

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.3.3 Jumlah Penyuluh Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Number of Religious Informant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Juru Penerang Agama <i>Informant Priests Religious</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY	Jumlah <i>Total</i>
	Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Islam/Moslem</b>							
1. Mubaligh/ <i>Intermediary</i>	1 766	2 573	2 942	1 128	367	28	8 804
2. Khotib/ <i>Preacher</i>	3 391	3 563	3 221	3 159	-	-	13 334
<b>Kristen/Christian</b>							
1. Pendeta/ <i>Clergyman</i>	23	29	44	123	77	-	296
2. Penginjil/ <i>Evangelist</i>	-	11	-	6	-	-	17
<b>Katolik/Catholic</b>							
1. Pastur/ <i>Pastor</i>	7	8	6	46	18	-	85
2. Prodiakon/ <i>Prodiakon</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Katekis/ <i>Katekis</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>Hindu/Hindu</b>							
1. Pedande/ <i>Priest</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Pinundita/ <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>Budha/Buddhist</b>							
1. Bhiksu/ <i>Bhiksu</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Pandita/ <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	5187	6184	6213	4462	462	28	22 536

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.3.4** Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota dan Keadaan dari Tanah Suci di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009 M/1430H – 2017/1438  
**Table** *Number of Moslem Pilgrims Departure for Mecca by Sex, Their Condition, and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2009 M/1430H – 2017/1438H*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Diberangkatkan <i>Departured</i>		Keadaan dari Tanah Suci <i>Condition from Mecca</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempu an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Mening gal <i>Dead</i>	Hidup <i>Alive</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	137	177	314	-	314
2. Bantul	473	546	1 019	1	1018
3. Gunungkidul	175	189	364	-	364
4. Sleman	471	518	989	4	985
5. Yogyakarta	196	252	448	-	448
<b>DIY</b>	<b>1 452</b>	<b>1 682</b>	<b>3 134</b>	<b>5</b>	<b>3 129</b>
2016/1437H	1 161	1 302	2 463	4	2 459
2015/1436H	1 151	1 317	2 468	9	2 459
2014/1435H	1 194	1 277	2 471	7	2 464
2013/1434H	1 188	1 289	2 477	2	1 188
2012/1433H	1 465	1 628	3 093	5	2 998
2011/1432H	1 613	1 657	2 270	6	3 264
2010/1431H	1 507	1 658	3 165	8	3 157
2009/1430H	1 505	1 572	3 077	8	3 069

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ *Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji dan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009M/1430H – 2017/1438H**  
**Number of Moslem Pilgrims and Their Cost by Sex and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2009M/1430H – 2017/1438H**

Kabupaten/Kota/Regency/City	Diberangkatkan/ Departured		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	137	177	11 198 715 800
2. Bantul	473	546	36 342 329 300
3. Gunungkidul	175	189	12 981 950 800
4. Sleman	471	518	35 272 388 300
5. Yogyakarta	196	252	15 977 785 600
<b>DIY</b>	<b>1 452</b>	<b>1 682</b>	<b>111 773 169 800</b>
2016/1437H	1 161	1 302	72 957 920 916
2015/1436H	1 151	1 317	N/A
2014/1435H	1 194	1 277	N/A
2013/1434H	1 188	1 289	77 464 004 728
2012/1433H	1 465	1 628	99 185 142 474
2011/1432H	1 613	1 657	102 230 471
2010/1431H	1 507	1 658	95 307 224 055
2009/1430H	1 505	1 572	98 243 052 934

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.3.6 Jumlah Pondok Pesantren, Kyai, Ustadz dan Santri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009M/1430H – 2017M/1438H**  
**Number of Islamic Boarding School, Kyai, Chaplain and Santri in D.I. Yogyakarta Province, 2009M/1430H – 2017M/1438H**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pondok Pesantren Moslem Boarding Schools	Kyai Religion Teachers	Ustadz/ Ustadzah	Santri/ Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulon Progo	59	59	399	2 238
2. Bantul	82	167	693	11 766
3. Gunungkidul	30	50	273	4 362
4. Sleman	141	137	740	25 362
5. Yogyakarta	32	32	522	5 862
<b>DIY</b>	<b>344</b>	<b>445</b>	<b>2 627</b>	<b>49 590</b>
2016	<b>328</b>	<b>1 351</b>	<b>3 274</b>	<b>41 696</b>
2015	<b>307</b>	<b>387</b>	<b>3 103</b>	<b>41 995</b>
2014	289	400	2 491	35 490
2013	297	462	1 850	34 369
2012	202	453	2 241	24 211
2011	270	305	1 643	30 287
2010	260	397	N/A	31 843
2009	171	292	N/A	21 063

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta



**Tabel 4.3.7 Jumlah Perkara yang diputus Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara se- Provinsi D.I Yogyakarta, 2017**  
**Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2017**

Perkara-Perkara Cases	Kabupaten/Kota/Regency/City						DIY DIY
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Nikah/Marriage		59	181	196	174	63	673
2. Cerai Talak/Repudiation		160	336	359	407	126	1 388
3. Cerai Gugat/Divorces		404	918	910	1 016	476	3 724
4. Kewajiban Suami/Isteri /Married-Couple Duties		0	0	0	0	0	0
5. Pemecatan Wali/Guardian Suspension		0	0	0	0	0	0
6. Penggantian Wali/Guardian Suspension		0	0	0	0	0	0
7. Ahli Waris/Relation		5	6	0	15	11	37
8. Maal/Foot		1	5	0	9	2	17
9. Wakaf/Edification		0	0	0	0	0	0
10. Hibah/Grant		0	0	0	0	0	0
11. Gugur/Tolak Failed/Refused		11	28	22	25	14	100
12. Ekonomi Syariah/Syariah Economics		0	7	2	11	3	23
13. Lainnya/Others		12	79	37	38	27	193
<b>Jumlah/Total</b>		<b>652</b>	<b>1 560</b>	<b>1 526</b>	<b>1 695</b>	<b>722</b>	<b>6 155</b>

Sumber/ Source : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta/ Religious State Court of Yogyakarta

**Tabel 4.3.8 Jumlah Perkara di Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara se -Provinsi D.I Yogyakarta, 2017**  
**Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2017**

Perkara-Perkara Cases	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY DIY
	Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sisa Tahun Lalu/ <i>Rest Last Year</i>	166	352	286	409	182	1 395
2. Perkara Baru/ <i>New Cases</i>	674	1 706	1 620	1 902	782	6 684
a. Cerai Talak/ <i>Repudiation</i>	172	398	362	469	150	1 551
b. Cerai Gugat/ <i>Divorcesws</i>	415	996	1 000	1 146	498	4 055
c. Lainnya/ <i>Others</i>	87	312	258	287	134	1 078
3. Diputus/ <i>Finished</i>	717	1 704	1 591	1 868	794	6 674
a. Dicabut/ <i>Cancelled</i>	58	129	59	155	68	469
b. Dikabulkan	640	1 527	1 504	1 661	706	6 038
c. Ditolak	4	9	6	14	8	41
d. Tidak diterima	7	13	2	8	5	35
e. Digururkan	7	19	16	11	6	59
f. Dicoret	1	7	4	19	1	32
4. Sisa Tahun ini/ <i>Rest This Year</i>	123	354	315	443	170	1 405

Sumber/ Source : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta/ *Religious State Court of Yogyakarta*

**Tabel 4.3.9 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Table Factors of Devorces by Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Faktor-faktor Factors	Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Zina	0	12	45	0	0	57
2. Mabuk	0	11	2	0	0	13
3. Madat	0	0	0	0	0	0
4. Judi	1	1	0	0	0	2
5. Meninggalkan salah satu pihak	202	227	489	159	307	1 384
6. Dihukum Penjara	1	2	1	0	0	4
7. Poligami	1	1	0	0	0	2
8. KDRT	12	24	72	4	4	116
9. Cacat Badan	0	2	10	0	0	12
10. Perselisihan dan Pertengkaran terus menerus	260	692	369	171	239	2 731
11. Kawin Paksa	4	2	8	0	0	14
12. Murtad	3	0	10	0	0	13
13. Ekonomi	62	232	257	101	13	665
<b>Jumlah/Total</b>	<b>546</b>	<b>1 163</b>	<b>1 263</b>	<b>171</b>	<b>563</b>	<b>5 013</b>

Sumber/ Source : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta/ Religious State Court of Yogyakarta

#### 4.4 Kriminalitas/*Crime*

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA  
Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015–2017  
*Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I.  
Yogyakarta Province, 2015-2017*

Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Konvensional	6 652	6 192	4 759
2. Transnasional	510	548	412
3. Merugikan Kekayaan Negara	33	26	20
4. Berimplikasi Kontijensi	-	-	3
5. Pelanggaran HAM	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 195</b>	<b>6 766</b>	<b>5 194</b>

Sumber/ *Source* : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 4.4.2 Jumlah Kejahatan yang Masuk, Terselesaikan dan Kerugian di POLDA di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2017**  
***Number of Crime Cases Reported, Crime Cleared and Material Damage at Regional Police in D.I. Yogyakarta Province, 2015–2017***

	Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i>	Tahun		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Kejahatan/ <i>Crime Total</i>	7 195	6 766	5 194
2.	Jumlah Kejahatan Terselesaikan/ <i>Crime Cleared</i>	3 500	3 301	2 894
3.	Persentase Kejahatan Terselesaikan/ <i>Percentage Crime Cleared</i>	48,64	48,79	55,72
4.	Kerugian/ <i>Material Damage (juta Rupiah/million rupiahs)</i>			
	a. Kerugian Material/ <i>Material Damage</i>	312 017	873 800	2 025 375
	b. Kerugian Ditemukan Kembali/ <i>Restitution</i>	59 909	69 808	10 879

Sumber/ Source : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 4.4.3** Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017  
*Number of involvement in Crime Cases by Age Group, Citizenship, and Sex in D.I. Yogyakarta Province 2017*

Pelaku Kejahatan/ <i>Involvement in Crime Case</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kategori Umur/ <i>Age Group</i>			
a. Dewasa/ <i>Adult</i>	1 954	320	2 274
b. Anak/ <i>Children</i>	151	-	151
2. Kewarganegaraan/ <i>Citizenship</i>			
a. WNI/ <i>Citizen</i>	2 104	318	2 105
b. WNA/ <i>Foreigners</i>	1	2	320

Sumber/ *Source* : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Accidents by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Mati Deaths	Luka berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Kerugian Material Material Damage (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulon Progo	411	68	11	775	99 200
2. Bantul	1 421	149	0	1 584	621 100
3. Gunungkidul	462	89	1	559	215 700
4. Sleman	1 535	191	3	1 842	1 219 910
5. Yogyakarta	394	28	8	507	357 700
<b>DIY</b>	<b>4 223</b>	<b>525</b>	<b>23</b>	<b>5 267</b>	<b>2 513 610</b>
2016	3 777	463	21	4 903	2 215 788
2015	4 313	398	49	5 963	2 879 731
2014	3 472	315	62	5 033	2 850 120
2013	3 631	353	103	5 601	3 068 590
2012	4 457	431	678	5 871	3 314 769
2011	4 511	518	999	5 336	3 048 536
2010	4 704	171	1 105	6 151	3 082 132
2009	4 378	203	1 035	5 777	3 492 826
2008	2 407	202	832	2 797	2 242 115
2007	3 071	292	946	3 320	2 689 622
2006	1 066	213	481	1 094	935 769

Sumber/ Source : Kantor Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta/Traffic Services, Regional Police of D.I. Yogyakarta

#### 4.5 Bencana/Disaster

**Tabel 4.5.1 Jumlah Korban Bencana Alam dan Kerugian Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**

*Number of Victims of Natural Disasters by Type and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2017*

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>a. Banjir/<i>Flood</i></b>						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>	3	3	1	1	-	8
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>	-	-	-	-	-	-
b. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i> )	-	1	1	-	-	2
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>	-	3	19	4	-	26
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	10	5	-	-	15
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses</i> <i>Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i> )	-	-	-	-	-	8



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>b. Tanah Longsor/<i>Landslide</i></b>						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>	167	150	390	167	23	897
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>	232	-	27	-	-	259
b. Meninggal( <i>Jiwa/Person</i> )	4	1	1	-	3	9
3. Material/ <i>Material</i>						
e. Rumah/ <i>House</i>	86	34	40	27	8	195
f. Sawah/ <i>Field(ha)</i>	-	-	0.5	-	-	0.5
g. Lain-lain/ <i>Others</i>	18	22	22	11	-	73
h. Estimasi Kerugian/ <i>Losses</i> <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	242	17,30	92,2	132	-	483,5

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.5.1*

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>c. Kekeringan/<i>Drought Land</i></b>						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>	1	1	1	-	-	3
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>	-	-	-	-	-	-
b. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i> )	-	-	-	-	-	-
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>	-	-	-	-	-	-
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses</i> <i>Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i> )	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.5.1*

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- Progo	Bantul	Gunungki- kul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>d. Kebakaran Hutan/Lahan/Rumah /Forest</b>						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>	4	74	20	29	1	128
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>	0	1	0	0	0	1
b. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i> )	-	-	-	-	-	-
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>	2	24	10	15	0	51
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)	1	28,7	1,25	-	-	30,95
c. Lain-lain/ <i>Others</i>	2	30	9	14	-	55
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses</i> <i>Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i> )	0	362,012	658,500	501,500	0	1 522 ,012

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>e. Gempa Bumi/<i>Earthquake</i></b>						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>		0	0	0	0	0
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>		-	-	-	-	-
c. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i> )		-	-	-	-	-
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>		-	-	-	-	-
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)		-	-	-	-	-
c. Lain-lain/ <i>Others</i>		-	-	-	-	-
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses</i> <i>Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i> )		-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>f. Angin Ribut(Puting Beliung)/Tornado</b>						
1. Kejadian/Accident	7	10	8	28	1	37
2. Korban /Victims	-	-	-	-	-	-
a. Menderita/Injured	1	5	3	3	-	12
b. Meninggal(Jiwa/ Person)	-	1	-	-	-	1
3. Material/Material	-	-	-	-	-	-
a. Rumah/House	36	87	43	2	4	172
b. Sawah/Field(ha)	0	0	10	0	0	10
c. Lain-lain/Others	56	104	63	443	5	671
d. Estimasi Kerugian/Losses Estimated(Juta Rp/Million)	-	-	-	-	-	1 283, 354

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta/Regional Disaster  
Managemet Agency of D.I Yogyakarta

Ket/Note :

## 4.6 Kemiskinan/*Poverty*

**Tabel 4.6.1** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012–2017**  
***Poverty Line and Number of Poor People in D.I. Yogyakarta Province, 2012–2017***

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty</i> Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012 (September)	270 110	565,73	15,88
2013 (Maret)	283 454	553,07	15,43
2013 (September)	303 843	541,95	15,03
2014 (Maret)	313 452	554,87	15,00
2014 (September)	321 056	532,59	14,55
2015 (Maret)	335 886	550,23	14,19
2015 (September)	347 721	485,56	13,16
2016 (Maret)	354 084	494,94	13,34
2016 (September)	360 169	488,83	13,10
2017 (Maret)	396 271	466,33	12,36

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistic of D.I.Yogyakarta Province

**Tabel 4.6.2 Banyaknya Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2017**

*Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2017*

Tahun/ Year	Peserta/ Participant	Jumlah Tenaga Kerja Formal Number of Formal Manpower	Jumlah Tenaga Kerja Informal Number of Informal Manpower	Jumlah Pengajuan Klaim Number of Propose	Nilai Pembayaran Value of Payment (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	7 459	211 508	15 519	27 148	237 729 547 127
2016	5 453	184 433	24 565	24 504	232 042 577 910
2015	4 227	170 757	22 552	20 850	139 172 77 4 210
2014	3 213	145 873	34 669	14 663	129 251 099 574
2013	2 909	132 906	25 507	15 047	111 553 901 755
2012	2 829	123 928	11 198	11 198	105 060 081 337
2011	3 657	252 707	-	198 036	89 526 685 000
2010	3 392	230 591	-	12 142	70 575 571 109
2009	2 964	208 041	-	15 125	75 420 124 946

Sumber/ Source : BPJS Ketenagakerjaan/ BPJS Ketenagakerjaan

**Tabel 4.6.3** **Pertumbuhan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2017**  
***Growth of Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D. I. Yogyakarta Province (%), 2009-2017***

<b>Tahun/Year</b>	<b>Peserta Participant</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja Number of Manpower</b>	<b>Jumlah Pengajuan Klaim Number of Propose</b>	<b>Nilai Pembayaran Klaim Value of Payment (Rp )</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	36,78	8,62	10,7	2,45
2016	29,04	8,09	8,92	66,70
2015	31,56	17,05	42,19	26,92
2014	10,45	13,97	2,55	15,86
2013	2,83	7,24	-84,10	6,18
2012	- 22,64	-50,96	-18,99	17,35
2011	7,81	9,59	1531	26,85
2010	14,44	10,84	-19,72	-6,42
2009	12,53	11,22	15,73	81,51

Sumber/ Source : BPJS Ketenagakerjaan/ BPJS Ketenagakerjaan



**Tabel 4.6.4 Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Darah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017**  
**Number of Blood Donatur by Regency/City and Blood Type in D.I. Yogyakarta Province, 2011-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Darah / Blood Type				Jumlah/ Total	%
	A	B	AB	O		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulonprogo	1 007	1 235	305	1 798	4 345	6,00
2 Bantul	2 064	2 682	539	3 472	8 757	13,00
3 Gunungkidul	1 320	1 616	426	2 236	5 598	8,00
4 Sleman	2 365	2 870	624	3 684	9 543	14,00
5 Yogyakarta	10 040	12 300	3 228	16 164	41 732	60,00
<b>DIY</b>	<b>16 796</b>	<b>20 703</b>	<b>5 122</b>	<b>27 354</b>	<b>69 975</b>	<b>100,00</b>
2016	17 174	20 395	4 960	24 764	67 293	100,00
2015	15 897	19 636	4 898	25 564	65 995	100,00
2014	14 886	18 053	17 343	11 536	61 818	100,00
2013	13 380	16 408	5 331	21 275	56 394	100,00
2012	12 067	14 142	5 009	18 612	49 830	100,00
2011	10 406	12 660	3 947	16 027	43 040	

Sumber/ Source : Palang Merah Indonesia, D I Yogyakarta/ Indonesian Red Cross, D I Yogyakarta

**Tabel 4.6.5 Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Demand of Blood by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Jenis Produk Darah/ <i>Type of Blood Production</i>	Kabupaten/Kota / Regency/City					DIY
	Kulon- Progo	Ban- tul	Gunung kidul	Sleman	Yogya -karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Darah Lengkap/ <i>Whole Blood (WB)</i>	145	74	192	3 759	424	4 594
2. Eritrosit Pekat/ <i>EP Packed Red Cell (PRC)</i>	4 606	8 897	4 565	5 578	36 514	60 160
3. Eritrosit Tercuci/ <i>Washed Eritrocyt (WE)</i>	0	0	0	0	3	3
4. Plasma Cair Liquid Plasma (LP)	0	0	0	0	35 531	35 531
5. Trombosit Pekat/ <i>Trombocyt Consenrtate (TC)</i>	550	675	121	128	9 724	11 198
6. Kriopresipitat Anti Heomifili ( <i>AHF</i> )	0	0	0	0	5	5
7. Leukosit Pekat Bofy Coat ( <i>BC</i> )	0	0	0	0	0	0
8. Tromboferesis	0	0	0	0	82	82
9. Plasma segar Beku/ <i>Fresh Frosen Plasma/FFP</i>	304	151	54	14	849	1372
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>5 605</b>	<b>9 797</b>	<b>4 932</b>	<b>9 479</b>	<b>83 132</b>	<b>112 945</b>

Sumber/ Source : Palang Merah Indonesia, D I Yogyakarta/ Indonesian Red Cross, D I Yogyakarta

**Tabel 4.6.6 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Table** **Number of Handicapped by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Kabupaten/Kota	Tuna Netra	Bisu/Tuli	Cacat Tubuh	Cacat Mental	Penyakit Kronis	Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulon Progo	404	368	1730	1666	217	228
2. Bantul	487	428	1580	1970	180	386
3. Gunungkidul	711	621	2126	2033	331	429
4. Sleman	396	439	1160	1806	239	258
5. Yogyakarta	125	100	328	505	139	66
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>2 123</b>	<b>1 956</b>	<b>6 924</b>	<b>7 980</b>	<b>1 106</b>	<b>1 367</b>
2016	2 198	2 249	7 552	9 588	1 055	1 796
2015	2 758	2 629	7 895	7 403	1 373	1 297
2014	3 049	2 668	8 335	7 543	1 528	1 384
2013	3 342	2 881	8 703	7 730	1 511	1 453
2012	2 568	2 485	7 772	6 984	1 272	1 217
2011	3 917	3 425	9 831	7 989	2 005	1 943
2010	4 636	3 966	11 389	9 251	2 166	2 330
2009	4 517	3 921	11 244	12 120	2 134	2 345
2008	6 233	5 413	13 225	11 465	3 078	1 805
2007	3 595	3 453	9 197	6 394	1 266	3 232

Sumber/ Source : Dinas Sosial Provinsi D.I. Yogyakarta/ Social Services of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 4.6.7 Jumlah Panti Asuhan dan Panti Wreda Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2008- 2017**  
**Table Number of Orphanages and Home for Inhabitants by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2008- 2017**

Kabupaten/Kota	Panti Asuhan	Anak Asuh	Panti Wredha	Penghuni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulon Progo	22	753	1	43
2. Bantul	26	832	-	-
3. Gunungkidul	16	704	-	-
4. Sleman	38	2 216	-	-
5. Yogyakarta	10	425	2	49
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>112</b>	<b>4 930</b>	<b>3</b>	<b>92</b>
2016				
2015	70	3 101	3	82
2014	70	3 069	3	82
2013	99	3 417	3	145
2012	104	3 456	6	269
2011	89	4 162	6	284
2010	76	3 930	6	250
2009	73	3 318	6	280
2008	65	2 065	6	200

Sumber/ Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta/ Social Services of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note

**Tabel 4.6.8 Jumlah Penyandang Tuna Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010 – 2017**  
**Number of Social Problem by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2010 – 2017**

Kabupaten/Kota	Anak Terlantar	Anak Berhadapan Hukum	Anak Jalan an	Anak Balita Terlantar	Gelandangan	Penge-mis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3 941	11	17	445	15	18
Bantul	2 094	12	56	110	29	25
Gunungkidul	4 364	6	198	457	80	60
Sleman	3 283	55	58	260	65	34
Yogyakarta	278	20	19	37	47	33
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>13 960</b>	<b>104</b>	<b>348</b>	<b>1 309</b>	<b>236</b>	<b>170</b>
2016	14 450	184	327	1 826	171	150
2015	20 089	0	219	1 978	-	-
2014	23 396	-	220	2 273	-	-
2013	26 149	-	212	2 443	-	-
2012	28 165	-	497	2 569	-	-
2011	28 204	487	312	2 842	-	-
2010	32 728	685	710	4 353	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.6.8

Kab./Kota Regency/City	Penyandang Tuna Sosial/ <i>Social Problem</i>					
	Tuna Susila/ <i>Prostitute</i>	Korban Penyalahgu naan/ <i>Napza Abuse</i>	Bekas Warga Binaan LP/ Eks <i>Inmates</i>	Korban Tindak Kekeras an/ <i>Victim of Hardness</i>	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi/ <i>Economic Social Anxious Women</i>	Fakir Miskin <sup>*)</sup> / <i>Poor</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kulon Progo	47	25	7	134	2124	44 160
2. Bantul	83	101	107	123	2 771	98 604
3. Gunungkidul	156	73	5	250	4 055	97 217
4. Sleman	89	199	31	235	2 499	101 433
5. Yogyakarta	31	102	20	87	956	26 126
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>406</b>	<b>500</b>	<b>170</b>	<b>829</b>	<b>13 405</b>	<b>367 540</b>
2016	385	468	209	735	12 840	361 081
2015	47	1 451	4 744	3 153	12 689	361 108
2014	144	1 323	4 495	3 514	13 166	361 081
2103	158	1 471	4 168	4 070	12 086	132 238
2012	166	1 527	3 658	4 325	12 337	132 238
2011	724	1 718	3 322	5 169	11 623	34 937
2010	1 164	2 048	4 556	6 337	13 607	34 937

Sumber/ Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta/*Social Services of D.I. Yogyakarta*  
 Ket./Note : Tidak termasuk kelompok minoritas

**Tabel 4.6.9 Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2017**  
**Number of Social Welfare Organization and Youth Association by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province , 2009-2017**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Lembaga Kesejahteraan Sosial/ <i>Social Welfare Organization</i>	Karang Taruna <i>Youth Association</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Tumbuh/ <i>Rise</i>	Berkembang/ <i>Expansion</i>	Maju/ <i>Progressive</i>	Percontohan/ <i>Nominee</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulonprogo	57	-	-	-	-	88
2. Bantul	81	-	-	-	-	75
3. Gunungkidul	54	-	-	-	-	144
4. Sleman	111	-	-	-	-	86
5. Yogyakarta	69	-	-	-	-	45
<b>D.I.Yogyakarta</b>	<b>372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>438</b>
2016	370	-	-	-	-	438
2015	370	-	-	-	-	438
2014	84	-	-	-	-	438
2013	351	-	-	-	-	438
2012	351	-	-	-	-	438
2011	345	-	-	-	-	438
2010	316	179	236	16	7	438
2009	273	179	236	16	7	438

Sumber/ Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta/ Social Services of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note

PERTANIAN  
*Agriculture*

Produksi

Padi

**881.106** ton

Turun

**0,18** %

Produksi

Kedelai

**8.656** ton

Turun

**48,36** %

Produksi

Kelapa

**50.359,29** ton

Naik

**26,78** %

TANAMAN PERKEBUNAN YANG CUKUP POTENSIAL DI  
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA ADALAH **KELAPA, TEBU**  
**RAKYAT** DAN **COKLAT**

Populasi

Sapi

**309.960** ekor

Naik

**0,31** %





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. **The main food crops data collected consists** of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet

potatoes).

7. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
7. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
8. **Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya
8. **The plants that produce plants** that are in the quarter concerned be the result
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan,
9. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on

biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

10. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

10. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

*In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah

12. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and

banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, sedangkan jumlah

*maintain soil fertility.*

13. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

*Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

*Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

*Game Hunting Park (TB)*

*Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

*The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

*Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service,*

## AGRICULTURE

pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan dibedakan atas data Perikanan Laut dan Perikanan Darat

*while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

*Statistical data fishery is secondary data obtained from the Department of Maritime and Fisheries Marine Fisheries distinguished on the data and Inland Fisheries*

**ULASAN**

Pada tahun 2017, kembali produksi padi mengalami penurunan sebesar 0,18 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, produksi padi juga tercatat mengalami penurunan sebesar 9,48 persen. Secara lebih rinci, sebanyak 678.530 ton (77 persen) merupakan padi sawah dan sebanyak 202.576 ton (23 persen) merupakan padi ladang, dengan luas panen masing-masing sebesar 114.384,5 ha dan 44.433 ha. Produktivitas panen sebesar 59,32 kuintal per ha untuk padi sawah dan 45,59 kuintal per ha untuk padi ladang.

Produksi palawija didominasi oleh komoditas ubi kayu sebesar 1.025.641 ton, kemudian jagung sebesar 311.764 ton, kacang tanah sebesar 79.907 ton, serta kedelai dan ubi jalar masing-masing sebesar 8.656 ton dan 5.289.

Adapun produksi kacang hijau dan cantel relatif kecil masing-masing sebesar 301 ton dan 31 ton. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 lalu, beberapa komoditas palawija mengalami kenaikan. Ubi jalar naik sebesar 62,44 persen, kacang tanah naik sebesar 5,40 persen, kacang hijau naik sebesar 4,15 persen, dan Jagung naik sebesar 0,49 persen. Sementara itu, komoditas palawija lainnya mengalami penurunan dan yang terbesar adalah penurunan pada kedelai yaitu sebesar 48,36 persen. Penurunan terbesar kedua adalah pada cantel yaitu sebesar 44,64 persen, diikuti penurunan pada ubi kayu yang sebesar 8,86 persen.

**DESCRIPTION**

*In 2017, the production of paddy decreased around 0.18 percent compared with the previous year. In 2016, the production of paddy was also recorded a decline of 9.48 percent. In more detail, as many as 678,530 ton (77 percent) was the wetland paddies and 202,576 ton (23 percent) was the dryland paddies, with the harvested area respectively around 114,384.5 ha and 44,433 ha. Harvest Productivity was 59.32 quintals per ha for the wetland paddies and 45.59 quintals per ha for the dryland paddies.*

*Palawija production was dominated by cassava as many as 1,025,641 tons, then followed by maize by 311,764 tons, peanuts by 79,907 tons, and soybeans and sweet potatoes respectively by 8,656 tons and 5,289 tons.*

*Meanwhile the mung beans and sorghums have small production those were respectively 301 tons and 31 tons. Compared with the previous year 2016, some palawija commodities had increased. Sweet potatoes rose by 62.44 percent, peanuts rose by 5.40 percent, mung beans rose by 4.15 percent, and maize rose by 0.49 percent. Meanwhile, other palawija commodities experienced a decline and the largest was a decrease in soybeans which amounted to 48.36 percent. The second largest decrease was in sorghums which was 44.64 percent, followed by a decrease in cassavas which was 8.86 percent.*



Tanaman perkebunan yang cukup potensial di D.I. Yogyakarta adalah kelapa, tebu rakyat, dan coklat. Pada tahun 2017, kelapa memproduksi sebesar 50.359,29 ton atau turun 7,78 persen, tebu rakyat turun sebesar 21,73 persen menjadi 7.988,86 ton, sementara coklat mencapai 1.904,89 ton atau naik 18,39 persen.

Populasi ternak di D.I. Yogyakarta tahun pada tahun 2017 sebesar 929.201 ekor, naik sebesar 2,07 persen dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar 910.306 ekor. Dilihat dari komposisinya, jenis ternak yang dominan adalah kambing yaitu sebanyak 401.219 ekor atau 43,18 persen dari total ternak, diikuti oleh sapi potong sebanyak 309.960 ekor (33,36 persen), dan domba sebanyak 194.788 ekor (20,96 persen).

*Estate crops which are quite potential in D.I. Yogyakarta are coconut, sugar cane, and cocoa. In 2017, coconut production amounted to 50,359.29 tons, or decreased 7.78 percent, sugar cane's production fell by 21.73 percent to 7,988.86 tons, while cocoa's production reached 1,904.89 tons, or increased 18.39 percent.*

*Livestock population in D.I. Yogyakarta in 2017 amounted to 929,201 heads, increased 2.07 percent compared to 2016 which amounted to 910,306 heads. Seen from their composition, the dominant types of livestock are goats which were 401,219 heads or 43.18 percent of the total livestock, followed by beef cattle as many as 309,960 heads (33.36 percent), and sheep as many as 194,788 heads (20.96 percent).*

## 5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Table Agriculture Area and Non Agriculture Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Area</i>		Luas Lahan Bukan Pertanian/ <i>Non Agricultural Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sawah/ <i>Wetland</i>	Bukan Sawah/ <i>Dry land</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/<i>Regency</i></b>				
1. Kulon Progo	10 254	34 884	13 489	58 627
2. Bantul	15 162	13 641	21 882	50 685
3. Gunungkidul	7 863	117 051	23 622	148 536
4. Sleman	19 131	19 978	18 373	57 482
<b>Kota/<i>City</i></b>				
1. Yogyakarta	64	16	3 170	3 250
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>52 474</b>	<b>185 570</b>	<b>80 536</b>	<b>318 580</b>

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Ket./Note :

**Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian  
Table Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016-2017  
Agriculture Area and Non Agriculture Area by Utilization  
in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2016-2017**

Penggunaan Lahan/Land by Utilization	2016		2017	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Lahan Pertanian/Agricultural Area</b>	241 113	75,68	238 044	74,72
<b>A.1. Lahan Sawah/Wetland</b>	55	17,36	52	16,47
	292		474	
1. Berperairan/Irrigation	45	14,40	42	13,46
	880		877	
2. Tadah Hujan/Rain Fed	9 412	2,95	9 897	3,01
3. Lainnya/Others	-	-	-	-
<b>A.2. Bukan Sawah/Dryland</b>	<b>185 821</b>	<b>58,33</b>	<b>185 570</b>	<b>58,25</b>
1. Tegal/Kebun/Dryland/Garden	103 697	32,55	103 112	32,37
2. Ladang/Huma/For Crop Cultivation	-	-	-	-
3. Lahan Sementara Tidak Diusahakan/Temporarily Follow Land	885	0,28	2 376	0,75
4. Lainnya/Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara dll/Otherrs	81 239	25,50	80 082	25,14
<b>B. Lahan Bukan Pertanian (jalan pemukiman, perkantoran, dll)Non Agricultural Area</b>	77 467	24,32	80 536	25,28
<b>Jumlah/Total</b>	<b>318 580</b>	<b>100,00</b>	<b>318 580</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Ket./Note :

**Tabel 5.1.3 Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2012-2017**  
***Area of Wetland by Irrigation Utilization and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2012-2017***

Penggunaan Lahan Sawah	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon Progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berpengairan/ <i>Irrigation</i>	9 306	12 917	2 189	18 401	64	42 877
Tadah Hujan/ <i>Rain Fed</i>	948	2 245	5 674	730	-	9 597
1.Pasang Surut/ <i>Valley</i>	-	-	-	-	-	-
2.Lebak/ <i>Swamp for Rice Cultivation</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10 254	15 162	78 863	19 131	64	52 474
2016	10 366	15 150	7 875	21 841	60	55 292
2015	10 366	15 225	7 865	21 907	62	55 425
2014	10 296	15 191	7 865	22 233	65	55 650
2013	10 297	15 471	7 865	22 835	71	56 539
2012	10 299	15 482	7 865	22 642	76	56 364

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Ket./Note :

**Tabel 5.1.4 Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Area of Dry Land and Non Agricultural Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectar), 2017**

Penggunaan Lahan Bukan Sawah	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Lahan Bukan Sawah</b>	34 884	13 641	117 051	19 978	16	185 570
<b>Tegal/Kebun/ Dryland/Garden</b>	15 572	6 247	65 713	15 577	-	103 112
<b>Ladang/Huma/ For Cultivation</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Lahan Sementara Tidak Diusahakan/Tempo</b>	636	-	1 728	-	4	2 376
<b>Lainnya (tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara dll/Others</b>	18 676	7 394	49 610	4 393	9	80 082
<b>Lahan Bukan Pertanian</b>	13 489	21 882	23 622	18 373	3 170	80 536
<b>Jumlah/Total</b>	48 373	35 523	140 673	38 351	3 199	266 106

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Ket./Note :

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2017**  
**Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2017**

Penggunaan Lahan Bukan Sawah	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	18 550,6	29 981,2	15 347,2	50 391,5	114,0	114 384,5
2. Padi Ladang/ Dryland Paddy	76,0	45,0	43 850,0	462,0	-	44 433,0
3. Jagung/Maize	4 187,5	3 282,6	48 927,1	6 123,4	-	62 520,6
4. Kedelai/ Soybeans	2 222,6	969,1	3 318,2	23,5	-	6 533,4
5. Kacang Tanah/ Peanuts	601,2	2 195,2	61 576,6	3 709,9	-	68 082,9
6. Kacang Hijau/ Mung Bean	324,2	25,6	169,1	-	-	518,9
7. Ubi Kayu/ Cassava	3 110,8	1 048,0	49 487,0	-	-	54 200,8
8. Ubi Jalar/Sweet Potato	14,0	88,9	85,0	124,8	-	312,7
9. Cantel/ Sorghum	-	-	96,0	-	-	96,0

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Ket./Note :

**Tabel 5.1.6** Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017  
**Table** *Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares) 2017*

Jenis Tanaman/ <i>Crops</i>	Sub Round/ <i>Sub Rounds</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	I (Jan-April)/ <i>(January-April)</i>	II (Mei-Agustus) <i>(May-August)</i>	III (Sept-Des)/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	47 451,6	48 755,8	18 177,1	114 384,5
2. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	42 251,0	2 180,0	2,0	44 433,0
3. Jagung/ <i>Maize</i>	46 645,6	4 294,3	11 580,7	62 520,6
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	2 359,9	3 528,8	644,7	6 533,4
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	43 797,7	17 372,3	6 912,9	68 082,9
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	150,0	326,3	42,6	518,9
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	353,3	50 480,5	3 385,0	54 200,8
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	36,3	116,5	159,9	312,7
9. Cantel/ <i>Sorghum</i>	8,0	88,0	0,0	96,0

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Ket./Note :

**Tabel 5.1.7** **Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnyaper**  
**Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Production of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in**  
**D.I. Yogyakarta Province (ton/tons) 2017**

Jenis Tanaman/Crops	Sub Round/ Sub Rounds			Jumlah/ Total
	I (Jan-April)/ (January-April)	II (Mei-Agustus) (May-August)	III (Sept-Des)/	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	296 159	276 998	105 373	678 530
2. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	190 366	12 201	9	202 576
3. Jagung/ <i>Maize</i>	195 118	23 541	93 105	311 764
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	2 766	4 710	1 180	8 656
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	50 060	20 702	9 145	79 907
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	96	179	26	301
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	9 517	954 972	61 152	1 025 641
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	326	1 077	3 886	5 289
9. Cantel/ <i>Sorghum</i>	3	28	-	31

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/ *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Ket./Note :



**Tabel 5.1.8 Produktivitas Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Productivity of Food Crops by Kind of Crops and Sub Rounds in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Jenis Tanaman/ <i>Crops</i>	Sub Round/ Sub Rounds			Jumlah/ Total
	I (Jan-April)/ (January-April)	II (Mei-Agustus) (May-August)	III (Sept-Des)/	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	62,41	56,81	57,97	59,32
2. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	45,06	55,97	45,00	45,59
3. Jagung/ <i>Maize</i>	41,83	54,82	80,40	49,87
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	11,72	13,35	18,30	13,25
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	11,43	11,92	13,23	11,74
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	6,40	5,49	42,60	5,80
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	283,87	189,18	180,61	189,23
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	89,81	92,45	243,03	169,14
9. Cantel/ <i>Sorghum</i>	3,75	3,15	0,00	3,15

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Ket./Note :

## 5.2 Hortikultura/*Horticulture*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Table Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Merah <i>Cayenne</i>	Cabe Rawit <i>Chilli</i>	Jamur <i>Mushrooms</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	563	1 951	243	4 000	182	258
2. Bantul	757	444	189	1 810	37	150
3. Gunungkidul	97	163	104	1	59	276
4. Sleman	6	1 023	817	84 517	160	864
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	0	0	0	336	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 423</b>	<b>3 581</b>	<b>1 353</b>	<b>90 664</b>	<b>438</b>	<b>1 548</b>

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Ket./Note :

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Shallot	Cabai Merah Cayenne	Cabe Rawit Chilli	Jamur Mushrooms	Sawi Mustard Green	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	52 729	201 848	19 894	22 470	13 234	23 618
2. Bantul	79 102	14 976	4 986	15 609	3 961	5 046
3. Gunungkidul	7 400	4 607	2 120	4	930	4 861
4. Sleman	570	73 733	56 862	329 030	18 180	93 964
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	0	0	0	2 286	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>139 801</b>	<b>295 164</b>	<b>83 862</b>	<b>369 399</b>	<b>36 305</b>	<b>127 489</b>

Sumber/Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departemen through Agriculture survey for horticulture

Ket./Note :

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Production of Fruit by Regency/City and Kind of Fruit in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	Mang- ga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Bana- na	Pepaya Papaya	Nanas Pineap- ple	Lain- nya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	65 477	42 957	12 920	211 280	26 359	2 294	193 211
2. Bantul	49 076	673	171	60 959	9 564	9	50 594
3. Gunungkidul	35 881	312	185	93 293	5 656	105	43 188
4. Sleman	171 463	23 716	4 101	42 842	18 468	2 918	534 825
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	481	9	14	833	333	0	1 647
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>322 378</b>	<b>67 667</b>	<b>17 391</b>	<b>509 207</b>	<b>543 000</b>	<b>5 326</b>	<b>823 465</b>

Sumber/Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Ket./Note :

### 5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2017**  
***Planted Area of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectare), 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	<i>Jambu Mete</i> <i>Cashew</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/<i>Regency</i></b>							
1. Kulon Progo	3 099,10	24,24	15 928,42	1 449,12	8,05	3 587,37	0
2. Bantul	3,00	679,60	10 464,73	0	0	65,70	3,00
3. Gunungkidul	37,95	8 160,75	8 533,13	0	4,20	1 411,50	249,49
4. Sleman	113,97	37,30	4 776,29	272,75	17,40	86,35	13,90
<b>Kota/<i>City</i></b>							
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>3 254,02</b>	<b>8 901,89</b>	<b>39 722,57</b>	<b>1 721,87</b>	<b>29,65</b>	<b>5 150,92</b>	<b>266,39</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Temba kau Rakyat/ <i>Tobacco</i>	ebu Rakyat/ <i>Sugar Cane</i>	Jarak Pagar/ <i>Jatropha</i>	Pandan/ <i>Pandan us</i>	Teh/ <i>Tea</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	0	448,98	22,50	22,08	146,47	5,37	-
2. Bantul	316,00	1 207,69	12,00	1,00	0	0	-
3. Gunungkidul	321,63	579,66	532,52	174,0 0	0	0	-
4. Sleman	566,00	1 075,98	10,52	0	0	2,20	-
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	-
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 203,63</b>	<b>3 312,31</b>	<b>577,54</b>	<b>197,08</b>	<b>146,47</b>	<b>7,57</b>	<b>1 203,63</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*  
 Ket./Note :

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2017**  
**Production of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove	Jambu Mete Cashew	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Kapuk Randu/ Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	643,50	2,98	27 836,32	346,00	0,36	1 137,35	0
2. Bantul	0	13,44	11 267,67	0	0	1,15	0,15
3. Gunungkidul	5,77	237,25	4 534,00	0	1,92	706,35	24,13
4. Sleman	23,14	12,06	6 721,30	264,45	14,68	60,04	4,85
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>672,42</b>	<b>265,74</b>	<b>50 359,29</b>	<b>610,45</b>	<b>16,95</b>	<b>1 904,89</b>	<b>29,13</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tembakau Rakyat/ <i>Tobacco</i>	Tebu Rakyat/ <i>Sugar Cane</i>	Jarak Pagar <i>Jatro pha</i>	Pandan <i>Pandanus</i>	Kemiri/ <i>Candlenut Tree</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lainnya/ <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	0	1 247,79	0	5,56	0	0	-
2. Bantul	203,80	2 918,68	0	0,37	0	0	-
3. Gunungkidul	775,94	975,90	77,46	11,50	4,43	0	-
4. Sleman	515,07	2 846,49	0,78	0	0	0,76	-
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	-
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 494,81</b>	<b>7 988,86</b>	<b>78,24</b>	<b>17,43</b>	<b>4,43</b>	<b>0,76</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*  
 Ket./Note :



**Tabel 5.3.3 Luas Hutan Rakyat, Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Community Forests Area, Production of Log Wood from Community Forests by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Hutan Rakyat/ <i>Community Forests Area</i> (hektar/ <i>hectares</i> )	Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat/ <i>Production of Log Wood from Community Forests</i> (m3/m3)
(1)	(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>		
1. Kulon Progo	20 795,60	43 736,81
2. Bantul	8 595,00	2 854,23
3. Gunungkidul	44 110,87	60 142,21
4. Sleman	4 898,80	13 634,25
<b>Kota/City</b>		
1. Yogyakarta	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>78 400,27</b>	<b>120 367,50</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*  
 Ket./Note :

**Tabel 5.3.4 Jumlah Kerusakan Hutan Negara dan Kerugiannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
**Number of Forest Damage and Loss by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kerusakan/Number of Forest Damage (kejadian/accident)			Jumlah Kerugian/Loss (juta rupiah/million Rp)		
	Pencurian Kayu/ Wood Thievery (pohon/ trees)	Bencana Alam/ Disaster (hektar/ hectares)	Kebakaran /Burned (hektar/ hectares)	Pencurian Kayu/ Wood Thievery (pohon/ trees)	Bencana Alam/ Disaster (hektar/ hectares)	Kebak aran /Bur ned (hektar/ hectares)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	0	0	0	0	0	0
2. Bantul	0	0	0	0	0	0
3. Gunungkidul	284	1	96,20	31,95	61,03	8
4. Sleman	0	0	0	0	0	0
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>284</b>	<b>1</b>	<b>96,20</b>	<b>31,95</b>	<b>61,03</b>	<b>8</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 5.3.5 Luas Hutan Negara Menurut Tata Guna Hutan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
**Table Forest Areas by Forest Land Use Consensus and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province (hectars), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Produksi <i>Producti on Forest</i>	Hutan Lindung <i>/Protec tion Forest</i>	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>				
			Ca-gar Alam/ <i>Reser ve Forest</i>	Tam an Wisa ta Alam <i>Park Area</i>	Suaka Marga satwa/ <i>Wild- life Sanctu ary</i>	Taman Nasional/ <i>National Park</i>	Taman Hutan Raya/ <i>Grand Forest Park</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	605,89	255,61	0	0	184,99	0	0
2. Bantul	0	1 023,36	11,82	0	0	0	0
3. Gunungkidul	12 914,00	1 018,64	0	0	434,83	0	634,10
4. Sleman	0	0	0	1,03	0	2 050,04	0
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>13 519,47</b>	<b>2 297,61</b>	<b>11,82</b>	<b>1,03</b>	<b>619,82</b>	<b>2 050,04</b>	<b>634,10</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*  
 Ket./Note :

**Tabel 5.3.6** **Produksi Hasil Hutan Negara Menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2003-2017**  
**Forest Production by Type of Product in D.I. Yogyakarta Province, 2003 –2017**

Tahun/Year	Kayu Pertukangan/ Tools Wood (m <sup>3</sup> )		Kayu Bakar/ Fire Wood (Sm) <sup>1)</sup>		Daun Kayu/ Malelenca Leaf (Ton/tons)
	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	17,26	36,36	-	86,00	4 274,49
2004	7,27	20,16	84,70	30,25	4 144,98
2005	-	54,89	-	58,00	4 157,51
2006	2,14	17,76	-	20,00	4 107,45
2007	1,23	5,10	10,00	-	4 199,81
2008	3,71	1 120,62	29,50	-	4 189,98
2009	3,71	1 120,62	29,50	-	4 300,00
2010	22,39	174,66	11,00	-	4 300,00
2011	0,901	35,59	121,00	35,59	4 587,50
2012	7,17	63,72	61,00	-	4 794,48
2013	98,72	195,65	64,50	-	4 743,77
2015	91,50	266,66	32	-	4 721,12
2015	99,14	14,5	5	-	4 532,00
2016	743,08	1 318,32	-	-	3 340,00
<b>2017</b>	<b>370,28</b>	<b>311,34</b>	-	-	<b>4 470,32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.6

Tahun/ <i>Year</i>	Minyak Kayu Putih/ <i>Cayuputisil Oil Thread (Liter/liter)</i>	Benang Sutura/ <i>Silk Thread (kg/kg)</i>	Lak Berasam/ <i>Lack of Acid (kg/kg)</i>	Jasa Hutan Rekreasi/ <i>Forest Recreation Service (000 Rp.)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2003	42 450,30	-	-	45 911,00
2004	40 951,00	-	-	49 080,00
2005	35 921,00	-	-	51 200,00
2006	26 721,00	-	-	22 600,00
2007	39 524,00	-	-	45 225,00
2008	40 881,00	-	-	56 000,00
2009	41 082,60	-	-	45 054,00
2010	43 352,00	-	-	-
2011	44 957,00	-	-	-
2012	46 321,00	-	-	-
2013	44 669,00	-	-	-
2014	46 641,00	-	-	-
2015	43 825,00	-	-	-
2016	31 247,00	-	-	20 898,00
<b>2017</b>	<b>44 297,00</b>	-	-	<b>2 024 501,00</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*  
 Ket./Note :

**Tabel 5.3.7** Nilai Penjualan Hasil Hutan Negara Menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2003 – 2017  
**Sale Value of Forest Product by Type of product in D.I. Yogyakarta Province (rupiah/rupiahs) 2003 – 2017**

Tahun/Year	Kayu Pertukangan/ Tools Wood		Kayu Bakar/ Fire Wood		Daun Kayu/ Malelenca Leaf
	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	-	20 028 288	-	246 650	-
2004	6 907 942	13 593 215	-	2 181 500	-
2005	251 200	426 425	-	45 375	-
2006	-	6 520 267	-	494 000	-
2007	2 226 828	920 970	600 500	-	-
2008	2 242 921	25 251 298	139 500	-	-
2009	8 880 200	1 491 742	288 000	-	-
2010	25 595 246	25 323 440	174 000	-	-
2011	705 130	4 309 198	2 047 000	4 309 148	-
2012	14 923 908	8 828 136	1 147 000	-	-
2013	232 245 313	23 228 322	3 572 130	-	-
2014	215 259 500	31 658 902	1 772 219	-	-
2015	229 127 037	6 752 852	68 000	-	-
2016	1 201 795 949	169 752 490	-	-	-
<b>2017</b>	<b>549 467 693</b>	<b>111 693 353</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.7*

Tahun/Year	Minyak Kayu Putih/ Cayuputsil Oil Thread	Benang Sutra/ Silk Thread	Lak Berasam Lack of Acid	Jasa Hutan Rekreasi/ Forest Recreation Service	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2003	2 985 242 535	-	-	52 001 600	3 057 519 073
2004	3 507 795 200	-	-	49 080 600	3 579 558 457
2005	3 181 271 600	-	-	81 078 289	3 263 072 889
2006	2 797 052 750	-	-	22 600 800	2 826 667 817
2007	4 569 110 050	-	-	45 225 500	4 618 083 848
2008	3 686 046 000	-	-	56 000 000	3 769 679 719
2009	4 050 406 200	-	-	45 054 000	4 106 120 142
2010	5 016 131 000	-	-	-	5 067 223 686
2011	6 110 306 400	-	-	-	6 121 678 887
2012	7 581 090 000	-	-	-	7 581 090 000
2013	7 330 657 000	-	-	-	7 330 657 000
2014	7 581 090 000	-	-	-	7 581 090 000
2015	8 374 957 500	-	-	-	8 374 957 500
2016	5 311 990 000	-	-	20 898 000	5 332 888 000
<b>2017</b>	<b>8 420 859 700</b>	-	-	<b>2 024 501 125</b>	<b>10 445 360 825</b>

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*  
 Ket./Note :

## 5.4 Peternakan/Livestock

**Tabel 5.4.1 Jumlah Ternak Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Livestock by Kind of Livestock and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Kulon Progo	31	51 579	87	11	92 909	21 407	1 029
2. Bantul	102	57 404	251	1 771	96 943	77 082	4 799
3. Gunungkidul	2	15 1573	6	15	182 854	11 989	62
4. Sleman	3 862	49 275	301	134	28 480	84 100	10 598
<b>Kota/City</b>							
1. Yogyakarta	6	129	1	20	33	210	146
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>4 003</b>	<b>309 960</b>	<b>646</b>	<b>1 951</b>	<b>401 219</b>	<b>194 788</b>	<b>16 634</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta/Argiculture Service of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :



**Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Poultry by Regency/City and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		Ayam Kampung Village Poultry	Ayam Petelur Egg Poultry	Ayam Pedaging Flesh Poultry	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1.	Kulon Progo	805 676	1 029 942	1 879 537	144 475
2.	Bantul	836 370	732 307	1 006 247	189 535
3.	Gunungkidul	1 169 676	299 452	1 578 300	6 461
4.	Sleman	1 702 380	1 356 536	2 204 750	154 782
<b>Kota/City</b>					
1.	Yogyakarta	16 797	-	-	943
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>4 530 899</b>	<b>3 418 237</b>	<b>6 668 834</b>	<b>496 196</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta/Argiculture Service of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Slaughtered Livestocks by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	2 042	1		15 218	12 370	-
2. Bantul	18 799		208	57 330	131 445	-
3. Gunungkidul	5 705	1		83 752	697	-
4. Sleman	8 342			7 403	37 271	-
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	6 984			7 001	20 662	-
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>41 872</b>	<b>2</b>	<b>208</b>	<b>170 704</b>	<b>202 445</b>	<b>-</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta/Argiculture Service of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Slaughtered Poultry and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1.	Kulon Progo	1 097 981	505 387	10 588 600	78 863
2.	Bantul	1 983 193	1 158 456	5 399 510	304 542
3.	Gunungkidul	1 696 030	449 178	2 178 054	6 138
4.	Sleman	2 138 367	1 087 395	15 600 000	147 733
<b>Kota/City</b>					
1.	Yogyakarta	463 682	-	2 890 500	3 534
<b>D.I. Yogyakarta</b>		<b>7 379 253</b>	<b>3 200 416</b>	<b>36 656 664</b>	<b>540 810</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta/Argiculture Service of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

## 5.5 Perikanan/Fishery

**Tabel 5.5.1** **Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta 2013-2017**  
***Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency /City in D.I.Yogyakarta Province (ton/ton), 2013-2017***

Jenis Budidaya/ <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	2 541 910	440 886	9 670
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	11 144 235	12 386 303	9 595 030
4. Karamba/ <i>Cage</i>	1 572	0 000	0 000
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0 000	0 000	2 620
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	4 964	0 000	4 040
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0 000	0 000	0 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>13 692 681</b>	<b>12 827 189</b>	<b>9 611 360</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.1

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0 000	33 760	2 992 466
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	49 186 590	2 380	82 345 918
4. Karamba/ <i>Cage</i>	43 030	0 000	46 982
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0 000	0 000	2 620
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	310 590	0 000	319 594
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0 000	0 000	0 000
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>49 540 210</b>	<b>36 140</b>	<b>85 707 580</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*  
 Ket/*Note* :

**Tabel 5.5.2** **Persentase Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Percentage of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%), 2017***

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	84,94	14,73	0,32
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	13,53	15,04	11,65
4. Karamba/ <i>Cage</i>	3,35	0,00	0,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	100,00
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	1,55	0,00	1,26
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15,98</b>	<b>14,97</b>	<b>11,21</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.2*

Jenis Budidaya/ <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0,00	0,00	100,00
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	59,73	0,04	100,00
4. Karamba/ <i>Cage</i>	91,59	5,07	100,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	100,00
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	97,18	0,00	100,00
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>57,80</b>	<b>0,04</b>	<b>100,00</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*  
 Ket/*Note* :

**Tabel 5.5.3 Nilai Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2017**  
***Value of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.), 2017***

Jenis Budidaya/ Type of Culture	Kabupaten/Kota Regency/City		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Umum/Open Water	-	-	-
2. Tambak/Brackish Water P.	152 514 600	27 334 932	599 540
3. Kolam/Fish Water Pond	156 019 290	148 635 636	163 115 510
4. Karamba/Cage	26 724	0	0
5. Jaring Apung/Floating Cage Net	0	0	60 260
6. Sawah/Paddy Field	0	0	90 900
7. Telaga/Lake	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>308 560 614</b>	<b>175 970 568</b>	<b>163 866 210</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.3*

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0	0	180 449 072
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	983 731 800	371 360	1 451 873 596
4. Karamba/ <i>Cage</i>	731 510	38 080	796 314
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0	0	60 260
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	7 609 455	0	7 700 355
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0	0	0
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>992 072 765</b>	<b>409 440</b>	<b>1 640 879 597</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*  
 Ket/*Note* :

**Tabel 5.5.4** **Persentase Nilai Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2017**  
**Percentage of Value of Inland Culture Production by Type of Culture and Regency in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.), 2017**

Jenis Budidaya Type of Culture	Kabupaten/Kota Regency/City		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Umum/Open Water	-	-	-
2. Tambak/Brackish Water P.	84,52	15,15	0,33
3. Kolam/Fish Water Pond	10,75	10,24	11,23
4. Karamba/Cage	3,36	0,00	0,00
5. Jaring Apung/Floating Cage Net	0,00	0,00	100,00
6. Sawah/Paddy Field	0,00	0,00	1,18
7. Telaga/Lake	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>18,80</b>	<b>10,72</b>	<b>9,99</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.4*

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0,00	0,00	100,00
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	67,76	0,03	100,00
4. Karamba/ <i>Cage</i>	91,86	4,78	100,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	100,00
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	98,82	0,00	100,00
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>60,46</b>	<b>0,02</b>	<b>100,00</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*

Ket/*Note* :

**Tabel 5.5.5** **Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2016**  
**Table** **Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton), 2016**

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	88,400	118,200	19,500
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	14,900	0,000	1,700
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	5,000	3,600	1,000
4. Selar/ <i>Lencam/Selar</i>	0,000	0,000	16,300
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	17,000	2,300	22,700
6. Layang	1,500	0,000	343,100
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0,500	0,000	0,400
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	7,500	6,700	0,000
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	22,000	33,000	15,400
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	16,300	0,000	0,400
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	7,400	8,900	11,200
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	9,900	0,000	0,000
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,000	35,400	0,000
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	12,100	0,000	3,500
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,000	0,200	0,200
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0,000	0,000	0,000
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,000	0,000	64,400
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	10,500	31,900	0,000
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>213,000</b>	<b>240,200</b>	<b>499,800</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.5*

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,000	0,000	35,100
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	5,000	0,000	0,000
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	9,500	0,000	0,900
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	90,900	9,900	11,000
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	7,300	0,000	1,400
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,000	0,000	0,000
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/ Drums</i>	15,000	0,000	52,500
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	126,700
27. Tongkol Komo/ <i>EasterntileTuna</i>	1,400	0,000	250,300
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	3,200	0,000	1 000,800
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0,000	0,000	0,000
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	4,700	0,000	15,100
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,000	0,000	0,700
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	8,800	5,000	10,000
33. Tuna Madidihang/ <i>TunaMadidihang</i>	0,000	0,000	489,400
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	11,100	0,300
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,000	0,000	10,800
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	1,200	0,000	4,600
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>147,000</b>	<b>26,000</b>	<b>2 009,600</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	17,600	78,800	110,900
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	9,900	11,700	17,800
39. Pari/ <i>Rays (semua jenis)</i>	25,200	5,800	74,100
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	0,000	0,000	0,000
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	6,600	3,000	0,100
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	3,700	0,000	15,700
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	2,700	0,900	0,000
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,000	0,000	41,100
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	0,000	0,000	0,000
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0,000	0,000	273,600
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	65,700	100,200	533,300
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>425,7</b>	<b>366,4</b>	<b>3 042,7</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*

Ket/*Note* :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	0,000	0,000	226,100
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	0,000	0,000	16,600
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	0,000	0,000	9,600
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	0,000	0,000	16,300
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	0,000	0,000	42,000
6. Layang	0,000	0,000	344,600
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0,000	0,000	0,900
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	0,000	0,000	14,200
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	0,000	0,000	70,400
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	0,000	0,000	16,700
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	0,000	0,000	27,500
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	0,000	0,000	9,900
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,000	0,000	35,400
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	0,000	0,000	15,600
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,000	0,000	0,400
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0,000	0,000	0,000
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,000	0,000	64,400
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	0,000	0,000	42,400
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	0,000	0,000	953,000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,000	0,000	35,1
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	0,000	0,000	5
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	0,000	0,000	10,4
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	0,000	0,000	111,8
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	0,000	0,000	8,7
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,000	0,000	0
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	0,000	0,000	67,5
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	126,7
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	251,7
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0,000	0,000	1004
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0,000	0,000	0
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	0,000	0,000	19,8
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,000	0,000	0,7
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	0,000	0,000	23,8
33. Tuna Madidihang/ <i>Tuna Madidihang</i>	0,000	0,000	489,4
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	11,4
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,000	0,000	10,8
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	0,000	0,000	5,8
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>2 182,6</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.5*

Jenis Ikan Laut/ <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	0,000	0,000	207,300
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	0,000	0,000	39,400
39. Pari/Rays( <i>semua jenis</i> )	0,000	0,000	105,100
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	0,000	0,000	0,000
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	0,000	0,000	9,700
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	0,000	0,000	19,400
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	0,000	0,000	3,600
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,000	0,000	41,100
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	0,000	0,000	0,000
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0,000	0,000	273,600
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	0,000	0,000	699,200
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>3 834,8</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*

Ket/*Note* :

**Tabel 5.5.6** **Persentase Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016**  
**Table** **Percentage of Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton), 2016**

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	39,098	52,278	8,625
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	89,759	0,000	10,241
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	52,083	37,500	10,417
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	0,000	0,000	100,000
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	40,476	5,476	54,048
6. Layang	0,435	0,000	99,565
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	55,556	0,000	44,444
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	52,817	47,183	0,000
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	31,250	46,875	21,875
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	97,605	0,000	2,395
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	26,909	32,364	40,727
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	100,000	0,000	0,000
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,000	100,000	0,000
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	77,564	0,000	22,436
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,000	50,000	50,000
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>			
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,000	0,000	100,000
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	24,764	75,236	0,000
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>22,350</b>	<b>25,205</b>	<b>52,445</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,000	0,000	100,000
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	100,000	0,000	0,000
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	91,346	0,000	8,654
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	81,306	8,855	9,839
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	83,908	0,000	16,092
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,000		
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/ Drums</i>	22,222	0,000	77,778
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	100,000
27. Tongkol Komo/ <i>EasterntileTuna</i>	0,556	0,000	99,444
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0,319	0,000	99,681
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0,000		
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	23,737	0,000	76,263
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,000	0,000	100,000
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	36,975	21,008	42,017
33. Tuna	0,000	0,000	100,000
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna Madidihang/TunaMadidihang</i>	0,000	97,368	2,632
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,000	0,000	100,000
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	20,690	0,000	79,310
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>6,735</b>	<b>1,191</b>	<b>92,074</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	8,490	38,013	53,497
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Manyet</i>	25,127	29,695	45,178
39. Pari/ <i>Rays (semua jenis)</i>	23,977	5,519	70,504
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>			
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	68,041	30,928	1,031
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	19,072	0,000	80,928
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	75,000	25,000	0,000
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,000	0,000	100,000
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>			
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0,000	0,000	100,000
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	9,396	14,331	76,273
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11,101</b>	<b>9,555</b>	<b>79,344</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*

Ket/*Note* :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.6*

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	0,000	0,000	100,000
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	0,000	0,000	100,000
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	0,000	0,000	100,000
4. Selar/ <i>Lencam/Selar</i>	0,000	0,000	100,000
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	0,000	0,000	100,000
6. Layang	0,000	0,000	100,000
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0,000	0,000	100,000
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	0,000	0,000	100,000
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	0,000	0,000	100,000
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	0,000	0,000	100,000
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	0,000	0,000	100,000
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	0,000	0,000	100,000
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,000	0,000	100,000
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	0,000	0,000	100,000
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,000	0,000	100,000
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>			
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,000	0,000	100,000
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	0,000	0,000	100,000
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>100,000</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,000	0,000	100,000
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	0,000	0,000	100,000
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	0,000	0,000	100,000
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	0,000	0,000	100,000
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	0,000	0,000	100,000
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>			
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	0,000	0,000	100,000
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	100,000
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	100,000
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0,000	0,000	100,000
29. Marlin/ <i>Marlin</i>			
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	0,000	0,000	100,000
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,000	0,000	100,000
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	0,000	0,000	100,000
33. Tuna	0,000	0,000	100,000
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,000	0,000	100,000
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,000	0,000	100,000
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	0,000	0,000	100,000
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>100,000</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut/ <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	0,000	0,000	100,000
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	0,000	0,000	100,000
39. Pari/ <i>Rays(semua jenis)</i>	0,000	0,000	100,000
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>			
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	0,000	0,000	100,000
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	0,000	0,000	100,000
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	0,000	0,000	100,000
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,000	0,000	100,000
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>			
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0,000	0,000	100,000
Jumlah/ <i>Total</i>	0,000	0,000	100,000
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>100,000</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*

Ket/*Note* :

**Tabel 5.5.7 Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp,-), 2016**  
**Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp,-), 2016**

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	1 105 225	1 890 972	272 266
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	111 755	0	17 364
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	74 845	35 944	7 873
4. Selar/ <i>Lencam/Selar</i>	27 818	0	353 383
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	383 685	57 920	398 209
6. Layang	15 318	0	2 181 872
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	4 435	0	2 768
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	298 360	167 889	225
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	4 551 853	2 640 355	1 222 425
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	38 004	0	0
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	332 600	221 354	329 110
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	149 550	0	0
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0	53 101	0
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	92 271		36 900
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0	0	4 555
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0	0	0
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0	0	960 600
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	157 800	159 283	0
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>7 343 519</b>	<b>5 226 818</b>	<b>5 787 550</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.7*

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunung kidul
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Ikan Padang/ <i>Sword Fish</i>	0	0	576 398
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	50 025	0	0
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	240 125	0	22 141
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	1 216 700	268 317	570
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	73 178	0	13 784
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0	0	0
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	262 500	0	453 443
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	712 444
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	34 101	0	2 983 919
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	78 246	0	13 652 569
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0	0	0
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	117 001	0	223 562
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0	0	9 287
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	440 273	96 299	350 824
33. Tuna Madidihang/ <i>Tuna Madidihang</i>	0	0	8 271 462
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	132 600	2 950
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0	0	367 980
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	52 650	0	171 200
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>2 564 799</b>	<b>497 216</b>	<b>27 812 533</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.7

Jenis Ikan aLut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	326 931	1 497 263	1 680 279
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	74 969	164 609	302 149
39. Pari/ <i>Rays(semua jenis)</i>	190 596	27 100	635 836
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	257 273	6 082	1 443 295
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	496 650	777 222	4 599
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	1 097 100	0	4 505 817
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	186 380	45 000	45 746
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0	0	2 544 764
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	0	0	0
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0	0	0
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>2 629 899</b>	<b>2 517 276</b>	<b>11 162 485</b>
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>12 538 217</b>	<b>8 241 310</b>	<b>44 762 568</b>

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I. Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*

Ket/*Note* :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.7

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	0	0	3 268 463
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	0	0	129 119
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	0	0	118 662
4. Selar/ <i>Lencam/Selar</i>	0	0	381 201
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	0	0	839 814
6. Layang	0	0	2 197 190
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0	0	7 203
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	0	0	466 474
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	0	0	8 414 633
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	0	0	38 004
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	0	0	883 064
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	0	0	149 550
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0	0	53 101
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	0	0	129 171
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0	0	4 555
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0	0	0
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0	0	960 600
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	0	0	317 083
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18 357 887</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.7*

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Ikan Padang/ <i>Sword Fish</i>	0	0	576 398
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	0	0	50 025
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	0	0	262 266
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	0	0	1 485 587
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	0	0	86 962
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0	0	0
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	0	0	715 943
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	712 444
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	3 018 020
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0	0	13 730 815
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0	0	0
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	0	0	340 563
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0	0	9 287
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	0	0	887 396
33. Tuna Madidihang/ <i>Tuna Madidihang</i>	0	0	8 271 462
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	135 550
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0	0	367 980
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	0	0	223 850
<b>Sub Jumlah/<i>Sub Total</i></b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30 874 548</b>

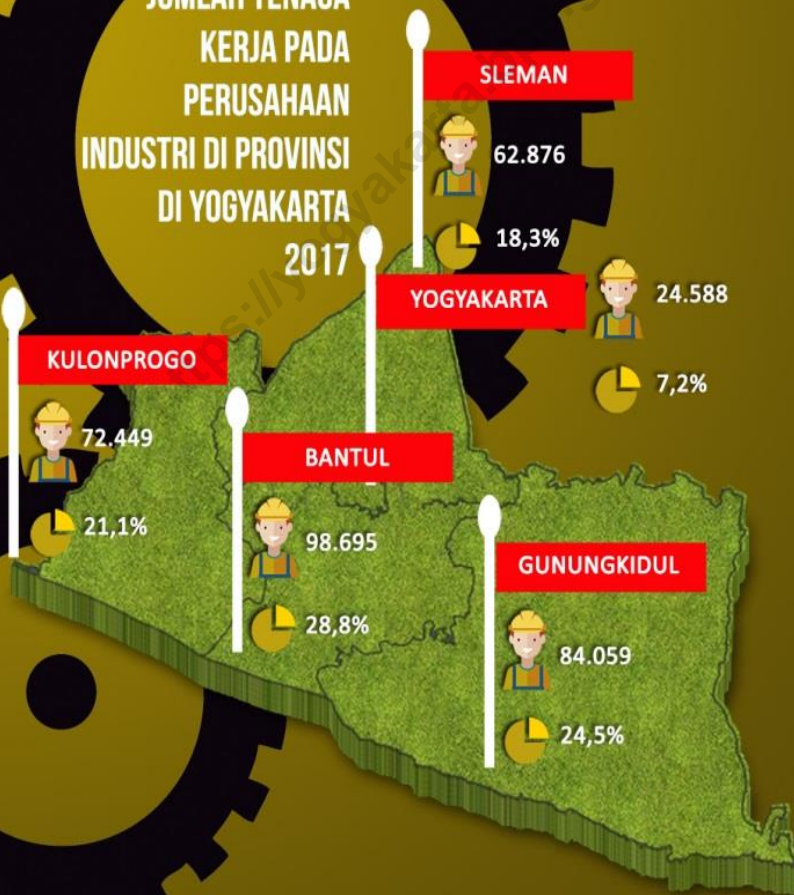
Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.7*

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	0	0	3 504 473
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	0	0	541 727
39. Pari/Rays( <i>semua jenis</i> )	0	0	853 532
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	0	0	1 706 650
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	0	0	1 278 471
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	0	0	5 602 917
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	0	0	277 126
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0	0	0
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	0	0	0
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0	0	0
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13 764 896</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>62 997 331</b>

# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*Industry, Mining,  
Energy, And Construction*

## JUMLAH TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI PROVINSI DI YOGYAKARTA 2017





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Penyajian Survei IBS selisih 2 tahun dgn tahun berjalan.</p>   | <p>1. <i>The dissemination of manufacturing industrial survey lagged by 2 years.</i></p>  |
| <p>2. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p>          | <p>2. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>3. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>3. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p>  |
| <p>4. <b>Industri manufaktur</b> adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi</p>  | <p>4. <b>Manufacturing industry</b> is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also</p>  |



barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

*defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

5. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–

7. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–*

orang pekerja).

*4 employees).*

- |   |  |
|---|--|
| <p>8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> <p>9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>8. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> <p>9. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |
|---|--|

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Pada tahun 2015, jumlah unit usaha industri besar dan sedang tercatat sebanyak 351 unit usaha industri. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 3,54 persen jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2014 yang jumlahnya mencapai 339 unit.

*In 2015, the number of large and medium manufacturing establishment was recorded at 351 units. It had increased by 3.54 percent compared to the conditions in 2014 which amounted to 339 units.*

Keterlibatan tenaga kerja pada beberapa industri yang tersebar di 5 kabupaten/kota cukup merata. Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Gunungkidul memiliki keterlibatan tenaga kerja masing-masing sebesar 21,14 persen, 28,80 persen dan 24,53 persen dibandingkan dengan total tenaga kerja di DIY. Selebihnya terdapat di Sleman dan Kota Yogyakarta yaitu masing-masing sebesar 18,35 persen dan 7,18 persen. Hal yang sama juga terjadi pada industri yang menaungi tenaga kerja tersebut, di mana persebaran antar kabupaten/kota cukup merata. Dari 91.214 industri yang dirilis oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I. Yogyakarta ini, 27,94 persennya terdapat di Kabupaten Kulonprogo.

*The involvement of manpower in several establishments whom spreaded across 5 regencies/cities was fairly even. Kulonprogo, Bantul and Gunungkidul regencies had labor involvement of respectively 21.14 percent, 28.80 percent and 24.53 percent compared to the total workforce in DIY. The rest were in Sleman Regency and Yogyakarta City, respectively around 18.35 percent and 7.18 percent. The same thing also happened in the establishment that sheltered the workforce, where their distribution between regencies/cities was fairly even. From the 91,214 industries which released by the Industries and Trades Services of D.I. Yogyakarta, 27.94 percent is in Kulonprogo Regency.*

Kebutuhan listrik diperlukan untuk penerangan dan penggerak berbagai peralatan elektronik guna mempermudah kehidupan manusia. Pasokan utama listrik selama ini disuplai oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). PLN Distribusi Jawa Tengah yang menaungi wilayah operasional Yogyakarta memiliki tujuh sub unit pelayanan yang tersebar di D.I. Yogyakarta.

*Electricity is needed for lighting and driving various electronic equipments to facilitate human life. Most electricity was produced by State Electricity Enterprise (PLN). Operationally, The Central Java's PLN Distribution which held operational area of Yogyakarta has seven sub units services spread in D.I. Yogyakarta.*

Pada tahun 2017 unit pelayanan tersebut melayani pelanggan sebanyak 1.137.773 unit (naik 5,05 persen dibandingkan tahun 2016), yang terdiri

*In 2017, the service unit served 1,137,773 units (increased 5.05 percent compared to 2016), which consisted of approximately 91.28 percent of*

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

dari rumah tangga sekitar 91,28 persen, disusul unit usaha sebesar 5,23 persen, umum sebesar 3,43 persen, dan industri sebesar 0,06 persen. Jumlah produksi listrik yang dijual selama tahun 2017 mencapai 2.724,48 juta KWH, naik sebesar 0,97 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

*households, followed by business units of 5.23 percent, general units of 3.43 percent, and industrial units of 0.06 percent. Total electricity production sold in 2017 reached 2,724.48 million KWH, increased 0.97 percent compared to the previous year.*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

## 6.1 Industri/Industry

**Tabel 6.1.1** Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015  
**Table** *Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in D.I. Yogyakarta Province, 2015*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
10/11	44	7 140
12	7	3 693
13	36	9 206
14	43	12 187
15	12	907
16	38	1 312
18	21	2 064
19	4	325
20/21	8	721
22	9	2 701
23	39	2 262
25	9	500
27/28/29/30	6	4 394
31	55	4 913
32/33	20	7 232
<b>Jumlah Total</b>	<b>351</b>	<b>59 557</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 6.1.2 Jumlah Industri, Tenaga Kerja, Biaya Produksi , dan Nilai Output Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Industries, Employees, Production Cost, and Output Value by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Industri Establish- ments	Tenaga Kerja Employee	Biaya Produksi Production Cost	Nilai Ouput Output Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	25 483	72 449	475 717 325	n/a
2. Bantul	21 402	98 695	979 636 643	n/a
3. Gunungkidul	22 202	84 059	211 198 291	n/a
4. Sleman	18 056	62 876	1 787 442 161	n/a
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	4 073	24 588	424 580 204	n/a
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>91 214</b>	<b>342 667</b>	<b>1 286 414 279</b>	<b>n/a</b>

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note : Data merupakan hasil proyeksi

## 6.2 Energi/Energy

**Tabel 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi Terpasang, Terjual dan Susut per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010 – 2017**  
**Number of Electricity Produced, Installed, Sold, and Depreciation per Month in D.I. Yogyakarta Province 2010 – 2017**

Bulan/Month	Produksi/ Produc- tion	Terpasang/ Installed (VA)	Terjual/ Sold (KWH)	Penyusutan /Deprecia- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	238 903 021	1 585 702 094	224 692 574	14 210 447
2. Pebruari/February	219 124 222	1 594 205 794	204 834 107	14 290 115
3. Maret/March	248 319 572	1 603 660 794	230 472 085	17 847 487
4. April/April	241 818 804	1 610 902 844	226 027 368	15 791 436
5. Mei/May	253 332 864	1 621 901 494	235 157 355	18 175 509
6. Juni/June	232 428 667	1 629 360 094	221 078 391	11 350 276
7. Juli/July	237 311 771	1 639 237 044	221 820 714	15 491 057
8. Agustus/August	239 617 048	1 652 831 444	228 392 121	11 224 927
9. September/September	242 658 067	1 664 088 094	225 991 971	16 666 096
10. Oktober/October	260 717 471	1 674 018 694	242 896 792	17 820 679
11. Nopember/November	241 842 591	1 683 871 294	231 171 995	10 670 596
12. Desember/December	250 135 211	1 697 557 644	231 945 966	18 189 245
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>2 906 209 308</b>	<b>1 697 557 644</b>	<b>2 724 481 439</b>	<b>181 727 869</b>
2016	2 893 788 882	1 577 416 544	2 698 238 827	195 550 055
2015	2 655 966 471	1 448 866 374	2 484 153 383	171 813 088
2014	2 551 650 008	1 320 489 674	2 369 612 713	182 037 295
2013	2 391 821 388	1 234 927 074	2 205 797 164	186 024 224
2012	2 210 053 065	1 130 965 316	2 040 689 637	169 363 428
2011	2 018 312 691	1 051 020 972	1 888 234 890	130 077 801
2010	1 976 116 760	924 868 363	1 809 928 414	166 188 346

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 6.2.2 Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Unit Pelayanan/ Service Unit	Terpasang/ Installed (VA)	Terjual/Sold (KWH)	
		Rmh Tangga/ Household	Usaha/ Business
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Wates	115 408 950	108 735 950	17 585 937
2. Wonosari	158 957 848	166 439 532	27 248 058
3. Bantul	186 291 020	203 304 338	37 706 463
4. Yogyakarta Kota	653 430 095	425 019 006	446 400 462
5. Sleman	653 430 095	425 019 006	446 400 462
6. Sedayu	184 459 990	187 271 954	46 309 131
7. Kalasan	149 846 785	143 021 119	29 558 866
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 697 557 644</b>	<b>1 447 718 290</b>	<b>695 446 730</b>



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.2.2

Unit Pelayanan/ Service Unit	Terjual/Sold (KWH)		
	Industri/ Industrial	Umum/ General	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Wates	17 536 839	14 458 089	158 316 815
2. Wonosari	37 974 264	22 210 224	253 872 078
3. Bantul	19 976 834	30 115 119	291 102 754
4. Yogyakarta Kota	33 568 943	189 724 583	1 094 712 994
5. Sleman	75 769 496	28 897 297	409 230 997
6. Sedayu	31 046 215	27 550 321	292 177 621
7. Kalasan	24 192 860	28 295 335	225 068 180
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>240 065 451</b>	<b>341 250 968</b>	<b>2 724 481 439</b>

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
Ket/Note :

**Tabel 6.2.3 Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Bulan/Month	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah/ Total
	Rmh. Tangga/	Usaha/ Business	Industri/ Industrial	Umum/ General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Rata-rata Pelanggan/Average of Customers</b>					
1. Januari/January	993 132	57 451	645	36 395	1 087 623
2. Pebruari/February	996 751	57 746	644	36 526	1 091 667
3. Maret/March	1 000 249	58 089	645	36 680	1 095 663
4. April/April	1 003 435	58 347	650	36 832	1 099 264
5. Mei/May	1 006 961	58 655	653	37 001	1 103 270
6. Juni/June	1 010 253	58 967	658	37 139	1 107 017
7. Juli/July	1 013 978	59 119	662	37 318	1 111 077
8. Agustus/August	1 019 459	59 243	665	37 642	1 117 009
9. September/September	1 024 298	59 329	666	37 829	1 122 122
10. Oktober/October	1 029 168	59 392	667	38 026	1 127 253
11. Nopember/November	1 033 670	59 453	673	38 375	1 132 171
12. Desember/December	1 038 569	59 512	675	39 017	1 137 773
<b>Rata-rata Tenaga Listrik Dijual/Average of Electricity Sold (MWH)</b>					
1. Januari/January	121 229	56 367	20 063	27 033	224 693
2. Pebruari/February	108 750	51 164	18 647	26 274	204 834
3. Maret/March	121 898	57 922	20 665	29 987	230 472
4. April/April	120 513	58 254	18 801	28 460	226 027
5. Mei/May	124 839	60 183	19 949	30 187	235 157
6. Juni/June	123 100	55 664	16 750	25 564	221 078
7. Juli/July	117 642	57 668	20 835	25 676	221 821
8. Agustus/August	121 757	57 540	21 357	27 738	228 392
9. September/September	119 349	57 467	20 191	28 984	225 992
10. Oktober/October	126 658	62 324	21 782	32 132	242 897
11. Nopember/November	120 347	58 818	21 700	30 306	231 172
12. Desember/December	121 636	62 076	19 326	28 909	231 946

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Unit Pelayanan/ Service Unit	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah/ Total
	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Business	Industri/ Industrial	Umum/ General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Wates	109 648	3 907	32	4 780	118 367
2. Wonosari	180 474	4 834	88	7 950	193 346
3. Bantul	175 143	9 753	103	8 308	193 307
4. Yogyakarta Kota	203 077	23 817	185	8 068	235 147
5. Sleman	141 590	5 951	95	3 695	151 331
6. Sedayu	123 500	6 356	84	2 777	132 717
7. Kalasan	105 137	4 894	88	3 439	113 558
<b>DIY</b>	<b>1 038 569</b>	<b>59 512</b>	<b>675</b>	<b>39 017</b>	<b>1 137 773</b>

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 6.2.5** **Persentase Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Percentage of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Unit Pelayanan/ Service Unit	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah/ Total
	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Business	Industri/ Industrial	Umum/ General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pelanggan/Customers</b>					
1. Kalasan	92,58	4,31	0,08	3,03	100,00
2. Wates	92,63	3,30	0,03	4,04	100,00
3. Bantul	90,60	5,05	0,05	4,30	100,00
4. Sedayu	93,06	4,79	0,06	2,09	100,00
5. Wonosari	93,34	2,50	0,05	4,11	100,00
6. Sleman	93,56	3,93	0,07	2,44	100,00
7. Yogyakarta Kota	86,36	10,13	0,08	3,43	100,00
<b>Tenaga Listrik yang Dijual/Number of Electricity Sold (MWH)</b>					
1. Kalasan	63,55	13,13	10,75	12,57	100,00
2. Wates	68,68	11,11	10,08	9,13	100,00
3. Bantul	69,84	12,95	6,86	10,35	100,00
4. Sedayu	64,09	15,85	10,63	9,43	100,00
5. Wonosari	65,56	10,73	14,96	8,75	100,00
6. Sleman	52,27	22,15	18,52	7,06	100,00
7. Yogyakarta Kota	38,82	40,78	3,07	17,33	100,00

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2002 - 2017**  
**Number of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta Province, 2002 - 2017**

Tahun/ Year	Langganan/ Costumers	Daya Terpasang/ Installed Capacity (VA)	Daya yang Dibangkitkan/ (Produksi) Electricity Generated (KWH)	Daya yang Dijual/ Electricity Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	593 833	582 153 103	1 047 618 723	966 509 300
2003	613 638	615 934 569	1 229 568 187	1 098 609 062
2004	635 410	653 096 369	1 292 662 049	1 130 827 845
2005	667 009	697 724 494	1 389 182 171	1 244 409 538
2006	690 585	744 623 087	1 480 699 686	1 343 319 722
2007	674 134	765 032 624	1 485 776 409	1 355 586 720
2008	745 557	837 431 019	1 636 087 646	1 481 575 542
2009	770 293	882 479 013	1 733 410 946	1 578 453 018
2010	792 516	924 868 363	1 866 766 573	1 705 941 418
2011	851 527	1 051 020 972	2 018 312 691	1 869 768 571
2012	891 816	1 130 965 316	2 210 053 065	2 043 752 015
2013	935 821	1 234 927 074	2 391 821 388	2 046 220 185
2014	972 327	1 320 489 674	2 551 650 008	2 369 612 713
2015	1 033 966	1 448 866 374	2 655 966 471	2 484 153 383
<b>2016</b>	<b>1 083 074</b>	<b>1 577 416 544</b>	<b>2 893 788 882</b>	<b>2 698 238 827</b>
<b>2017</b>	<b>1 137 773</b>	<b>1 697 557 644</b>	<b>2 906 209 308</b>	<b>2 724 481 439</b>

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 6.2.7** Perkembangan Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2003 – 2017  
*Growth of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta Province 2003 – 2017*

Tahun/ Year	Langganan/ Costumers	Daya Terpasang/ Installed Capacity (VA)	Daya yang Dibangkitkan (Produksi)/ Electricity Generated (KWH)	Daya yang Dijual/ Electricity Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	3,34	5,80	17,37	13,67
2004	3,55	6,03	5,13	2,93
2005	4,97	6,83	7,47	10,04
2006	3,53	6,72	6,59	7,95
2007	- 2,38	2,74	0,34	0,91
2008	10,59	9,46	10,12	9,29
2009	3,32	5,38	5,95	6,54
2010	2,89	4,80	7,69	8,08
2011	7,45	13,64	8,12	9,60
2012	4,73	7,61	9,50	9,31
2013	4,93	9,19	8,22	0,12
2014	3,90	6,93	6,68	15,80
2015	6,34	9,72	4,09	4,83
2016	4,75	8,87	8,95	8,62
<b>2017</b>	5,05	7,62	0,43	0,97

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta  
 Ket/Note :



## EKSPOR - IMPOR menurut Negara Tujuan



Amerika Serikat

15,70 %

46,56 juta USD



Jerman

15,70 %

14,82 juta USD



Jepang

10,32 %

30,61 juta USD

### EKSPOR



Lainnya

56,59 %

0,93 juta USD



Korea Selatan

26,77 %

0,44 juta USD



Jepang

10,32 %

9,13 juta USD

### IMPOR

Perkembangan transaksi ekspor dan impor menunjukkan dinamika perekonomian suatu wilayah dalam konteks hubungan antar wilayah. Aktivitas ini juga mengisyaratkan kemampuan daya saing produk-produk suatu negara dalam perdagangan global





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
2. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
3. **Ekspor** adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
4. **Daerah Pabean** adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zone ekonomi eksklusif dan landas kontingen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang mengenai kepabeanan.
5. **Eksportir** adalah orang perorangan, lembaga atau badan usaha baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang melakukan ekspor
6. **Mata dagangan/ Barang** adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
2. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
3. ***Export** is the activity of issuing goods from the customs area.*
4. ***The customs** area is the territory of the Republic of Indonesia covering land, waters and air space above it, as well as certain places in the exclusive economic zone and a landing force contingent in which the Law on Customs.*
5. ***Exporter** is a legal person, institution or business entity whether incorporated legal or not legal entities engaged in the export*
6. ***Eyes merchandise / goods are***

## TRADE

setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan.

*every object both tangible and intangible, whether movable or immovable, can be spent and can not be spent to be traded, used, used or exploited.*

7. Semua barang bebas diekspor kecuali barang dibatasi ekspor, barang dilarang ekspor atau ditentukan lain oleh Undang-Undang

7. *All items except goods exported free of export restricted, prohibited goods ekspor atau otherwise provided by Act*

8. **Pelabuhan Muat** adalah daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal meliputi : dermaga, tempat di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang. crane, untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang. gudang laut (transito), tempat untuk menyimpan muatan dari kapal atau yang akan di pindah ke kapal.

8. **Port of Load** is the water area is sheltered from ocean waves and is equipped with terminal facilities include: the pier, where boats can tie up for loading and unloading goods. crane, to carry out the activities of loading and unloading of goods. sea warehouse (transit), a place to store cargo from a ship or who will move into the ship

9. **Negara Tujuan** adalah negara mitra dagang Indonesia yang melakukan kegiatan perdagangan (baik ekspor maupun impor).

9. **Country of Destination** is the trading partner countries Indonesia which melakukan trade (both exports and imports).

10. **Impor** adalah kegiatan memasukan barang kedalam suatu daerah pabean.

10. **Import** is an activity to enter goods into a customs area.

11. **Jenis komoditi adalah** barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
11. **Type commodity** is exported goods are recorded according to the code *Harmonized System (HS)*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

**ULASAN**

Ketersediaan bahan pokok strategis seperti beras menuntut perhatian Pemerintah untuk mengatur pengadaan, distribusi dan harga beras di pasaran.

Pada tahun 2017, persediaan beras yang dikuasai oleh Perum Badan Urusan Logistik (BULOG) Divre Yogyakarta mencapai 66.487,33 ton atau turun -28.75 persen dari tahun 2016. Dari sejumlah ini disalurkan sebesar 59.953,8 ton (90,17 persen). Sebagian besar penyaluran beras adalah untuk Operasi Pasar Khusus.

Perkembangan transaksi ekspor dan impor menunjukkan dinamika perekonomian suatu wilayah dalam konteks hubungan antar wilayah. Aktivitas ini juga mengisyaratkan kemampuan daya saing produk-produk suatu negara dalam perdagangan global.

Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I. Yogyakarta mencatat nilai ekspor DIY tahun 2017 mencapai US\$ 296,61 juta, meningkat sebesar 17,62 persen dari tahun 2016 yang sebesar US\$ 252,17 juta. Sebagian besar volume produk yakni sekitar 90,65 persen diekspor melalui Pelabuhan Tanjung Emas.

Sama dengan tahun sebelumnya, bila dilihat menurut komoditas,

**DESCRIPTION**

*The availability of basic needs such as rice asserts the government's attention to regulate the procurement, distribution and price of rice on the market.*

*In 2017, the rice's fixed stock controlled by the Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta reached 66,487.33 tons, or decreased -28.75 percent from 2016. Of this amount, it was distributed at 59,953.8 tons (90.17 percent). Most of the rice distribution is for Special Market Operations.*

*The development of export and import transactions shows the economic dynamics of a region in the context of inter-regional relations. This activity also implies the competitiveness of a country's products in global trade.*

*Data from the Industries and Trades Services of D.I. Yogyakarta noted that the exports's value of DIY in 2017 reached US \$ 296.61 million, an increase of 17.62 percent from 2016 of US \$ 252.17 million. Most of the product volume of around 90.65 percent was exported through the Tanjung Emas Port.*

*Similar to the previous year, when viewed according to commodities,*

persentase nilai ekspor didominasi oleh pakaian jadi tekstil, mebel kayu, sarung tangan kulit, dan atsiri daun cengkeh masing-masing sebesar 22,67 persen, 19,93 persen, 14,38 persen, dan 7,76 persen. Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor D.I. Yogyakarta yang pada tahun 2017 melakukan transaksi sebesar US\$ 46,56 juta atau sekitar 15,70 persen dari total nilai ekspor. Disusul oleh Jerman dan Jepang yang masing-masing sebesar 14,82 persen dan 10,32 persen.

Menurut komoditas, pada tahun 2017 total impor yang bernilai sebesar US\$ 1,64 juta didominasi oleh komoditi lainnya sebesar 51,13 persen, diikuti kulit disamak sebesar 31,65 persen, dan tekstil sebesar 15,82 persen. Menurut negara asal, nilai impor yang terbesar berasal dari Negara Lainya yang mencapai US\$ 0,93 juta atau 56,59 persen dari total nilai impor. Diikuti oleh Korea Selatan, Jepang, dan China masing-masing sebesar 26,77 persen, 9,13 persen, dan 6,08 persen.

*the percentage of export value was dominated by clothes, wood furniture, leather gloves, and the clove leaf oil, respectively by 22.67 percent, 19.93 percent, 14.38 percent and 7.76 percent. The United States is being the main export destination for D.I. Yogyakarta, which in 2017 made a transaction of US \$ 46.56 million or around 15.70 percent of the total export value. Germany and Japan followed with respectively 14.82 percent and 10.32 percent.*

*According to commodities, in 2017 the total imports valued at US \$ 1.64 million that were dominated by other commodities by 51.13 percent, followed by tanned leather by 31.65 percent, and textiles by 15.82 percent. According to the country of origin, the largest import value came from other countries which reached US \$ 0.93 million or 56.59 percent of the total import value. Followed by South Korea, Japan, and China respectively by 26.77 percent, 9.13 percent, and 6.08 percent.*

## 7.1 Perdagangan/Trade

**Tabel 7.1.1 Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum Bulog di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2013-2017**  
**Table Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2013-2017**

Uraian/ Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persediaan Awal/ Existing Stock	19 616,22	31 915,98	8 278,32	19 070,30	30 642,91
2. Pemasukan/ Incoming	77 599,27	34 152,69	72 436,84	74 249,24	35 844,42
3. Proses Ulang/ Reprocessing	-	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pindahan Daerah/ Move Region	-	0,00	0,00	0,00	5,85
5. Koperasi/ Cooperation	-	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Persediaan yang Dikuasai/ Fixed Stock	97 215,49	66 068,67	80 715,17	93 319,43	66 487,33
7. Penyaluran/ Distribution	65 299,52	57 790,35	61 644,97	52 676,53	59 953,80
8. Persediaan Akhir/ Previous Stock	31 915,98	8 278,32	19 070,20	30 642,91	6 533,52

Sumber/Source : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 7.1.2 Penyaluran Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen di  
Table Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2013 - 2017  
Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in  
D.I. Yogyakarta Province (tons), 2013 - 2017**

<b>Golongan Konsumen Consumer Group</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ABRI/ <i>Indonesian Army</i>	-	-	-	-	-
2. PNS/ <i>Civil Servants</i>	-	-	-	-	-
3. Pegawai Otonom <i>Inpres Civil Servant Local</i>	-	-	-	-	-
4. Departemen Sosial <i>Social Department</i>	9,00	1,00	0,54	1,96	17,00
5. Bina Tuna Warga	272,06	223,53	-	-	-
6. PN/PNP	-	-	-	-	-
7. Transmigrasi <i>Transmigration</i>	-	-	-	-	-
8. Pasaran Umum <i>Market</i>	-	-	293,07	-	-
9. Karyawan/ <i>Labour Logistics Office</i>	83,62	54,87	52,43	55,29	50,50
10. Susut/ <i>Decrease</i>	-	-	-	-	-
11. Lain-lain/ <i>Other</i>	46,86	736,40	333,41	708,90	5 863,37
12. OPK/ <i>Special Market Operation</i>	64 887,98	56 774,54	60 965,52	510 910,38	54 028,78
<b>Jumlah/Total</b>	<b>65 299,51</b>	<b>57 790,35</b>	<b>61 644,97</b>	<b>52 676,53</b>	<b>59 959,65</b>

Sumber/Source : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta  
Ket/Note :



## 7.2 Ekspor-Impor /Export-Import

**Tabel 7.2.1 Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table** **Export by Ports of Load in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Pelabuhan Muat/ Ports of Load	Volume/ Volume (juta kg)	(%)	Nilai/ Value (juta US\$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Priok	2,28	3,85	34,57	11,66
2. Soekarno-Hatta	1,92	3,24	53,60	18,07
3. Tanjung Emas	53,70	90,65	196,89	66,38
4. Adisutjipto	0,47	0,79	10,14	3,42
5. Tanjung Perak	0,77	1,30	0,86	0,29
6. Ngurah Rai	0,001	0,002	0,02	0,01
7. Juanda	0,0003	0,001	0,05	0,02
8. Lainnya	0 09	0,17	0,48	0,16
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59,24</b>	<b>100,00</b>	<b>296,61</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 7.2.2 Ekspor Menurut Mata Dagangan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Export by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Mata Dagangan/ Commodities	Volume/ Volume (juta kg)	(%)	Nilai/ Value (juta US\$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pakaian Jadi Tekstil/Clothes	2,20	3,72	67,17	22,67
2. Sarung Tangan Kulit/ Leather Glove	0,79	1,34	42,63	14,38
3. Mebel Kayu/Wood Furniture	21,02	35,59	59,07	19,93
4. STK Sintetis/Syntetics Leather Glove	0,22	0,37	10,33	3,49
5. Atsiri Daun Cengkeh/ Clove Leaf Oil	1,28	2,17	23,01	7,76
6. Kerajinan Kayu/Wood Industry	3,93	6,65	8,39	2,83
7. Kerajinan Kertas/Paper Industry	2,43	4,11	9,15	3,09
8. Minyak Kenanga/ Canangium Oil	-	0,00	-	0,00
9. Papan Kemas/Pack Board	7,62	12,90	7,67	2,59
10. Kulit Disamak/Tanned Hide	0,09	0,15	3,72	1,26
11. Produk Tekstil Lainnya/Other Textile Products	1,09	1,85	8,54	2,88
12. Teh Hijau-Hitam/Black- Green Tea	1,04	1,76	2,58	0,87

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.2

Mata Dagangan/ Commodities	Volume/ Volume (juta kg)	(%)	Nilai/ Value (juta US\$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Kerajinan Perak/ <i>Silver Industry</i>	0,003	0,01	1,12	0,38
14. Kerajinan Kulit/ <i>Leather Industry</i>	0,00006	0,0001	0,93	0,31
15. Arang Briket/ <i>Briquet Charcoal</i>	1,57	2,66	1,53	0,52
16. Kerajinan Tanah Liat/ <i>Clay Industry</i>	0,87	1,47	1,07	0,36
17. Kerajinan Bambu/ <i>Bamboo Industry</i>	0,70	1,19	0,63	0,21
18. Lampu/ <i>Lamp</i>	0,01	0,017	0,04	0,01
19. STK Kombinasi Poliurethan/ <i>Polyurethane LG</i>	0,001	0,002	0,06	0,02
20. Kerajinan Batu/ <i>Stone Industry</i>	6,24	10,56	6,14	2,07
21. Komoditi Lain/ <i>Other Commodities</i>	7,96	13,48	42,58	14,37
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59,24</b>	<b>100,00</b>	<b>296,61</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industrieis and Trades Services of D.I. Yogyakarta*  
Ket/Note :

**Tabel 7.2.3 Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Export by Destination Country in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Negara Tujuan/ Destination Country		Volume Volume (juta kg)	(%)	Nilai/ Value (juta US\$)	(%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Amerika Serikat/ <i>United States</i>	6,85	11,56	46,56	15,70
2.	Jerman/ <i>Germany</i>	4,17	7,04	43,95	14,82
3.	Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	2,27	3,83	22,39	7,55
4.	Jepang/ <i>Japan</i>	3,92	6,62	30,61	10,32
5.	India/ <i>India</i>	0,98	1,65	8,03	2,71
6.	Perancis/ <i>France</i>	3,16	5,33	16,32	5,50
7.	Inggris/ <i>England</i>	1,84	3,11	24,36	8,21
8.	Turki/ <i>Turkey</i>	0,23	0,39	1,30	0,44
9.	China/ <i>Republik of Cina</i>	5,16	8,71	9,10	3,07
10.	Belanda/ <i>Netherland</i>	8,25	13,93	22,21	7,49
11.	Belgia/ <i>Belgium</i>	2,97	5,01	6,91	2,33
12.	Australia/ <i>Australia</i>	5,42	9,15	12,60	4,25

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.3*

Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (juta kg)	(%)	Nilai/ <i>Value</i> (juta US\$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Spanyol/ <i>Spain</i>	2,20	3,71	7,25	2,44
14. Italia/ <i>Italy</i>	0,70	1,18	4,55	1,53
15. Kanada/ <i>Canada</i>	0,78	1,32	5,03	1,70
16. Thailand/ <i>Thailand</i>	0,17	0,29	1,86	0,63
17. Uni Emirat Arab(UAE)/ <i>United Arab Emirat</i>	1,20	2,03	2,91	0,98
18. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1,13	1,91	1,77	0,60
19. Iran/ <i>Iran</i>	0,03	0,05	0,09	0,03
20. Portugal/ <i>Portuguese</i>	0,02	0,03	0,12	0,04
21. Negara Tujuan Lain/ <i>Other Destination Countries</i>	7,79	13,15	28,69	9,67
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59,24</b>	<b>100,00</b>	<b>296,61</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta*  
Ket/Note :

**Tabel 7.2.4 Impor Menurut Mata Dagangan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Import by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2017**

	<b>Mata Dagangan/ Commodities</b>	<b>Volume/ Volume (juta kg)</b>	<b>(%)</b>	<b>Nilai/ Value (juta US\$)</b>	<b>(%)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tekstil/ <i>Textile</i>	0,009	29,56	0,26	15,82
2.	Bahan Baku Susu/ <i>Raw Matrial of Milk</i>	-	-	-	-
3.	Kulit Disamak/ <i>Tanned Hide</i>	0,01	32,84	0,52	31,65
4.	Spare Part Mesin Pertanian/ <i>Agricultural</i>	-	-	-	-
5.	Kapas/ <i>Cotton</i>	-	-	-	-
6.	Label/ <i>Label</i>	0,0004	1,31	0,008	0,49
7.	Plastik/ <i>Plastics</i>	0,00005	0,16	0,001	0,06
8.	Asesoris Garmen/ <i>Garment Accessories</i>	0,001	3,28	0,01	0,61
9.	Bahan Pembantu Penyemak Kulit/ <i>Material Tanners</i>	-	-	-	-
10.	Logo/ <i>L ogo</i>	-	-	-	-
11.	Mesin Jahit/ <i>Sewing Machine</i>	-	-	-	-
12.	Komoditi Lainnya/ <i>Other Comodities</i>	0,01	32,84	0,84	51,13
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>0,03</b>	<b>100,00</b>	<b>1,643</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta*  
 Ket/Note :

**Tabel 7.2.5 Impor Menurut Negara Asal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table 2017**  
**Import by Native Country in D.I Yogyakarta Province, 2017**

	<b>Negara Asal/ Native Country</b>	<b>Volume/ Volume (juta kg)</b>	<b>(%)</b>	<b>Nilai/ Value (juta US\$)</b>	<b>(%)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	China/Rep Of China	0,0009	3,20	0,10	6,08
2.	Korea Selatan/South Korea	0,01	35,57	0,44	26,77
3.	Selandia Baru/New Zealand	-	-	-	-
4.	Hongkong/Hongkong	0,00009	0,32	0,0005	0,03
5.	Taiwan/Taiwan	0,0001	0,36	0,001	0,06
6.	Amerika Serikat/USA	0,0001	0,36	0,02	1,22
7.	Jepang/Japan	0,006	21,34	0,15	9,13
8.	Malaysia/Malaysia	0,00002	0,07	0,00003	0,00
9.	Singapura/Singapore	0,0001	0,36	0,002	0,12
10.	Vietnam/Vietnam	-	-	-	-
11.	Negara Lainnya/Other Countries	0,0108	38,42	0,93	56,59
<b>Jumlah/Total</b>		<b>0,03</b>	<b>100,00</b>	<b>1,643</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

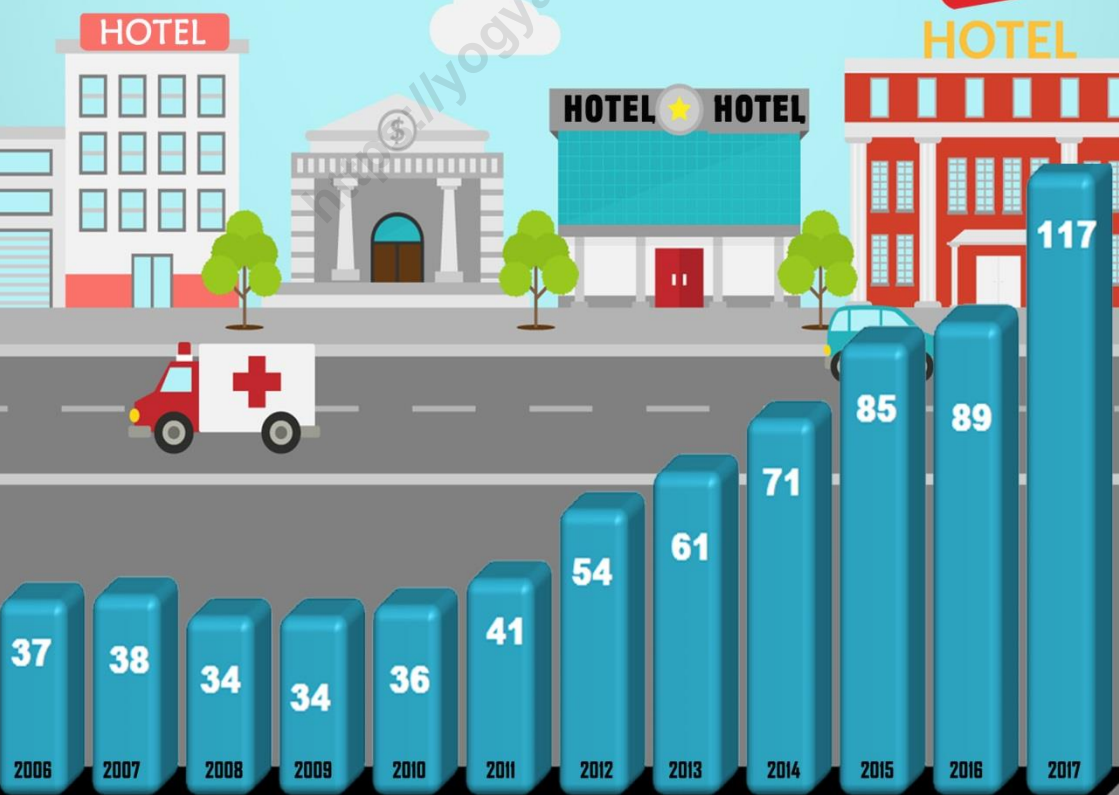
# HOTEL & PARIWISATA

*Hotel and Tourism*

TAHUN 2017  
*Bertambah*

28

HOTEL BARU







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

*services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

Perkembangan industri pariwisata di D.I. Yogyakarta menjadi pemicu industri lainnya untuk berkembang. Pada tahun 2017, terdapat 28 hotel bintang yang baru di D.I. Yogyakarta sehingga jumlah total hotel berbintang yang beroperasi sebanyak 117 hotel dengan 12.214 kamar dan 20.426 tempat tidur.

Sedangkan hotel non bintang jumlahnya berkurang 14 hotel dibandingkan tahun 2017 menjadi 1.062 hotel non bintang dengan kamar sebanyak 13.927 dan 19.717 tempat tidur. Jumlah wisatawan yang menggunakan fasilitas hotel tercatat sebanyak 5.229.298 orang yang terdiri dari 2.617.380 orang menggunakan hotel bintang dan 2.611.918 orang menggunakan hotel non bintang.

Pada tahun 2017, tamu asing yang berkunjung ke D.I. Yogyakarta menginap rata-rata selama 2,3 hari, lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 1,99 hari. Adapun tamu domestik rata-rata menginap selama 1,55 hari, lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 1,35 hari.

Pada tahun 2017 tingkat hunian kamar bintang, naik dari 56,22 persen pada tahun 2016 menjadi 59,06 persen pada tahun 2017. Tingkat hunian kamar non bintang juga mengalami peningkatan dari 29,22 di tahun 2016, menjadi 31,65 pada tahun 2017.

**DESCRIPTION**

*The development of the tourism industry in D.I. Yogyakarta is a trigger for other industries to grow. In 2017, there were 28 new starred hotels in D.I. Yogyakarta so that the total number of starred hotels operating is 117 hotels with 12,214 rooms and 20,426 beds.*

*Whereas non-starred hotels reduced by 14 hotels compared to 2017 so that become 1,062 non-starred hotels with 13,927 rooms and 19,717 beds. The number of tourists using hotel facilities was 5,229,298 people whom consist of 2,617,380 people using starred hotels and 2,611,918 people using non-starred hotels.*

*In 2017, foreign guests visiting D.I. Yogyakarta stayed for an average length of 2.3 days, longer than the previous year of 1.99 days. While the domestic guest stayed for an average length of 1.55 days, longer than the previous year of 1.35 days.*

*In 2017, the room occupancy rate of starred-hotels increased from 56.22 percent in 2016 to 59.06 percent in 2017, and the room occupancy rate of non-starred hotels also increased from 29.22 in 2016 to 31.65 in 2017.*

## 8.1 Hotel/Hotel

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 dan 2017**  
**Number of Classified Hotel Accomodations by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016 and 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
2. Bantul	1	1	71	71	119	119
3. Gunungkidul	1	2	59	76	68	87
4. Sleman	32	32	3 415	3 415	5 254	5 254
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	55	82	5 711	8 652	8 991	14 966
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>89</b>	<b>117</b>	<b>9 256</b>	<b>12 214</b>	<b>14 432</b>	<b>20 426</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 8.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 dan 2017**  
**Table Number of Non Classified Hotel Accomodations by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016 and 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Kulon Progo	26	24	482	444	522	480
2. Bantul	265	251	2 385	2 259	2 856	2 804
3. Gunungkidul	69	73	671	709	756	798
4. Sleman	354	358	4 118	4 165	5 710	5 775
<b>Kota/City</b>						
1. Yogyakarta	362	356	6 480	6 373	10 183	10 015
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>1 076</b>	<b>1 062</b>	<b>14 136</b>	<b>13 927</b>	<b>20 027</b>	<b>19 717</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi D.I. Yogyakarta (hari), 2017**  
***Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in D.I. Yogyakarta Province (day), 2017***

<b>Bulan Month</b>	<b>Tamu Asing Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,87	1,69
Februari/February	2,30	1,52
Maret/March	2,32	1,52
April/April	2,28	1,51
Mei/May	2,60	1,52
Juni/June	2,63	1,59
Juli/July	2,62	1,46
Agustus/August	2,21	1,61
September/September	2,46	1,61
Oktober/October	2,32	1,57
November/November	2,28	1,51
Desember/December	2,26	1,52
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2,30</b>	<b>1,55</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

<b>Bulan Month</b>	<b>Hotel Berbintang Star Hotel</b>	<b>Hotel Non Bintang Nonstar Hotel</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	58,04	32,16
Februari/February	55,58	26,98
Maret/March	52,78	29,67
April/April	64,35	34,22
Mei/May	57,92	31,81
Juni/June	41,68	26,59
Juli/July	64,18	34,28
Agustus/August	61,07	30,41
September/September	60,01	31,02
Oktober/October	58,23	33,38
November/November	64,77	29,96
Desember/December	71,87	39,59
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59,06</b>	<b>31,65</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta Province  
 Ket/Note :



## 8.2 Pariwisata/Tourism

**Tabel 9.1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2013-2017**  
**Number of International and Domestic Visitor and Other Accommodations by Type in D.I. Yogyakarta Province, 2013 - 2017**

Tahun Year	Hotel Hotel		Jumlah/ Total
	Bintang Classified Hotels	Non Bintang Unclassified Hotels	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 241 262	2 569 382	3 810 644
2014	1 481 946	2 395 825	3 877 771
2015	1 697 748	2 359 168	4 056 916
2016	2 051 033	2 356 505	4 407 539
<b>2017</b>	<b>3 961 279</b>	<b>2 893 628</b>	<b>6 854 907</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta Province  
 Ket/Note :

**Tabel 9.1.2 Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016-2017**  
**Number of Public Recreation Areas and Visitors to Public Recreation Areas by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2016-2017**

Kabupaten/ Kota Regency/City	2016			2017		
	Banyak Obyek Wisata/ Number of Public Recreati on Areas	Wisman/ Foreign	Wisnus/ Domestic	Banyak Obyek Wisata/ Number of Public Recreati on Areas	Wisman Foreign	Wisnus/ Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulon Progo	16	6 506	1 346 894	16	10 455	9 130 657
2. Bantul	29	5 540	5 143 093	53	10 495	1 390 331
3. Gunungkidul	12	3 886	3 476 008	11	21 067	3 225 929
4. Sleman	55	24 136	5 696 332	46	262 071	6 552 487
5. Yogyakarta	23	249 481	5 271 471	23	297 695	5 049 608
<b>DIY</b>	<b>135</b>	<b>511 545</b>	<b>20 933 798</b>	<b>149</b>	<b>601 781</b>	<b>25 349 012</b>

Sumber/ Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/ Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta  
Ket/Note :

**Tabel 9.1.3 Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2011-2017**  
**Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant in D.I. Yogyakarta Province 2011-2017**

Uraian/Description	Tahun/Year						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Biro Perjalanan Umum/Wisata <i>Tour-Travel Office</i>	<b>381</b>	<b>397</b>	<b>471</b>	<b>513</b>	<b>676</b>	<b>839</b>	<b>695</b>
1. Biro Perjalanan/Wisata/ <i>Tour-Travel Office</i>	350	366	443	473	602	589	570
2. Cabang Biro Perjalanan/Wisata/ <i>Branch of Tour-Travel Office</i>	25	19	19	19	19	176	19
3. Agen Perjalanan/ Perjalanan Wisata <i>Tour-Travel Agent</i>	6	12	9	21	55	74	106
Pramuwisata/ <i>Guides</i>	<b>455</b>	<b>584</b>	<b>635</b>	<b>563</b>	<b>1 265</b>	<b>1 248</b>	<b>1 221</b>
Restoran/ <i>Restaurant</i>	<b>56</b>	<b>59</b>	<b>60</b>	<b>66</b>	<b>279</b>	<b>961</b>	<b>421</b>
1. Talam Kencana	-	-	1	1		1	3
2. Talam Gangsa	50	53	53	57		-	68
3. Talam Seloka	6	6	6	8		-	1
Rumah Makan/ <i>Small Restaurant</i>	<b>585</b>	<b>650</b>	<b>745</b>	<b>787</b>	<b>1 226</b>	<b>127</b>	<b>1 225</b>
1. Tipe/Type A	46	<b>46</b>	<b>61</b>	<b>75</b>		<b>29</b>	<b>31</b>
2. Tipe/Type B	80	91	122	131		53	58
3. Tipe/Type C	459	513	562	581		45	53

Sumber/ Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/ *Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta*  
 Ket/Note :

**Tabel 9.1.4 Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Table Number of Tourism Companies and Facilities in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Usaha/Sarana Companies/Facilities	Kulon Progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya- karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Usaha Perjalanan Wisata</b>						
• Biro Perjalanan Wisata/Travel Agencies	5	85	21	269	190	570
• Cabang Biro Perjalanan Wisata/ Branch Travel Agencies	0	0	0	19	0	19
• Agen Perjalanan Wisata/Travel Agents	12	59	2	17	16	106
<b>2. Restoran dan Rumah Makan/ Restaurants</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>185</b>	<b>340</b>	<b>161</b>	<b>696</b>
<b>3. Sarana Pendukung/ Facilities</b>						
• Pramuwisata/Guid es	32	73	870	124	120	1219
• Gedung Pertemuan/ Halls	9	9	51	5	19	93
• Industri Kerajinan/ Craft Industries	-	56	54	41	-	151
• Atraksi Budaya / Kesenian/ Cultural/Arts Attractions	54	85	206	320	-	665
• Desa/Kampung Wisata/ Rural/Village Tourism	10	39	17	38	17	121

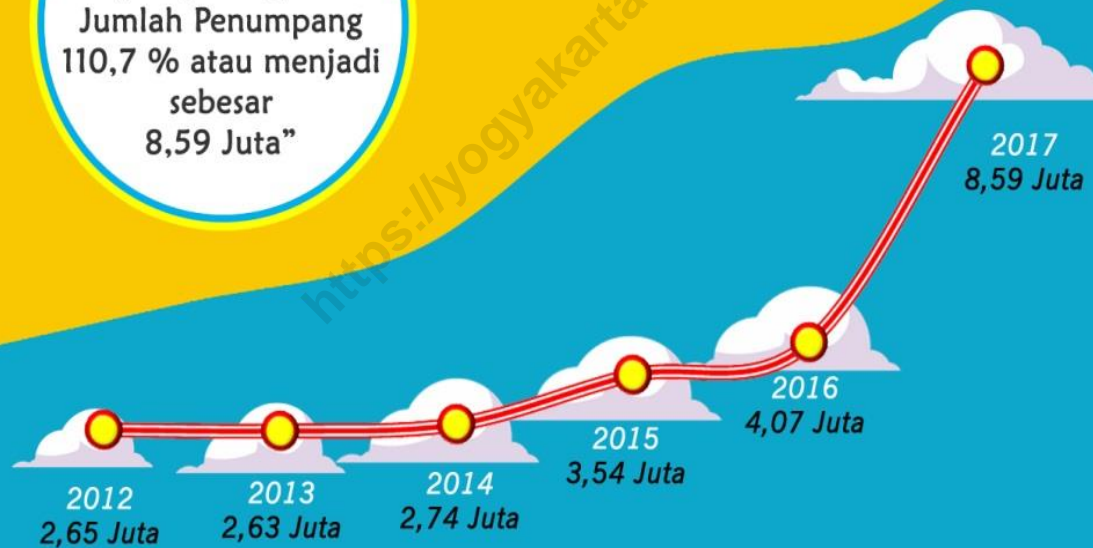
Sumber/ Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/ Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note :





“Tahun 2017,  
terjadi peningkatan  
Jumlah Penumpang  
110,7 % atau menjadi  
sebesar  
8,59 Juta”

### PENUMPANG KERETA API DI D.I.YOGYAKARTA 2017 *Railway Passengers in D.I Yogyakarta*





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel,

## TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.



terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
  9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
  7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
  8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
  9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
11. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
12. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap
12. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete*

dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

*television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

13. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

13. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

**ULASAN**

Tahun 2017, tercatat penumpang moda kereta api sebanyak 8.585.092 penumpang atau mengalami kenaikan sebesar 110,78 persen dari tahun sebelumnya. Penumpang kereta api tersebut terdiri dari penumpang kereta kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi, yang masing-masing tercatat sebesar 15,63 persen, 8,06 persen, dan 76,31 persen. Sedangkan jumlah angkutan untuk barang tercatat 288.056 ton dengan rincian BBM sebesar 275.882 ton dan barang hantaran lainnya sebesar 12.174 ton.

Pendapatan PT Kereta Api (Persero) DAOP IV D.I. Yogyakarta tahun 2017 tercatat sebesar Rp 943,81 miliar yang sebagian besar bersumber dari penjualan tiket penumpang yaitu Rp 878,54 miliar atau sekitar 93,08 persen dan sisanya yaitu pengiriman barang sebesar Rp 65 miliar atau sekitar 6,92 persen.

**DESCRIPTION**

*In 2017, there were 8,585,092 train passengers or increased of 110.78 percent from the previous year. The train passengers consisted of executive, business, and economic class train passengers, which were recorded respectively at 15.63 percent, 8.06 percent, and 76.31 percent. While the amount of transportation for goods was recorded at 288,056 tons with details of fuel transportations reached to 275,882 tons and other delivery items recorded around 12,174 tons.*

*The Revenue of PT Kereta Api (Persero) DAOP IV D.I. Yogyakarta in 2017 was recorded at Rp 943.81 billion, most of which came from passenger ticket sales, that reached Rp 878.54 billion, or around 93.08 percent and the remaining, the delivery of goods was amounting to Rp 65 billion or around 6.92 percent.*

## 9.1 Transportasi/Transportation

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017**  
**Length of Regency/City Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulonprogo	402,21	124,32	79,34	61,90	667,75
2. Bantul	271,39	191,84	109,58	51,66	624,47
3. Gunungkidul	596,77	129,44	137,96	272,49	1 136,66
4. Sleman	372,50	239,87	70,22	16,91	699,50
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	95,21	95,98	42,02	-	<b>233,21</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 738,08</b>	<b>781,44</b>	<b>439,12</b>	<b>402,96</b>	<b>3 361,59</b>

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se D.I.Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I.Yogyakarta

Ket/Note :

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017/**  
**Table Length of Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah/ Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulon Progo	76 260	37 950	31 680	29 250	175 140
2. Bantul	88 825	28 900	32 500	11 925	162 150
3. Gunungkidul	101 720	116 685	69 810	18 625	306 840
4. Sleman	43 300	55 860	15 560	1 600	116 320
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>310 105</b>	<b>239 395</b>	<b>149 550</b>	<b>61 400</b>	<b>760 450</b>

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se D.I.Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I.Yogyakarta

Ket/Note :

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2017**  
**Table Length of National Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah/ Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulon Progo	34 320	3 210	2 000	-	39 530
2. Bantul	58 490	10 490	3 400	-	72 380
3. Gunungkidul	44 960	2 400	-	-	47 360
4. Sleman	74 088	12 155	2 400	-	88 643
<b>Kota/City</b>					
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>211 858</b>	<b>28 255</b>	<b>7 800</b>	<b>-</b>	<b>247 913</b>

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se D.I.Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I.Yogyakarta

Ket/Note :

**Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bukan Umum Yang Wajib Uji Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorizes Vehicles</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY <i>DIY</i>
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sedan/Saloon Car	-	-	-	-	-	
2. Otobus/Auto Bus	-	-	149	-	-	149
3. Bus/Bus	163	182	6	259	196	806
4. Truk/Truck	814	3 855	2 381	3 905	1 668	12 623
5. Ambulan/Ambulance	5	-	22	-	-	27
6. Pik Up/Pick Up	2 104	9 371	6 291	13 564	5 413	36 743
7. Tangki/Tanker	5	-	25	-	25	55
8. Kendaraan Khusus/ Vehicles for Spesial Purposes	-	6	3	-	20	29
9. KeretaGandeng/Trailer Truck	-	6	-	-	2	8
10. Kereta Tempel/Additional Truck	-	0	-	8	6	14
11. Jip/Jeep	-	-	-	-	-	
12. Mobil Penumpang/ Passanger Car	-	1	3	1	14	19
13. Taksi/Taxy	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 091</b>	<b>13 421</b>	<b>8 880</b>	<b>17 737</b>	<b>7 344</b>	<b>50 473</b>

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi D.I. Yogyakarta/ *Transportation, Communication and Information Services of Yogyakarta*

Ket/Note : Untuk Kab Bantul jumlah kereta gandeng dan tempel digabung



**Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Umum Yang Wajib Uji Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2017***

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorizes Vehicles</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY <i>DIY</i>
	Kulon Progo	Bantul	Gunun- kidul	Sle- man	Yogya- -karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sedan/ <i>Saloan Car</i>	-	-	-	-	-	-
2. Otobus/ <i>Auto Bus</i>	-	-	425	-	-	425
3. Bus/ <i>Bus</i>	175	899	227	1 387	800	3 488
4. Truk/ <i>Truck</i>	360	838	453	1 246	1 836	4 733
5. Ambulan/ <i>Ambulance</i>	-	-	-	-	-	-
6. Pik Up/ <i>Pick Up</i>	4	6	46	2	5 414	5 472
7. Tangki/ <i>Tanker</i>	-	-	-	1	28	29
8. Kendaraan Khusus/ <i>Vehicles for Spesial Purposes</i>	-	13	-	-	20	33
9. Kereta Gandeng/ <i>Trailer Truck</i>	-	11	-	7	2	20
10. Kereta Tempel/ <i>Additional Truck</i>	4	0	1	7	9	21
11. Jip/ <i>Jeep</i>	-	-	-	-	-	-
12. Mobil Penumpang/ <i>Passenger Car</i>	22	236	129	16	18	421
13. Taksi/ <i>Taxi</i>	10	-	-	404	584	998
<b>Jumlah/Total</b>	<b>575</b>	<b>2 003</b>	<b>1 281</b>	<b>3 070</b>	<b>8 711</b>	<b>15 640</b>

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi D.I. Yogyakarta/ *Transportation, Communication and Information Services of Yogyakarta*  
 Ket/Note : Untuk Kab Bantul jumlah kereta gandeng dan tempel digabung

**Tabel 9.1.6 Jumlah Angkutan Penumpang dan Barang dengan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta (Unaudited), 2012-2017**  
**Table** **Number of Train Passengers and Non Freight Traffic per Month in D.I Yogyakarta Province, 2012-2017**

Bulan/Month		Penumpang/Passengers			
		Eksekutif Executive	Bisnis Business	Ekonomi Economy	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	116 104	62 955	519 259	698 318	
2. Februari/February	82 622	43 932	440 829	567 383	
3. Maret/March	95 906	51 215	497 826	644 947	
4. April/April	114 029	60 457	541 243	715 729	
5. Mei/May	115 475	60 123	557 511	733 109	
6. Juni/June	90 738	44 132	492 083	626 953	
7. Juli/July	146 830	72 879	628 752	848 461	
8. Agustus/August	117 472	59 387	552 903	729 762	
9. September/September	113 383	58 545	535 631	707 559	
10. Oktober/October	112 414	54 747	560 419	727 580	
11. Nopember/November	106 236	52 050	540 987	699 273	
12. Desember/December	130 297	71 801	683 920	886 018	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 341 506</b>	<b>692 223</b>	<b>6 551 363</b>	<b>8 585 092</b>	
2016	1 080 374	662 662	2 330 002	4 073 038	
2015	980 982	654 134	1 908 023	3 543 139	
2014	801 674	590 661	1 347 769	2 740 104	
2013	775 144	590 776	1 263 593	2 629 513	
2012	697 261	612 806	1 338 660	2 648 727	

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.1.7

	Bulan/Month	Barang/Goods		
		Bahan Bakar Minyak/ Fuel (ton/tons)	Barang Hantaran Potongan Others (ton/tons)	Jumlah/Total (ton/tons)
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari/January	19 045	730	19 775
2.	Februari/February	19 011	630	19 641
3.	Maret/March	21 479	780	22 259
4.	April/April	20 683	690	21 273
5.	Mei/May	24 237	825	25 062
6.	Juni/June	24 315	694	25 009
7.	Juli/July	28 247	1 250	29 497
8.	Agustus/August	28 753	1 350	30 103
9.	September/September	27 439	1 240	28 678
10.	Oktober/October	22 068	1 385	23 453
11.	Nopember/November	19 003	1 400	20 403
12.	Desember/December	21 603	1 201	22 804
	Jumlah/Total	275 882	12 174	288 056
	2016	212 559	8 705	221 264
	2015	190 640	8 910	199 550
	2014	195 929	13 040	208 969
	2013	214 456	12 465	226 921
	2012	166 154	11 170	177 324

Sumber/Source : PT Kereta Api (Persero) DAOP VI D.I.Yogyakarta/Train Company – Region VI, D.I.Yogyakarta  
Ket/Note :

**Tabel 9.1.7 Jumlah Pendapatan Perusahaan Angkutan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2017**  
***Total Revenue of Railway Transportation Company per Month in D.I.Yogyakarta Province, 2012-2017***

	Bulan/Month	Penumpang/Passengers		
		Penumpang Passengers	Barang Good	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	75 829 134 500	4 437 422 038	80 266 556 538
2.	Februari/February	52 797 457 500	4 594 538 425	57 391 995 925
3.	Maret/March	59 563 306 000	4 763 375 125	64 326 681 125
4.	April/April	71 435 589 000	6 644 534 304	78 080 123 304
5.	Mei/May	72 385 806 500	5 458 276 524	77 844 083 024
6.	Juni/June	60 633 173 500	4 405 301 849	65 038 475 349
7.	Juli/July	102 764 683 000	5 876 670 170	108 641 353 170
8.	Agustus/August	72 552 605 000	6 300 062 191	78 852 667 191
9.	September/September	70 709 447 500	6 012 049 201	76 721 496 701
10.	Oktober/October	68 933 723 000	5 960 594 166	74 894 317 166
11.	Nopember/November	68 144 472 500	5 465 980 995	73 610 453 495
12.	Desember/December	102 796 504 000	5 346 084 222	108 142 588 222
	Jumlah/Total	878 545 902 000	65 264 889 211	943 810 791 211
	2016	694 362 997 149	52 877 876 039	747 240 873 188
	2015	644 696 904 657	55 439 928	700 136 833 516
	2014	464 247 111 250	51 162 779 407	515 409 890
	2013	405 627 859 485	33 473 402 765	439 101 262 250
	2012	349 793 557 750	25 009 078 744	374 802 636 494

Sumber/Source : PT Kereta Api (Persero) DAOP VI D.I.Yogyakarta/ Train Company – Region VI, D.I.Yogyakarta

**9.2 Komunikasi/Communication**

**Tabel 9.2.1 Jumlah Sambungan Telepon Wireline Menurut Lokasi Sentral Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017**  
**Number of Telephone Connected by Area and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2011-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Wireline</b>	<b>134 849</b>	<b>139 777</b>	<b>142 566</b>	<b>144 512</b>	<b>153 759</b>	<b>165.008</b>	<b>166 944</b>
1. Kulonprogo	2 631	2 700	2 725	2 730	2 825	2.956	3 053
2. Bantul	5 940	6 234	6 475	6 721	7 180	7.603	8 204
3. Gunungkidul	3 553	3 577	3 620	3 680	3 941	4.093	4 184
4. Sleman	21 611	22 534	23 154	23 375	24 476	19.731	19 787
5. Yogyakarta	101 114	104 732	106 592	108 006	115 337	130.625	131 716

Sumber/Source : PT Telkom Wilayah. D.I.Yogyakarta/PT Telkom, D.I.Yogyakarta

**Tabel 9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
***Number of Domestic Mails Sent Out by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017***

Wilayah/ Region	Jenis Pengiriman/ <i>Type of Mailing</i>				Jumlah/ Total
	Biasa/ Ordinary	Kilat/ <i>Express</i>			
		Biasa Ordinary	Khusus/ Special	Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulonprogo	2 936	6 721	34 369	14 506	58 532
2. Bantul	19 524	22 817	29 847	19 257	91 445
3. Gunungkidul	2 986	4 197	21 960	16 125	45 268
4. Sleman/SPP	139 984	321 113	899 443	297 559	1 658 099
<b>DIY</b>	<b>165 430</b>	<b>354 848</b>	<b>985 619</b>	<b>347 447</b>	<b>1 853 344</b>

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta  
 Ket/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos

**Tabel 9.2.3 Jumlah Surat yang Diterima Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Domestic Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Wilayah/ Region	Jenis Pengiriman/Type of Mailing				Jumlah/ Total
	Biasa/ Ordinary	Kilat/Express			
		Biasa Ordinary	Khusus/ Special	Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Kulonprogo	64 882	173 759	173 268	5 591	417 500
2. Bantul	119 524	281 786	235 038	8 735	645 083
3. Gunungkidul	29 723	83 514	142 935	4 957	261 129
4. Sleman/SPP	437 189	421 113	1 513 111	302 329	2 673 742
<b>DIY</b>	<b>651 318</b>	<b>960 172</b>	<b>2 064 352</b>	<b>321 612</b>	<b>3 997 454</b>

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta  
 Ket/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos

**Tabel 9.2.4 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2017**  
***Number of Mails Sent Out and Received Abroad by Type of Mailing and Region in D.I.Yogyakarta Province, 2017***

Wilayah/ Region	Jenis Pengiriman/Type of Mailing			
	Dikirim/Sent Out			
	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	EMS	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	207	113	288	608
2. Bantul	1 687	673	611	2 971
3. Gunungkidul	189	87	423	699
4. Sleman/SPP	7 439	11 137	7 868	26 444
<b>DIY</b>	<b>9 522</b>	<b>12 010</b>	<b>9 190</b>	<b>30 722</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.4*

Wilayah/ Region		Jenis Pengiriman/ <i>Type of Mailing</i>			
		Diterima/ <i>Received</i>			
		Biasa/ <i>Ordinary</i>	Tercatat/ <i>Registered</i>	EMS	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>Kabupaten/<i>Regency</i></b>					
1.	Kulon Progo	24 512	12 372	13 694	50 578
2.	Bantul	69 286	32 600	26 932	128 818
3.	Gunungkidul	21 226	11 772	10 573	43 571
4.	Sleman/SPP	132 386	77 544	54 342	264 272
<b>DIY</b>		<b>247 410</b>	<b>134 288</b>	<b>105 541</b>	<b>487 239</b>

Sumber/*Source* : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ *Post and Giro Office in D.I Yogyakarta*  
 Ket/*Note* : SPP=Sentral Pengolahan Pos

**Tabel 9.2.5 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Tujuan dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Number of Parcel Sent Out and Received by Destination of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Wilayah/ Region	Dikirim/Mailed		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulon Progo	25 401	104	25 505
2. Bantul	78 853	33	78 886
3. Gunungkidul	18 059	2	18 061
4. Sleman/SPP	851 337	2 210	853 547
<b>Jumlah/Total</b>	<b>973 650</b>	<b>2 349</b>	<b>975 999</b>

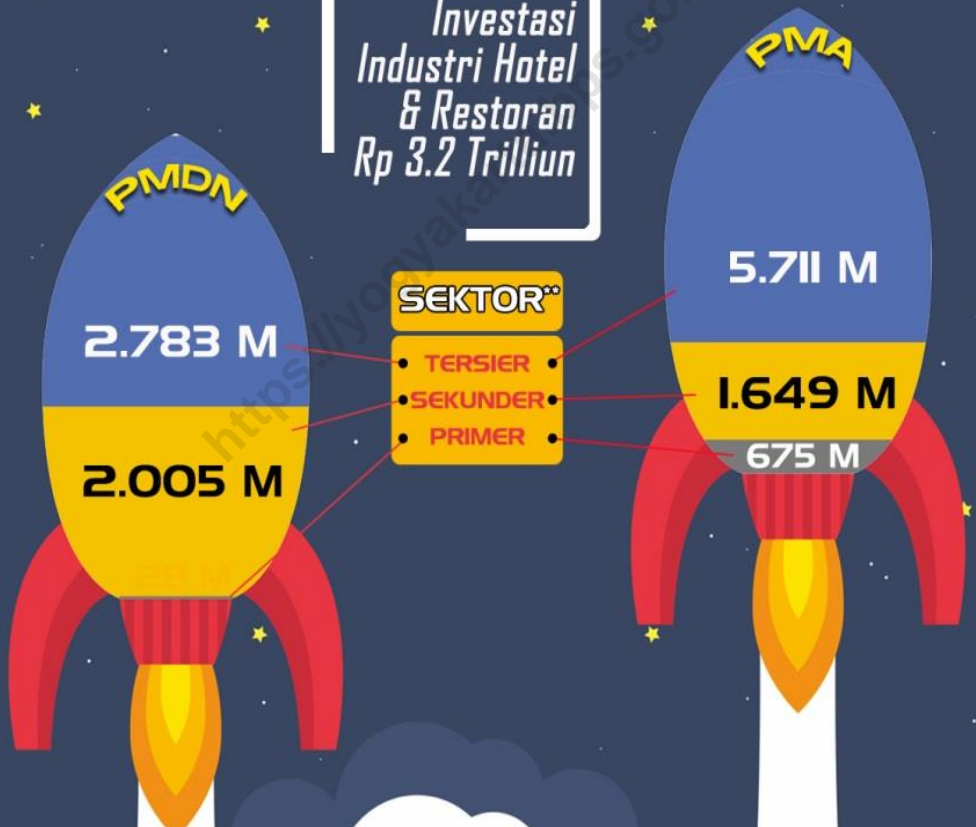
Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta  
 Ket/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos

**Tabel 9.2.6 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Tujuan dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Number of Parcel Sent Out and Received by Destination of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2017**

Wilayah/ Region	Diterima/Type of Mailing		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulon Progo	1 144	7 042	8 186
2. Bantul	2 464	11 045	13 509
3. Gunungkidul	1 677	3 514	5 191
4. PC	68 645	28 632	97 277
<b>Jumlah/Total</b>	<b>73 930</b>	<b>50 233</b>	<b>124 163</b>

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta  
 Ket/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos

Investasi  
Industri Hotel  
& Restoran  
Rp 3.2 Trillion



### REALISASI PENANAMAN MODAL DI YOGYAKARTA 2017

\* PMDN = PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI - PMA = PENANAMAN MODAL ASING

\*\* SEKTOR PRIMER = SEKTOR PERTANIAN, PERTAMBANGAN - SEKTOR SEKUNDER = INDUSTRI MAKANAN, TEKSTIL, BARANG KULIT DAN ALAS KAKI, INDUSTRI KAYU, INDUSTRI PERCETAKAN, KIMIA DAN FARMASI.  
SEKTOR TERSIER = KONSTRUKSI, HOTEL & RESTORAN, PERUMAHAN KAWASAN INDUSTRI PERKANTORAN, TRANSPORTASI LISTRIK GAS AIR, JASA LAINYA



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
4. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
5. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
4. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
5. **Net profit** of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

**ULASAN**

Berdasarkan data RAPBD D.I. Yogyakarta tahun 2017, realisasi penerimaan daerah tercatat sebesar Rp 5,08 triliun. Penerimaan ini meningkat sebesar 30,42 persen dibandingkan dengan tahun 2016. Apabila diproporsikan, penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 36,42 persen, dari Dana Perimbangan sebesar 46,80 persen, serta dari pendapatan lain-lain yang sah sebesar 16,78 persen.

Peningkatan PAD tercatat sebesar 10,65 persen menjadi 1,85 triliun, peningkatan Dana Perimbangan sebesar 46,80 persen menjadi 2,38 triliun, dan peningkatan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 61,53 persen menjadi 853,41 miliar. Beberapa komponen mengalami peningkatan yang cukup besar. Komponen tersebut adalah dana penyesuaian dan otonomi daerah yang naik sebesar 61,76 persen, diikuti pendapatan hibah dan dana alokasi khusus yang naik masing-masing sebesar 51,87 persen dan 50,34 persen. Sementara itu, Dana Alokasi Umum meningkat sebesar 39,70 persen menjadi 1,31 triliun.

Sedangkan rencana anggaran belanja pemerintahan D.I. Yogyakarta tahun 2017 tercatat sebesar Rp 5,279 triliun. Pengeluaran untuk belanja tidak langsung merupakan bagian terbesar yaitu mencapai 48,62 persen dari total pengeluaran terutama untuk belanja pegawai yang mengambil porsi sebesar 23,83 persen dari total pengeluaran.

**DESCRIPTION**

*Based on the data of Budget Plan of D.I. Yogyakarta's Government in 2017, the realization of regional revenues was recorded at Rp 5.08 trillion. This revenue increased by 30.42 percent compared to 2016. Being proportioned, revenues derived from Original Local Government Revenue amounted to 36.42 percent, from Balanced Budget of 46.80 percent, and from the other legal revenue of 16, 78 percent.*

*The increase in Original Local Government Revenue was recorded at 10.65 percent to become 1.85 trillion, an increase in the Balanced Budget by 46.80 percent to become 2.38 trillion, and an increase in the other legal revenue by 61.53 percent to become 853.41 billion. Some components experience a considerable increase. These components are balancing funds and regional autonomy which increased by 61.76 percent, followed by grants income and special allocation funds which increased respectively by 51.87 percent and 50.34 percent. Meanwhile, the General Allocation Funds increased by 39.70 percent to become 1.31 trillion.*

*While the D.I. Yogyakarta Government's expenditure budget plan in 2017 was recorded at Rp. 5.279 trillion. Expenditures for indirect expenditures constituted the largest portion that reached 48.62 percent of total expenditure, especially for personnel expenditure which accounted for 23.83 percent of total expenditure.*

Besarnya dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 60,95 triliun, naik 12,11 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 54,36 triliun.

*The amount of public funds that was collected in 2017 was recorded at Rp. 60.95 trillion, increased 12.11 percent compared to the previous year which was accounted by Rp. 54.36 trillion.*

Kredit yang disalurkan sebesar Rp 38,81 triliun atau 63,68 persen dari total dana yang dihimpun. Total kredit ini mengalami kenaikan sebesar 12,01 persen dibandingkan dengan tahun 2016.

*The disbursed loans amounted to Rp 38.81 trillion or 63.68 percent of the total funds raised. This total loan experienced an increase of 12.01 percent compared to 2016.*

Menurut jenis penggunaan, untuk modal kerja dan konsumsi masing-masing sekitar 39,12 persen dan 38,94 persen, sedangkan sisanya 21,94 persen untuk investasi.

*According to the type of credits, for working capital and consumer respectively 39.12 percent and 38.94 percent, while the remaining 21.94 percent for investment.*

Di bidang perkoperasian, pada tahun 2017 jumlah lembaga ekonomi yang berbasis kerakyatan ini mencapai 2.344 baik berupa koperasi primer maupun sekunder. Jumlah anggota tercatat sebanyak 945.099 orang.

*In the cooperatives fields, in 2017 the number of these people-based economic institutions reached 2,344 in the form of both primary and secondary cooperatives. The cooperatives members was recorded by 945,099 people.*

Di bidang investasi, realisasi kumulatif nilai penanaman modal dalam negeri yang masuk ke D.I. Yogyakarta pada tahun 2017 sebesar Rp 4,82 triliun dari rencana investasi sebesar Rp 9,28 triliun atau 51,93 persen dari rencana yang ditetapkan.

*In the investment sector, the cumulative realization of the domestic investment invested to D.I. Yogyakarta in 2017 amounted to Rp 4.82 trillion compared with the investment plan of Rp 9.28 trillion or 51.93 percent of the predetermined plan.*

Investasi dalam negeri yang masuk ditanam tahun 2017 di sektor tersier (hotel dan restoran; perdagangan dan reparasi; perumahan, kawasan industri, dan perkantoran; transportasi, gudang, dan komunikasi; listrik, gas, air; serta jasa lainnya) sekitar 57,77 persen. Sementara itu, pada sektor sekunder (industri), investasi dalam negeri yang

*Domestic investment which was invested in 2017 in the tertiary sector (hotels and restaurants; trade and reparations; housing, industrial areas, and offices; transportation, warehouses, and communications; electricity, gas, water; and other services) around 57.77 percent. Meanwhile, in the secondary sector (industry), domestic investment invested*



ditanamkan sekitar 41,64 persen dan pada sektor primer (pertanian dan pertambangan) hanya sekitar 0,59 persen.

Sementara itu, realisasi kumulatif investasi penanaman modal asing (PMA) selama periode yang sama mencapai 107,04 persen atau tercatat sebesar Rp 8,04 triliun dari rencana sebesar Rp 7,51 triliun. Minat investor asing terkonsentrasi pada sektor tersier yang mencapai 71,07 persen. Sedangkan investasi di sektor primer dan sekunder tercatat sebesar 8,40 persen dan 20,53 persen dari total realisasi PMA.

*around 41.64 percent and in the primary sector (agriculture and mining) only around 0.59 percent.*

*Meanwhile, the cumulative realization of foreign investment during the same period reached 107.04 percent or recorded at Rp 8.04 trillion from the planned Rp 7.51 trillion. Interest of foreign investors was concentrated in the tertiary sector which reached 71.07 percent. While investments in the primary and secondary sectors were recorded at 8.40 percent and 20.53 percent of total cumulative realization of foreign investment.*

<https://yogyakarta.go.id>

## 10.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017**  
***Actual Revenues of Government of Kulonprogo Regency, (thousand rupiahs), 2014-2017***

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 120 424 776</b>	<b>1 227 474 673</b>	<b>1 358 070 875</b>	<b>1 402 546 138</b>
1.	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	158 623 927	170 822 327	180 273 364	221 215 013
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	21 171 477	25 526 940	31 393 835	81 519 038
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Repayments</i>	6 777 315	6 965 714	9 857 663	8 840 603
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	10 176 928	10 534 501	14 317 820	13 806 411
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	120 498 207	127 795 172	124 704 046	117 048 961
2.	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>708 270 657</b>	<b>729 998 680</b>	<b>957 551 589</b>	<b>979 213 034</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	21 321 407	17 834 830	25 797 654	27 662 501
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	462 739	1 096 961	589 548	1 587 512
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	639 409 211	657 260 489	718 490 508	718 490 508
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	47 077 300	53 806 400	212 673 879	231 472 513
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>866 894 584</b>	<b>900 821 07</b>	<b>1 137 824 953</b>	<b>1 200 428 047</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>253 530 192</b>	<b>326 653 666</b>	<b>220 245 922</b>	<b>202 118 091</b>
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	4 164 460	2 546 089	16 767 500	2 249 216
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from and other local governments</i>	52 800 817	68 912 032	76 355 540	71 351 328
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	172 929 797	238 789 645	99 744 600	50 890 070
3.5	Bantuan Keuangan dari atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from and other local governmentgovernment</i>	23 635 118	16 405 900	27 378 282	0
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0	0	0	77 627 477
<b>B</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>102 436 693</b>	<b>146 162 575</b>	<b>119 564 181</b>	<b>44 448 456</b>
<b>TOTAL</b>		<b>1 222 861 469</b>	<b>1 373 637 248</b>	<b>1 477 635 056</b>	<b>1 446 994 594</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: Data APBD

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Expenditure of Government of Kulonprogo Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>694 043 200</b>	<b>787 062 647</b>	<b>884 391 750</b>	<b>832 272 968</b>
1	Belanja Pegawai	628 317 409	670 441 246	666 880 339	615 789 620
2	Belanja Bunga	19 030	8 143	38 583 281	622 212
3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
4	Belanja Hibah	16 663 281	8 395 564	33 571 120	22 914 500
5	Belanja Bantuan Sosial	8 720 210	7 496 390	4 426 220	27 586 200
6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	2 614 075	3 003 743	2 795 603	9 400 826
7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	37 630 075	97 520 579	135 883 735	153 959 610
8	Belanja Tidak Terduga	79 120	196 982	2 251 452	2 000 000
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>366 534 148</b>	<b>456 007 306</b>	<b>504 204 756</b>	<b>607 990 125</b>
1	Belanja Pegawai	43 825 938	42 306 319	31 991 726	32 818 934
2	Belanja Barang dan Jasa	176 131 257	187 645 273	230 229 277	280 502 543
3	Belanja Modal	146 576 953	226 055 714	241 983 753	294 668 648
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>162 284 121</b>	<b>130 567 295</b>	<b>89 038 550</b>	<b>6 731 500</b>
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 222 861 469</b>	<b>1 373 637 248</b>	<b>1 477 635 056</b>	<b>1 446 994 593</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: \* Data APBD

**Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Bantul Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Revenues of Government of Bantul Regency (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 813 917 143</b>	<b>1 951 223 237</b>	<b>2 000 334 166</b>	<b>2 078 242 752</b>
1.	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>357 411 064</b>	<b>390 624 492</b>	<b>404 454 704</b>	<b>369 224 767</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	99 558 471	123 257 184	133 474 742	121 001 500
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	26 004 714	22 840 343	26 613 086	23 638 270
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	12 643 382	18 379 740	21 068 270	19 322 300
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	219 204 497	226 147 225	223 298 606	205 262 697
2.	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>1 036 632 898</b>	<b>1 041 842 461</b>	<b>1 331 352 777</b>	<b>1 435 225 760</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	21 545 802	20 825 979	34 632 859	35 290 156
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4 920 538	5 805 995	4 705 557	5 645 249
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	949 252 188	942 850 827	999 814 365	1 072 226 613
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	60 914 370	72 359 660	292 199 996	322 063 742
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>1 394 043 962</b>	<b>1 432 466 953</b>	<b>1 735 807 481</b>	<b>1 804 450 527</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.3

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>419 873 181</b>	<b>518 756 284</b>	<b>264 526 685</b>	<b>273 792 225</b>
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	3 413 206	5 174 588	6 148 735	8 880 122
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from and other local governments</i>	98 768 112	127 655 950	137 137 205	130 221 016
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	285 847 270	354 195 046	99 912 945	131 691 087
3.5	Bantuan Keuangan dari atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from and other local government</i>	31 844 593	31 730 700	21 327 800	3 000 000
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>213 163 271</b>	<b>298 601 809</b>	<b>293 078 442</b>	<b>103 203 806</b>
<b>TOTAL</b>		<b>2 027 080 414</b>	<b>2 249 825 046</b>	<b>2 293 412 608</b>	<b>2 181 446 558</b>

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/*Note*: \* Data APBD

**Tabel 10.1.4 Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Bantul**  
**Table Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Actual Expenditure of Government of Bantul Regency by**  
**Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditure		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>978 483 339</b>	<b>1 178 889 690</b>	<b>1 265 890 290</b>	<b>1 253 539 145</b>
1	Belanja Pegawai	908 310 595	968 253 480	1 032 505 303	926 004 451
2	Belanja Bunga	10 327	0	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
4	Belanja Hibah	7 870 766	43 433 692	31 862 070	55 222 524
5	Belanja Bantuan Sosial	11 729 150	17 453 300	3 267 350	3 829 400
6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	0	11 177 423	12 429 995	14 330 195
7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	50 215 239	137 955 724	185 304 700	235 152 575
8	Belanja Tidak Terduga	347 262	616 071	520 872	19 000 000
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>721 867 940</b>	<b>754 412 805</b>	<b>750 653 689</b>	<b>907 797 413</b>
1	Belanja Pegawai	107 521 636	48 401 697	44 678 753	66 234 783
2	Belanja Barang dan Jasa	303 931 013	371 130 713	421 914 403	525 944 841
3	Belanja Modal	310 415 291	334 880 395	284 060 533	315 617 789
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>326 729 135</b>	<b>316 522 551</b>	<b>276 868 629</b>	<b>20 110 000</b>
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 027 080 414</b>	<b>2 249 825 046</b>	<b>2 293 412 608</b>	<b>2 181 446 558</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: \* Data APBD

**Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Actual Revenues of Government of Gunungkidul Regency, 2014-2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 372 846 296</b>	<b>1 599 005 995</b>	<b>1 654 344 837</b>	<b>1 819 288 229</b>
1.	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>159 304 338</b>	<b>196 099 244</b>	<b>206 278 865</b>	<b>192 374 662</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	28 477 675	36 178 236	37 544 018	37 525 500
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	25 682 892	28 059 628	32 082 078	31 849 758
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 939 324	10 584 694	12 940 951	13 660 323
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	97 204 447	121 276 686	123 711 818	109 339 081
2.	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>923 974 088</b>	<b>978 310 012</b>	<b>1 239 624 998</b>	<b>1 356 665 459</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	28 147 376	18 016 719	28 240 324	27 441 204
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 266 273	2 754 962	2 390 677	3 385 042
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	847 388 294	872 566 961	954 997 369	1 024 163 716
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	46 172 145	84 971 370	253 996 628	301 675 497
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>1 083 278 426</b>	<b>1 174 409 256</b>	<b>1 445 903 863</b>	<b>1 549 040 121</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.5

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>289 567 870</b>	<b>424 596 739</b>	<b>208 440 974</b>	<b>270 248 108</b>
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	0	3 500 000	3 498 000	3 800 000
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from and other local governments</i>	60 256 969	78 539 124	84 826 455	82 210 111
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	198 741 258	313 479 390	105 326 319	132 353 781
3.5	Bantuan Keuangan dari atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from and other local governmentgovernment</i>	30 569 643	29 078 225	14 790 200	0
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0	0	0	51 884 216
<b>B</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>160 662 056</b>	<b>242 366 517</b>	<b>226 778 7360</b>	<b>31 322 808</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>1 533 508 352</b>	<b>1 841 372 512</b>	<b>1 881 123 197</b>	<b>1 850 611 037</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: Data APBD

**Tabel 10.1.6 Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Expenditure of Government of Gunungkidul Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>874 470 620</b>	<b>1 061 767 454</b>	<b>1 138 660 158</b>	<b>1 161 905 599</b>
1	Belanja Pegawai	796 259 982	867 829 590	912 196 214	891 721 275
2	Belanja Bunga	18 577	10 318	1 353	0
3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
4	Belanja Hibah	6 847 920	25 931 107	13 884 600	21 566 994
5	Belanja Bantuan Sosial	13 212 500	7 116 800	0	0
6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	5 484 747	7 950 846	8 824 866	8 467 518
7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	52 289 557	152 803 341	100 185 207	237 149 812
8	Belanja Tidak Terduga	357 337	125 452	103 567 918	3 000 000
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>392 596 888</b>	<b>524 233 630</b>	<b>512 893 421</b>	<b>675 205 438</b>
1	Belanja Pegawai	40 542 034	40 151 223	26 842 131	35 303 904
2	Belanja Barang dan Jasa	224 765 132	245 907 373	251 360 756	299 234 555
3	Belanja Modal	127 289 722	238 175 034	234 690 534	340 666 979
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>266 440 844</b>	<b>255 371 428</b>	<b>229 569 618</b>	<b>13 500 000</b>
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 533 508 352</b>	<b>1 841 372 512</b>	<b>1 881 123 197</b>	<b>1 850 611 037</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: \* Data APBD

**Tabel 10.1.7 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kabupaten Sleman Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017**  
*Actual Revenues of Government of Sleman Regency, 2014-2017*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2 079 820 131</b>	<b>2 294 622 765</b>	<b>2 329 097 456</b>	<b>2 472 110 989</b>
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>576 337 600</b>	<b>643 130 080</b>	<b>717 151 176</b>	<b>698 754 168</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	326 033 995	373 137 768	407 675 231	432 000 000
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	45 525 083	45 086 332	43 217 124	41 602 970
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	23 654 902	34 330 599	42 031 675	41 431 694
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	181 123 620	190 575 381	224 227 146	183 719 504
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>1 034 404 522</b>	<b>1 080 162 445</b>	<b>1 321 660 505</b>	<b>1 518 943 281</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	41 222 388	37 574 825	65 374 045	64 380 478
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4 574 724	707 112	1 230 259	5 583 087
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	952 102 502	984 410 612	1 014 310 630	1 051 041 705
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	36 504 908	57 469 896	240 745 571	397 938 011
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>1 610 742 122</b>	<b>1 723 292 525</b>	<b>2 038 811 681</b>	<b>2 217 697 449</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.7

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>469 078 009</b>	<b>571 330 240</b>	<b>290 285 775</b>	<b>254 413 540</b>
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	28 028 033	5 132 097	8 947 519	6 654 102
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from and other local governments</i>	165 068 473	198 089 394	213 323 539	195 170 511
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah dan / <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	25 013 687	340 866 799	68 014 717	52 588 927
3.5	Bantuan Keuangan dari atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from and other local government</i>	248 783 205	27 241 950	0	0
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	2 184 611	0	0	0
<b>B</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>428 359 469</b>	<b>530 486 040</b>	<b>479 716 888</b>	<b>175 252 545</b>
<b>TOTAL</b>		<b>2 508 179 600</b>	<b>2 825 108 508</b>	<b>2 808 814 344</b>	<b>2 647 363 534</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: Data APBD

**Tabel 10.1.8 Realisasi Belanja Pemerintahan Kabupaten Sleman Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Expenditure of Government of Sleman Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditure		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 094 875 631</b>	<b>1 298 797 515</b>	<b>1 380 996 252</b>	<b>1 461 041 344</b>
1	Belanja Pegawai	966 774 939	1 033 804 730	1 097 707 839	1 098 457 490
2	Belanja Bunga	12 341	258 765	3 021 012	3 106 424
3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
4	Belanja Hibah	17 015 656	50 913 755	40 024 505	42 967 387
5	Belanja Bantuan Sosial	40 214 260	38 703 752	29 383 789	44 435 823
6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	<b>34 793 262</b>	41 101 803	43 485 615	47 360 297
7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	35 224 009	133 725 021	166 884 664	218 865 611
8	Belanja Tidak Terduga	841 164	289 689	488 738	5 848 312
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>801 601 746</b>	<b>1 029 954 405</b>	<b>1 074 450 697</b>	<b>1 154 302 190</b>
1	Belanja Pegawai	143 285 096	163 717 705	165 659 693	159 181 422
2	Belanja Barang dan Jasa	375 454 601	439 453 873	564 788 678	607 606 403
3	Belanja Modal	282 862 049	426 782 827	344 002 326	387 514 365
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>611 702 223</b>	<b>496 356 885</b>	<b>353 367 395</b>	<b>32 020 000</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2 508 179 600</b>	<b>2 825 108 805</b>	<b>2 808 814 344</b>	<b>2 647 363 534</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: \* Data APBD

**Tabel 10.1.9 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Kota Yogyakarta Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Revenues of Government of Yogyakarta City, 2014-2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 459 735 668</b>	<b>1 434 009 588</b>	<b>1 577 679 932</b>	<b>1 510 296 678</b>
1.	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>470 634 762</b>	<b>510 548 823</b>	<b>540 504 305</b>	<b>511 132 838</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	253 996 303	304 068 623	334 057 894	336 106 500
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	56 898 390	40 057 651	42 111 064	35 045 668
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	14 087 531	12 938 168	16 270 773	25 909 452
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	145 652 538	153 484 381	148 064 574	114 071 218
2.	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>663 712 267</b>	<b>652 748 113</b>	<b>875 430 545</b>	<b>883 018 834</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	40 319 359	25 539 278	53 054 808	59 439 531
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 400 656	2 500 784	455 627	3 014 659
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	618 742 352	622 365 351	670 278 830	670 278 830
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	2 249 900	2 342 700	151 641 280	150 285 814
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>1 134 347 029</b>	<b>1 163 296 936</b>	<b>1 415 934 850</b>	<b>1 394 151 672</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.9

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>325 388 639</b>	<b>270 712 652</b>	<b>161 745 082</b>	<b>116 145 006</b>
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	0	0	3 093 000	0
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from and other local governments</i>	95 415 455	109 896 115	108 491 618	108 645 006
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	217 566 892	150 891 200	40 424 864	7 500 000
3.5	Bantuan Keuangan dari atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from and other local governmentgovernment</i>	12 406 292	9 925 337	9 735 600	0
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>311 656 854</b>	<b>434 785 927</b>	<b>205 392 524</b>	<b>138 827 114</b>
<b>TOTAL</b>		<b>1 771 392 522</b>	<b>1 868 795 515</b>	<b>1 783 072 456</b>	<b>1 649 123 792</b>

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/*Note*: Data APBD

**Tabel 10.1.10 Realisasi Belanja Pemerintahan Kota Yogyakarta Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Expenditure of Government of Yogyakarta City by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>661 849 635</b>	<b>724 041 324</b>	<b>784 378 708</b>	<b>682 708 901</b>
1	Belanja Pegawai	615 751 844	669 675 279	716 343 372	620 187 654
2	Belanja Bunga	32 402	0	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
4	Belanja Hibah	39 969 800	47 372 263	62 046 692	56 403 185
5	Belanja Bantuan Sosial	3 060 900	4 534 392	1 545 555	1 907 400
6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	0	0	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	2 490 777	2 434 210	3 031 139	1 210 662
8	Belanja Tidak Terduga	543 912	25 180	1 411 950	3 000 000
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>674 783 380</b>	<b>815 658 020</b>	<b>881 042 262</b>	<b>961 414 891</b>
1	Belanja Pegawai	127 625 790	143 505 508	163 774 278	173 574 964
2	Belanja Barang dan Jasa	354 079 310	415 757 355	457 678 643	493 438 683
3	Belanja Modal	193 078 280	256 395 157	259 589 341	294 401 244
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>434 759 507</b>	<b>329 096 170</b>	<b>117 651 486</b>	<b>5 000 000</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 771 392 522</b>	<b>1 868 795 514</b>	<b>1 783 072 456</b>	<b>1 649 123 792</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: \* Data APBD



**Tabel 10.1.11 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Actual Revenues of Government of D.I. Yogyakarta Province, 2013-2016**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>3 139 871 880</b>	<b>3 400 014 812</b>	<b>3 899 192 985</b>	<b>5 085 245 127</b>
1.	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>1 464 604 954</b>	<b>1 593 110 770</b>	<b>1 673 749 197</b>	<b>1 851 977 303</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	1 291 664 421	1 397 772 210	1 440 571 519	1 583 875 064
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	44 595 094	45 811 954	36 603 883	41 432 294
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	48 247 881	52 502 632	57 333 771	71 411 760
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	80 097 558	97 023 974	139 240 024	155 258 185
2.	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>1 013 811 389</b>	<b>1 021 886 268</b>	<b>1 697 108 535</b>	<b>2 379 856 462</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	70 324 849	60 016 641	113 024 693	98 447 377
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	6 431 380	2 240 865	40 736	36 079
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	899 923 550	920 544 722	940 835 434	1 314 372 147
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	37 131 610	39 084 040	643 207 672	967 000 859
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>2 478 416 343</b>	<b>2 614 997 038</b>	<b>3 370 857 732</b>	<b>4 231 833 765</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.11

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>661 455 537</b>	<b>785 017 774</b>	<b>528 335 253</b>	<b>853 411 362</b>
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	8 822 952	11 740 118	9 537 782	14 485 237
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from and other local governments</i>	0	0	0	0
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	652 632 585	773 277 656	518 205 063	838 270 747
3.5	Bantuan Keuangan dari atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from and other local government/government</i>	0	0	592 408	655 378
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>389 527 178</b>	<b>511 093 118</b>	<b>370 879 688</b>	<b>194 371 993</b>
<b>TOTAL</b>		<b>3 529 399 058</b>	<b>3 911 107 930</b>	<b>4 270 072 673</b>	<b>5 279 617 120</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: \* Data APBD

**Tabel 10.1.12 Realisasi Belanja Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2014-2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditure		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 560 157 356</b>	<b>1 810 940 127</b>	<b>1 998 595 550</b>	<b>2 566 833 809</b>
1	Belanja Pegawai	512 498 971	540 817 462	570 939 445	1 258 150 198
2	Belanja Bunga	0	0	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
4	Belanja Hibah	441 914 970	562 260 179	727 099 422	574 360 049
5	Belanja Bantuan Sosial	9 919 078	7 073 500	1 919 000	1 091 000
6	Belanja Bagi Hasil Kepada	<b>472 309 827</b>	<b>583 092 613</b>	<b>611 852 157</b>	<b>647 149 358</b>
7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada	121 560 575	117 696 373	86 724 508	78 428 154
8	Belanja Tidak Terduga	1 953 935	0	61 018	7 655 050
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1 420 910 964</b>	<b>1 685 485 375</b>	<b>1 849 367 416</b>	<b>2 353 792 968</b>
1	Belanja Pegawai	111 425 292	128 727 296	136 990 455	170 544 759
2	Belanja Barang dan Jasa	867 039 199	929 155 893	875 503 249	1 136 518 067
3	Belanja Modal	442 446 473	627 602 186	836 873 712	1 046 730 142
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>548 330 738</b>	<b>414 682 428</b>	<b>422 109 707</b>	<b>358 990 342</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>3 529 399 058</b>	<b>3 911 107 930</b>	<b>4 270 072 673</b>	<b>5 279 617 119</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*  
 Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

**Tabel 10.1.13 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2017**  
**Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2016		2017*	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	1 358 070 875	1 388 596 506	1 402 546 138	1 440 263 093
2. Bantul	2 000 334 166	2 016 543 979	2 078 242 752	2 161 336 145
3. Gunungkidul	1 654 344 837	1 651 553 579	1 819 288 229	1 837 111 037
4. Sleman	2 329 097 456	2 455 446 949	2 472 110 989	2 615 343 534
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	1 577 679 933	1 665 420 971	1 510 296 678	1 644 123 792
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 919 527 267</b>	<b>9 177 561 984</b>	<b>9 282 484 786</b>	<b>9 698 177 601</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey  
 Catatan/Note: Data APBD

**Tabel 10.1.14 Jumlah Simpanan di Bank Menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2017**  
**Table Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (juta Rp./million Rp.) 2012 - 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tabungan/Type of Deposit			
	Giro Clearing Deposits		Simpanan Berjangka Time Deposits	
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulon Progo	101 695	17	640 075	0
2. Bantul	211 042	0	1 174 799	65
3. Gunungkidul	89 994	1	477 441	21
4. Sleman	1 130 657	29 358	4 646 596	39 973
5. Yogyakarta	5 514 954	428 886	12 830 410	522 835
<b>DIY</b>	<b>7 048 342</b>	<b>458 262</b>	<b>19 769 321</b>	<b>562 894</b>
2016	5 942 896	346 617	17 573 026	536 145
2015	5 406 580	413 320	27 063 851	731 221
2014	4 809 317	423 848	15 203 794	441 011
2013	4 584 811	458 633	12 514 170	695 249
2012	4 619 189	388 801	10 550 941	660 215

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note

**Tabel 10.1.15 Jumlah Simpanan di Bank Menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2017**  
**Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (juta Rp./million Rp.) 2012 - 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tabungan/Type of Deposit				Jumlah (Rupiah+ Valas) Total (Rupiah+ Valas)
	Tabungan Saving Deposits		Jumlah Total		
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulon Progo	1 939 950	1	2 681 721	18	2 681 739
2. Bantul	2 314 120	7 417	3 699 961	7 482	3 707 443
3. Gunungkidul	1 378 107	2	1 945 542	24	1 945 566
5. Sleman	6 747 480	115 542	12 524 733	184 873	12 709 606
5. Yogyakarta	20 057 366	552 023	38 402 729	1 503 744	39 906 473
<b>DIY</b>	<b>32 437 023</b>	<b>674 985</b>	<b>59 254 686</b>	<b>1 696 141</b>	<b>60 950 827</b>
2016	29 225 371	741 493	52 741 293	1 624 254	54 365 547
2015	15 389 839	500 208	47 860 269	1 644 748	49 505 018
2014	23 188 725	585 230	43 201 836	1 450 090	44 651 926
2013	21 073 990	498 109	38 172 971	1 651 991	39 824 962
2012	18 313 942	349 194	33 484 072	1 398 210	34 882 282

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel 10.1.16 Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta(juta Rp), 2014 – 2017**  
***Outstanding Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta Province (millions Rp.), 2014 – 2017***

<b>Uraian/Descriptions</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kelompok Bank/Group of Banks</b>	<b>29 746 060</b>	<b>31 434 589</b>	<b>34 649 818</b>	<b>38 811 457</b>
1. B. Umum Pemerintah/State Banks	15 077 199	16 222 861	18 281 597	20 362 541
2. B. Swasta Nasional/Private National	11 067 939	11 224 702	11 885 013	13 440 335
3. B. Asing & Camp./Foreign & Joint Bank				
4. BPR/Rural Banks	3 600 922	3 987 026	4 483 209	5 008 581
<b>Jenis Penggunaan/Type of Credits</b>	<b>18 721 720</b>	<b>19 483 970</b>	<b>21 402 987</b>	<b>24 435 163</b>
1. Modal Kerja/Working Capital	7 009 094	7 515 242	8 088 635	9 311 395
2. Investasi/Investment	4 652 911	4 238 199	4 928 712	5 788 526
3. Konsumsi/Consumer	7 059 715	7 730 529	8 385 640	9 335 242
<b>Sektor Ekonomi/Economic Sector</b>	<b>18 721 720</b>	<b>19 483 970</b>	<b>21 402 987</b>	<b>24 435 164</b>
1. Pertanian/Agriculture	238 114	196 485	169 797	217 443
2. Pertambangan/Mining	15 613	8 296	6 181	10 238
3. Industri/Manufacturing	1 340 243	1 348 703	1 488 420	1 960 314
4. Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, Water Supply	43 057	37 541	32 247	20 549
5. Konstruksi/Construction	549 132	669 713	787 129	1 001 005
6. Perdagangan/Trade	5 995 403	6 605 237	7 183 827	7 908 364
7. Angkutan & Komunikasi Transportation & Communication	301 839	314 956	545 659	719 488
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan/Finance, Rent of Building and Business Service	1 998 411	1 491 213	1 657 094	1 645 930
9. Jasa/Service	1 124 151	1 061 588	1 108 817	1 585 616
10. Lainnya/Others	7 115 757	7 750 238	8 423 816	9 366 217

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

**Tabel i.** **Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (juta Rp.) 2017**  
***Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (millions Rp.)2017***

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	122 089	47 575	133 240	158 667	209 825	671 395
2. Pertambangan <i>Mining</i>	2 242	244	1 318	7 086	5 753	16 644
3. Industri <i>Manufacturing</i>	51 818	242 287	99 282	241 013	1 951 232	2 585 631
4. Listrik, Gas, Air <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	1 325	508	750	2 429	19 043	24 057
5. Konstruksi <i>Construction</i>	25 202	8 541	26 910	64 788	966 345	1 091 787
6. Perdagangan <i>Trade</i>	611 485	747 316	747 656	2 300 315	7 580 088	11 981 862
7. Angkutan & Komu- nikasi <i>Transportation &amp; Commu- nication</i>	10 179	17 096	36 956	42 555	661 021	767 807
8. Jasa/ <i>Service</i>	81 366	113 046	114 999	707 543	3 148 600	4 165 554
9. Lainnya/ <i>Others</i>	472 43	596 343	746 121	1 949 587	8 733 655	12 498 139
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 378 139</b>	<b>1 772 956</b>	<b>1 902 532</b>	<b>5 473 983</b>	<b>23 275 565</b>	<b>33 802 876</b>

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ *Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta*  
Ket/Note :



**Tabel ii.** **Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (juta Rp.) 2008 – 201**  
**Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Credits and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (millions Rp.) 2008 - 2017**

Jenis Penggunaan <i>Type of Credits</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	713 380	891 092	740 611	2 166 088	8 935 379	13 446 550
2. Investasi <i>Investment</i>	192 327	285 521	415 500	1 358 308	5 615 632	7 867 288
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	472 432	596 342	746 121	1 949 587	8 724 554	12 489 038
<b>Jumlah/Total</b>	1 378 139	1 772 956	1 902 232	5 473 983	23 275 565	33 802 876
2016	1 258 554	1 601 131	1 763 531	5 120 963	20 422 430	30 166 609
2015	1 190 025	1 410 396	1 672 670	4 471 505	18 702 967	27 447 563
2014	1 089 259	1 401 212	1 554 300	4 086 505	18 013 861	26 145 137
2013	975 796	1 337 588	1 342 319	3 332 752	15 541 820	22 530 275
2012	792 700	1 182 608	1 104 698	2 618 913	13 553 152	19 252 071
2011	662 587	924 096	938 894	2 099 309	11 123 801	15 748 687
2010	567 576	764 261	783 504	1 759 231	8 833 834	12 708 406
2009	484 015	670 762	662 679	1 537 739	6 806 643	10 161 838
2008	408 283	602 325	512 705	1 251 721	6 362 907	9 137 941

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ *Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta*  
 Ket/Note :

**Tabel ii.** Jumlah Penabung di Bank Umum per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017  
**Table** Number of Savers per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Bulan/Month	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	249 564	369 382	319 403	885 427	2 257 759	4 081 535
2. Pebruari/February	250 954	372 896	321 417	899 161	2 306 405	4 150 833
3. Maret/March	252 517	374 969	323 531	907 605	2 331 796	4 190 418
4. April/April	254 683	378 844	325 389	914 719	2 355 230	4 228 865
5. Mei/May	260 985	394 779	336 213	929 601	2 380 397	4 301 975
6. Juni/June	275 403	420 788	359 043	960 532	2 391 535	4 407 301
7. Juli/July	278 073	424 802	361 052	971 124	2 479 005	4 514 056
8. Agustus/August	306 578	440 319	408 687	990 903	2 513 301	4 659 788
9. September/ September	323 462	461 352	452 168	1 070 035	2 546 544	4 853 561
10. Oktober October	328 206	484 654	506 141	1 097 234	2 583 431	4 999 666
11. Nopember/ November	340 880	495 914	525 069	1 118 563	2 608 492	5 088 918
12. Desember/ December	352 384	506 061	537 339	1 136 101	2 640 330	5 172 215

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta

**Tabel v.**                      **Posisi Tabungan di Bank Umum per Bulan Menurut**  
**Table**                            **Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Saving per Month by Regency/City in D.I.**  
**Yogyakarta Province (juta Rp./million Rp.), 2017**

Bulan/Month	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	1 403 513	1 665 914	964 628	5 487 056	17 270 514	27 791 625
2. Pebruari/February	1 374 352	1 652 553	952 981	5 457 278	18 009 694	27 446 858
3. Maret/March	1 363 124	1 628 227	976 181	5 471 990	18 014 921	27 454 443
4. April/April	1 366 601	1 658 038	950 474	5 447 277	17 958 748	27 381 138
5. Mei/May	1 347 644	1 680 312	994 947	5 473 248	18 003 205	27 499 356
6. Juni/June	1 349 798	1 706 350	997 857	5 594 632	18 459 617	28 108 254
7. Juli/July	1 383 536	1 757 958	1 034 079	5 687 471	18 604 506	28 467 550
8. Agustus/August	1 633 053	1 778 376	1 081 177	5 710 186	18 701 452	28 904 244
9. September/September	1 627 162	1 794 590	1 077 057	5 757 597	18 994 203	29 250 609
10. Oktober/October	1 653 150	1 855 707	1 076 874	5 820 832	18 952 763	29 359 326
11. Nopember/November	1 662 504	1 865 992	1 105 476	5 920 160	19 299 796	29 853 928
12. Desember/December	1 711 565	1 988 391	1 227 244	6 197 579	20 254 480	31 379 259

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta  
 Ket/Note :

## 10.2 Harga/Price

**Tabel 10.2.1** Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2012=100), 2017  
*Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2012=100), 2017*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	139,74	126,27	124,13	117,40
Februari/February	140,30	126,49	125,39	118,23
Maret/March	139,22	126,73	125,60	118,43
April/April	137,45	127,01	127,34	118,89
Mei/May	139,41	127,14	127,58	119,46
Juni/June	139,58	127,35	128,95	119,65
Juli/July	139,70	127,59	129,11	119,78
Agustus/August	138,30	127,79	129,23	120,10
September/September	136,95	128,22	129,86	120,63
Oktober/October	137,21	128,52	130,29	120,70
November/November	138,01	128,56	130,54	120,93
Desember/December	142,92	128,73	130,57	121,02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1.

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119,68	109,60	122,05	124,74
Februari/ <i>February</i>	121,09	109,62	121,23	125,19
Maret/ <i>March</i>	121,22	109,59	121,17	125,11
April/ <i>April</i>	121,44	109,60	121,86	125,46
Mei/ <i>May</i>	121,78	109,64	121,46	125,87
Juni/ <i>June</i>	121,97	109,65	123,39	126,64
Juli/ <i>July</i>	122,38	110,35	125,28	127,18
Agustus/ <i>August</i>	122,55	111,82	122,02	126,61
September/ <i>September</i>	122,63	112,44	122,39	126,78
Oktober/ <i>October</i>	122,79	112,68	122,17	126,98
November/ <i>November</i>	122,88	112,68	122,31	127,24
Desember/ <i>December</i>	122,85	112,73	123,80	128,39

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*  
Ket/*Note* :

**Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2013=100), 2017**  
**Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2013=100), 2017**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi,Minuman,Rokok,d an Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan,Air,Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, Housing, Water,Electricity,Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,42	0,82	0,42	0,73
Februari/February	0,40	0,17	1,02	0,71
Maret/March	-0,77	0,19	0,17	0,17
April/April	-1,27	0,22	1,39	0,39
Mei/May	1,43	0,10	0,19	0,48
Juni/June	0,12	0,17	1,07	0,16
Juli/July	0,09	0,19	0,12	0,11
Agustus/August	-1,00	0,16	0,09	0,27
September/September	-0,98	0,34	0,49	0,44
Oktober/October	0,19	0,23	0,33	0,06
November/November	0,58	0,03	0,19	0,19
Desember/December	3,56	0,13	0,02	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2.

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation and Sports</i>	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,11	-0,05	5,22	1,24
Februari/ <i>February</i>	0,18	0,02	-0,67	0,36
Maret/ <i>March</i>	0,11	-0,03	-0,05	-0,06
April/ <i>April</i>	0,18	0,01	0,57	0,28
Mei/ <i>May</i>	0,28	0,04	-0,33	0,33
Juni/ <i>June</i>	0,16	0,01	1,59	0,61
Juli/ <i>July</i>	0,34	0,64	1,53	0,43
Agustus/ <i>August</i>	0,14	1,33	-2,60	-0,45
September/ <i>September</i>	0,07	0,55	0,30	0,13
Oktober/ <i>October</i>	0,13	0,21	-0,18	0,16
November/ <i>November</i>	0,07	0,00	0,11	0,20
Desember/ <i>December</i>	-0,02	0,04	1,22	0,90

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*  
Ket/*Note* :

**Tabel 10.2.3 Rata-rata Nilai Tukar Jual dan Beli Valuta Asing Menurut Jenis Valuta Asing dan Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2017**  
***Average Price of Sell and Buy of Foreign Currencies by Month in D.I. Yogyakarta Province (Rp.), 2011-2017***

Bulan/Month	Valuta Asing / Foreign Currencies							
	Dolar Amerika (USD)		Dolar Australia (AUD)		Dolar Hongkong (HKD)		Poundsterling Inggris (GBP)	
	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ Januari	13 450	13 303	9 986	9 825	1 776	1 693	16 323	15 946
2. Februari/ February	13 419	13 283	10 246	10 104	1 774	1 692	16 888	16 570
3. Maret/ March	13 425	13 294	10 259	10 122	1 769	1 688	16 700	16 361
4. April/April	13 390	13 251	10 122	9 977	1 765	1 680	16 994	16 654
5. Mei/May	13 401	13 269	10 001	9 855	1 757	1 684	17 451	17 120
6. Juni/June	13 388	13 244	10 107	9 953	1 761	1 673	17 273	16 877
7. Juli/July	13 419	13 273	10 398	10 238	7 66	1 674	17 539	17 204
8. Agustus/ August	13 411	13 293	10 651	10 485	1 760	1 679	17 547	17 211
9. September/ September	13 367	13 235	10 691	10 541	1 756	1 678	17 917	17 593
10. Oktober/ October	13 597	13 422	10 641	10 497	1 773	1 696	18 113	17 770
11. Nopember/ Nopember	13 616	13 477	10 430	10 266	1 778	1 709	18 119	17 826
12. Desember/ December	13 642	13 503	10 111	9 966	1 782	1 705	18 373	18 064
<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>13 460</b>	<b>13 322</b>	<b>10 303</b>	<b>10 152</b>	<b>1 768</b>	<b>1 687</b>	<b>17 436</b>	<b>17 100</b>



**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.3**

Bulan/Month	Valuta Asing / Foreign Currencies							
	Dolar Amerika (USD)		Dolar Australia (AUD)		Dolar Hongkong (HKD)		Poundsterling Inggris (GBP)	
	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Rata-rata/Average</b>	<b>13 460</b>	<b>13 322</b>	<b>10 303</b>	<b>10 152</b>	<b>1 768</b>	<b>1 687</b>	<b>17 436</b>	<b>17 100</b>
Rata-rata/Average 2016	13 385	13 196	9 969	9 818	1 765	1 680	18 297	17 930
Rata-rata/Average 2015	13 470	13 301	10 133	9 971	1 775	1 686	20 641	50 252
Rata-rata/Average 2014	11 998	11 812	10 783	10 623	1 585	1 497	20 504	19 424
Rata-rata/Average 2013	10 576	10 434	10 324	10 069	1 410	1 324	16 630	16 299
Rata-rata/Average 2012	9 469	9 367	9 788	9 664	1 595	1 518	15 037	14 775
Rata-rata/Average 2011	8 847	8 734	9 107	8 980	1 184	1 105	14 223	13 955

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.3*

Bulan/ <i>Month</i>	Valuta Asing / <i>Foreign Currencies</i>							
	Yen Jepang (Y)		Ringgit Malaysia (MYR)		Dolar Singapura (SGD)		EURO	
	Jual/Sel. Beli/Buy	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari/ <i>January</i>	118	115	3 094	2 960	9 414	9 276	14 242	14 069
2. Pebruari/ <i>February</i>	119	117	3 087	2 970	9 481	9 341	14 352	14 167
3. Maret/ <i>March</i>	120	117	3 080	2 959	9 568	9 428	14 309	14 164
4. April/ <i>April</i>	122	120	3 088	2 972	9 588	9 451	14 316	14 161
5. Mei/ <i>May</i>	120	118	3 129	3 010	9 623	9 484	14 775	14 625
6. Juni/ <i>June</i>	122	119	3 201	3 076	9 685	9 539	14 984	14 816
7. Juli/ <i>July</i>	120	118	3 171	3 044	9 777	9 623	15 379	15 205
8. Agustus/ <i>August</i>	123	120	3 195	3 078	9 872	9 739	15 827	15 641
9. September/ <i>September</i>	122	119	3 212	3 093	9 907	9 770	15 912	15 740
10. Oktober/ <i>October</i>	121	119	3 260	3 137	10 010	9 870	16 002	15 823
11. Nopember/ <i>Nopember</i>	122	119	3 296	3 182	10 041	9 904	15 958	15 787
12. Desember/ <i>December</i>	122	119	3 385	3 269	10 139	9 995	16 105	15 956
<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>121</b>	<b>118</b>	<b>3 183</b>	<b>3 062</b>	<b>9 759</b>	<b>9 618</b>	<b>15 180</b>	<b>15 013</b>
Rata-rata/ <i>Average 2016</i>	124,12	121,35	3 290	3 154	9 704	9 568	14 804	14 632
Rata-rata/ <i>Average 2015</i>	111	109,25	3 507	3 372	9 800	9 655	14 932	14 738
Rata-rata/ <i>Average 2014</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rata-rata/ <i>Average 2013</i>	109,40	106,56	3 378,62	3 253,02	8 461,56	8 368,50	13 918,26	13 830,30
Rata-rata/ <i>Average 2012</i>	119,01	116,80	3 088,00	2 986,00	7 587,00	7 480,00	12 132,00	12 006,00
Rata-rata/ <i>Average 2011</i>	111,22	109,00	2 908,48	2 809,45	7 047,71	6 937,56	12 265,31	12 130,41

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / *BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta*  
Ket/*Note* :

**Tabel 10.2.4 Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2011 – 2017**  
**Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I. Yogyakarta Province by Month (2012=100), 2011 - 2017**

<i>Bulan/Month</i>	<i>Indeks Harga yg Diterima Petani (It)</i> <i>Indices of Received by Farmers (It)</i>	<i>Indeks Harga yg Dibayar Petani (Ib)</i> <i>Indices of Prices Paid by Farmers (Ib)</i>	<i>Nilai Tukar Petani (NTP)</i> <i>Farmers Term of Trade (FTT)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	128,89	126,09	102,22
2. Pebruari/February	128,79	126,53	101,78
3. Maret/March	127,93	126,26	101,32
4. April/April	128,04	125,97	101,64
5. Mei/May	129,19	127,40	101,41
6. Juni/June	130,69	127,40	102,59
7. Juli/July	131,09	127,38	102,92
8. Agustus/August	131,67	128,00	102,87
9. September/September	131,25	127,39	103,03
10. Oktober/October	129,84	127,24	102,04
11. Nopember/November	130,18	127,66	101,98
12. Desember/December	130,29	128,77	101,18
<b>Rata-Rata/Average 2017</b>	<b>129,82</b>	<b>127,17</b>	<b>102,08</b>
Rata-Rata/Average 2016	128,07	123,04	104,09
Rata-Rata/Average 2015	119,51	118,15	101,13
Rata-Rata/Average 2014	114,39	111,88	102,26
Rata-Rata/Average 2013	163,16	139,59	116,89
Rata-Rata/Average 2012	153,06	131,43	116,45
Rata-Rata/Average 2011	146,00	126,83	115,11

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note : Tahun dasar 2000 – 2007 (1993=100) / Base Year 2000 –2007 (1993=100)  
 Tahun dasar 2008 - 2009 (2007=100) / Base Year 2008 - 2009 (2007=100)

**Tabel 10.2.5 Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
***Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2017***

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Jan/ <i>Jan</i>	Peb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/ <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i></b>	<b>128,89</b>	<b>128,79</b>	<b>127,93</b>	<b>128,04</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/ <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers</i></b>	<b>126,09</b>	<b>126,53</b>	<b>126,26</b>	<b>125,97</b>
<b>2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i></b>	<b>131,76</b>	<b>132,24</b>	<b>131,77</b>	<b>131,22</b>
2.1.1. Bahan Makanan / <i>Food</i>	147,55	147,99	145,56	143,54
2.1.2. Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	132,43	132,91	133,47	134,43
2.1.3. Perumahan/ <i>Housing</i>	123,78	124,18	126,34	125,07
2.1.4. Sandang/ <i>Clothing</i>	128,04	128,40	128,74	129,54
2.1.5. Kesehatan/ <i>Health</i>	119,08	119,50	119,64	119,98
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	112,59	112,88	112,88	112,84
2.1.7. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	119,16	119,87	119,71	120,08
<b>2.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/</b>	<b>113,93</b>	<b>114,33</b>	<b>114,78</b>	<b>115,05</b>
2.2.1. Bibit/ <i>Seed</i>	116,79	116,56	116,72	116,89
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	109,94	110,45	110,51	110,60
2.2.3. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	109,83	109,89	110,13	110,45
2.2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	122,54	122,95	123,14	123,29
2.2.5. Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	113,98	113,94	114,54	114,79
2.2.6. Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	115,03	115,85	116,87	117,37
<b>3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i></b>	<b>102,22</b>	<b>101,78</b>	<b>101,32</b>	<b>101,64</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.5

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>	Jul/ <i>Jul</i>	Agus/ <i>Aug</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/ <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i></b>	<b>129,19</b>	<b>130,69</b>	<b>131,09</b>	<b>131,67</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers</i></b>	<b>127,40</b>	<b>127,40</b>	<b>127,38</b>	<b>128,00</b>
<b>2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i></b>	<b>133,07</b>	<b>132,89</b>	<b>132,76</b>	<b>133,44</b>
2.1.1. Bahan Makanan / <i>Food</i>	148,68	146,55	145,56	147,32
2.1.2. Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	134,65	135,04	135,56	135,88
2.1.3. Perumahan/ <i>Housing</i>	125,26	126,01	126,30	125,95
2.1.4. Sandang/ <i>Clothing</i>	130,05	131,84	131,77	131,82
2.1.5. Kesehatan/ <i>Health</i>	120,30	120,53	120,69	120,82
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	112,84	116,77	117,22	117,37
2.1.7. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	120,09	120,36	120,53	120,75
<b>2.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i></b>	<b>115,43</b>	<b>115,84</b>	<b>116,09</b>	<b>116,56</b>
2.2.1. Bibit/ <i>Seed</i>	117,53	117,88	118,65	118,46
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	111,09	111,69	111,96	112,36
2.2.3. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	110,90	111,41	111,99	112,96
2.2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	123,50	123,69	123,68	123,79
2.2.5. Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	114,87	115,00	114,84	115,37
2.2.6. Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	117,59	117,80	118,00	118,64
<b>3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i></b>	<b>101,41</b>	<b>102,59</b>	<b>102,92</b>	<b>102,87</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.5

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Sept/ <i>Sept</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/ <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i></b>	<b>131,25</b>	<b>129,84</b>	<b>130,18</b>	<b>130,29</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers</i></b>	<b>127,39</b>	<b>127,24</b>	<b>127,66</b>	<b>128,77</b>
<b>2.1. Indeks Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Index</i></b>	<b>132,54</b>	<b>132,36</b>	<b>132,88</b>	<b>134,49</b>
2.1.1. Bahan Makanan / <i>Food</i>	144,31	143,44	144,48	148,73
2.1.2. Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	135,91	136,23	136,29	136,45
2.1.3. Perumahan/ <i>Housing</i>	126,66	127,15	127,88	128,72
2.1.4. Sandang/ <i>Clothing</i>	132,34	132,46	133,04	134,01
2.1.5. Kesehatan/ <i>Health</i>	120,91	120,82	121,21	121,25
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	117,43	117,44	117,52	117,54
2.1.7. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.- Communication</i>	120,80	120,80	120,86	120,86
<b>2.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/<i>Cost of Production and Capital Formation Index</i></b>	<b>116,67</b>	<b>116,68</b>	<b>116,88</b>	<b>116,85</b>
2.2.1. Bibit/ <i>Seed</i>	118,69	118,46	118,73	118,35
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	112,38	112,24	112,43	112,42
2.2.3. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.- Communication</i>	113,04	113,50	113,93	113,90
2.2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lainnya/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	123,94	123,99	124,30	124,36
2.2.5. Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	115,27	115,46	115,72	116,02
2.2.6. Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	118,75	118,97	119,17	119,18
<b>3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i></b>	<b>103,03</b>	<b>102,04</b>	<b>101,98</b>	<b>101,18</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / *BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta*  
Ket./Note :

**Tabel 10.2.6 Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di Provinsi D.I. Yogyakarta**  
**Table Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I. Yogyakarta Province (2007=100), 2016 - 2017**

Rincian/ Details	Tanaman		Hortikultura/		Perkebunan/	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani/</b> <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	<b>127,38</b>	<b>133,04</b>	<b>126,60</b>	<b>130,70</b>	<b>150,88</b>	<b>152,91</b>
Padi/ <i>Paddy</i>	115,27	118,55	-	-	-	-
Palawija/ <i>Crops</i>	142,86	151,57	-	-	-	-
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	122,39	119,62	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	132,35	141,73	-	-
Tanaman obat-obatan/ <i>Medicinal Plants</i>	-	-	111,79	115,15	-	-
Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/ <i>Smallholders Plantation</i>	-	-	-	-	150,88	152,91
Ternak Besar/ <i>Big Livestock</i>	-	-	-	-	-	-
Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	-	-	-	-	-	-
Unggas/ <i>Poultry</i>	-	-	-	-	-	-
Hasil ternak/ <i>Product of Livestock</i>	-	-	-	-	-	-
Penangkapan/ <i>Fish Capture</i>	-	-	-	-	-	-
Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani/</b> <i>Indices of Price Paid by Farmers</i>	<b>127,39</b>	<b>132,22</b>	<b>124,66</b>	<b>129,03</b>	<b>121,59</b>	<b>126,02</b>
<b>Konsumsi rumah tangga/ Household</b> <i>Consumption</i>	<b>129,23</b>	<b>134,18</b>	<b>127,67</b>	<b>132,44</b>	<b>127,43</b>	<b>131,96</b>
Bahan Makanan/ <i>Food</i>	144,76	149,27	141,36	144,92	140,00	143,45
Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	128,18	134,91	128,89	135,87	127,19	133,78
Perumahan/ <i>Housing</i>	118,97	124,24	121,39	127,48	122,17	128,45
Sandang/ <i>Clothing</i>	124,06	130,10	125,58	131,94	126,14	132,29
Kesehatan/ <i>Health</i>	116,24	120,77	114,50	118,63	116,03	120,33
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/ <i>Education, Recreation &amp; Sport</i>	110,36	114,10	111,40	116,68	110,59	114,01
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Tranportation and Communication</i>	118,39	122,36	117,68	121,58	116,34	119,69

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.6

Rincian/ <i>Details</i>	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>		Hortikultura/ <i>Horticulture</i>		Perkebunan/ <i>Plantation</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>BPPBM/ <i>BPPBM</i></b>	<b>116,37</b>	<b>120,47</b>	<b>112,28</b>	<b>114,97</b>	<b>111,51</b>	<b>115,95</b>
Bibit/ <i>Seed</i>	127,35	129,84	114,47	115,31	100,00	100,00
Obat-obatan dan Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	107,24	109,32	109,32	112,96	108,32	110,29
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	111,07	113,93	111,63	114,55	106,93	110,94
Transportasi/ <i>Tranportation</i>	136,75	140,17	113,52	113,75	121,44	124,06
Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	115,20	118,65	113,01	115,10	119,97	122,64
Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	119,51	125,95	113,43	116,94	112,94	120,31
<b>Nilai tukar petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,62</b>	<b>101,55</b>	<b>101,30</b>	<b>124,08</b>	<b>121,36</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.6*

Rincian	Peternakan/ <i>Livestoc</i>		Perikanan/ <i>Fishery</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani/ <i>Indices of</i></b>	<b>116,88</b>	<b>112,97</b>	<b>123,05</b>	<b>122,86</b>
Padi/ <i>Paddy</i>	-	-	-	-
Palawija/ <i>Crops</i>	-	-	-	-
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	-	-
Tanaman obat-obatan/ <i>Medicinal Plants</i>	-	-	-	-
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)/ <i>Smallholders Plantation</i>	-	-	-	-
Ternak Besar/ <i>Big Livestock</i>	115,43	110,18	-	-
Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	114,90	109,37	-	-
Unggas/ <i>Poultry</i>	127,19	129,48	-	-
Hasil ternak/ <i>Product of Livestock</i>	117,16	116,32	-	-
Penangkapan/ <i>Fish Capture</i>	-	-	135,13	144,07
Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	-	-	122,38	121,68
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Indices of</i></b> <i>Price Paid by Farmers</i>	<b>118,88</b>	<b>122,11</b>	<b>118,00</b>	<b>120,86</b>
<b>Konsumsi rumah tangga/ <i>Household</i></b> <i>Consumption</i>	<b>127,17</b>	<b>131,72</b>	<b>127,75</b>	<b>131,92</b>
bahan Makanan/ <i>Food</i>	142,45	145,83	143,19	145,28
Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	127,80	134,35	132,54	140,06
Perumahan/ <i>Housing</i>	119,51	125,41	120,28	125,86
Sandang/ <i>Clothing</i>	124,30	130,36	124,22	130,86
Kesehatan/ <i>Health</i>	116,61	121,41	117,21	121,54
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/ <i>Education,</i>	112,38	116,95	109,78	111,76
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Tranportation and</i> <i>Communication</i>	114,64	117,94	114,72	117,90

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.6

Rincian/ <i>Details</i>	Peternakan/ <i>Livestoc</i>		Perikanan/ <i>Fishery</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<b>BPPBM/ BPPBM</b>	<b>110,73</b>	<b>112,67</b>	<b>106,66</b>	<b>108,01</b>
Bibit/ <i>Seed</i>	120,99	120,70	10,00	100,00
Obat-obatan dan Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	109,71	112,54	114,72	117,26
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	103,91	108,50	104,68	107,70
Transportasi/ <i>Tranportation</i>	114,12	115,24	125,08	125,91
Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	105,87	107,11	111,63	111,97
Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	107,52	110,10	105,89	107,54
<b>Nilai tukar petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i></b>	<b>98,32</b>	<b>92,52</b>	<b>104,29</b>	<b>101,66</b>

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / *BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta*  
 Ket./*Note* :

**Tabel 10.2.7 Jumlah Koperasi Primer, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>Koperasi/ Cooperatives</b>	<b>Anggota/ Member</b>	<b>Modal Sendiri/Inside Capital (juta)/(million)</b>	<b>Modal Luar/Outside Capital (juta)/(million)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulonprogo	360	88 012	99 907	165 148
2. Bantul	429	160 518	208 611	352 146
3. Gunungkidul	224	77 624	115 723	202 179
4. Sleman	551	308 483	336 201	388 201
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	451	67 954	243 077	69 953
D.I. Yogyakarta	301	175 333	153 291	830 153
<b>Jumlah/Total</b>				2 007
		2 316	87 7924	115 6810
				780

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.7

<b>/Kabupaten Kota/Province/ Regency/City</b>	<b>Volume Usaha/Bussiness Volume (juta)/(million)</b>	<b>Sisa Hasil Usaha/Surplus (juta)/(million)</b>	<b>Aset/ Asset (juta)/(million)</b>
(1)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulon Progo	218 333	5 847	265 055
2. Bantul	422 647	27 228	560 403
3. Gunungkidul	527 718	4 767	315 613
4. Sleman	1 215 166	43 467	1 389 805
<b>Kota/City</b>			
1. Yogyakarta	390 897	20 437	485 242
D.I. Yogyakarta	812 179	24 009	1 017 259
<b>Jumlah/Total</b>		<b>125 755</b>	<b>4 033 377</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi D.I. Yogyakarta / *Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta*

:

**Tabel 10.2.8 Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi/ Cooperatives	Anggota/ Member	Modal Sendiri/Inside Capital (juta)/(million)	Modal Luar/Outside Capital (juta)/(million )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	5	103	2 764	2 781
2. Bantul	4	...	891	1 624
3. Gunungkidul	2	58	2 185	2 227
4. Sleman	3	87	942	2 058
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	2	2 516	7 573	4 486
D.I. Yogyakarta	12	64 411	20 902	60 024
<b>Jumlah/Total</b>		<b>28</b>	<b>67 175</b>	<b>35 257</b>
			<b>73 200</b>	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.8

<i>/Kabupaten Kota -/ Regency/City</i>	<i>Volume Usaha/Bussiness Volume (juta)/(million)</i>	<i>Sisa Hasil Usaha/Surplus (juta)/(million)</i>	<i>Aset/ Asset (juta)/(million)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Kulonprogo	4 472	78	5 545
2. Bantul	3 644	44	2 765
3. Gunungkidul	5 802	48	3 866
4. Sleman	4 172	21	4 829
<b>Kota/City</b>			
1. Yogyakarta	8 212	272	14 752
D.I. Yogyakarta	40 487	1 220	80 926
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 683</b>	<b>11 2683</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi D.I. Yogyakarta / *Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta*

**Tabel 10.2.9 Jumlah Peserta Pensiunan dan Nilai Pembayaran di Wilayah Kerja PT. TASPEN (PERSERO) Yogyakarta 2017**  
**Number of Participant and Value of Paymen in PT. TASPEN (PERSERO)'s Working Area Yogyakarta 2017**

No.	Bulan/Moon	Jumlah/Total	
		Orang/Person	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	84 301	207 739 206 900
2.	Februari	84 491	208 417 329 900
3.	Maret	84 506	208 909 566 400
4.	April	84 610	209 357 952 700
5.	Mei	84 762	209 878 142 700
6.	Juni	84 912	210 489 105 100
7.	Juli	85 138	211 258 135 800
8.	Pens 13	85 138	211 258 135 800
9.	Agustus	84 223	209 155 200 500
10.	September	85 616	212 495 665 700
11.	Okober	85 807	210 657 758 200
12.	November	85 951	214 359 211 000
13..	Desember	84 915	211 844 659 800
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 104 370</b>	<b>2 735 820 070 500</b>

Sumber/ Source : PT TASPEN (Perero)Cabang Yogyakarta /TASPEN (Pension Insurance Savings) Cooperation, Yogyakarta

**Tabel 10.2.10 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Table Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Sektor/Sectors	Rencana/Planning			
	Persh. Establish	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Primer/Primary</b>				
1. Tan. Pangan/ <i>Foodcrops</i>	1	2 695 000 000	21	0
2. Perkebunan/ <i>Estate</i>	3	6 834 217 000	966	2
3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3	50 390 000 000	253	0
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	1 500 000 000	100	0
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	0	0	0
6. Pertambangan/ <i>Minning</i>	1	750 000 000	150	0



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.10

Sektor/ <i>Sectors</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>				% Nilai <i>Value</i>
	Persh. <i>Estab-</i> <i>lish</i>	Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Primer/<i>Primary</i></b>					
1. Tan. Pangan/ <i>Foodcrops</i>	0	0	0	0	0
2. Perkebunan/ <i>Estate</i>	3	1 929 840 000	68	0	28
3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3	25 287 674 000	40	0	50
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	400 000 000	0	0	27
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	0	0	0	0
6. Pertambangan/ <i>Minning</i>	1	750 000 000	38	0	100

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.10

Sektor/ <i>Sectors</i>	Rencana/ <i>Planning</i>			
	Persh. <i>Estab- lish ment</i>	Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sekunder/<i>Secondary</i></b>				
1. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	16	305 183 646 334	7 907	0
2. Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	21	467 756 138 315	13 192	40
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	4	8 450 000 000	766	2
4. Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	6	21 883 978 480	1 392	3
5. Industri Kertas/ <i>Paper Industry</i>	4	123 855 941 416	8 668	0
6. Industri Kimia dan Farmasi/ <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	5	192 414 601 776	906	1

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.10

Sektor/Sectors	Realisasi/Realization				% Nilai Value
	Persh. Establishment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Sekunder/Secondary</b>					
1. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	16	227 901 298 988	3 286	0	75
2. Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	20	859 133 000 525	8 496	3	184
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	3	6 692 000 000	662	0	79
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	5	5 205 420 750	485	3	24
5. Industri Kertas <i>Paper Industry</i>	6	136 615 621 558	2 196	0	110
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	80 622 060 000	232	0	42

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.10

Sektor/ <i>Sectors</i>	Persh. <i>Estab- lish- ment</i>	Rencana/ <i>Planning</i>		
		Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sekunder/ Secondary</b>				
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	5	148 969 378 000	1 278	11
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Minning Out of Metal Industry</i>	5	222 104 591 000	522	6
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine, and Electronics Industry</i>	3	2 189 318 017 352	6 245	5
10. Industri Instru- men Kedokteran, Presisi Optik dan Jam <i>Medical Instrument, Optics Presition, and Timepiece Industry</i>	1	66 000 000 000	660	0
11. Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain/ <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	0	0	0	0
12. Industri Barang dari Semen/ <i>Cemen Goods Industry</i>	1	14 766 107 000	98	0
13. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.10

Sektor/ <i>Sectors</i>	Persh. <i>Estab- lish- ment</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>			% Nilai/ <i>Value</i>
		Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Sekunder/ <i>Secondary</i></b>					
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	5	99 443 970 000	1 328	0	67
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Minning Out of Metal Industry</i>	3	24 829 458 942	450	0	11
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine and Electronics Industry</i>	6	502 524 844 000	1 404	0	23
10. Industri Instru- men Kedokteran, Presisi Optik dan Jam <i>Medical Instrument, Optics Presition, and Timepiece Industry</i>	0	0	0	0	0
11. Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain/ <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	0	0	0	0	0
12. Industri Barang dari Semen/ <i>Cemen Goods Industry</i>	1	14 766 107 000	98	0	100
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	1	48 117 100 000	1 055	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.10

Sektor/ <i>Sectors</i>	Persh. <i>Estab- lish ment</i>	Rencana/ <i>Planning</i>		
		Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tersier/<i>Tertiary</i></b>				
1. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	13 000 000 000	750	0
2. Hotel & Restoran/ <i>Hotel &amp; Restaurant</i>	30	1 528 132 529 588	13 249	53
3. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	14	121 925 583 685	1 922	3
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Area and Offices</i>	14	2 674 908 467 958	1 211	27
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	32	42 528 923 800	2 334	8
6. Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	4	13 077 147 600	215	0
4. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	22	1 059 708 737 056	4 532	0
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>197</b>	<b>9 276 153 006 360</b>	<b>67 337</b>	<b>161</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.10

Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai Value
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Tersier/Tertiary</b>					
1. Konstruksi/ Construction	0	0	0	0	0
2. Hotel & Restoran/ Hotel & Restaurant	29	1 789 803 640 000	4 001	9	117
3. Perdagangan dan Reparasi Trade and Reparation	5	78 589 145 000	661	1	64
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ Housing, Industrial Areas and Offices	8	380 253 899 999	56	1	14
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ Transportatio Warehouses, and Communications	28	109 193 739 494	1 829	2	256
6. Listrik, Gas, Air/Electricity, Gas, Water	3	4 823 960 000	143	0	37
	12	420 565 713 211	1 137	0	40
7. Jasa Lainnya/ Other Service					
<b>Jumlah/Total</b>	<b>162</b>	<b>4 817 448 493 467</b>	<b>27 674</b>	<b>19</b>	<b>51,93</b>

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

**Tabel 10.2.11 Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Sektordi  
Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
*Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I.  
Yogyakarta Province 2017*

Sektor/ Sectors	Rencana/Planning			
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Primer/Primary</b>				
1. Tan. Pangan/ <i>Foodcrops</i>	2	9 900 000 000	74	11
2. Perkebunan/ <i>Estate</i>	1	1 800 000 000	14	1
3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	2	88 029 000 000	1 452	27
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	12 869 325 000	250	3
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	0	0	0
6. Pertambangan/ <i>Mining</i>	2	24 050 000 000	81	0



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Persh. Estab- lish- ment	Realisasi/ <i>Realization</i>			% Nilai Value
		Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Primer/<i>Primary</i></b>					
1. Tan. Pangan/ <i>Foodcrops</i>	2	37 505 400 000	85	4	379
2. Perkebunan/ <i>Estate</i>	0	0	0	0	0
3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	2	17 276 580 000	115	2	20
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	3	11 764 370 000	4	0	91
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	0	0	0	0
6. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1	608 777 470 000	714	4	2 531

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Rencana/ <i>Planning</i>			
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sekunder/<i>Secondary</i></b>				
1. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	6	107 641 444 180	959	2
2. Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	12	158 978 240 000	4 491	17
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	15	197 988 075 001	7 554	25
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	29	139 040 375 000	3 074	35
5. Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	1	27 000 000 000	60	0
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	6	61 692 000 000	765	3

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Realisasi/Realization				% Nilai Value
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Sekunder/Secondary</b>					
1. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	7	854 400 641 818	1 376	7	794
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	8	253 537 008 375	4 498	19	159
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	11	277 695 187 848	5 116	37	140
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	19	72 825 822 000	1 907	17	52,3
5. Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	1	8 337 370 000	211	0	31
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	68 253 522 500	164	2	111

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Rencana/ <i>Planning</i>			
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sekunder/<i>Secondary</i></b>				
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastic and Rubber Industry</i>	7	42 141 000 000	4 976	8
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Minning</i> <i>Out of Metal Industry</i>	6	30 690 456 000	287	12
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine, and Electronics</i> <i>Industry</i>	10	102 021 345 000	1 641	50
10. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi Optik dan Jam Medical Instrument, Optics Presition, and Timepiece Industry	0	0	0	0
11. Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain <i>Vehicle and Other Transportation</i> <i>Equipment Industry</i>	0	0	0	0
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	1	70 313 079 000	609	0

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Realisasi/Realization				% Nilai Value
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Sekunder/Secondary</b>					
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	4	28 339 260 000	3 073	4	67
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining</i> <i>Out of Metal Industry</i>	2	22 663 730 000	55	4	74
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine, and</i> <i>Electronics Industry</i>	4	20 663 968 000	384	5	20
10. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi Optik dan Jam Medical Instrument, Optics Precision, and Timepiece Industry	0	0	0	0	0
11. Industri Kendaraan Bermoto dan Alat Transportasi Lain <i>Vehicle and Other</i> <i>Transportation Equipment</i> <i>Industry</i>	0	0	0	0	0
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	6	43 018 170 000	907	14	61

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Rencana/ <i>Planning</i>			
	Persh. <i>Estab- lish- ment</i>	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tersier/<i>Tertiary</i></b>				
1. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2	49 050 000 000	13	1
2. Hotel & Restoran/ <i>Hotel &amp; Restaurant</i>	27	1 209 258 993 503	2 734	22
3. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	67	948 408 836 534	7 966	109
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	6	1 755 833 892 719	290	2
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communicator.</i>	8	679 539 904 000	193	21
6. Listrik, Gas, <i>Air/Electricity, Gas, Water</i>	6	896 064 340 000	2 637	16
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	44	895 949 426 694	2 874	86
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>261</b>	<b>7 508 259 732 630</b>	<b>42 994</b>	<b>451</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/ Sectors	Realisasi/Realization				% Nilai Value
	Persh. Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Tersier/Tertiary</b>					
1. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	36 000 000 000	13	1	73
2. Hotel & Restoran/ <i>Hotel &amp; Restaurant</i>	15	1 429 786 321 110	1 417	14	118
3. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	44	1 807 726 604 656	3 826	40	191
4. Perumahan, Kawasan Indust dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	5	115 293 020 000	71	0	7
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	6	1 400 243 688 255	118	9	206
6. Listrik, Gas, <i>Air/Electricity, Gas, Water</i>	5	298 533 516 000	744	0	33
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	34	623 883 710 773	1 774	20	70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>183</b>	<b>8 036 525 361 335</b>	<b>26 572</b>	<b>203</b>	<b>107</b>

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / *Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta*

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

**Tabel 10.2.12 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2017**  
**Table Cummulative of Domestic Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2017**

Kab./Kota Regency/ City	Rencana/Planning			
	Perusa-haan Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulon Progo	25	4 118 829 300 758	8 918	6
2. Bantul	24	633 466 343 620	18 259	7
3. Gunungkidul	14	133 656 181 429	1 485	8
4. Sleman	72	2 407 090 740 227	20 993	74
5. Yogyakarta	62	1 983 110 440 324	17 682	66
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>197</b>	<b>9 276 153 006 358</b>	<b>67 337</b>	<b>161</b>



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Kab./Kota Regency/ City	Perusa- haan Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai Value
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kulon Progo	13	568 624 408 942	681	0	14
2. Bantul	23	345 332 493 711	4 855	1	54
3. Gunungkidul	13	97 077 459 948	552	1	73
4. Sleman	65	1 930 831 948 347	14 615	6	80
5. Yogyakarta	48	1 875 582 182 519	6 971	11	95
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>162</b>	<b>4 817 448 493 467</b>	<b>27 674</b>	<b>19</b>	<b>52</b>

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

**Tabel 10.2.13 Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**  
**Table Cummulative of Foreign Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Kab./Kota Regency/City	Rencana/Planning			
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulon Progo	9	277 716 725 000	2 178	6
2. Bantul	64	575 584 770 000	13 574	129
3. Gunungkidul	9	195 244 575 000	4 957	35
4. Sleman	112	3 131 926 582 113	16 004	163
5. Yogyakarta	67	3 327 787 080 517	6 281	118
<b>Jumlah/Total</b>	<b>261</b>	<b>7 508 259 732 630</b>	<b>42 994</b>	<b>451</b>

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.13**

Kab./Kota Regency/City	Realisasi/Realization				% Nilai Value
	Persh. Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kulon Progo	7	635 331 010 000	2 280	12	229
2. Bantul	48	537 646 465 875	12 535	85	93
3. Gunungkidul	10	147 843 400 000	1 166	4	76
4. Sleman	72	3 283 859 377 619	7 276	65	105
5. Yogyakarta	46	3 431 845 107 841	3 316	37	103
<b>Jumlah/Total</b>	<b>183</b>	<b>8 036 525 361 335</b>	<b>26 572</b>	<b>203</b>	<b>107</b>

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

# PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE  
& FOOD CONSUMPTION

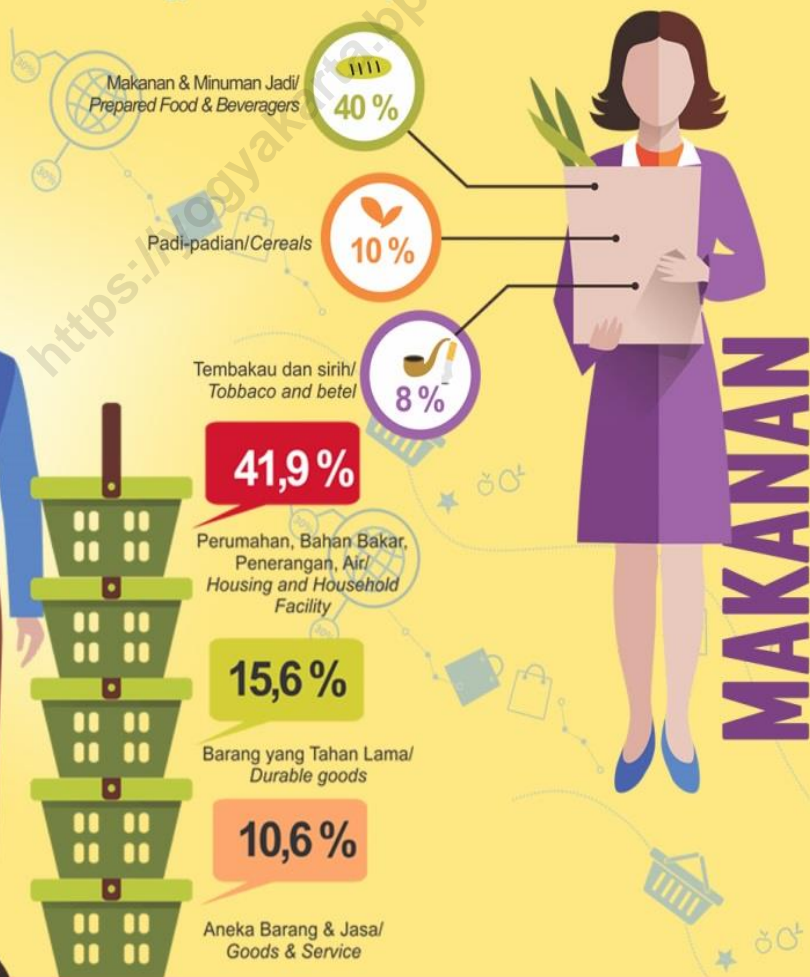
## Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan, D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017

Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month, D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017

"Rokok menjadi konsumsi makanan terbesar ke-3"

NON MAKANAN

MAKANAN





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. <b>Pengeluaran rata-rata per kapita</b> adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p>      | <p>1. <i><b>Per capita Average Expenditure</b> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. <b>Konsumsi rumah tangga</b> dibedakan atas konsumsi makanan maupun non makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.</p> | <p>2. <i>Household consumption, distinguished between food and non-food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.</i></p>  |
| <p>3. <b>Pengeluaran</b> untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan sebulan atau setahun yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan.</p>                           | <p>3. <i>The reference peroid for food consumption is one week, and for non-food prior to enumeration. Both food and non-food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required.</i></p>                 |

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Nilai pendapatan suatu rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut dilihat dari sudut pandang ekonomi. Sejauh ini, dalam mengumpulkan data pendapatan, BPS melakukan pendekatan melalui data pengeluaran. Hal ini disebabkan tingginya resiko bias jawaban responden jika ditanya pendapatannya. Data pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

*The household income can indicate the level of household welfare seen from an economic perspective. So far, when collecting of the revenue data, BPS-Statistics Indonesia has approached through expenditure data. This is due to the high risk of bias answer when the respondents were asked about their income. The household expenditure data that were collected, came from the National Socio-Economic Survey.*

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.140.166 per kapita per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 490.249 (43 %) dan non makanan sebesar Rp 649.918 (57 %).

*The average expenditure per capita of the population in 2017 was recorded at Rp 1,140,166 per capita per month, consisting of food expenditure of Rp. 490,249 (43%) and non-food expenditure of Rp. 649,918 (57%).*

Persentase pengeluaran makanan terbesar terdapat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 39,94 persen, diikuti oleh kelompok padi-padian sebesar 9,63 persen, dan kelompok tembakau dan sirih sebesar 8,18 persen. Sementara itu, persentase terbesar pada pengeluaran non makanan adalah untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air, kelompok barang yang tahan lama; serta kelompok aneka barang dan jasa masing-masing sebesar 41,94 persen; 15,65 persen; dan 10,63 persen.

*The largest percentage of food expenditure was found in the prepared food and beverage group, that amounted by 39.94 percent, followed by the cereals and betel group at 9.63 percent, and the tobacco and betel group at 8.18 percent. While, the largest percentage of non-food expenditure was found in the housing, fuel, lighting and water (housing and household facilities) group; the durable goods group; and goods and services group respectively around 41.94 percent; 15.65 percent; and 10.63 percent.*

**Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan Non <i>Food</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<100000	-	-	-
100000-149999	-	-	-
150000-199999	135 076	51 948	187 024
200000-299999	191 867	75 622	267 489
300000-499999	270 233	135 788	406 021
500000-749999	361 826	255 628	617 154
750000-999999	457 222	412 310	869 532
1000000+	755 644	1 356 611	2 112 254
<b>Total</b>	<b>490 249</b>	<b>649 918</b>	<b>1 140 166</b>

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / *BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta*  
 Ket./*Note* :



**Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017**  
***Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017***

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	47 207
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 736
Ikan/ <i>Fish</i>	20 514
Daging/ <i>Meat</i>	25 014
Telur dan susu/ <i>Eggs and Milk</i>	34 384
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 705
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 480
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 326
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 144
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 021
Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	7 126
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 656
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	195 819
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	40 118
<b>Jumlah/Total</b>	<b>490 249</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket./Note :

**Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut  
Tabel Kelompok Bukan Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta  
(rupiah), 2017**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food  
Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	272 554
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	69 095
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	65 682
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	47 606
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 439
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	101 702
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurance</i>	43 492
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 348
<b>Jumlah/Total</b>	<b>649 918</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta  
Ket./Note :



### 5 Lapangan Usaha Terbesar menurut PDRB Lapangan Usaha 2017

*Five Largest Business Fields According to 2017 GDRP by Industry*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
  2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
  2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

## REGIONAL INCOME

penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani

*measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
- 4.

Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*



<https://yogyakarta.bps.go.id>

**ULASAN**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah yang terbentuk dari keseluruhan kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah dengan rentang waktu tertentu. PDRB disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. Berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan pertambahan riil kemampuan ekonomi suatu wilayah. Adapun dengan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilihat struktur ekonomi yang menggambarkan andil masing-masing sektor ekonomi.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku D.I. Yogyakarta pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 119.173 miliar, atau naik 8,33 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 110.009 miliar.

Berdasarkan perhitungan PDRB atas harga konstan, perekonomian D.I. Yogyakarta tahun 2017 tumbuh sebesar 5,26 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,05 persen. Perekonomian D.I. Yogyakarta tahun 2017 tumbuh mengesankan karena semua sektor tumbuh positif. Lapangan usaha Konstruksi menjadi yang paling tinggi laju pertumbuhannya yaitu sebesar 6,94 persen. Selanjutnya diikuti oleh Lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 6,21 persen. Kedua lapangan usaha ini juga menjadi penyumbang utama PDRB D.I.

**DESCRIPTION**

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an added value that is formed from the overall economic activity in a region with a certain time span. GRDP is presented according to constant market prices and current market prices. Based on GRDP data on the basis of constant market prices, economic growth can be calculated which describes the real increase of the economic capacity of a region. Meanwhile, from the GRDP at current market prices, we can see the economic structure that describes the share of each economic sector.*

*The value of Gross Regional Domestic Product at current market prices of D.I. Yogyakarta in 2017 was recorded at Rp 119,173 billion, an increase of 8.33 percent from the previous year which amounted to Rp 110,009 billion.*

*Based on the GRDP calculation at constant market prices, the economic growth of D.I. Yogyakarta in 2017 was accounted by 5.26 percent, higher than the previous year which grew by 5.05 percent. The economy of D.I. Yogyakarta in 2017 grew impressively because all sectors grew positively. Construction sector was the highest growth rate of 6.94 percent. Then followed by the Accommodation and Food Service Activities Sector by 6.21 percent. Both of these sectors were also being the main contributors to the GRDP of D.I. Yogyakarta by industry in 2017, after the manufacturing industry sector, and*

## REGIONAL INCOME

Yogyakarta menurut lapangan usaha 2017, setelah lapangan usaha industri pengolahan, serta lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan perkembangan komposisi nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku dapat diketahui bahwa peran lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebagai salah satu penyumbang utama dalam perekonomian D.I. Yogyakarta semakin tergeser oleh sektor lain. Pada tahun 2016, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menduduki peringkat kedua penyumbang terbesar perekonomian. Namun pada tahun 2017, lapangan usaha tersebut menjadi peringkat ketiga setelah lapangan usaha Industri Pengolahan dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Berdasarkan tabel yang disajikan, perbandingan nilai nominal PDRB antarwaktu dan antardaerah menunjukkan bahwa Kabupaten Sleman menghasilkan PDRB terbesar secara relatif, sedangkan Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten dengan nilai PDRB terkecil. Pada tahun 2017, kontribusi Kabupaten Sleman terhadap total PDRB D.I. Yogyakarta mencapai 33,60 persen, kemudian diikuti Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Kulon Progo masing-masing sebesar 26,24 persen, 18,97 persen, 13,59 persen, dan 7,60 persen.

*agriculture, forestry and fisheries sector.*

*Based on the development of the value composition of the Gross Regional Domestic Product at current market prices, it can be seen that the role of the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector as one of the main contributors in the D.I. Yogyakarta's economy is increasingly displaced by other sectors. In 2016, the agriculture, forestry, and fisheries sector was ranked as the second largest contributor to the economy. But in 2017, it was ranked as the third after the manufacturing industry sector and the accommodation and food service activities sector.*

*Based on the presented table, the comparison of GRDP's nominal values between time and inter-regional shows that Sleman Regency produces the largest GRDP in relative terms, while Kulon Progo Regency is the regency with the lowest GRDP. In 2017, Sleman Regency's contribution to the total GRDP of D.I. Yogyakarta reached 33.60 percent, followed by Yogyakarta City, Bantul Regency, Gunungkidul Regency, and Kulon Progo Regency respectively by 26.24 percent, 18.97 percent, 13.59 percent and 7.60 percent.*

**Tabel 12.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	62 875	68 731	74 430	81 688
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	2 948	3 171	3 225	3 756
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	15 347	17 214	18 442	20 063
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>27 745</b>	<b>30 799</b>	<b>33 429</b>	<b>37 148</b>
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	980	1 152	1 296	1 368
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	5 465	6 266	6 495	7 437
Dikurangi impor Luar Negeri / <i>Less Foreign Import</i>	<b>4 085</b>	<b>5 066</b>	<b>5 923</b>	<b>6 541</b>
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	-18 434	-20 826	-21 384	-25 747
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>92 842</b>	<b>101 441</b>	<b>110 009</b>	<b>119 173</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	47 924	50 193	52 619	55 533
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	2 317	2 384	2 362	2 589
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	12 056	12 719	12 988	13 385
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	21 359	22 287	23 617	24 792
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	931	975	1 045	1 066
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	4 278	4 416	4 401	4 809
Dikurangi impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Import</i>	3 229	3 729	4 493	4 905
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	-6 100	-5 771	-4 852	-4 968
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>79 536</b>	<b>83 474</b>	<b>87 688</b>	<b>92 301</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.3** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9 769	10 794	11 456	11 933
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	538	573	593	616
<b>C</b>	Industri Pengolahan	12 615	13 303	14 548	15 637
<b>D</b>	Pengadaan Listrik, Gas	102	118	142	174
<b>E</b>	Pengadaan Air	103	110	115	121
<b>F</b>	Konstruksi	8 723	9 500	10 287	11 304
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7 681	8 343	9 332	10 242
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	5 313	5 764	6 251	6 784
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9 324	10 383	11 255	12 304
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	7 898	8 244	8 958	9 790
<b>K</b>	Jasa Keuangan	3 603	4 022	4 334	4 641
<b>L</b>	Real Estate	6 497	7 117	7 808	8 383
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	956	1 048	1 115	1 208
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 492	8 379	9 217	10 213
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	7 601	8 599	9 013	9 711
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 276	2 554	2 760	3 004
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	2 352	2 589	2 825	3 109
	<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic</b>	<b>92 842</b>	<b>101 441</b>	<b>110 009</b>	<b>119 173</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.4** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

	Lapangan Usaha Industri	2014	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 509	7 668	7 780	7 931
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	471	471	473	489
<b>C</b>	Industri Pengolahan	10 470	10 693	11 235	11 880
<b>D</b>	Pengadaan Listrik, Gas	125	128	146	152
<b>E</b>	Pengadaan Air	83	85	87	90
<b>F</b>	Konstruksi	7 509	7 827	8 251	8 823
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 540	6 945	7 368	7 789
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	4 378	4 541	4 751	4 976
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7 414	7 842	8 275	8 789
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	8 459	8 891	9 631	10 222
<b>K</b>	Jasa Keuangan	2 827	3 061	3 213	3 303
<b>L</b>	Real Estate	5 735	6 082	6 395	6 711
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	924	992	1 026	1 086
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 972	6 305	6 656	6 957
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	6 939	7 444	7 673	8 099
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 063	2 210	2 310	2 445
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	2 119	2 289	2 420	2 559
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic</b>		<b>79 536</b>	<b>83 474</b>	<b>87 688</b>	<b>92 301</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.5** **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,52	10,64	10,41	10,01
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	0,58	0,56	0,54	0,52
<b>C</b>	Industri Pengolahan	13,59	13,11	13,22	13,12
<b>D</b>	Pengadaan Listrik, Gas	0,11	0,12	0,13	0,15
<b>E</b>	Pengadaan Air	0,11	0,11	0,10	0,10
<b>F</b>	Konstruksi	9,40	9,37	9,35	9,49
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,27	8,22	8,48	8,59
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	5,72	5,68	5,68	5,69
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,04	10,24	10,23	10,32
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	8,51	8,13	8,14	8,21
<b>K</b>	Jasa Keuangan	3,88	3,97	3,94	3,89
<b>L</b>	Real Estate	7,00	7,02	7,09	7,03
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	1,03	1,03	1,01	1,01
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,07	8,26	8,38	8,57
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	8,19	8,48	8,19	8,15
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,45	2,52	2,51	2,52
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	2,53	2,55	2,57	2,61
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta



REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017***

	Lapangan Usaha Industri	2014	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-2,10	2,11	1,46	1,94
B	Pertambangan dan Penggalian	2,11	0,13	0,42	3,39
C	Industri Pengolahan	3,82	2,13	5,07	5,74
D	Pengadaan Listrik, Gas	6,83	2,19	14,26	3,96
E	Pengadaan Air	3,91	2,90	2,36	3,46
F	Konstruksi	5,65	4,24	5,42	6,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,69	6,19	6,09	5,72
H	Transportasi dan Pergudangan	3,80	3,73	4,61	4,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,79	5,77	5,51	6,21
J	Informasi dan Komunikasi	6,13	5,11	8,32	6,14
K	Jasa Keuangan	8,27	8,27	4,98	2,80
L	Real Estate	7,77	6,05	5,14	4,94
M,N	Jasa Perusahaan	7,61	7,31	3,43	5,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,90	5,57	5,57	4,51
P	Jasa Pendidikan	7,91	7,28	3,07	5,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,65	7,15	4,52	5,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,29	8,00	5,70	5,76
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic</b>		<b>5,17</b>	<b>4,95</b>	<b>5,05</b>	<b>5,26</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (2010=100), 2014–2017**  
***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I. Yogyakarta Province (2010=100), 2014–2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	130,10	140,77	147,26	150,47
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	114,20	121,60	125,32	125,87
<b>C</b>	Industri Pengolahan	120,49	124,41	129,49	131,63
<b>D</b>	Pengadaan Listrik, Gas	81,58	92,41	97,18	114,51
<b>E</b>	Pengadaan Air	123,91	128,66	131,51	134,32
<b>F</b>	Konstruksi	116,17	121,38	124,68	128,12
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	117,45	120,13	126,66	131,49
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	121,37	126,95	131,58	136,32
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	125,76	132,41	136,02	140,00
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	93,37	92,72	93,01	95,77
<b>K</b>	Jasa Keuangan	127,44	131,42	134,89	140,50
<b>L</b>	Real Estate	113,28	117,01	122,10	124,90
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	103,50	105,73	108,74	111,27
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	125,46	132,90	138,47	146,82
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	109,54	115,51	118,45	119,91
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	110,34	115,52	119,64	122,85
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	110,98	113,12	116,76	121,50
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic</i></b>		<b>116,73</b>	<b>121,52</b>	<b>125,46</b>	<b>129,11</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta

**Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017**  
**Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,60	8,20	4,61	2,18
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	6,35	6,48	3,06	0,44
<b>C</b>	Industri Pengolahan	5,07	3,26	4,08	1,65
<b>D</b>	Pengadaan Listrik, Gas	10,45	13,28	5,16	17,83
<b>E</b>	Pengadaan Air	10,22	3,83	2,21	2,13
<b>F</b>	Konstruksi	2,42	4,48	2,72	2,76
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,74	2,28	5,44	3,81
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	7,01	4,60	3,67	3,60
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,40	5,28	2,73	2,92
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	-1,73	-0,69	0,31	2,96
<b>K</b>	Jasa Keuangan	4,93	3,28	2,64	4,16
<b>L</b>	Real Estate	3,67	3,29	4,35	2,30
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	3,90	2,15	2,85	2,33
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,55	5,93	4,19	6,02
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	3,34	5,45	1,70	2,07
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,95	4,70	3,40	2,84
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	4,05	1,93	3,22	4,06
	<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic</b>	<b>3,95</b>	<b>4,11</b>	<b>3,24</b>	<b>2,92</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta

**Tabel 12.9** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017  
**Table** Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	7 057	7 672	8 312	9 063
2. Bantul	17 683	19 325	20 925	22 634
3. Gunungkidul	12 557	13 799	14 982	16 207
4. Sleman	30 912	33 827	36 991	40 087
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	24 664	26 798	28 916	31 309
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>92 842</b>	<b>101 441</b>	<b>110 009</b>	<b>119 173</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.10** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014–2017  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	6 004	6 282	6 581	6 674
2. Bantul	14 851	15 589	16 378	17 212
3. Gunungkidul	10 640	11 152	11 697	12 282
4. Sleman	26 713	28 098	29 574	31 156
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	21 308	22 393	23 538	24 772
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>79 536</b>	<b>83 474</b>	<b>87 688</b>	<b>92 301</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.11** **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2014–2017**  
***Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City Industri in D.I. Yogyakarta Province (percentage), 2014–2017***

<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>2013</b>	<b>2015</b>	<b>2016*)</b>	<b>2017**)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulon Progo	7,60	7,56	7,55	7,60
2. Bantul	19,04	19,06	19,02	18,97
3. Gunungkidul	13,52	13,61	13,61	13,59
4. Sleman	33,28	33,35	33,59	33,60
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	26,56	26,42	26,25	26,24
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2014–2017**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (percentage), 2014-2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Kulonprogo	4,57	4,62	4,76	5,97
2. Bantul	5,04	4,97	5,06	5,10
3. Gunungkidul	4,54	4,82	4,89	5,00
4. Sleman	5,30	5,18	5,25	5,35
<b>Kota/City</b>				
1. Yogyakarta	5,28	5,09	5,11	5,24
<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>5,17</b>	<b>4,95</b>	<b>5,05</b>	<b>5,26</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta  
 Ket/Note : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara

PERINGKAT  
PROVINSI  
DI YOGYAKARTA

*DI Yogyakarta Province Rank*



02

**IPM**

*Human Development Index*

DI YOGYAKARTA - 78.89  
DKI JAKARTA - 80.06



12

% **PENDUDUK MISKIN**

*Percentage of Poor People*

DI YOGYAKARTA - 12.36 %  
PAPUA - 27.76 %



18

**JUMLAH PENDUDUK**

*Population*

DI YOGYAKARTA - 3,77 Juta Jiwa  
JAWA BARAT - 47,92 Juta Jiwa



20

**LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI**

*Growth Rate of GDP*

DI YOGYAKARTA - 5.26  
MALUKU UTARA - 7.67





**ULASAN**

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, persentase penduduk miskin, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan Proyeksi Penduduk 2010-2020, jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 sebanyak 261.890,9 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 48.037,6 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Papua Barat 915,4 ribu jiwa.

Pada periode September 2017, D.I. Yogyakarta menempati posisi ke-12 sebagai provinsi yang memiliki presentase penduduk miskin terbesar, yaitu sebesar 12,36 persen. Sedangkan posisi pertama ditempati oleh Provinsi Papua dengan persentase penduduk miskin sebesar 27,76 persen, dan sebaliknya Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan persentase penduduk miskin terendah yaitu sebesar 3.78 persen.

Pada tahun 2017, inflasi tertinggi terjadi di kota Tual yaitu sebesar 9,41 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Ambon, yakni

**DESCRIPTION**

*Regional comparison is an illustration of the development results between one region and another. That representation can be seen by lining up those numbers, including the population's number, the number of poor people, the percentage of poor people, inflation, economic growth, and the Human Development Index (HDI).*

*Based on the 2010-2020 Population Projections, Indonesia's population in 2017 was 261,890.9 thousand people. The largest population was in West Java Province 48,037.6 thousand people, while the least was in West Papua Province 915.4 thousand people.*

*In the period of September 2017, D.I. Yogyakarta was being ranked as the 12th province with the largest percentage of poor people, which it was 12.36 percent. While the first position was occupied by the Papua Province with the percentage of poor population of 27.76 percent, and on the contrary DKI Jakarta Province became the province with the lowest percentage of poor population of 3.78 percent.*

*In 2017, the highest inflation occurred in the Tual City which was recorded at 9.41 percent. While the*

## PROVINCIAL COMPARISON

sebesar -0,05 persen. Inflasi Kota Yogyakarta tahun 2017 tercatat sebesar 4,20 persen, menempati posisi ke-20 tertinggi dari 82 kota observasi di Indonesia, di bawah Kota Surabaya yang sebesar 4,37 dan di atas DKI Jakarta yang sebesar 3,72.

Pada tahun 2017 Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan D.I. Yogyakarta berada pada posisi ke-20 dari 34 provinsi di Indonesia. Apabila dibandingkan antara provinsi di pulau Jawa, maka D.I. Yogyakarta memiliki laju pertumbuhan paling rendah yaitu sebesar 5,26 persen. Sedangkan DKI Jakarta adalah yang terbesar dengan 6,22 persen.

Dari tahun 2013 - 2017 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 2 dari 34 provinsi di Indonesia, berada di bawah Provinsi D.K.I Jakarta dan di atas Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan IPM terendah di Pulau Jawa pada tahun 2017 terjadi di Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 70,27.

*lowest inflation occurred in Ambon City, which amounted to -0.05 percent. Yogyakarta City inflation in 2017 was recorded at 4.20 percent, occupying the 20th highest position from 82 observation cities in Indonesia, under the Surabaya City which amounted to 4.37 and above DKI Jakarta which was recorded at 3.72.*

*In 2017 the growth rate of GRDP based on the constant market price of D.I. Yogyakarta was in the 20th position of 34 provinces in Indonesia. When compared between provinces in Java Island, D.I. Yogyakarta had the lowest growth rate of 5.26 percent. While DKI Jakarta was the highest with 6.22 percent.*

*From 2013 - 2017 Human Development Index (HDI) of D.I. Yogyakarta Province was in second place of 34 provinces in Indonesia, below the DKI Jakarta Province and above East Kalimantan Province. Whereas the lowest HDI in Java Island in 2017 occurred in East Java Province, which recorded at 70.27.*

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut di Indonesia (ribu), 2015-2017**  
**Table Population by in Indonesia (thousand), 2015-2017**

<b>Provinsi/Province</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 1889,5
2. Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3. Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 295,5	5 321,5
4. Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5. Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 485,9	3 515,0
6. Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7. Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8. Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9. Kep.Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10. Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
11. DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12. Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6
13. Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 257,9	34 257,9
14. D I Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
15. Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0
16. Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
17. Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.1

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18. Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19. Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
20. Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
21. Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
22. Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8
23. Kalimantan Timur	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 167,6	3 575,4
24. Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
25. Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
26. Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 600,3
27. Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
28. Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
29. Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
30. Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
31. Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
32. Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
33. Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut di Indonesia (%), 2013-2017**  
***Growth Rate of GDP at 2010 Constant Market Prices By in Indonesia (%), 2013 - 2017***

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	2,61	1,55	-0,73	3,31	4,19
2	Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12
3	Sumatera Barat	6,08	5,88	5,52	5,26	5,29
4	Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
5	Jambi	6,84	7,36	4,20	4,37	4,64
6	Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,03	5,51
7	Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,30	4,99
8	Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9	Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
10	Kep. Riau	7,21	6,60	6,01	5,03	2,01
11	DKI Jakarta	6,07	5,91	5,89	5,85	6,22
12	Jawa Barat	6,33	5,09	5,04	5,67	5,29
13	Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,28	5,27
14	DI Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26
15	Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,55	5,45
16	Banten	6,67	5,51	5,40	5,26	5,71
17	Bali	6,69	6,73	6,03	6,24	5,59

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.2*

<i>/Province</i>		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,77	5,82	0,11
19	Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	5,03	5,18	5,16
20	Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,86	5,22	5,17
21	Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22	Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,83	4,38	5,29
23	Kalimantan Timur	2,25	1,71	-1,21	-0,38	3,13
24	Kalimantan Utara	8,15	8,18	3,40	3,75	6,59
25	Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26	Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,52	9,98	7,14
27	Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23
28	Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
29	Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74
30	Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,39	6,03	6,67
31	Maluku	5,24	6,64	5,48	5,76	5,81
32	Maluku Utara	6,36	5,49	6,10	5,77	7,67
33	Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01
34	Papua	8,55	3,65	7,47	9,21	4,64
<b>Total 34</b>		<b>5,71</b>	<b>5,21</b>	<b>4,99</b>	<b>5,16</b>	<b>5,23</b>
<b>Indonesia</b>		<b>5,56</b>	<b>5,01</b>	<b>4,88</b>	<b>5,03</b>	<b>5,07</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 13.3 Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013-2017**  
**Table**  
**Consumer Prices Indices at 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013 - 2017**

	Kota/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Meulaboh	-	120,6	121,3	125,8	131,82
2	Kota Banda Aceh	132,00	114,8	116,3	119,9	125,77
3	Kota Lhokseumawe	141,47	115,5	118,3	124,9	128,53
4	Kota Sibolga	150,02	119,4	123,4	132,5	136,59
5	Kota Pematang Siantar	148,54	122,0	126,1	132,1	136,16
6	Kota Medan	143,21	120,7	124,7	132,9	137,16
7	Kota Padang Sidempuan	143,03	118,3	120,2	125,4	130,15
8	Kota Padang	148,73	126,0	127,1	133,5	136,30
9	Kota Bukittinggi	-	118,2	121,5	126,3	128,02
10	Tembilahan	-	124,1	126,6	129,9	135,43
11	Kota Pekanbaru	140,61	119,6	122,8	128,0	133,16
12	Kota Dumai	144,73	119,6	122,8	127,6	133,82
13	Bungo	-	119,1	120,6	124,4	129,64
14	Kota Jambi	146,45	120,0	121,7	127,2	130,62
15	Kota Palembang	139,14	117,0	120,5	125,0	128,52
16	Kota Lubuklinggau	-	116,5	120,5	123,8	128,69
17	Kota Bengkulu	150,76	124,6	128,6	135,0	139,84



**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.3**

	<b>Kota/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Kota Bandar Lampung	153,92	118,4	123,9	127,3	131,31
19	Kota Metro	-	126,9	130,3	134,1	137,19
20	Tanjung Pandan	-	126,8	127,9	134,2	139,56
21	Kota Pangkal Pinang	157,97	118,3	123,8	133,4	136,95
22	Kota Batam	132,81	117,0	122,5	127,0	132,20
23	Kota Tanjung Pinang	142,37	119,3	122,3	126,0	130,26
24	Dki Jakarta	139,39	119,4	123,4	126,3	130,97
25	Kota Bogor	142,57	118,5	121,7	126,1	131,86
26	Kota Sukabumi	141,69	119,3	122,0	125,1	130,22
27	Kota Bandung	134,98	117,1	121,7	125,3	129,61
28	Kota Cirebon	145,66	117,1	118,9	121,2	126,44
29	Kota Bekasi	140,79	117,5	120,1	123,1	126,77
30	Kota Depok	142,31	119,0	121,2	124,4	129,24
31	Kota Tasikmalaya	142,85	117,0	121,1	124,4	129,26
32	Cilacap	-	121,2	124,4	127,8	133,45
33	Purwokerto	140,94	117,4	120,3	123,2	128,05
34	Kudus	-	124,2	128,2	131,2	136,67

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.3

	<b>Kota/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35	Kota Surakarta	131,30	116,8	119,8	122,4	126,21
36	Kota Semarang	140,94	118,7	121,8	124,6	129,13
37	Kota Tegal	138,63	114,7	119,3	122,5	127,43
38	Kota Yogyakarta	141,69	116,8	120,5	123,2	128,39
39	Jember	141,74	117,5	120,2	122,6	126,88
40	Banyuwangi	-	117,7	120,2	122,5	126,38
41	Sumenep	139,45	117,3	120,4	123,0	127,19
42	Kota Kediri	141,08	119,0	121,0	122,6	126,77
43	Kota Malang	142,33	119,2	123,1	126,4	131,09
44	Kota Probolinggo	147,01	118,7	121,2	123,1	127,00
45	Kota Madiun	144,66	116,8	120,0	122,7	128,61
46	Kota Surabaya	141,12	117,8	121,9	125,8	131,26
47	Kota Tangerang	144,51	124,8	130,2	133,6	138,29
48	Kota Cilegon	141,27	120,9	125,7	131,0	137,85
49	Kota Serang	147,87	123,1	128,8	133,0	139,90
50	Singaraja	-	125,5	129,2	135,1	139,66
51	Kota Denpasar	143,25	116,4	119,6	123,1	127,17

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.3**

	<b>Kota/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
52	Kota Mataram	155,57	117,5	121,3	124,3	128,75
53	Kota Bima	155,49	120,3	125,2	129,1	134,38
54	Maumere	160,18	113,2	117,6	121,9	123,93
55	Kota Kupang	152,51	120,1	126,2	129,1	131,71
56	Kota Pontianak	154,23	122,2	129,8	134,8	140,00
57	Kota Singkawang	145,70	117,7	122,4	125,5	132,11
58	Sampit	144,45	117,2	123,9	127,0	131,17
59	Kota Palangka Raya	150,14	116,2	121,0	123,4	127,19
60	Tanjung	-	116,9	124,8	127,5	130,53
61	Kota Banjarmasin	148,45	116,0	121,8	126,3	131,11
62	Kota Balikpapan	151,55	118,9	126,4	131,6	134,81
63	Kota Samarinda	154,16	120,2	125,3	128,8	133,58
64	Kota Tarakan	170,98	126,6	131,0	136,6	140,38
65	Kota Manado	138,88	118,6	125,2	125,6	128,71
66	Kota Palu	147,01	120,2	125,2	127,1	132,59
67	Bulukumba	-	125,6	128,3	130,2	136,31
68	Watampone	154,77	117,4	118,5	120,3	126,93

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.3

	<b>Kota/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69	Kota Makassar	140,41	116,5	122,5	126,4	132,10
70	Kota Pare-Pare	140,31	117,7	119,6	122,1	126,28
71	Kota Palopo	146,86	116,5	120,5	123,8	128,67
72	Kota Kendari	146,29	116,2	118,1	121,7	125,28
73	Kota Bau-Bau	-	121,9	126,7	128,9	132,74
74	Kota Gorontalo	143,00	115,3	120,2	121,8	127,07
75	Mamuju	142,73	116,9	122,8	125,5	130,28
76	Kota Ambon	147,74	115,0	121,9	125,9	125,79
77	Kota Tual	-	125,3	136,1	140,1	153,31
78	Kota Ternate	143,80	122,3	127,8	130,3	132,84
79	Manokwari	154,20	112,6	115,7	122,4	124,53
80	Kota Sorong	162,35	116,0	123,2	126,8	128,53
81	Merauke	-	123,9	131,0	132,1	133,77
82	Kota Jayapura	137,87	120,2	123,6	128,7	131,75
	<b>Indonesia</b>	<b>142,18</b>	<b>119,0</b>	<b>123,0</b>	<b>126,7</b>	<b>131,28</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Cat: 1) mulai Juni 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) dan dihitung di 66 Kota

2) mulai 2014 menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan dihitung di 82 kota

**Tabel 13.4 Inflasi Umum 82 Kota di Indonesia, 2013-2017**  
**Table General Inflation Rate at 82 Cities in Indonesia, 2013 – 2017**

	Kota/City	2013	2014 <sup>2)</sup>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Meulaboh	-	8,20	0,58	3,77	4,76
2	Kota Banda Aceh	6,39	7,83	1,27	3,13	4,86
3	Kota Lhokseumawe	8,27	8,53	2,44	5,60	2,87
4	Kota Sibolga	10,08	8,36	3,34	7,39	3,08
5	Kota Pematang Siantar	12,02	7,94	3,36	4,76	3,10
6	Kota Medan	10,09	8,24	3,32	6,60	3,18
7	Kota Padangsidimpuan	7,82	7,38	1,66	4,28	3,82
8	Kota Padang	10,87	11,90	0,85	5,02	2,11
9	Kota Bukittinggi	-	9,24	2,79	3,93	1,37
10	Tembilahan	-	10,06	2,06	2,58	4,27
11	Kota Pekanbaru	8,83	8,53	2,71	4,19	4,07
12	Kota Dumai	8,60	8,53	2,63	3,98	4,85
13	Bungo	-	8,99	1,29	3,11	4,25
14	Kota Jambi	8,74	8,72	1,37	4,54	2,68
15	Kota Palembang	7,04	8,38	3,05	3,68	2,85
16	Kota Lubuklinggau	-	9,34	3,47	2,74	3,94
17	Kota Bengkulu	9,94	10,85	3,25	5,00	3,56

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.4

	<b>Kota/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014 <sup>2)</sup></b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Kota Bandar Lampung	7,56	8,36	4,65	2,75	3,14
19	Kota Metro	-	6,50	2,67	2,92	2,32
20	Tanjung Pandan	-	13,14	0,88	4,92	3,97
21	Kota Pangkal Pinang	8,71	6,81	4,66	7,78	2,66
22	Kota Batam	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13
23	Kota Tanjung Pinang	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37
24	Dki Jakarta	8,00	8,95	3,30	2,37	3,72
25	Kota Bogor	8,55	6,83	2,70	3,60	4,59
26	Kota Sukabumi	8,03	8,38	2,20	2,57	4,10
27	Kota Bandung	7,97	7,76	3,93	2,93	3,46
28	Kota Cirebon	7,86	7,08	1,56	1,87	4,36
29	Kota Bekasi	9,46	7,68	2,22	2,47	3,01
30	Kota Depok	10,97	7,49	1,87	2,60	3,93
31	Kota Tasikmalaya	6,89	8,09	3,53	2,75	3,88
32	Cilacap	-	8,19	2,63	2,77	4,41
33	Purwokerto	8,50	7,09	2,52	2,42	3,91
34	Kudus	-	8,59	3,28	2,32	4,17

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.4**

	Kota/City	2013	2014 <sup>2)</sup>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35	Kota Surakarta	8,32	8,01	2,56	2,15	3,10
36	Kota Semarang	8,19	8,53	2,56	2,32	3,64
37	Kota Tegal	5,80	7,40	3,95	2,71	4,03
38	Kota Yogyakarta	7,32	6,59	3,09	2,29	4,20
39	Jember	7,21	7,52	2,31	1,93	3,52
40	Banyuwangi	-	6,59	2,15	1,91	3,17
41	Sumenep	6,62	8,04	2,62	2,19	3,40
42	Kota Kediri	8,05	7,49	1,71	1,30	3,44
43	Kota Malang	7,92	8,14	3,32	2,62	3,75
44	Kota Probolinggo	7,98	6,79	2,11	1,53	3,18
45	Kota Madiun	7,52	7,40	2,75	2,25	4,78
46	Kota Surabaya	7,52	7,90	3,43	3,22	4,37
47	Kota Tangerang	10,02	10,03	4,28	2,65	3,50
48	Kota Cilegon	7,98	9,93	3,94	4,22	5,24
49	Kota Serang	9,16	11,27	4,67	3,26	5,17
50	Singaraja	-	10,32	2,97	4,57	3,38
51	Kota Denpasar	7,35	8,03	2,70	2,94	3,31

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.4

	Kota/City	2013	2014 <sup>2)</sup>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
52	Kota Mataram	9,27	7,18	3,25	2,47	3,59
53	Kota Bima	10,42	7,37	4,11	3,11	4,08
54	Maumere	6,24	4,00	3,89	3,62	1,70
55	Kota Kupang	8,84	8,32	5,07	2,31	2,05
56	Kota Pontianak	9,48	9,38	6,17	3,88	3,86
57	Kota Singkawang	6,15	9,66	4,00	2,58	5,23
58	Sampit	7,25	7,90	5,72	2,46	3,29
59	Kota Palangka Raya	6,45	6,63	4,20	1,91	3,11
60	Tanjung	-	8,80	6,69	2,18	2,40
61	Kota Banjarmasin	6,98	7,16	5,03	3,68	3,82
62	Kota Balikpapan	8,56	7,43	6,26	4,13	2,45
63	Kota Samarinda	10,37	6,74	4,24	2,83	3,69
64	Kota Tarakan	10,35	11,91	3,42	4,31	2,77
65	Kota Manado	8,12	9,67	5,56	0,35	2,44
66	Kota Palu	7,57	8,85	4,17	1,49	4,33
67	Bulukumba	-	9,45	2,17	1,48	4,66
68	Watampone	6,86	8,22	0,97	1,50	5,54



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.4*

Kota/City		2013	2014 <sup>2)</sup>	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69	Kota Makassar	6,24	8,51	5,18	3,18	4,48
70	Kota Pare-Pare	6,31	9,38	1,58	2,11	3,43
71	Kota Palopo	5,25	8,95	3,38	2,74	3,95
72	Kota Kendari	5,92	7,40	1,64	3,07	2,96
73	Kota Bau-Bau	-	11,37	3,95	1,71	3,00
74	Kota Gorontalo	5,84	6,14	4,30	1,30	4,34
75	Mamuju	5,91	7,88	5,07	2,23	3,79
76	Kota Ambon	8,81	6,81	5,92	3,28	-0,05
77	Kota Tual	-	11,48	8,58	2,97	9,41
78	Kota Ternate	9,78	9,34	4,52	1,91	1,97
79	Manokwari	4,63	5,70	2,77	5,75	1,78
80	Kota Sorong	7,93	6,83	6,17	2,95	1,33
81	Merauke	-	12,31	5,76	0,82	1,25
82	Kota Jayapura	8,27	7,98	2,79	4,13	2,41
<b>Indonesia</b>		<b>8,38</b>	<b>8,36</b>	<b>3,35</b>	<b>3,02</b>	<b>3,61</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Cat: 1) mulai Juni 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) dan dihitung di 66 Kota  
 2) mulai 2014 menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan dihitung di 82 kota

**Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut di Indonesia (ribu), 2013-2017**  
**Number of Poor People by in Indonesia (thousand), 2013 – 2017**

Provinsi/Province	2013		2014	
	Mar	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	840,70	855,71	881,25	837,42
2 Sumatera Utara	1 339,16	1 390,80	1 286,67	1 360,60
3 Sumatera Barat	407,47	380,63	379,20	354,74
4 Riau	469,28	522,53	499,88	498,28
5 Jambi	266,15	281,57	263,80	281,75
6 Sumatera Selatan	1 110,37	1 108,21	1 100,83	1 085,80
7 Bengkulu	327,35	320,41	320,95	316,50
8 Lampung	1 168,06	1 134,28	1 142,91	143,94
9 Kep. Bangka Belitung	69,22	70,90	71,64	67,23
10 Kep. Riau	126,67	125,02	127,80	124,17
11 DKI Jakarta	354,19	375,70	393,98	412,79
12 Jawa Barat	4 297,04	4 382,65	4 327,07	4 238,96
13 Jawa Tengah	4 732,95	4 704,87	4 836,46	4 561,82
14 DI Yogyakarta	550,19	535,18	544,87	532,58
15 Jawa Timur	4 771,26	4 865,82	4 786,79	4 748,42
16 Banten	656,24	682,71	622,83	649,19
17 Bali	162,51	186,53	185,20	195,96

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.5

	Provinsi/Province	2013		2014	
		Mar	Sep	Mar	Sep
		(1)	(2)	(3)	(4)
18	Nusa Tenggara Barat	830,84	802,45	820,82	816,62
19	Nusa Tenggara Timur	993,56	1 009,15	994,67	991,88
20	Kalimantan Barat	369,01	394,17	401,51	381,91
21	Kalimantan Tengah	136,95	145,36	146,33	148,82
22	Kalimantan Selatan	181,74	183,27	182,88	189,49
23	Kalimantan Timur	237,96	255,91	253,60	252,68
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	184,40	200,16	208,23	197,56
26	Sulawesi Tengah	405,42	400,09	392,65	387,06
27	Sulawesi Selatan	787,67	857,45	864,30	806,35
28	Sulawesi Tenggara	301,71	326,71	342,26	314,09
29	Gorontalo	192,58	200,97	194,17	195,10
30	Sulawesi Barat	154,01	154,20	153,89	154,69
31	Maluku	321,84	322,51	316,11	307,02
32	Maluku Utara	83,44	85,82	82,64	84,79
33	Papua Barat	1 017,36	234,23	229,43	225,46
34	Papua	224,27	1 057,98	924,41	864,11
	<b>Indonesia</b>	<b>28 066,55</b>	<b>28 553,93</b>	<b>28 280,03</b>	<b>27 727,78</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

Provinsi/ <i>Province</i>	2015		2016	
	Mar	Sep	Mar	Sep
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	851,59	859,41	848,44	841,31
2 Sumatera Utara	1 463,67	1 508,14	1 455,95	1 452,55
3 Sumatera Barat	379,61	349,53	371,55	376,51
4 Riau	531,39	562,92	515,40	501,59
5 Jambi	300,71	311,56	289,81	290,81
6 Sumatera Selatan	1 145,63	1 112,53	1 101,20	1 096,50
7 Bengkulu	334,07	322,83	328,61	325,60
8 Lampung	1 163,49	1 100,68	1 169,60	1 139,78
9 Kep. Bangka Belitung	74,09	66,62	72,76	71,07
10 Kep. Riau	122,40	114,83	120,41	119,14
11 DKI Jakarta	398,92	368,67	384,30	385,84
12 Jawa Barat	4 435,70	4 485,65	4 224,32	4 168,11
13 Jawa Tengah	4 577,04	4 505,78	4 506,89	4 493,75
14 DI Yogyakarta	550,23	485,56	494,94	488,83
15 Jawa Timur	4 789,12	4 775,97	4 703,30	4 638,53
16 Banten	702,40	690,67	658,11	657,74
17 Bali	196,71	218,79	178,18	174,94

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

Provinsi/ <i>Province</i>		2015		2016	
		Mar	Sep	Mar	Sep
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
18	Nusa Tenggara Barat	823,89	802,29	804,45	786,58
19	Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 160,53	1 149,92	1 150,08
20	Kalimantan Barat	383,70	405,51	381,35	390,32
21	Kalimantan Tengah	147,70	148,13	143,49	137,46
22	Kalimantan Selatan	198,44	189,16	195,70	184,16
23	Kalimantan Timur	212,89	209,99	212,92	211,24
24	Kalimantan Utara	39,69	40,93	41,12	47,03
25	Sulawesi Utara	208,54	217,15	202,82	200,35
26	Sulawesi Tengah	421,62	406,34	420,52	413,15
27	Sulawesi Selatan	797,72	864,51	807,03	796,81
28	Sulawesi Tenggara	321,88	345,02	326,87	327,29
29	Gorontalo	206,84	206,51	203,19	203,69
30	Sulawesi Barat	160,48	153,21	152,73	146,90
31	Maluku	328,41	327,78	327,72	331,79
32	Maluku Utara	79,90	72,65	74,67	76,40
33	Papua Barat	225,36	225,54	225,81	223,60
34	Papua	859,15	898,21	911,33	914,87
<b>Indonesia</b>		<b>28 592,79</b>	<b>28 513,57</b>	<b>28 005,41</b>	<b>27 764,32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

	Provinsi/ <i>Province</i>	2017	
		Mar	Sep
		(10)	(11)
1	Aceh	872,61	829,80
2	Sumatera Utara	1 453,87	1 326,57
3	Sumatera Barat	364,51	359,99
4	Riau	514,62	496,39
5	Jambi	286,55	278,61
6	Sumatera Selatan	1 086,92	1 086,76
7	Bengkulu	316,98	302,62
8	Lampung	1 131,73	1 083,74
9	Kep. Bangka Belitung	74,09	76,20
10	Kep. Riau	125,37	128,43
11	DKI Jakarta	389,69	393,13
12	Jawa Barat	4 168,44	3 774,41
13	Jawa Tengah	4 450,72	4 197,49
14	DI Yogyakarta	488,53	466,33
15	Jawa Timur	4 617,01	4 405,27
16	Banten	675,04	699,83
17	Bali	180,13	176,48

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.5

Provinsi/Province		2017	
		Mar	Sep
(1)		(10)	(11)
18	Nusa Tenggara Barat	793,78	748,12
19	Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 134,74
20	Kalimantan Barat	387,43	388,81
21	Kalimantan Tengah	139,16	137,88
22	Kalimantan Selatan	193,92	194,56
23	Kalimantan Timur	220,17	218,67
24	Kalimantan Utara	49,47	48,56
25	Sulawesi Utara	198,88	194,85
26	Sulawesi Tengah	417,87	423,27
27	Sulawesi Selatan	813,07	825,97
28	Sulawesi Tenggara	331,71	313,16
29	Gorontalo	205,37	200,91
30	Sulawesi Barat	149,76	149,47
31	Maluku	320,51	320,42
32	Maluku Utara	76,47	78,28
33	Papua Barat	228,38	212,86
34	Papua	897,69	910,42
<b>Indonesia</b>		<b>27 771,22</b>	<b>26 582,99</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 13.6 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2017**  
***Percentage of Poor People by Province in Indonesia, 2013 – 2017***

Provinsi/Province	2013		2014	
	Mar	Sep	Mar	Sep
	(1)	(2)	(4)	(5)
1 Aceh	17,6	17,72	18,05	16,98
2 Sumatera Utara	10,06	10,39	9,38	9,85
3 Sumatera Barat	8,14	7,56	7,41	6,89
4 Riau	7,72	8,42	8,12	7,99
5 Jambi	8,07	8,42	7,92	8,39
6 Sumatera Selatan	14,24	14,06	13,91	13,62
7 Bengkulu	18,34	17,75	17,48	17,09
8 Lampung	14,86	14,39	14,28	14,21
9 Kep. Bangka Belitung	5,21	5,25	5,36	4,97
10 Kep. Riau	6,46	6,35	6,7	6,4
11 DKI Jakarta	3,55	3,72	3,92	4,09
12 Jawa Barat	9,52	9,61	9,44	9,18
13 Jawa Tengah	14,56	14,44	14,46	13,58
14 DI Yogyakarta	15,43	15,03	15	14,55
15 Jawa Timur	12,55	12,73	12,42	12,28
16 Banten	5,74	5,89	5,35	5,51
17 Bali	3,95	4,49	4,53	4,76



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.6

	Provinsi/Province	2013		2014	
		Mar	Sep	Mar	Sep
		(1)	(2)	(3)	(4)
18	Nusa Tenggara Barat	17,97	17,25	17,25	17,05
19	Nusa Tenggara Timur	20,03	20,24	19,82	19,6
20	Kalimantan Barat	8,24	8,74	8,54	8,07
21	Kalimantan Tengah	5,93	6,23	6,03	6,07
22	Kalimantan Selatan	4,77	4,76	4,68	4,81
23	Kalimantan Timur	6,06	6,38	6,42	6,31
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	7,88	8,5	8,75	8,26
26	Sulawesi Tengah	14,67	14,32	13,93	13,61
27	Sulawesi Selatan	9,54	10,32	10,28	9,54
28	Sulawesi Tenggara	12,83	13,73	14,05	12,77
29	Gorontalo	17,51	18,01	17,44	17,41
30	Sulawesi Barat	12,3	12,23	12,27	12,05
31	Maluku	19,49	19,27	19,13	18,44
32	Maluku Utara	7,5	7,64	7,3	7,41
33	Papua Barat	26,67	27,14	27,13	26,26
34	Papua	31,13	31,53	30,05	27,8
	<b>Indonesia</b>	<b>11,37</b>	<b>11,47</b>	<b>11,25</b>	<b>10,96</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.6

Provinsi/ <i>Province</i>	2015		2016	
	Mar	Sep	Mar	Sep
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	17,08	17,11	16,73	16,43
2 Sumatera Utara	10,53	10,79	10,35	10,27
3 Sumatera Barat	7,31	6,71	7,09	7,14
4 Riau	8,42	8,82	7,98	7,67
5 Jambi	8,86	9,12	8,41	8,37
6 Sumatera Selatan	14,25	13,77	13,54	13,39
7 Bengkulu	17,88	17,16	17,32	17,03
8 Lampung	14,35	13,53	14,29	13,86
9 Kep. Bangka Belitung	5,4	4,83	5,22	5,04
10 Kep. Riau	6,24	5,78	5,98	5,84
11 DKI Jakarta	3,93	3,61	3,75	3,75
12 Jawa Barat	9,53	9,57	8,95	8,77
13 Jawa Tengah	13,58	13,32	13,27	13,19
14 DI Yogyakarta	14,91	13,16	13,34	13,1
15 Jawa Timur	12,34	12,28	12,05	11,85
16 Banten	5,9	5,75	5,42	5,36
17 Bali	4,74	5,25	4,25	4,15

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.6

Provinsi/ <i>Province</i>		2015		2016	
		Mar	Sep	Mar	Sep
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
18	Nusa Tenggara Barat	17,1	16,54	16,48	16,02
19	Nusa Tenggara Timur	22,61	22,58	22,19	22,01
20	Kalimantan Barat	8,03	8,44	7,87	8
21	Kalimantan Tengah	5,94	5,91	5,66	5,36
22	Kalimantan Selatan	4,99	4,72	4,85	4,52
23	Kalimantan Timur	6,23	6,1	6,11	6
24	Kalimantan Utara	6,24	6,32	6,23	6,99
25	Sulawesi Utara	8,65	8,98	8,34	8,2
26	Sulawesi Tengah	14,66	14,07	14,45	14,09
27	Sulawesi Selatan	9,39	10,12	9,4	9,24
28	Sulawesi Tenggara	12,9	13,74	12,88	12,77
29	Gorontalo	18,32	18,16	17,72	17,63
30	Sulawesi Barat	12,4	11,9	11,74	11,19
31	Maluku	19,51	19,36	19,18	19,26
32	Maluku Utara	6,84	6,22	6,33	6,41
33	Papua Barat	25,82	25,73	25,43	24,88
34	Papua	28,17	28,4	28,54	28,4
<b>Indonesia</b>		<b>11,22</b>	<b>11,13</b>	<b>10,86</b>	<b>10,7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.6

	Provinsi/ <i>Province</i>	2017	
		Mar	Sep
		(10)	(11)
1	Aceh	16,89	15,92
2	Sumatera Utara	10,22	9,28
3	Sumatera Barat	6,87	6,75
4	Riau	7,78	7,41
5	Jambi	8,19	7,9
6	Sumatera Selatan	13,19	13,1
7	Bengkulu	16,45	15,59
8	Lampung	13,69	13,04
9	Kep. Bangka Belitung	5,2	5,3
10	Kep. Riau	6,06	6,13
11	DKI Jakarta	3,77	3,78
12	Jawa Barat	8,71	7,83
13	Jawa Tengah	13,01	12,23
14	DI Yogyakarta	13,02	12,36
15	Jawa Timur	11,77	11,2
16	Banten	5,45	5,59
17	Bali	4,25	4,14

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.6

Provinsi/Province		2017	
		Mar	Sep
(1)		(10)	(11)
18	Nusa Tenggara Barat	16,07	15,05
19	Nusa Tenggara Timur	21,85	21,38
20	Kalimantan Barat	7,88	7,86
21	Kalimantan Tengah	5,37	5,26
22	Kalimantan Selatan	4,73	4,7
23	Kalimantan Timur	6,19	6,08
24	Kalimantan Utara	7,22	6,96
25	Sulawesi Utara	8,1	7,9
26	Sulawesi Tengah	14,14	14,22
27	Sulawesi Selatan	9,38	9,48
28	Sulawesi Tenggara	12,81	11,97
29	Gorontalo	17,65	17,14
30	Sulawesi Barat	11,3	11,18
31	Maluku	18,45	18,29
32	Maluku Utara	6,35	6,44
33	Papua Barat	25,1	23,12
34	Papua	27,62	27,76
<b>Indonesia</b>		<b>10,64</b>	<b>10,12</b>

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 13.7** Indeks Pembangunan Manusia Menurut di Indonesia, 2013-2017 (Metode Baru)  
**Table** *Human Development Index by in Indonesia, 2013 – 2017 (New Method)*

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10	Kep. Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.7*

Provinsi/ <i>Province</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20	Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24	Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
<b>Indonesia</b>		<b>68,31</b>	<b>68,90</b>	<b>69,55</b>	<b>70,18</b>	<b>70,81</b>

Sumber/*Source*: Website BPS, Tabel Dinamis IPM, 2012-2016, BPS/*BPS-Statistics Indonesia Website, Dynamic Table HDI by, 2012-2016, BPS-Statistics Indonesia*

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

*— Enlighten The Nation —*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan - Bantul  
Telp. : (0274) 4342234 - Hunting, Fax. : (0274) 4342230  
E-mail : [bps3400@bps.go.id](mailto:bps3400@bps.go.id) Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>

ISSN 0215-2165



9 770215 218002